PT TRIAS SENTOSA, Tbk

FLEXIBLE PACKAGING FILM MANUFACTURER

Sustainability For Value Creation

Laporan Tahunan & Laporan Berkelanjutan | Annual Report & Sustainability Report · 2023





Batasan Tanggung Jawab & Sanggahan

Disclaimer

Laporan Tahunan buku 2023 ini merupakan pernyataan dari kondisi PT Trias Sentosa Tbk dalam hal keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang telah dilalui selama satu tahun. Laporan Tahunan ini disajikan untuk menyatakan harapan dari Perseroan serta sifatnya historis. Dengan keadaan Perseroan dan ekonomi dunia maupun global yang terus bergerak, maka informasi yang ada dalam Laporan ini dapat berubah untuk tahun mendatang sesuai dengan perkembangan aktual. Penyajian data dalam Laporan ini juga dibuat dengan menyesuaikan situasi dan kondisi Perseroan di masa Laporan dan mendatang. Dokumen absah yang dijadikan acuan untuk menyajikan data dalam Laporan tidak menjamin akan hasil tertentu yang sesuai harapan.

Harap diperhatikan petunjuk dalam membaca laporan ini, 'Perseroan' mengacu pada PT Trias Sentosa Tbk sebagai perusahaan induk. 'Grup' mengacu pada PT Trias Sentosa Tbk, anak perusahaan dan perusahaan afiliasinya.

This 2023 Annual Report states PT Trias Sentosa Tbk's financial conditions, operational results, policies, projections, plans, strategies, and objectives for one year. The Company also presents its expectations as well as its history in this Annual Report. With the progress of the Company, local and global economic, therefore the information in this Report is a subject to change for the upcoming years due to real-time developments. The data presented in this Report is prepared according to the Company's current and future situation and condition. The legitimate documents used as reference to present all data in this Report do not guarantee certain expected results.

For guidance when reading this report, please note the terms the 'Company' refer to PT Trias Sentosa Tbk as the parent company. 'Group' refer to PT Trias Sentosa Tbk, its subsidiaries and its affiliates

Tentang Laporan Tahunan

About The Annual Report

Laporan Tahunan 2023 disajikan dengan mengusung tema Sustainability For Value Creation. Tema tersebut dipilih setelah melalui tinjauan dari berbagai pihak di PERSEROAN untuk menggambarkan kinerja dan fakta dari performa bisnis Perseroan di tahun buku 2023. Tema yang dipilih menggambarkan rencana dan strategi Perseroan untuk mengembangkan bisnis Perusahaan di tahun-tahun mendatang. Informasi yang disajikan dalam Laporan Tahun 2023 bersifat transparan dan disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kemudian bisa dinilai secara objektif oleh Pemangku Kepentingan dan pihak otoritas terkait. Laporan tahunan disusun dengan harapan adanya evaluasi dan pembelajaran untuk Perusahaan dalam menjalankan bisnis di tahun selanjutnya.

The 2023 Annual Report adopt “Sustainability For Value Creation” as its theme. The theme was chosen after being reviewed by many parties in PT TS in order to depict the performance and reflect of the Company’s business activities in 2023. The selected theme also illustrates the Company’s plan and strategy in business development for the future. The information in this 2023 Annual Report is transparent as well as in accordance with OJK Regulations No. 16/ SEOJK.04/2021 regarding Issuer or Public Company Annual Report will then be able to be assessed objectively by Stakeholders and other related authorities. The Report is prepared with the hope that there will be evaluation and learning so that the Company will be able to maintain the business in the coming years.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2023

Sustainability For Value Creation

Tahun 2023 merupakan tahun keempat dalam usaha untuk menyelaraskan aktifitas perusahaan dengan prinsip penerapan keberlanjutan dan mengarahkan untuk mencapai misi dan visi Perseroan. Di tengah persaingan Bisnis dan kondisi ekonomi yang sangat berat di tahun 2023 ini, strategi Perseroan untuk meningkatkan nilai dalam produk yang dihasilkan menjadi semakin relevan dan penting.

Perseroan juga terus berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dalam 3 aspek keberlanjutan yaitu aspek ekonomi, aspek social dan aspek lingkungan hidup dalam rangka mencapai tujuan Perseroan untuk menjalani Bisnis yang berkelanjutan.

The Year 2023 is the fourth year as an attempt in aligning the Company's activities with the principles of implementing sustainability and aiming to achieve the Company's mission and vision. In the midst of business competition and very tough economic conditions in 2023, the Company's strategy to increase the value of the products becomes increasingly relevant and important.

The Company also continue to commit to improve its performance in 3 aspects of sustainability, economic aspects, social aspects and environmental aspects in order to achieve the Company's goal of conducting sustainable business.



2022

Sustainability For Value Creation

Di tahun 2022, Perseroan diharapkan mampu memberikan kontribusi lebih dengan terus meningkatkan inovasi. Hal terserbut dibuktikan dengan produk yang memiliki nilai lebih dan unggul untuk pelanggan. Perseroan akan terus melakukan sinergi dan kolaborasi dengan mitra pendukung bisnis. Tujuannya untuk meningkatkan nilai dalam produk yang dihasilkan.

Selain itu, dalam hal keberlanjutan Perseroan membuka kesempatan kepada Insan Perseroan untuk mengembangkan kompetensi. Insan Perseroan diharapkan mengikuti Pendidikan ataupun pelatihan untuk meningkatkan nilai tambah dalam diri setiap Insan. Tujuannya agar terciptanya kinerja yang baik serta pertumbuhan bisnis Perseroan yang berkelanjutan. Diharapkan, di masa mendatang, Perseroan mampu beradaptasi dan memiliki daya saing tinggi.

In 2022, the Company is expected to enhance contribution through continuous innovation. This is proven by value added product and superior for the customers The Company will continue to synergize and collaborate with supporting business partners to increase the value of its products. Additionally, in terms of sustainability, the Company will give opportunities for Company Personnels to develop their competency. Company Personnels are expected to participate in trainings and educations to enrich each person's added value. This aims to create better performance and Company's sustainable business growth. The Company is expected to be able to adapt and have high competitiveness in the future.

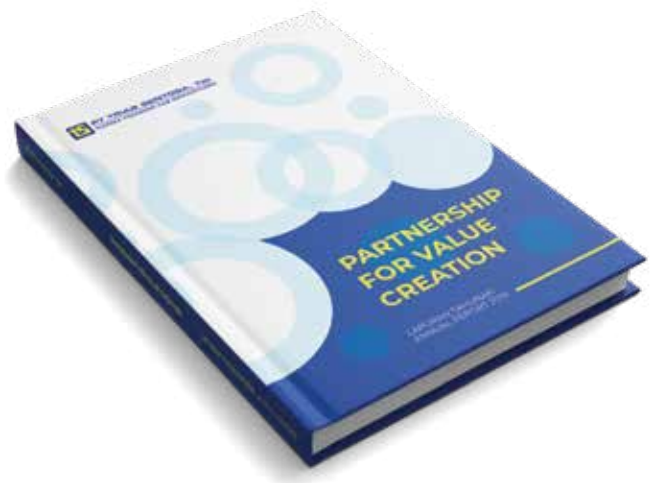
2021

Sustainability For Value Creation

Tahun 2021 merupakan tahun kedua dalam usaha untuk menyelaraskan aktifitas perusahaan dengan persyaratan terkait dengan penerapan keberlanjutan dan mengarahkan untuk mencapai misi untuk tumbuh berkelanjutan dan menghasilkan manfaat bisnis dalam ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Sesuai dengan tema Keberlanjutan untuk Penciptaan Nilai, perusahaan melakukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pemahaman terkait dengan prinsip keberlanjutan. Penciptaan nilai yang dilakukan melalui kolaborasi dengan mitra usaha berjalan dengan baik.

The Year 2021 is the second year as an attempt in aligning the Company's activities with related sustainable implementation requirement as well as aiming to accomplish the mission to grow sustainably and generating economic, social, and environmental benefits. In accordance with the "Sustainability for Value Creation" theme, the Company organized trainings for further understanding the principles of sustainability. Value creation was well-implemented through collaboration with business partners





2020

Sustainability For Value Creation

Tahun 2020, Keberlanjutan untuk Penciptaan Nilai dipilih menjadi tema tahun buku. Hal ini untuk meyakinkan penciptaan nilai dengan tujuan untuk tumbuh berkesinambungan dan selalu menjadi pilihan partner bisnis, prinsip keberlanjutan ditanamkan di semua aktifitas operasional. Penciptaan nilai telah dilakukan melalui kolaborasi dengan mitra usaha dengan membentuk perusahaan patungan dengan Toyobo Co. Ltd, PT. Trias Toyobo Astria (TTA) dan PT. Toyobo Trias Ecosyar (TTE) dan dengan PT. Multi Spunindo Jaya membentuk PT. Trias Spunindo Industri. Dengan demikian terjadi peningkatan produktivitas dan penggunaan sumber daya serta pemanfaatan limbah.

The Year 2020, the theme "Sustainability for Value Creation" was chosen as the report's theme. The choice served to ascertain the value creation that aspires to grow sustainably and to always become the one-stop option and top-of-mind for the Company's business partners. The Company implements sustainable principles in all its operational activities. Value creation has been implemented through collaborations with business partners, by joining ventures with Toyobo Co. Ltd, PT. Trias Toyobo Astria (TTA) and PT. Toyobo Trias Ecosyar (TTE), as well as with PT. Multi Spunindo Jaya establishing PT. Trias Spunindo Industri. Henceforth, productivity, resources and waste utilization are improved

Daftar Isi

Table of Contents

01 Batasan Tanggung Jawab dan Sanggahan
Disclaimer

02 Tentang Laporan Tahunan
About the Annual Report

03 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

09 Kilas Kinerja
Performance Highlights

10 Ikhtisar Keuangan Penting
Significant Financial Overview
12 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Overview Graphic
13 Ikhtisar Saham
Shares Highlight
13 Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification
14 Jejak Langkah Perseroan
The Company's Milestones

17 Laporan Manajemen
Management Report

18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
24 Laporan Direksi
Board of Directors Report

33 Profil Perusahaan
Company Profile

34 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
36 Sekilas Perusahaan
About the Company
38 Kegiatan Usaha
Business Activities
40 Visi dan Misi
Vision and Mission
41 Struktur Organisasi
Organizational Structure
42 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
45 Profil Direksi
Board of Directors
48 Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan
Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary Profile
51 Sumber Daya Manusia
Human Resources
51 Komposisi Karyawan
Employees Composition
52 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
52 Aksi Korporasi
Corporate Actions
53 Informasi Obligasi, Sukuk, atau Efek Lainnya
Information on Bonds, Sharia Bonds, or Other Securities
53 Informasi Pemagang Saham Pengendali
Controlling Shareholders Information
54 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership
54 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
55 Informasi Entitas Anak Dan/atau Entitas Asosiasi
Subsidiary Entities And/or Associates
56 Daftar Keanggotaan Asosiasi
List Of Association Membership
56 Wilayah Operasional
Operasional Area
57 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Capital Market Professional Institution
58 Informasi Pada Situs Website Perseroan
Information on the Company's Website

61 Analisis Dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis

62 Aspek Ekonomi
Economic Overview
63 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Comprehensive Profit Loss and Income Statements
63 Penjualan Neto Konsolidasi
Consolidated Net Sales
64 Beban Pokok Penjualan Konsolidasi
Consolidated Cost Of Goods Sold
65 Laba Bruto Konsolidasi
Consolidated Gross Profit
65 Beban Penjualan Dan Distribusi Konsolidasi
Consolidated Selling And Distribution Expenses
65 Beban Umum Dan Administrasi Konsolidasi
Consolidated General And Administration Expenses
66 Laba Usaha (Rugi) Konsolidasi
Consolidated Operating Profit (Loss)
66 Beban Keuangan Konsolidasi
Consolidated Finance Cost
67 Aset Lancar / Current Assets
67 Aset Tidak Lancar
Non-current Assets
67 Liabilitas / Liabilities

66 Pajak Penghasilan / Income Tax
66 Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Konsolidasi
Consolidated Net Profit (Loss) For The Current Year
66 Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya Tahun Berjalan Konsolidasi
Other Comprehensive Profit (Loss) For The Current Year Consolidated
66 Total Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasi
Total Consolidated Comprehensive Profit (Loss)
66 EBITDA / EBITDA
67 Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statements
67 Aset / Assets
68 Aset Lancar / Current Assets
68 Aset Tidak Lancar / Non-current Assets
68 Liabilitas / Liabilities
68 Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities
68 Liabilitas Jangka Panjang
Non-current Liabilities
69 Ekuitas / Equity
69 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Financial Position Statements
69 Arus Kas Dari Aktivitas Operasi
Cash Flows Fom Operating Activities
69 Arus Kas Dari Aktivitas Investasi
Cash Flow From Investment Activities
70 Arus Kas Aktivitas Pendanaan
Cash Flow From Funding Activities
70 Kas Awal Dan Akhir Tahun
Begining and End Year Cash
70 Rasio Keuangan Dan Informasi Lainnya
Financial Ratio And Other Information
70 Kemampuan Membayar Hutang
Ability To Pay Debt
71 Likuiditas / Liquidity
71 Solvabilitas / Solvency
71 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility
71 Imbal Hasil Investasi & Ekuitas
Return On Investment & Equity
71 Struktur Modal / Capital Structure
72 Kebijakan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution
72 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan
Changes To Legislation Provisions
72 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policies
72 Pemasaran / Marketing
73 Prospek Usaha Perseroan
The Company's Business Prospects

75 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

76 Komitmen Perusahaan dalam Penerapan Tata Kelola
Company's Commitment in Corporate Governance Implementation
77 Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola
Corporate Governance Legal Basis
77 Penerapan Prinsip Tata Kelola
GCG Principles And Code Of Ethics
80 Penilaian Penerapan Tata Kelola
Good Corporate Governance Implementation Assessment
81 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
81 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
81 Penyelenggaraan RUPST
AGMS Implementation
82 Keputusan RUPST Tahun 2023 serta Realisasinya
2023 AGMS Resolutions and Realizations
83 Informasi RUPS Tahun Sebelumnya Keputusan RUPST Tahun 2022 serta Realisasinya
Information on the GMS in the Previous Year 2022 AGMS Decision and Realization
85 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
85 Susunan Dan Komposisi Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Structure And Compositions
86 Komisaris Independen
Independent Commissioner
86 Independensi Komisaris Independen
Independent Commissioner Appointment Criteria
87 Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)
Board Of Commissioners' Board Manual
87 Tugas Dan Fungsi Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Duties And Functions
87 Rapat Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Meeting
87 Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Attendance Of Board Of Commissioners In The General Meeting Of Shareholders
88 Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Competency Development
88 Penilaian Kinerja
Performance Assessment
88 Penilaian Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under Board Of Commissioners Assessment
88 Komite-komite Dibawah Dewan Komisaris
Committees Under The Board Of Commissioners
89 Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit
Audit Committee Duties And Responsibilities
89 Independensi Anggota Komite Audit Audit Committee Members Independency
89 Komposisi Dan Susunan Keanggotaan Komite Audit
Audit Committee Membership Structure And Composition
90 Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting
90 Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Audit Committee Duties Implementation
90 Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Audit Committee Competency Development
90 Direksi / Board Of Directors
90 Susunan Dan Komposisi Direksi
Board Of Directors Structure And Composition
91 Pedoman Kerja Direksi (Board Manual)
Board Of Directors' Board Manual
91 Tugas Dan Fungsi Direksi
Board Of Directors Duties And Functions
92 Rapat Direksi
Board Of Directors Meeting
92 Kehadiran Dewan Direksi Dalam Rapat Umum Pemegang Saham
Attendance Of Board Of Directors In The General Meeting Of Shareholders
93 Pengembangan Kompetensi Direksi
Board Of Directors Competency Development
93 Penilaian Komite Di Bawah Direksi
Committees Under Board Of Directors Assessment
93 Komite - Komite Dibawah Direksi
Committees Under The Board Of Directors
93 Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Internal Audit Committee Duties And Responsibilities
94 Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal
Internal Audit Committee's Duties Implementation
96 Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal
Internal Audit Committee Competency Development
96 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi
Board Of Commissioners And Board Of Directors Remuneration Policy
96 Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Tahun 2023
Board Of Commissioners And Board Of Directors Remuneration Structure In 2023

97 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi
Diversity In Board Of Commissioners And Directors Composition Policy
97 Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary
97 Profil Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary ProfileAkuntan
98 Publik / Public Accountan
99 Manajemen Risiko / Risk Management
100 Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System Effectiveness
100 Kode Etik Perseroan
Company's Code Of Conduct
100 Sosialiasi Dan Upaya Penegakan Kode Etik
Efforts To Enforce And Sanctions For Violation Of The Code Of Ethics
101 Budaya Perseroan / Corporate Culture
101 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-corruption Policy
101 Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Dan Direksi Perseroan
Board Of Commissioners And Directors Shares Ownership Disclosure
102 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
102 Mekanisme Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Mechanism
103 Benturan Kepentingan
Conflict Of Interest
103 Perkara Penting Tahun 2023
2023 Important Legal Cases
103 Sanksi Administratif Tahun 2023
2023 Administrative Sanctions
103 Pengaduan Tahun 2023
Complaint In 2023
104 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Public Company Governance Guidelines Implementation

107 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

108 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
109 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Summary of Sustainability Performance
111 Profil Perusahaan
Company Profile
111 Tim Manajemen Keberlanjutan
Sustainability Mangement Team
113 Pemangku Kepentingan
Stakeholders
113 Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Relations With Government
114 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
114 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
115 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
116 Aspek Umum - Biaya Lingkungan Hidup
General Aspect - Environmental Expenditure
116 Aspek Material
Material Aspects
117 Aspek Energi Dan Air
Energy And Water Aspects
118 Aspek Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Aspects
118 Aspek Emisi
Emission Aspect
119 Aspek Limbah Dan Pembuangan
Waste And Effluent Aspects
120 Kinerja Sosial
Social Performance
120 Komitmen Layanan Produk
Comittment To Product Service
120 Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect
121 Aspek Masyarakat
Public Aspect
122 Pengaduan Masyaarakat
Public Complaints
122 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
Environmental Social Responsibility Activities
123 Inovasi Pengembangan Produk
Product Development Innovation
124 Keamanan Produk
Product Safety
124 Dampak Produk
Product Impact
125 Produk Yang Ditarik Kembali
Produk Recalled
125 Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

131 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Trias Sentosa Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Trias Sentosa Tbk



Performance Highlights

Kilas Kinerja

Ikhtisar Keuangan Penting

Significant Financial Overview

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif
(Dalam jutaan Rupiah)

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
(in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2023	2022	2021
Penjualan Neto / Net Sales	2.997.464	3.819.385	3.652.442
Laba Bruto / Gross Profit	121.982	446.448	487.728
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	(56.540)	195.787	245.900
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Net (Loss) Income for the year	(241.768)	166.414	200.976
Jumlah laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada: / Total net income (Loss) attributable to:			
→ Entitas Induk / Owners of the Parent	(243.549)	137.038	171.400
→ Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	1.761	29.376	29.576
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(310.095)	411.535	223.958
Jumlah laba (Rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Income (Loss) attributable to:			
→ Entitas Induk / Owners of the Parent	(311.850)	382.159	194.382
→ Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	1.755	29.376	29.576
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah penuh) / Basic Earnings (Loss) per Share (full amount)	(87)	49	61
EBITDA	174.654	415.325	462.504

Laporan Posisi Keuangan
(Dalam jutaan Rupiah)

Statements of Financial Position
(in millions Rupiah)

Uraian / Description	2023	2021	2020
Aset / Assets			
→ Aset Lancar / Current Assets	1.484.505	2.047.907	1.814.244
→ Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	3.560.351	3.729.166	2.814.588
→ Total Aset / Total Assets	5.044.856	5.777.073	4.628.832
Liabilitas / Liabilities			
→ Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	1.559.089	2.020.612	1.547.235
→ Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	961.350	907.903	618.909
→ Total Liabilitas / Total Liabilities	2.520.430	2.928.515	2.166.144
→ Total Ekuitas / Total Equity	2.524.417	2.848.558	2.462.688
→ Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	5.044.856	5.777.073	4.628.832
→ Investasi pada entitas asosiasi / Investment in associates	129.043	123.791	85.010

Laporan Arus Kas Konsolidasian
(Dalam jutaan rupiah)

Consolidated Statements of Cash Flow
(in millions Rupiah)

Uraian / Description	2023	2022	2021
Penerimaan Kas dari Pelanggan / Cash received from customers	3.118.634	3.938.788	3.460.984
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net cash provided from operating activities	354.461	162.263	73.192
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net cash Used in investing activities	90.890	335.90	211.632
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net cash provided by (Used by) financing activities	257.785	172.158	144.554
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank / Net Increase (Decrease) of Cash on Hand and Cash in Bank	5.786	(1.479)	6.114
Kas dan Bank Awal Tahun / Cash on Hand and Cash in Bank Beginning of the Year	41.063	39.845	33.360
Kas dan Bank Akhir Tahun / Cash on Hand and Cash in Bank End of the Year	45.888	41.063	39.845

Rasio Keuangan Dan Informasi Lainnya

Financial Ratio And Other Information

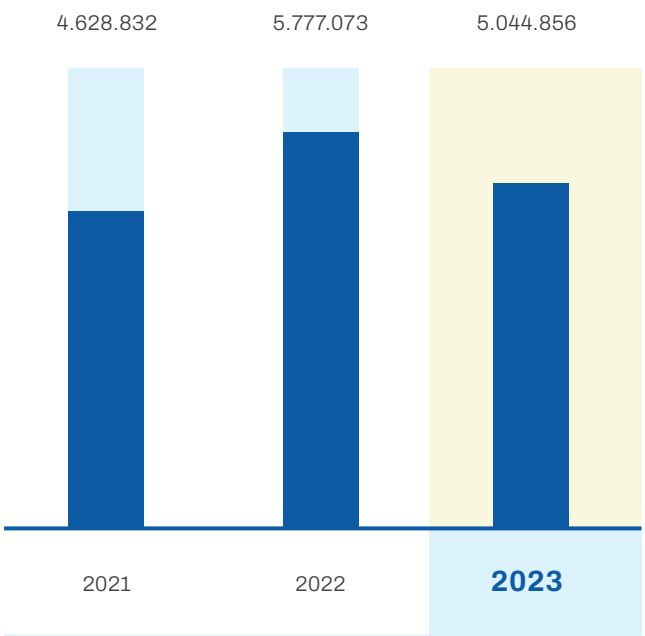
Uraian / Description	2023	2022	2021
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset (%) / Net Income to Total Assets (%) Ratio	(4.8)	2.9	4.3
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas (%) / Net Income to Total Equity (%) Ratio	(9.58)	5.84	8.16
Marjin Laba Bruto (%) / Gross Profit Margin (%)	4.1	11.7	13.4
Marjin Laba Usaha (%) / Operating Income Margin (%)	(1.9)	4.4	6.7
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan (%) / Net Income to Income Ratio (%)	(8.1)	4.4	5.5
Rasio Lancar / Current Ratio	95.2	101.4	117.3
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (%) / Liabilities to Total Assets Ratio (%)	49.96	50.69	46.8
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) / Liabilities to Total Equity Ratio (%)	99.8	103.0	88.0
Tingkat Kolektabilitas Piutang (hari) / Receivables Collectability Rate	75.6	67.9	64.8
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	(74.584)	27.295	267.009
Total saham yang beredar (dalam jutaan lembar) / Total outstanding shares (in millions of shares)	2.808	2.808	2.808
Laba Neto per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) / Basic Earnings per Share (full amount)	(86.7)	48.8	61.7
Nilai Aset Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) / Net Asset Value per Share (full amount)	899	1.014	877.0
Dividen Tunai per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) / Cash Dividend per Share (full amount)	5	20	10

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Overview Graphic

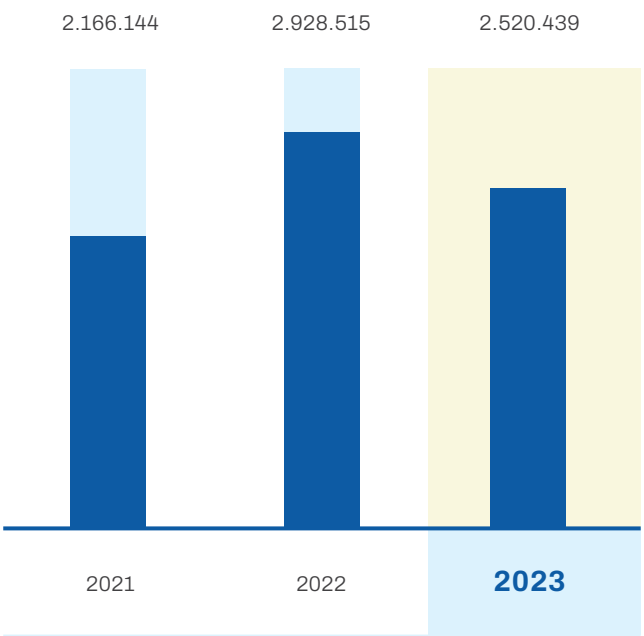
JUMLAH ASSET

Total Assets (Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)



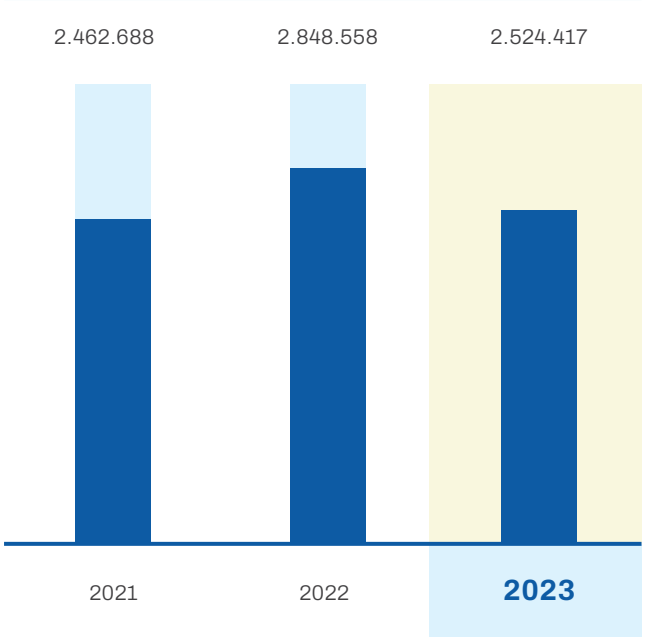
JUMLAH LIABILITAS

Total Liabilities (Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)



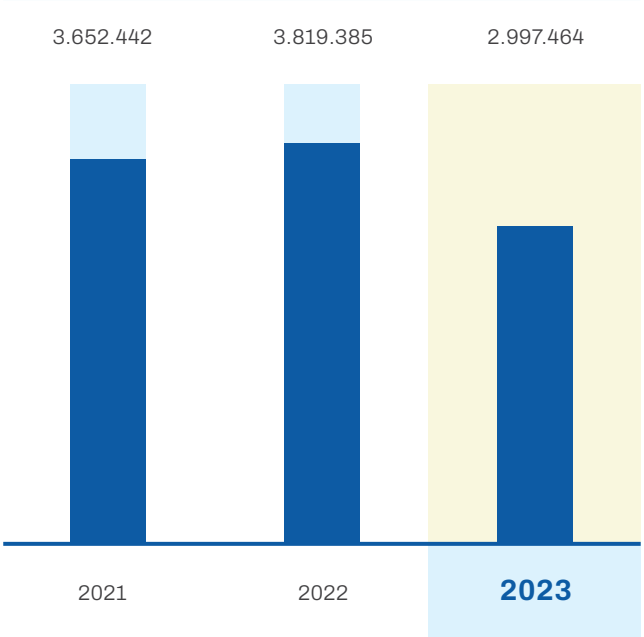
JUMLAH EKUITAS

Total Equity (Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)



PENDAPATAN

Revenues (Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)



IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHT

Keterangan / Description	Harga / Price			Volume / Volume	Nilai / Value	Jumlah Saham Tercatat / Number of Listed Shares	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Akhir / Closing				
2023							
Triwulan I / 1st Quarter	750	670	685	377.600	264.800.500	2.808.000.000	1.923.480.000.000
Triwulan II / 2nd Quarter	700	590	680	344.400	228.638.000	2.808.000.000	1.909.440.000.000
Triwulan III / 3rd Quarter	680	550	580	963.300	632.616.500	2.808.000.000	1.628.640.000.000
Triwulan IV / 4th Quarter	600	474	600	1.695.400	902.691.100	2.808.000.000	1.684.800.000.000
2022							
Triwulan I / 1st Quarter	695	535	660	12.252.100	7.613.373.500	2.808.000.000	1.853.280.000.000
Triwulan II / 2nd Quarter	750	660	735	6.149.200	4.447.843.500	2.808.000.000	2.063.880.000.000
Triwulan III / 3rd Quarter	750	710	740	1.455.400	1.082.402.500	2.808.000.000	2.077.920.000.000
Triwulan IV / 4th Quarter	745	690	735	356.100	258.658.000	2.808.000.000	2.063.880.000.000

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARD AND CERTIFICATION

No	Nama Sertifikasi / Penghargaan / Certification/Award Name	Tahun Perolehan / Awarding Date	Lembaga Sertifikasi / Certifying Institution
	PT Trias Sentosa Tbk		
1	ISO 9001:2015 (Qualilty Management System)	1995	LRQA
2	FSSC 22000 (Food Safety Management System)	2016	LRQA
3	ISCC Plus (International Sustainability & Carbon Certification)	2021	Intertek
4	ISO 14001 (Environment Management System)	2022	LRQA
5	Anugerah Bapeten 2022	2022	Badan Pengawas Tenaga Nuklir
6	Ecovadis (Rating = “Comitted”)	2023	Ecovadis
7	SMETA (4 Pillars) & URSA = NC + 100 (Yearly Basis Assessment)	2023	SGS
	PT Trias Toyobo Astria		
1	ISO 9001:2015 (Qualilty Management System)	2021	LRQA
2	FSSC 22000 (Food Safety Management System)	2021	LRQA

Keterangan Umum Tentang Perseroan

General Description Of The Company

1979

PT. Trias Sentosa, Tbk didirikan. PT. Trias Sentosa, Tbk was founded.

1986

Operasional Usaha dimulai dengan BOPP line 1. / The Company started its commercial business activities through BOPP line 1.

1989

Perseroan melakukan perluasan di BOPP ke line 2. / The Company began expanding to line 2 from BOPP.

2011

Memperoleh Sertifikat ISO 22000 Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk produk Film Kemasan Makanan dari LRQA. Perseroan berhasil menjadi produsen BOPP, BOPET dan Converted pertama di Indonesia yang meraih sertifikat ISO 22000: 2005. Achieved ISO 22000 Food Safety Management System Certification from LRQA, for Food Flexible Packaging Films. The Company became the first BOPP, BOPET and Converted Film Manufacturer in Indonesia with ISO 22000: 2005 Certification.

2013

Perseroan melakukan perluasan di BOPP ke line 6. / The Company expanded BOPP to line 6.

2016

- Perseroan melakukan sertifikasi FSSC 22000:2013, merupakan sertifikasi untuk sistem keamanan pangan yang diakui oleh Global Food Safety Initiative (GFSI). / The Company conducted recertification of FSSC 22000:2013 and updated food security system, namely certification for a food safety system acknowledged by the Global Food Safety Initiative (GFSI).
- Menjadi produsen BOPP, BOPET, dan Converted Film pertama di Indonesia yang meraih sertifikat FSSC 22000:2013./ PT Trias Sentosa became the first BOPP, BOPET, dan Converted Film manufacturer in Indonesia who earns FSSC 22000:2013 Certificate
- Mendirikan anak perusahaan dengan nama PT. Unggul Niaga Sentosa untuk membantu penjualan bahan baku dan bahan daur ulang dengan Akta Pendirian No. 9 tanggal 01 September 2016./ Established a subsidiary, PT Unggul Niaga Sentosa, to assist in raw and recycled materials sales. The establishment was based on Deed of Establishment No. 9 dated September 1, 2016

2020

- Pada April 2020, Kegiatan komersial PT Trias Toyobo Astria (TTA) dimulai./ PT Trias Toyobo Astria (TTA) began its commercial activities in April 2020.
- Pada Oktober 2020, kegiatan komersial PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) dimulai./ PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) began its commercial activities in October 2020.
- Pemasangan mesin PT Trias Spunindo Industri (TSI) selesai dan memulai uji coba. / PT Trias Spunindo Industri (TSI) had completed installing its machine and underwent the commissioning stage.

2021

Perseroan mendapatkan sertifikasi ISCC plus pada bulan Maret 2021 sebagai sertifikasi internasional untuk aspek keberlanjutan dan karbon. Sertifikas tersebut mencakup bahan baku dan produk daur ulang . Dalam implementasinya pendekatan yang digunakan adalah kalkulasi neraca massa (mass balance). Selama periode 2021, perseroan telah menghasilkan produk ISCC Plus dan sudah di distribusikan ke pasar global./ The Company obtained ISCC plus certification in March, which is an international certification for sustainability and carbon. The certification covers raw materials and recycle products. For the implementation, the approach used is the calculation of the mass balance. During the 2021 period, the company has produced ISCC plus products distributed to the global market.

2022

- Pemasangan mesin terkait dengan initial project untuk Cast Film (CPP based film) telah selesai dan memulai tahapan uji coba. / Machine installation related to initial project for Cast Film (CPP based film) had been completed and entered the commissioning stage.
- Pemasangan mesin terkait dengan perluasan BOPP line 7 telah selesai dan memulai tahapan uji coba. / Machine installation related to BOPP line 7 expansion had been completed and entered the commissioning stage.
- Pada bulan Oktober, Perseroan mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015) dimana hal ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Ruang lingkup sertifikasi adalah pada proses manufakturing untuk Biaxially-Oriented Polypropylene film (BOPP), Biaxially-Oriented Polyester film (BOPET), Cast film , Coated film , Metallised film , Thermal lamination film , & Laminated film. / In October, the Company achieved Environmental Management System certification (ISO 14001:2015) which demonstrates the Company's commitment to social and environmental responsibility (CSR). The scope of certification is on manufacturing processes for Biaxially-Oriented Polypropylene film (BOPP), Biaxially-Oriented Polyester film (BOPET), Cast film, Coated film, Metallized film, Thermal lamination film, & Laminated film.

1990

Perseroan melalakukan penawaran saham perdana sebanyak 3 juta lembar saham kepada masyarakat./ The Company was listed as a public company by conducting initial public offering of shares at 3 million shares to public

1993

Perseroan melakukan perluasan di BOPP ke line 3 / The Company expanded BOPP to line 3.

1995

Perseroan melakukan perluasan proyek Polyester film, Perseroan mendapatkan Sertifikat Manajemen Mutu ISO 9002 dari Lloyd Quality Assurance (LRQA) / The Company expanded its project to Polyester film, The Company earned ISO 9001 Quality Management Certificate from Lloyd Quality Assurance (LRQA).

1996

Perseroan melakukan perluasan di BOPP ke line 4. The Company expanded BOPP to line 4.

2003

Perseroan melakukan perluasan di BOPP ke line 5.
The Company expanded BOPP to line 5.

2007

Akuisisi 100% saham Tianjin Sunshine Plastic Co, Ltd. di Tianjin, China, melalui Astria Packaging Pte. Ltd, anak perusahaan di Singapura yang 100% sahamnya dimiliki oleh perseroan. Acquired 100% shares of Tianjin Sunshine Plastic Co, Ltd. in Tianjin, China, through its 100% owned subsidiary Company Astria Packaging Pte, Ltd. in Singapore.

2017

PT. Trias Sentosa, Tbk dan Toyobo Co., Ltd, perusahaan public di Jepang melakukan Joint Venture dengan mendirikan 2 (dua) perusahaan patungan, sebagai berikut: / PT. Trias Sentosa, Tbk has entered into an agreement with Toyobo Co., Ltd, a public company in Japan, to form 2 (two) Joint Venture companies, as follows:

1. PT. TRIAS TOYOBO ASTRIA (TTA) / PT. TRIAS TOYOBO ASTRIA (TTA) Merupakan perusahaan yang memproduksi PET film yang dipasarkan ke pasar domestik dan ekspor. / This company produces PET films, with distribution targets in domestic and export markets.
2. PT. TOYOBO TRIAS ECOSYAR (TTE) / PT. TOYOBO TRIAS ECOSYAR (TTE) Merupakan perusahaan yang memproduksi transparent barrier PET film (film PET pelindung transparan) dengan merk ECOSYAR® untuk bahan kemasan industri makanan. Pasar ekspor merupakan pasar utama untuk film ECOSYAR®, dan juga untuk memenuhi pasar domestic di masa yang akan datang. / This company produces PET transparent barrier films with ECOSYAR® brand for packaging applications in the food industry. The main target of ECOSYAR® film product is global market, as well as fulfilling domestic demand in the future.

Pabrik joint venture dua perusahaan tersebut berada di lokasi PT. Trias Sentosa Tbk, Desa Keboharan KM 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur. / The joint venture factory of both companies is located at PT. Trias Sentosa Tbk, Krian factory premise, in Keboharan KM 26, Krian, Sidoarjo, East Java.

2018

Perseroan kembali melakukan joint venture dengan PT Multi Spunindo Jaya, yang bernama PT Trias Spunindo Industri. Tujuan pembentukan Perusahaan ini adalah untuk membuat dan mendistribusikan produk plastik non-woven / geotextile untuk industri konstruksi./ The Company formed another joint venture company with PT Multi Spunindo Jaya, PT Trias Spunindo Industri. The company was established to produce and distribute non-woven plastic products/ geotextile for the construction industry

2019

- Melakukan pemasangan mesin untuk PT Trias Spunindo Industri. / Machines installation for PT Trias Spunindo Industri.
- PT Trias Toyobo Astria telah selesai melakukan pemasangan mesin dan memulai tahap uji coba. / PT Trias Toyobo Astria had completed installing its machine and underwent the commissioning stage.
- PT Toyobo Trias Ecosyar sedang dalam proses pemasangan mesin dan memasuki tahap uji coba yang kemudian mengirim sampel ke konsumen untuk mendapatkan persetujuan / PT Toyobo Trias Ecosyar was in-process of installing its machine and underwent the commissioning stage before sending samples to the consumers for feedbacks and approvals.

2023

- Pada Juli 2023, Kegiatan komersial BOPP Line 7 dimulai. / BOPP Line 7 began its commercial activities in July 2023.
- Pada Juli 2023, Kegiatan komersial CPP dimulai./ CPP began its commercial activities in July 2023.

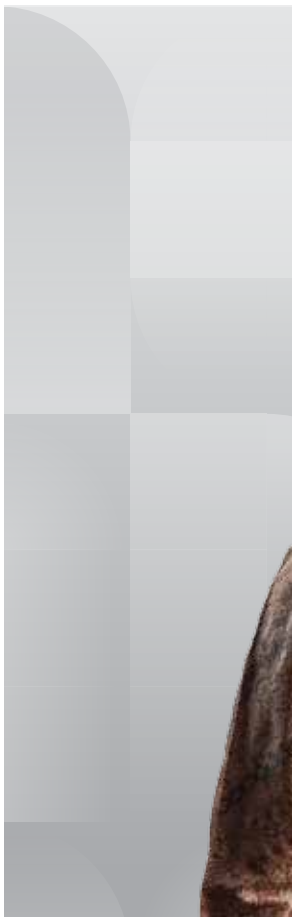


Management Reports

Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Report



Izinkan Kami selaku Dewan Komisaris untuk mengucapkan puji syukur atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa. PT Trias Sentosa Tbk melalui tahun 2023 yang penuh dengan tantangan.

Allow us, the Board of Commissioners, to praise the Almighty God for His grace and blessings. PT Trias Sentosa Tbk was able to navigate through the fiscal year 2023 which is full of challenges.

Dalam kesempatan ini, Kami ingin melaporkan kondisi Perseroan di tahun 2023. / In this opportunity, we would like to present the Company's condition in 2023.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh dinamika dan tantangan. Di tengah pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 yang terus berlanjut, memanasnya ketegangan geopolitik negara-negara di dunia, seperti konflik yang terjadi di Eropa Timur dan Timur Tengah turut berimbas pada kinerja setiap sektor industri di dalam negeri, khususnya terkait peningkatan inflasi dan kenaikan suku bunga di berbagai negara.

Mencermati berbagai perkembangan kondisi ekonomi tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah mengupayakan strategi terbaiknya untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan, meskipun pencapaian tahun 2023 belum sepenuhnya sesuai dengan harapan. Direksi senantiasa aktif menjalin komunikasi yang efektif dalam menerapkan strategi inovatif dalam merealisasikan usaha yang berkelanjutan.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

2023 was a year full of dynamics. In the midst of economic recovery following the ongoing Covid-19 pandemic, escalating geopolitical tensions in several countries in the world, such as conflict in Eastern Europe and Middle East, had an impact on the performance of each industrial sector in Indonesia, especially the ones that has a relation to increasing inflation and interest rate in various countries.

Observing the developments in economic conditions, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has pursued the best strategy to maintain the Company's business, even though the performance in 2023 has not fully met our expectations. The Board of Directors actively established effective communication in implementing innovative strategies in maintaining its sustainable business.



PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dinamika perekonomian global dan nasional serta perubahan strategi persediaan pelanggan akibat dari tingginya suku bunga di tahun 2023 tentunya berpengaruh pada kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Selain itu tren penurunan harga komoditas terutama harga bahan baku semakin menekan kinerja keuangan Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat Penjualan Neto Konsolidasian sebesar Rp3 triliun, Laba Bruto Konsolidasian sebesar Rp122 miliar dan EBITDA sebesar Rp175 miliar.

Walaupun capaian tahun 2023 belum sepenuhnya sesuai dengan harapan, namun berdasarkan rapat bulanan antara Direksi dengan Dewan Komisaris dapat diketahui bahwa Direksi telah bekerja keras secara profesional. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu beradaptasi dengan cepat untuk mengatasi tantangan yang ada dan Direksi mampu melihat bahwa tantangan ini hanya bersifat sementara dan tetap fokus mengejar pertumbuhan jangka panjang dengan memperkuat produk-produk dengan nilai tambah yang menjadi produk unggulan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The dynamic of global and national economy and changes in Customer's inventory strategies as result of high interest rates in the year 2023 certainly affected the Company's operational and financial performance. In addition, the downtrend in commodity prices, especially the price of the raw materials, was increasingly putting pressure on the Company's financial performance.

The Company record Consolidated Net Sales amounting to Rp3 trillion, Consolidated Gross Profit amounted to Rp122 billion and EBITDA amounted to Rp 175 billion.

Despite the performance in 2023 had not fully met our expectations, monthly meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners revealed that the Board of Directors have worked diligently and professionally. The Board of Commissioners, however, believes that the Board of Directors was able to adapt quickly to overcome these challenges and The Board of Directors was able to see that this challenge is only temporary and remains focused on pursuing long-term growth by strengthening value added products as the Company's superior products.



PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dalam rangka pengimplementasian fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dengan mengadakan rapat-rapat, termasuk rapat gabungan dengan Direksi dengan mempertimbangkan input dan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Audit. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris secara berkala menelaah kondisi serta isu terkini yang sedang dihadapi oleh Perseroan. Masukan serta saran telah diberikan kepada jajaran Direksi untuk mengambil tindakan demi peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang.

SUPERVISION OF THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTOR'S STRATEGY

In implementing supervisory functions, the Board of Commissioners carried out its duties by holding meetings, including joint meetings with the Board of Directors, taking into account the input and recommendations given by the Audit Committee. In those meetings, the Board of Commissioners periodically reviews the current conditions and issues faced by the Company. Advice and suggestions have been provided to the Board of Directors to take actions for the Company's performance improvement in the future.



PANDANGAN ATAS PROSPEK PERSEROAN

Perekonomian global diperkirakan akan tetap penuh tantangan pada tahun 2024, namun pemerintah Indonesia optimis Indonesia akan mencapai pertumbuhan disekitar 5%, seperti pada tahun 2023, didukung oleh rencana penurunan suku bunga di tahun 2024 dan mulai stabilnya harga komoditas terutama harga bahan baku Perseroan, diharapkan dapat memberikan dampak positif pada bisnis kami.

Perseroan menyambut dengan optimis dan percaya akan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya peluang yang ada di tahun 2024. Kami sangat mendukung kinerja tim yang lebih solid dengan inovasi strategis yang akan menorehkan capaian-capaian positif pada tahun-tahun mendatang.

THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

The global economy will likely remain challenging in 2024. However, the Indonesian government is confident that Indonesia will achieve growth of around 5%, similar to 2023, supported by the planned reduction in interest rates in year 2024 and the stabilization of commodity prices, especially the prices of the Company's raw materials, are expected to have a positive impact on our business.

The Company embraces with optimism and believes that it will be able to take up opportunities in 2024. We fully support a more solid team performance with strategic innovation that will gain positive achievements in the coming years.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA DAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Kami menilai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) dan Kinerja Keberlanjutan merupakan hal yang penting untuk diimplementasikan secara menyeluruh oleh seluruh insan Perseroan. Kami mendukung langkah jajaran Direksi dan Manajemen dalam mengelola Perseroan, agar Perseroan dapat mencapai visi dan misinya yaitu, berfokus pada produk inovatif demi terciptanya nilai tambah bagi pelanggan. Semua langkah ini Kami yakini diperlukan untuk membantu mencapai tujuan Perseroan yaitu untuk dapat tumbuh berkesinambungan dan menghasilkan manfaat bisnis dalam ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Penyelarasan aktifitas perusahaan dengan penerapan keberlanjutan tetap dilaksanakan dan sesuai dengan rekomendasi dari OJK dan menunjang program pemerintah Emisi Nol Bersih (Net Zero Emission) maka dilakukan pelatihan dan pemantauan terhadap emisi Gas Rumah Kaca (GRK), serta mengusahakan untuk dapat mengurangi emisi Gas Rumah Kaca. Pengurangan Emisi GRK dilakukan dengan meningkatkan efisiensi penggunaan energy dan melakukan explorasi terhadap penggunaan Tenaga Surya sebagai energi terbarukan.

Sebagai kelanjutan dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dalam penanganan Covid-19, bantuan penanganan tetap dilakukan.

Pada tahun 2023, GCG dan Kinerja Keberlanjutan Perseroan telah terlaksana dengan baik. Kami melihat adanya soft-structure yang memadai yang telah Perseroan miliki. Kami berharap, GCG dan Kinerja Keberlanjutan Perseroan dapat terus berkembang dan penerapannya dapat lebih komprehensif di masa mendatang.

PERUBAHAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan melakukan perubahan pada komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2023, di mana Sugeng Kurniawan, diangkat sebagai Komisaris Independen menggantikan Johanes Susilo. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kontribusi Johanes Susilo sebagai anggota Dewan Komisaris.

VIEWS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

We view that Good Corporate Governance (GCG) and Sustainability Performance is essential to be implemented thoroughly by all Company personnel. We support the Board of Directors and the Management's activity in managing the Company to achieve its vision and missions, namely focusing on innovative products as added value to the customers. We believe all these measures are needed to achieve the Company's goals, namely, to continuously prosper and bring benefits in the economy, social, and environment.

Alignment of the company activities to sustainability implementation were continued and in-line with the Financial Service Authority's recommendation as well as to support the government program on Net Zero Emission, training of monitoring of Green House Gasses was initiated including how to cut down the GHG emission. Reducing the GHG emission is to be done by improving the efficiency the energy usage as well as to explore the use of Solar Energy as renewable energy.

As the continuation of the Corporate Social and Environmental Responsibility program on the handling of Covid -19, assistance in managing the case were continued.

In 2023, the Company's GCG and Sustainability Performance were well implemented. We view that the Company has an adequate soft structure. We hope the Company's GCG and Sustainability Performance may develop and be implemented comprehensively in the future.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company changed the composition of the Board of Commissioners in 2023, in which Sugeng Kurniawan, was appointed as the Independent Commissioner to replace Johanes Susilo. The Board of Commissioners expresses gratitude for Johanes Susilo's contribution as a member of the Board of Commissioners.

PENUTUP

Sebagai penutup, Kami atas nama Dewan Komisaris kami mengucapkan terima kasih kepada:

- Pemegang saham yang selalu mendukung dan memberikan kepercayaan penuh di tahun yang penuh tantangan ini.
- Dewan Direksi Perseroan, beserta segenap tim manajemen dan karyawan PT. Trias Sentosa, Tbk yang senantiasa bekerja keras menghadapi semua tantangan yang pada 2023.

Kami berharap kepercayaan, dukungan, kerja sama, dan kerja keras dari semua pihak akan terus diberikan untuk tahun-tahun mendatang untuk bersama membawa Perseroan dalam mewujudkan visi misinya.

CLOSING REMARKS

To conclude our report, we, the Board of Commissioners, would like to express our gratitude to:

- The Shareholders, for their full support and trust in this challenging year.
- The Company's Board of Directors, the management team, and all PT Trias Sentosa Tbk employees who have worked hard in overcoming the challenges in 2023.

We hope to see continuous trust, support, cooperation, and hard work from all parties in the coming years together in realizing the Company's vision and mission

Sidoarjo, April 2024

Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners



Jamin Tjandra
Komisaris
Commissioner



Kindarto Kohar
Komisaris Utama
President Commissioner



Sugeng Kurniawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board Of Directors Report

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat, Kami selaku Direksi Perseroan memanjatkan puji syukur atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa sehingga dapat melalui tahun 2023 yang penuh dengan tantangan.

To our honorable Stakeholders, We, the Company's Board of Directors praise our gratitude to God Almighty for His grace and blessings, the Company was able to overcome a year full of challenges in 2023.

Dalam kesempatan ini, Kami laporkan kinerja Perseroan selama tahun 2023 sebagai berikut: / In this opportunity, allow us to present the Company's performance throughout 2023:

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Selama tahun 2023, Perekonomian Global masih dihadapkan pada ancaman isu resesi dan kondisi ekonomi yang tidak stabil pasca pandemic COVID-19. Risiko dan ketidakpastian global memicu dinamika di negara-negara maju yang berdampak secara global. Berbagai negara maju saat ini menghadapi sejumlah tantangan, termasuk inflasi yang melampaui target, suku bunga yang tinggi, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya Excess saving yang mengancam melemahkan ekonomi dunia. Sementara itu, negara maju lainnya yakni Republik Rakyat Tiongkok (RRT) masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pascapandemi Covid-19. Kondisi geopolitik juga masih menjadi ancaman, seperti perang di Ukraina melawan Rusia yang terus berlanjut, sementara ketegangan antara Palestina dan Israel belum mereda. Menurut data International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2023 tercatat sebesar 3%, dengan tingkat inflasi mencapai 6,5%-6,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemic.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bawah di tahun 2023, Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,04%, dimana sektor industri pengolahan mengalami pertumbuhan sebesar 4,07% atau lebih kecil jika dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2022 yang mencapai sebesar 5,64%. Pemerintah melalui Kemenperin juga merilis capaian Purchasing Manager Index (PMI) industri manufaktur Indonesia mencapai angka 52,2.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

Throughout the year 2023, the Global Economy continued to face threats of recession and unstable economic conditions post-COVID-19 pandemic. Global risks and uncertainties triggered dynamics in advanced countries that had a global impact. Various advanced countries are currently facing several challenges, including inflation surpassing targets, high-interest rates, increased fiscal pressure, and erosion of Excess saving threatening to weaken the global economy. Meanwhile, the People's Republic of China (PRC), is still grappling with economic weakness after the Covid-19 pandemic. Geopolitical conditions also remain a threat, such as the ongoing war in Ukraine against Russia, while tensions between Palestine and Israel have not subsided. According to the International Monetary Fund (IMF), Global economic growth in 2023 was recorded at 3% with inflation rates reaching 6.5-6.8%, higher than pre-pandemic levels.

Indonesia Statistics states that Indonesia experienced 5.04% growth in 2023, while manufacturing sector grows by 4.07%, smaller compared to growth in 2022 which reached 5.64%. The Government through Ministry of Industry Indonesia released Purchasing Manager Index (PMI) achievements, where the manufacturing of Indonesia reaches 52.2.



STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Kondisi ekonomi yang fluktuatif memberikan dampak yang signifikan pada industri kemasan plastik flexible. Ketegangan geopolitik dunia, tingginya inflasi dan koreksi demand turut menyebabkan tren penurunan harga bahan baku Perseroan. Pada akhirnya, kondisi ini berdampak pada laporan keuangan Perseroan.

Perseroan menghadapi keadaan tersebut dengan tetap meningkatkan operasi dan produktivitas Perseroan. Kolaborasi dan inovasi senantiasa dilakukan untuk melakukan pengembangan produk.

Perseroan juga melakukan penjualan produk dengan memanfaatkan pasar domestik dan pasar internasional (ekspor). Perseroan telah memasarkan produk buatannya ke berbagai negara seperti, Amerika Serikat, Jepang, Thailand, Australia, Cina, Malaysia, Turki, Korea Selatan, Bangladesh, Vietnam, Arab Saudi dan lainnya.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

Fluctuating economic conditions also have a significant impact on the flexible plastic packaging industry. Global geopolitical tensions, high inflation, and corrected demand have contributed to the downtrend in the price of the Company's raw materials. In the end, this condition had an impact on the Company's financial statements.

The Company faces this situation by continuing to improve the Company's operation and productivity. Collaboration and innovation are continuously carried out to develop products.

The Company is selling the products to domestic and international market, such as the United States, Japan, Thailand, Australia, China, Malaysia, Turkey, South Korea, Spain, Bangladesh, Vietnam, Saudi Arabia and others.

Perseroan juga melakukan efisiensi di seluruh bidang, mulai dari keuangan, operasional termasuk persediaan. Di bidang keuangan, Perseroan melakukan reprofiling terhadap utang-utang jangka pendek dan panjang untuk menekan beban bunga yang ditanggung Perseroan. Di bidang operasional, Perseroan melakukan efisiensi dengan optimalisasi persediaan dan menekan beban umum dan administrasi. Untuk menjaga arus kas ditahun 2023 Perseroan menerapkan effisiensi dalam operasional dan menjaga agar arus kas tetap dalam kondisi yang positif.

The Company also implement efficiency in all areas, from finance, operations including inventories. In the financial sector, the Company is reprofiling current and non current debt to reduce the interest burden borne by the Company. In the operational sector, the Company has implemented efficiency by optimizing inventories and reducing general and administrative expenses. To maintain cash flow in 2023, the Company applies operational efficiency and keeps cash flow in a positive condition.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi bertanggung jawab membuat dan merencanakan strategi dan kebijakan strategis Perseroan untuk tahun-tahun buku mendatang. Untuk tahun buku 2023, Direksi mengadakan rapat-rapat pada semester kedua tahun 2022 guna mendiskusikan perkembangan terakhir dan merencanakan strategi jangka menengah hingga jangka panjang. Direksi menilai laporan dan masukan dari unit-unit bisnis serta tim-tim terkait untuk merumuskan strategi dan kebijakan strategis tahun 2023, dengan memperhitungkan faktor-faktor internal dan eksternal.

Secara rutin, Direksi mengadakan pertemuan berkala dengan para pihak yang terkait guna membahas perkembangan yang terjadi agar perumusan rencana bisnis maupun pelaksanaan implementasinya berjalan sesuai dengan rencana, mampu mengatasi tantangan, dan dapat memberikan hasil yang optimal.

THE ROLE OF BOARD OF DIRECTORS IN PREPARING AND IMPLEMENTATION OF STRATEGY

The Board of Directors is responsible for designing and planning the Company's strategies and strategic policies for the upcoming financial years. For the 2023 financial year, the Board of Directors held a series of meetings in the second semester of 2022 to discuss recent developments and plans for medium-to-long-term strategies. The Board of Directors assessed reports and inputs from business units and relevant teams to formulate the strategies and strategic policies for 2023, factoring in internal and external factors.

The Board of Directors regularly holds periodic meetings with relevant parties to discuss progress made so that the preparation of business plans and their implementation goes according to plan, and able to overcome challenges, and provide optimal results.

PENCAPAIAN PERSEROAN TAHUN 2023

Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan dari hasil penjualan sejumlah Rp3,00 triliun, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 sejumlah Rp3,82 triliun. Perseroan juga mencatatkan Laba Bruto Konsolidasian untuk tahun 2023 dan 2022 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp122 miliar dan Rp446 miliar. Kemudian, Perseroan mencatatkan nilai EBITDA untuk tahun 2023 dan 2022 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp175 miliar, dan Rp415 miliar.

Dari segi operasional, insan Perseroan berkomitmen penuh dalam menghasilkan produk terbaik dan memberikan kepuasan dalam melakukan pelayanan kepada seluruh pelanggan. Selain itu, Perseroan didukung dengan fasilitas mesin yang canggih dan memadai, dan mampu memproduksi produk dalam skala yang besar. Sehingga, diharapkan Perseroan mampu menerima permintaan pasar akan produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

COMPANY'S PERFORMANCE IN 2023

In 2023, the Company records sales revenue amounting Rp3.00 trillion, a decrease compared to 2022 at Rp3.82 trillion. The Company also records Consolidated Gross Profit for 2023 and 2022 with the amount of Rp122 billion and Rp446 billion respectively. Then, the Company records EBITDA for the year 2023 and 2022 with the amount of Rp175 billion and Rp415 billion respectively.

From the operational aspect, the Company's personnels are fully committed to create the best product and providing satisfaction to all customers. In addition, the Company is supported by sophisticated and adequate machine facilities, and capable of producing products on a large scale. Thereby, the Company is able to cater to the market's demand of the Company's products

KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Melanjutkan tren sejak semester kedua tahun 2022, sepanjang 2023 Perseroan mengalami perlambatan dalam pertumbuhan yang disebabkan mulai dari penurunan harga komoditas terutaman harga bahan baku Perseroan, yang diikuti dengan meningkatnya barang import yang masuk ke Indonesia dan pasar Global terutama dari negara industri besar seperti China yang sangat menekan harga jual produk Perseroan. Selain itu, tingginya inflasi dan suku bunga di berbagai negara terutama di negara maju menyebabkan penurunan permintaan global.

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

Continuing the trend since the second semester of 2022, throughout 2023 the Company's growth slowed down was coused by a decline in commodity prices, especially the price of the Company's raw materials, which was followed by an increase in imported goods entering Indonesia and the global market, especially from large industrial country such as China which led to lower the selling price of the Company's products. In addition, high inflation and interest rates in various countries, especially in advanced countries, have caused a decline in global demand.

Oleh karena itu, Perseroan melakukan peningkatan produktivitas diseluruh bidang dan Perseroan juga selalu melakukan penyempurnaan dan perbaikan atas kinerja yang dilakukan. Perseroan akan terus melakukan inovasi pemgembangan produk, sehingga kedepannya Perseroan mampu menghadapi tantangan di sektor industri yang dijalankan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Di tahun 2023, Manajemen Perseroan telah menerapkan tata kelola dalam menjalankan operasi usaha dengan baik. Penerapan tata Kelola berdasarkan pada prinsip GCG Perseroan, sehingga segala aktivitas yang dijalankan sesuai dengan yang telah di rencanakan oleh Manajemen, sehingga berdampak pada kinerja baik yang dicapai Perseroan di tahun 2023.

Perseroan secara berkesinambungan terus berupaya melakukan perbaikan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Serta, berkomitmen dalam menciptakan kebermanfaatan untuk terus memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Henceforth, The Company also implement productivity improvements in all areas and the Company always improves and refines its performance. The Company continuously innovates and develops products, thereby allowing the Company to face industrial challenges in the future.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In 2023, the Company's Management implements good corporate governance in the business operations well. The corporate governance implementation is based on the good corporate governance principles, thereby all the carried out activities are in accordance with the Management's plan, affecting the Company's achieved good performance in 2023.

The Company continuously strives to improve good corporate governance implementation and is committed to creating benefits that will add more value to the stakeholders



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN

Di tahun 2023, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnis dengan mengedepankan tanggung jawab sosial dengan menerapkan prinsip keberlanjutan. Perseroan juga memantau perkembangan penerapan keberlanjutan antara lain masalah perubahan iklim dimana pemerintah merencanakan untuk mencapai emisi nol bersih yang di harapkan dapat tercapai ditahun 2060.

Tiga aspek penerapan keberlanjutan menjadi fokus perseroan:

1. ASPEK EKONOMI
   Perseroan terus memantau dan mendorong penggunaan atau pembelian bahan dan jasa dari pemasok lokal untuk menunjang komunitas usaha lokal. Meskipun di tahun 2023 terlihat penurunan nilai pembelian yang cukup besar namun persentase penurunan jumlah pemasok relatip lebih kecil.

   Terkait kemitraan dengan UMKM Usaha Mikro Kecil Menengah, perseroan tetap berkomitmen untuk melakukan kemitraan dengan UMKM lokal.

2. ASPEK SOSIAL
   Di tahun 2023, Kasus Covid-19 sudah jauh berkurang, namun untuk menghindari terjadinya penularan di pabrik / kantor dirasakan masih perlu untuk melakukan pemeriksaan kesehatan apabila ada dugaan terdampak Covid -19.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY / IMPLEMENT SUSTAINABILITY PRINCIPLE

In year 2023, the company committed to run the business operation put forward the social responsibility by implementing the sustainability principle. The company also monitored the development of the sustainability implementation such as climate change issue where the government plan to achieve net zero emission target in year 2060.

Three aspects of sustainability implementation became the company focus

1. ECONOMIC ASPECT
   The company continued on monitoring and supporting the use or purchase materials / services from domestic vendors. Despite the significant decreasing trend of the value of purchase the percentage of the total vendors was relatively less affected.

   Related to the partneship with MSME (Micro, Small and Medium Enterprises), the company stay committed to engage with local MSME.

2. SOCIAL ASPECTS
   In year 2023, Covid-19 case was significantly reduced, however to avoid possible contagion in the factory /offices ist was felt necessary to conduct a proper test if there was a suspect of Covid-19 infection.



Dalam upaya membantu peningkatan kesejahteraan warga sekitar perusahaan, pemberian bantuan tetap dilakukan. Selain itu kegiatan donor darah kepada palang merah sebagai partisipasi untuk masyarakat luas.

Selain dari memastikan setiap karyawan terdaftar sebagai anggota BPJS, perusahaan memfasilitasi pengembangan kompetensi kepada seluruh karyawan dengan melakukan pelatihan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja setiap karyawan./

3. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Kepatuhan dalam hal Lingkungan Hidup terhadap regulasi daerah dipastikan dengan melakukan pemantauan limbah cair dan emisi setiap semester sesuai yang dipersyaratkan, sampai saat ini hasilnya memenuhi standard. Untuk menjaga keserasian jalan desa disamping pabrik dan juga saluran tersier didepan pabrik secara rutin dilakukan pembersihan.

Perseroan secara terus-menerus memantau penggunaan sumber daya energi listrik dan gas serta air dan memastikan digunakan dengan efisien. Sesuai dengan rekomendasi dari OJK dan menunjang program pemerintah Emisi Nol Bersih (Net Zero Emission) maka dilakukan pemantauan terhadap emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dan mengusahakan untuk dapat menguranginya. Pengurangan Emisi GRK dapat dilakukan dengan meningkatkan efisiensi penggunaan energy dan melakukan explorasi terhadap penggunaan Tenaga Surya sebagai energi terbarukan

In order to enhance the wellfare of the people surrounding the factory routine donation were done. In addition blood donation activities to the Red Cross was conducted as participation for the bigger community.

Besides ensuring that each employee were listed as member of the Social Health Insurance Administration Body, the company facilitate the competency development of all employee by conducting training which meant to enhance the performance of each employee

3. ENVIRONMENTAL ASPECT

Compliance to the Environmental Regulation was ensured by monitoring the effuent and emission twice a year following the regulation and so far the results were within the standard. In order to ensure the tidiness of the streets besides the factory and the tertiary canal in front oof the site, it was routinely tidied.

The company continuously monitoring the use of resources electricity and gas energy as well as water and ensuring it was used efficiently. Following the recommendations from FSA (Financial Services Authority) as well as to support the government program on Net Zero Emission the monitoring of the GHG (Green House Gasses) emission emitted from the factory was initiated and undertake to reduce it. Reducing the GHG emission is done through usage efficiency improvement and to explore the use of solar energy as renewable source.



PROSPEK USAHA

Pada tahun 2024 Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja operasional dengan memprioritaskan penjualan produk dengan profitabilitas tinggi dengan strategi pemasaran pada produk yang mempunyai nilai tambah guna meningkatkan awareness dan loyalitas konsumen. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, mempertahankan ketangguhan dan menjaga keunggulan produk - produk Perseroan secara berkesinambungan dalam persaingan industri kemasan fleksibel di Indonesia, regional maupun secara global.

BUSINESS OUTLOOK

In 2024, the Company is committed to improve operational operations by prioritize product sales with high profitability with a marketing strategy for products that have value added in order to increase consumer awareness and loyalty. This aims to further enhance skills, maintain resilience and preserving products' excellence sustainably in national, regional, or global flexible packaging industry competition.

PERUBAHAN DEWAN DIREKSI

Perseroan melakukan perubahan pada komposisi Dewan Direksi pada tahun 2023, di mana Hananto, diangkat sebagai Direktur Utama menggantikan Sugeng Kurniawan dan Nani Tina Asmara diangkat sebagai Direktur menggantikan Santoso Handojo. Dewan Direksi mengucapkan terima kasih atas kontribusi Sugeng Kurniawan dan Santoso Handojo sebagai anggota Dewan Direksi.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company changed the composition of the Board of Directors in 2023, in which Hananto, was appointed as the President Director to replace Sugeng Kurniawan and Nani Tina Asmara, was appointed as the Director to replace Santoso Handojo. The Board of Directors expresses gratitude for Sugeng Kurniawan and Santoso Handojo for their contribution as a member of the Board of Directors.



PENUTUP

Dengan ketulusan hati, Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, para pemasok, para pelanggan, dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan.

Kami juga mengapresiasi dedikasi dan kinerja yang diberikan karyawan, sehingga Perseroan mampu tumbuh dengan kinerja yang baik. Kami berharap bahwa kerja sama dan sinergi yang telah tercipta dapat lebih ditingkatkan lagi dengan berfokus pada pengembangan inovasi produk dengan nilai tambah, efisiensi biaya, penurunan risiko, serta peningkatan tata kelola perseroan untuk mendukung Perseroan agar lebih dekat dengan Visi dan Misi Perseroan. Demikian yang dapat kami sampaikan.

CLOSING REMARKS

With sincerity, we would like to express our gratitude to all shareholders, suppliers customers, and other stakeholders for their trust and support to the Company.

We appreciate our employees' dedication and performance, that allows the Company to flourish with stellar performance. To conclude this report, we hope that the established cooperations and synergies can be further enhanced by focusing on innovation of products with added value, cost efficiency, risk reduction, as well as improving the corporate governance in supporting the Company to be one step closer to the Company's vision and mission.

Sidoarjo, April 2024

Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Directors



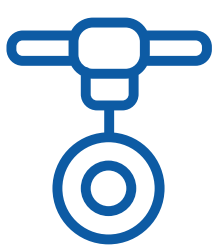
Silvester Terisno
Independen
Director



Hananto
Direktur Utama
President Director



Nani Tina Asmara
Direktur
Director



Company Profile

Profil Perusahaan

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan / Corporate Name	PT Trias Sentosa Tbk
Tanggal Pendirian / Establishment Date	23 November 1979 / November 23, 1979
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	Berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gede Ngurah Rai, S.H. No. 37 tanggal 23 November 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 tanggal 2 Januari 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982. Based on the deed prepared before Notary Drs. Gede Ngurah Rai, S.H. No. 37 dated November 23, 1979. The Deed of Establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia through Decision Letter No. Y.A.5/2/16 dated January 2, 1980, and was announced in the State Gazette No. 55, Addendum No. 872 dated July 9, 1982.
Bidang Usaha / Business Line	Bidang industri dan perdagangan polypropylene dan polyester films / Polypropylene and polyester films industry and trade.
Kode Saham / Ticker Code	TRST
Modal Dasar / Authorized Capital	3.000.000.000 saham / 3,000,000,000 shares
Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh / Paid Capital and Fully Paid-In Capital	2.808.000.000 saham / 2,808,000,000 shares
Tanggal Penawaran Umum Perdana Saham / Initial Public Offering Date	2 Juli 1990 / July 2, 1990



Kepemilikan Saham / Shareholding	PT K and L Capital	26,60%
	PT Adilaksa Manunggal	17,91%
	PT KL Trio	7,71%
	Prima Polycon Indah	5,21%
	Kindarto Kohar	4,87%
	Jamin Tjandra	3,82%
	Masyarakat / The public	33,88%
Jumlah Pegawai (per 31 Desember 2023) / Number of Employees (as of December, 31, 2023)	1.123 orang / 1.123 people	
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address	Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo	
Telepon / Telephone	+62 (31) 853 3125	
Faksimili / Facsimile	+62 (31) 853 4116	
Email & Hubungan Investor / Email & Investor Relations	corsec@trias-sentosa.com	
Website	www.trias-sentosa.com	



Sekilas Perusahaan

About The Company



PT Trias Sentosa berdiri pada tahun 1979 dan menjadi salah satu produsen terbesar dari produsen film kemasan fleksibel yang memproduksi BOPP dan BOPET Film Products di Indonesia. Sejak 1979 sampai operasional bisnis dijalankan secara komersial di tahun 1986, PT Trias Sentosa Tbk senantiasa menjunjung tinggi tradisi inovasi dan keunggulan untuk membangun reputasi Perusahaan yang baik di industri film kemasan fleksibel. PT Trias Sentosa Tbk memiliki beberapa Pemegang Saham sebanyak 5% atau lebih dari saham Trias Sentosa Tbk. Rincian Pemegang Saham terdapat pada Profil Perusahaan.

PT Trias Sentosa was founded in 1979, aspiring to be the flagship company in the packaging film industry that manufactures BOPP & BOPET Film Products. PT Trias Sentosa has formed a widespread network throughout Asia and Middle East. From 1979 up to the start of the commercial business operations in 1986, PT Trias Sentosa Tbk highly upholds the tradition of innovation and excellence to build a good Company reputation in the flexible packaging film industry. PT Trias Sentosa Tbk has several Shareholders with ownership of or more than 5%. Details about the Shareholders are presented in the Company Profile.



Pada 22 Mei 1990, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam – LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham TRST kepada masyarakat umum sebanyak 3.000.000 dengan nilai Rp1.000,- per saham. Saham yang ditawarkan mulai melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 1990.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 37 tanggal 23 November 1979, PT Trias Sentoasa, Tbk resmi didirikan pada 23 November 1979. Akta pendirian Perseroan dibuat di hadapan Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., Notaris di Jakarta PT Trias Sentosa, Tbk juga sudah disahkan oleh Menkumham dengan terbitnya Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 Tahun 1980, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982.

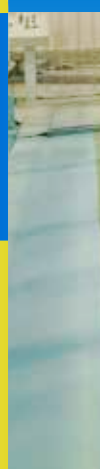
On May 22, 1990, the Company received an effective statement from Bapepam (Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions) – LK to carry out Initial Public Offering of TRST of 3,000,000 shares valuing to Rp1,000,- per share with the offering price of Rp2,050,- per share. The offered shared was listed on July 2, 1990

Based on the Company's Deed of Establishment No. 37 dated November 23, 1979, PT Trias Sentosa, Tbk was officially established on November 23, 1979. The Deed of Establishment was drawn-up and prepared before Drs. Gede Ngurah Rai, S.H., Notary in Jakarta. PT Trias Sentosa, Tbk had been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, as stated in Decree No. Y.A.5/2/16 Year 1980, and was announced in the State Gazette No. 55, Addendum No. 872 dated July 9, 1982

Kegiatan Usaha

Business Activities





PT Trias Sentosa, Tbk menjalankan kegiatan usahanya di bidang manufaktur kemasan dari plastik dan industri barang plastik lain seperti kantong plastik untuk berbagai macam kemasan makanan dan barang.

PT Trias Sentosa, Tbk carries out its business activities in the plastic packaging manufacturing and other plastic goods such as plastic bags and wrappings for various food and product packaging.

Produk yang ditawarkan Perseroan terbagi ke dalam 2 (dua) jenis, yakni BOPP (Biaxially Oriented Polypropylene) Product Range dan BOPET (Biaxially Oriented Polyester) Product Range. Keduanya memiliki perbedaan, di mana BOPP adalah jenis plastik kemasan film yang elastis dan memiliki ketahanan yang tinggi terhadap kelembaban. Sedangkan BOPET adalah jenis plastik tembus pandang yang memiliki ketahanan tinggi terhadap oksigen yang tinggi.

The Company offers 2 (two) categories of product, namely BOPP (Biaxially Oriented Polypropylene) Product Range and BOPET (Biaxially Oriented Polyester) Product Range. The two products have different characteristics, where BOPP is an elastic type of packaging film which has high endurance to humidity, whereas BOPET is a transparent plastic with high endurance to oxygen.



Produk usaha Perseroan

Company's Business Products

Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) Product Range	
Jenis Produk / Product Type	Penggunaan / Usage
Printing & Lamination	Food Packaging
Overwrap	Tobacco and Box Overwrap
Anti – fog	Anti - Fog Bag for vegetables, fresh fruits, and salad
Matte	Paper Look Packaging & Paper Lamination
Pearlized	Ice cream, candy, soap packaging
White Opaque	Food Packaging
Label	Clear, White and Metallized Label
Metalized	Food Packaging
Coated	Food Packaging
Thermal Film	Paper Lamination

Biaxially Oriented Polyester (BOPET) Product Range	
Jenis Produk / Product Type	Penggunaan / Usage
Printing & Lamination	Food Packaging
Heat Sealable	Food Packaging
Metalized	High Barrier Packaging and Electronics
Coated (PVDC)	High barrier food packaging
Matte	Paper Look Packaging
Thermal Film	Paper Lamination

Visi Dan Misi

Vision And Mission



VISI

Menjadi mitra bisnis pilihan untuk solusi kemasan fleksibel yang berkelanjutan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

To be the business partner preference for sustainable flexible packaging solution to achieve a better life.

MISI

Bertumbuh secara berkelanjutan dan memberikan pengembalian bisnis di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

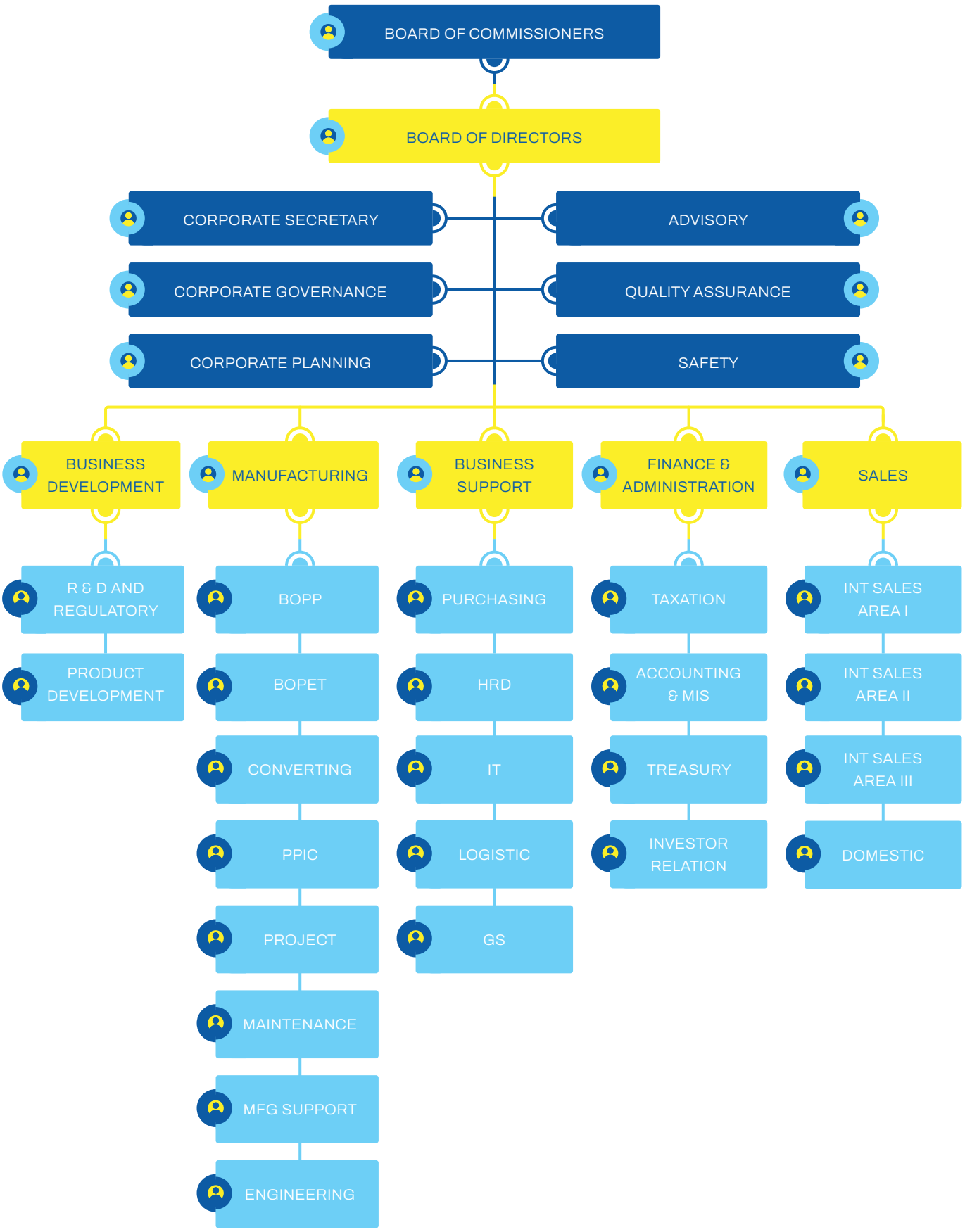
To grow sustainably and deliver the business return in economy, social, and environment.

Visi dan misi dari Perusahaan di tahun 2023 ini sudah melewati tahap peninjauan dari Manajemen Perusahaan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi. Visi dan Misi yang ditetapkan oleh Perusahaan dibuat sesuai dengan kondisi Perusahaan saat ini.

The Company's vision and mission in 2023 has been reviewed by the management, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's Vision and Mission which has been set forth aligned with the Company's current condition

Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Profile



Periode Menjabat / Term of Office	2008 – Sekarang / 2008 – Present
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Surabaya
Tahun Lahir / Year of Birth	1954
Usia / Age	69 tahun / 69 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2008, di depan Notaris Dyah Ambarwaty di Surabaya. / Deed No. 31 dated May 22, 2008, drawn up and prepared before Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Electrical Engineering di tahun 1977 dari McGill University Montreal, Kanada. / Bachelor's degree in Electrical Engineering from McGill University Montreal, Canada in 1977

Riwayat Pekerjaan / Employment History

2008 – Sekarang	: Komisaris Utama, PT Trias Sentosa Tbk / President Commissioner of PT Trias Sentosa Tbk (2008 - Present)
1991 – 2008	: Direktur Utama, PT Trias Sentosa Tbk / President Director of PT Trias Sentosa Tbk
1985 – 1991	: Direktur, PT Trias Sentosa Tbk sebagai Direktur / Director of PT Trias Sentosa Tbk
1983 – 1997	: Direktur Utama, PT Panggung Electronic Industries / President Director of PT Panggung Electronic Industries

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan / Affiliated with the shareholders of the Company

Kindarto Kohar

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Profil Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Profile

Periode Menjabat / Term of Office	2014 – Sekarang / 2014 – present
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Surabaya
Tahun Lahir / Year of Birth	1957
Usia / Age	66 tahun / 66 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Akta No. 70 tanggal 17 Juni 2014, Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya / Deed No. 70 dated June 17, 2014, prepared and drawn up before Notary Siti Nurul Yuliami in Surabaya.



Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1981 / Bachelor's degree in Economics from Universitas Airlangga, Surabaya in 1981

Riwayat Pekerjaan / Employment History

2014 – Sekarang : Komisaris PT Trias Sentosa Tbk / Commissioner of PT Trias Sentosa Tbk (2014 - Present)

1990 – 2014 : Direktur, PT Trias Sentosa Tbk dan di tahun 1991 menjabat sebagai Direktur / Director, PT Trias Sentosa Tbk and in 1991 served as Director

1980 – 1990 : Bekerja di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Co / Worked at Drs. Utomo & Co

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama / Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder

Jamin Tjandra

KOMISARIS
COMMISSIONER

Profil Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Profile



Sugeng Kurniawan

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Periode Menjabat / Term of Office	2023 – Sekarang / 2023 – Present
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Surabaya
Tahun Lahir / Year of Birth	1955
Usia / Age	68 Tahun / 68 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Akta No. 27 tanggal 28 Juni 2023, Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya / Deed No. 27 dated June 28, 2023, prepared and drawn up before Notary Dr Susanti S.H. M.H. in Surabaya

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung, 1979 / Bachelor's in Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung, 1979

Riwayat Pekerjaan / Employment History

2023 – Sekarang : Komisaris Independent, PT Trias Sentosa / Independent Commisioner of PT Trias Sentosa (2023 - Present)
2008 – 2023 : Direktur Utama, PT Trias Sentosa / President Director of PT Trias Sentosa
1980 – 2007 : PT Unilever Indonesia

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama / Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder

Profil Direksi

Board Of Directors

Periode Menjabat / Term of Office	2023 – Sekarang / 2023 – Present
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Surabaya
Tahun Lahir / Year of Birth	1967
Usia / Age	56 Tahun / 56 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Akta No. 27 tanggal 28 Juni 2023, Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya / Deed No. 27 dated June 28, 2023, prepared and drawn up before Notary Dr Susanti S.H. M.H. in Surabaya



Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana ekonomi Universitas Surabaya, 1988 / Bachelor's in Economics from Universitas Surabaya, 1988

Riwayat Pekerjaan / Employment History

2023 – Sekarang	: Direktur Utama, PT Trias Sentosa Tbk / President Director of PT Trias Sentosa Tbk (2023 - Present)
2017 – 2023	: Direktur, PT Trias Sentosa Tbk / Director of PT Trias Sentosa Tbk
2006 – 2017	: General Manager Sales Export, PT Trias Sentosa Tbk / Sales Export General Manager in PT Trias Sentosa Tbk
2004 – 2006	: Sales Director, PT Multiplast Indo / Sales Director in PT Multiplast Indo
1994 – 2004	: Manager Export, Senior Manager Export, dan Vice Director Internasional Business, PT Platinum Business / Manager Export, Senior Manager Export, and Vice Director Internasional Business in PT Platinum Business
1990 – 1994	: Sales Manager, PT Ria Star Indonesia / Sales Manager in PT Ria Star Indonesia
1988 – 1990	: Sales Executive, PT Panggung Electronic Industries / Sales Executive in PT Panggung Electronic Industries

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama / Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder

Hananto

PRESIDENT DIRECTOR
DIREKTUR UTAMA

Profil Dewan Direksi
Board Of Directors Profile



Periode Menjabat / Term of Office	2023 - sekarang / 2023 - present
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Surabaya
Tahun Lahir / Year of Birth	1966
Usia / Age	57 tahun / 57 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Akta No. 27 tanggal 28 Juni 2023, Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya / Deed No. 27 dated June 28, 2023, prepared and drawn up before Notary Dr Susanti S.H. M.H. in Surabaya

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Teknik Mesin Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya, 1988 / Bachelor's in Machine Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya, 1988

Riwayat Pekerjaan / Employment History

2023 – Sekarang	: Direktur, PT Trias Sentosa Tbk / Director, PT Trias Sentosa Tbk (2023 - Present)
2011 – 2023	: Direktur Independen, PT Trias Sentosa Tbk / Independent Director, PT Trias Sentosa Tbk (2011 - Present)
1988 – 2011	: Customer Service, Production Planning, Electronic Data Processing, BOPP Manager, dan General Manager Manufacturing, PT Trias Sentosa Tbk / Customer Service, Production Planning, Electronic Data Processing, and BOPP Manager, General Manager Manufacturing in PT Trias Sentosa Tbk

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama / Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder

Silvester Terisno

DIREKTUR
DIRECTOR

Profil Dewan Direksi
Board Of Directors Profile

Periode Menjabat / Term of Office	2023- Sekarang / 2023 - present
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Tahun Lahir / Year of Birth	1977
Usia / Age	46 tahun / 46 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Akta No. 27 tanggal 28 Juni 2023, Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya / Deed No. 27 dated June 28, 2023, prepared and drawn up before Notary Dr Susanti S.H. M.H. in Surabaya



Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Business Administration and accounting and finance dari University of Wisconsin-Madison, USA tahun 1998. / Bachelor or Business Administration with double degree in accounting and finance, University of Wisconsin-Madison,USA in 1998

Riwayat Pekerjaan / Employment History

2023 – Sekarang : Direktur, PT Trias Sentosa / Director of PT Trias Sentosa (2023 - Present)

2014– 2023 : General Manager Keuangan di PT Trias Sentosa Tbk / General Manager of Finance in PT Trias Sentosa Tbk

2007 – 2014 : capital market professional for cross border transactions di EY Indonesia / capital market professional for cross border transactions in EY Indonesia

2007 – 2014 : Senior Manager di Ernst & Young LLP, United States / Senior Manager in Ernst & Young LLP, United States

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama / Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder

Nani Tina Asmara

DIREKTUR
DIRECTOR

Profil Komite Audit, Internal Audit, Dan Sekretaris Perusahaan
Audit Committee, Internal Audit, And Corporate Secretary Profile

	KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE
Nama / Name	SUGENG KURNIAWAN
Jabatan / Position	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Surabaya
Usia / Age	68 Tahun / 68 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 28 Juni 2023 / Board of Commissioners Decree dated June 28, 2023
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sarjana Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung, Bandung tahun 1979 / Bachelor's in Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung, Bandung in 1979
Nama / Name	HENDRO LUHUR
Jabatan / Position	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Surabaya
Usia / Age	58 Tahun / 58 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 28 Juni 2023 / Board of Commissioners Decree dated June 28, 2023
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sarjana Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya, 1997 / Bachelor's in Accounting from Universitas Airlangga Surabaya, 1997
Nama / Name	BING HARTONO POERNOMOSIDI
Jabatan / Position	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Surabaya
Usia / Age	65 Tahun / 65 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 28 Juni 2023 / Board of Commissioners Decree dated June 28, 2023
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sarjana Akuntansi Universitas Airlangg, Surabaya tahun 1984, Bachelor's in Accounting from Universitas Airlangga, Surabaya in 1984

Profil Komite Audit, Internal Audit, Dan Sekretaris Perusahaan
Audit Committee, Internal Audit, And Corporate Secretary Profile

INTERNAL AUDIT

Nama / Name	YULI KURNIAWATI
Jabatan / Position	Audit Internal
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Surabaya
Usia / Age	50 tahun / 50 years old
Riwayat Pendidikan / Educational Background	• Magister Manajemen Universitas Pelita Harapan Surabaya, 2015. / Master of Management at Pelita Harapan University Surabaya, 2015 • Sarjana Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta, 1998./ Bachelor of Economics, YKPN Yogyakarta College of Economics, 1998
Riwayat Pekerjaan / Work Experience	2012 – sekarang : Internal Audit PT Trias Sentosa Tbk / Internal Audit of PT Trias Sentosa Tbk 2010 – 2012 : Supply Chain Finance PT Unilever Indonesia Tbk / Supply Chain Finance PT Unilever Indonesia Tbk 2001 – 2010 : Factory Accountant PT Unilever Indonesia Tbk / Factory Accountant PT Unilever Indonesia Tbk

SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY

Nama / Name	HANS CHANDRA
Jabatan / Position	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Usia / Age	34 Tahun / 34 years old
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanegara, 2012. / Bachelor's in Economics from Universitas Tarumanegara, 2012
Riwayat Pekerjaan / Work Experience	2020 – Sekarang : Sekretaris Perusahaan dan Accounting and Finance Manager, PT Trias Sentosa Tbk / Corporate Secretary and Accounting and Finance Manager, PT Trias Sentosa Tbk 2020 - 2020 : Deputy Accounting and Finance Manager PT Trias Sentosa Tbk / Deputy Accounting and Finance Manager of PT Trias Sentosa Tbk 2018 : Bergabung dengan PT Trias Sentosa Tbk / Joined PT Trias Sentosa Tbk 2012 – 2018 : Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja / Public Accountant Purwantono, Sungkoro, and Surja



SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen pendukung utama untuk menjalankan operasional Perseroan. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa perkembangan Perseroan akan tercapai apabila didukung oleh staf dan manajemen yang berkompeten dan unggul. Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan senantiasa berupaya untuk mengembangkan terciptanya hubungan kerja yang baik dengan organisasi karyawan dan memastikan Perseroan mematuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

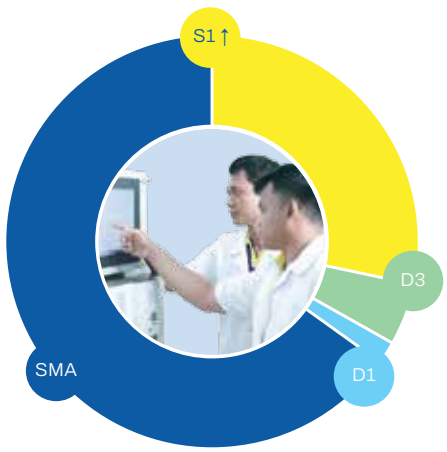
HUMAN RESOURCES

The Company realizes that human resources (HR) is the main component that supports the Company's operations. The Company fully acknowledges that the Company's development will be accomplished if it is supported by competent and excellent staff and management. The Company's Human Resources Department always strives to create a harmonious work relationship between the employees of the organization and ensures the Company's compliance with the prevailing manpower laws and regulations.

KOMPOSISI KARYAWAN

EMPLOYEES COMPOSITION

Pendidikan / Education	2023
Sarjana atau diatas / Graduate or above	319
D3 / Diploma 3	55
D1 / Diploma 1	15
SMA atau setara / High school or equivalent	734
Jumlah / Total	1.123

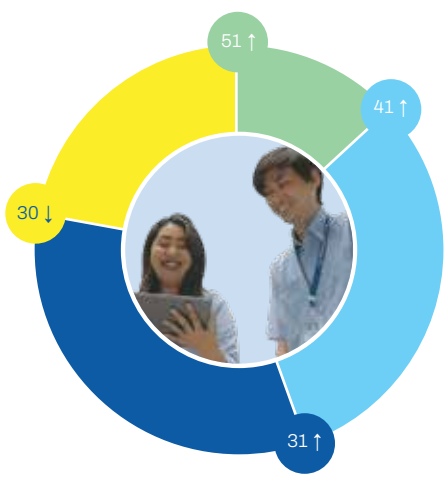


SMA/SLTA Sederajat / High school level | D1 / Diploma 1 | D3 / Associate Degree | Sarjana atau diatas / Graduate or above

Jenis Kelamin / Gender	2023
Laki - Laki / Male	1.056
Perempuan / Female	67
Jumlah / Total	1.123

Status Kepegawaian / Employment Status	2023
Pegawai Tetap / Permanent Employees	1.019
Pegawai Kontrak / Contract Employees	104
Jumlah / Total	1.123

Kelompok Usia / Age	2023
> 51 thn / > 51 yrs	147
41 thn - 50 thn / 41 yrs - 50 yrs	352
31 thn - 40 thn / 31 yrs - 40 yrs	376
< 30 thn / < 30 yrs	248
Jumlah / Total	1.123



> 51 thn / > 51 yrs | 41 thn - 50 thn / 41 yrs - 50 yrs | 31 thn - 40 thn / 31 yrs - 40 yrs | < 30 thn / < 30 yrs

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/ IPO) di tahun 1990. Kronologi pencatatan saham Perseroan telah diuraikan dalam tabel di bawah ini:

SHARE LISTING CHRONOLOGY

The Company carried out its Initial Public Offering in 1990. The chronology of the share listing is elaborated in the table below:

Keterangan / Description	Nilai / Value	Total Saham / Total Share	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Nama Bursa / Exchange Name
Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	1000	3.000.000 / 3,000,000	2 Juli 1990 / July 2, 1990	BES & BEJ
Pembagian Saham Bonus / Distribution of Bonus Shares	1000	6.390.000 / 6,390,000	15 Desember 1992 / December 15, 1992 5 Maret 1993 / March 5, 1993 11 Februari 1993 / February 11, 1993	BEJ BES
Pencatatan Seluruh Saham (Company Listing) atas saham yang belum dicatatkan dan saham bonus / Listing of All Shares (Company Listing) for unlisted shares and bonus shares.	1000	6.610.000 dan 32.000.000 / 6,610,000 and 32,000,000	7 Juli 1993 / July 7, 1993 12 Juli 1993 / July 12, 1993	BEJ BES
Penawaran Umum Terbatas / Limited Public Offering	1000	48.000.000 / 48,000,000	22 November 1993 / November 22, 1993	BES & BEJ
Penurunan Nilai Nominal / Impairment of Nominal Value	500	192.000.000 / 192,000,000	16 Desember 1996 / December 16, 1996	BES & BEJ
Pembagian Saham Bonus II / Distribution of Bonus Shares II	500	96.000.000 / 96,000,000	16 Desember 1996 / December 16, 1996	BES & BEJ
Pembagian Dividen Saham I / Share Dividend Distribution I	500	144.000.000 / 144,000,000	29 Agustus 2000 / August 25, 2000	BES & BEJ
Penurunan Nilai Nominal / Impairment of Nominal Value	500	2.160.000.000 / 2,160,000,000	9 Oktober 2000 / October 9, 2000	BES & BEJ
Penawaran Umum Terbatas / Limited Public Offering	100	648.000.000 / 648,000,000	22 Desember 2003 / December 22, 2003	BES & BEJ

AKSI KORPORASI

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam laporan ini.

CORPORATE ACTIONS

In 2023, the Company did not carry out any corporate actions. Therefore, there is no corporate actions information presented in this report

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU EFEK LAINNYA

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk, ataupun efek lainnya. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam laporan ini.

INFORMATION ON BONDS, SHARIA BONDS, OR OTHER SECURITIES

In 2023, the Company did not list any bonds, sharia bonds, or any other securities. Therefore, information regarding bonds, sharia bonds, or other securities are not presented in this report

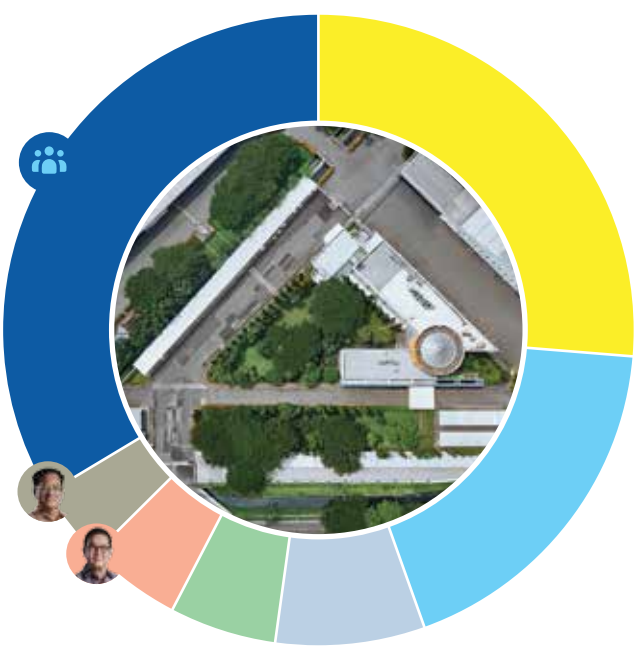
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi Pemegang Saham Perseroan sampai 31 Desember 2023

SHAREHOLDER COMPOSITION

Shareholder Composition As of December 31, 2023

No	Nama / Name	Alamat / Address	Kepemilikan / Ownership	Jumlah Saham / Total Share	Persentase (%) / Percentage
1	PT K and L Capital	Jl. Raya Waru 1, Sidoarjo	Institusi Lokal / Local Institution	746.883.500	26,60%
2	PT Adilaksa Manunggal	Jl. Raya Waru 1, Sidoarjo	Institusi Lokal / Local Institution	502.784.665	17,91%
3	PT KL Trio	Jl. Mataram No. 1, Kediri	Institusi Lokal / Local Institution	216.463.250	7,71%
4	Prima Polycon Indah	Jl. Cideng Timur, No. 15 GLT 4, Petojo Utara	Institusi Lokal / Local Institution	146.337.760	5,21%
5	Kindarto Kohar	19 Nassim Road Unit 02-14 Singapore 258461	Individu Lokal / Local Individual	136.734.500	4,87%
6	Jamin Tjandra	Jl. Diponegoro 50, Surabaya	Individu Lokal / Local Individual	107.352.307	3,82%
8	Masyarakat / Public	-	Individu Lokal / Local Individual	951.444.018	33,88%
TOTAL				2.808.000.000	100,00%



PT K and L Capital

PT Adilaksa Manunggal

PT KL Trio

Prima Polycon Indah

Kindarto Kohar

Jamin Tjandra

Masyarakat / Public

INFORMASI PEMAGANG SAHAM PENGENDALI

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT K and L Capital yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Kindarto Kohar

CONTROLLING SHAREHOLDERS INFORMATION

PT K and L Capital, the majority of whose shares are owned by Kindarto Kohar represent the Company's controlling shareholder

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kepemilikan saham yang dimiliki anggota Direksi dan Dewan Komisaris:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP

The Board of Commissioners and Board of Directors share ownership are as follows:

No	Nama / Name	Alamat / Address	Jumlah Saham / Total Share	Persentase (%) / Percentage
1	 Kindarto Kohar	19 Nassim Road Unit 02-14 Singapore 258461	136.734.500	4,87%
2	 Jamin Tjandra	Jl. Diponegoro 50, Surabaya	107.352.307	3,82%
TOTAL			244.086.807	8,69%

Pada tanggal 31 Desember 2023, selain yang disebutkan diatas, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik.

As of 31 December 2023, none of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, except mentioned above, either directly or indirectly, owned any of the Company's publicly traded shares

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



INFORMASI ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Hingga tahun 2023, PT Trias Sentosa Tbk memiliki 4 (empat) entitas anak. Perseroan memiliki kendali terhadap entitas dan kepemilikan saham yang beragam. Informasi kepemilikan entitas anak Perseroan diuraikan dalam tabel di bawah ini:

SUBSIDIARY ENTITIES AND/OR ASSOCIATES

As of 2023, PT Trias Sentosa Tbk has 4 (four) subsidiaries. The Company has control over entities and various share ownerships. Information on the Company's subsidiary entities are detailed as follow in the table:

ASTRIA PACKAGING PTE. LTD. (ASP)	
Domisili / Domicile	Singapura / Singapore
Jenis Usaha / Business Line	Investasi, perdagangan umum, importir, eksportir, distributor, dll / Investment, general trading, importer, exporter, distributor, etc
Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	100%
Tahun Beroperasi / Operation Year	2007
Total aset / Total assets	Rp89.823.000.000

TIANJIN SUNSHINE PLASTICS CO., LTD. (TSPC)	
Domisili / Domicile	Tianjin, Cina
Jenis Usaha / Business Line	Industri dan perdagangan Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films / Manufacture and trade of Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films
Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	100%
Tahun Beroperasi / Operation Year	1995
Total aset / Total assets	Rp217.535.000.000

PT UNGGUL NIAGA SENTOSA (UNS)	
Domisili / Domicile	Sidoarjo, Indonesia / Indonesian
Jenis Usaha / Business Line	Industri dan perdagangan plastik / Plastic industry and trade
Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	99%
Tahun Beroperasi / Operation Year	2017
Total aset / Total assets	Rp5.567.000.000

PT TRIAS TOYOBO ASTRIA (TTA)	
Domisili / Domicile	Sidoarjo, Indonesia / Indonesian
Jenis Usaha / Business Line	Industri dan perdagangan plastik / Plastic industry and trade
Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	60%
Tahun Beroperasi / Operation Year	2018
Total aset / Total assets	Rp1.086.136.000.000

Selain memiliki entitas anak, Perseroan juga memiliki 2 (dua) entitas asosiasi. Informasi kepemilikan entitas asosiasi Perseroan diuraikan dalam tabel di bawah ini:

In addition to subsidiaries, the Company also has 2 (two) associate entities. Information on the Company's associate entities are detailed as follows in the table:

PT TOYOBO TRIAS ECOSYAR (TTE)	
Domisili / Domicile	Desa Keboharan KM 26, Kel. Keboharan, Kec. Krian, Sidoarjo
Akte Pendirian / Deed of Establishment	Akta Notaris No. 81 tanggal 19 September 2017 / Notarial Deed No. 81 dated September 19, 2017
Izin Prinsip (IP)/ Capital Principle License	3592/1/IP/PMA/2017 tanggal 04 September 2019 / 3592/1/IP/PMA/2017 dated September 04, 2019
Keterbukaan Informasi/ Information Disclosure	060/TRST-OJK/VIII/2017, dan 061/TRST-IDX/VIII/2017 tanggal 04 Agustus 2017 / 060/TRST-OJK/VIII/2017 and 061/TRST-IDX/VIII/2017 dated August 04, 2017
Informasi lainnya / Other information	Penandatanganan kesepakatan pendirian perusahaan TTE dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2017 di Bali / The signing of the TTE company establishment agreement was carried out on August 3, 2017 in Bali

PT TRIAS SPUNINDO INDUSTRI	
Domisili / Domicile	Desa Jabaran, Kec. Balongbendo, Sidoarjo
Akte Pendirian / Deed of Establishment	Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Agustus 2018, Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H. / Deed No. 88 dated August 27 2018, Notary Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H.
Izin Prinsip (IP)/ Capital Principle License	8120115260872 tanggal 07 Desember 2018 / 8120115260872 dated December 7, 2018
Keterbukaan Informasi/ Information Disclosure	055/ TRST-OJK/VIII/2018

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

LIST OF ASSOCIATION MEMBERSHIP

Nama Asosiasi / Name of Association
Asosiasi Pengusaha Indonesia / Indonesia Employers Association (APINDO)
Asosiasi Emiten Indonesia / Indonesian Listed Companies Association (AEI)
Asosiasi Biaxially Oriented Films Indonesia / Indonesian Biaxially Oriented Films Association (ABOFI)
Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas / Priority Lane Companies Association (APJP)
Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia / Indonesian Importer Association (GINSI)

WILAYAH OPERASIONAL

OPERASIONAL AREA

PABRIK KRIAN KRIAN PLANT
Jl. Desa Keboharan Km 26, Sidoarjo 61262, Jawa Timur - Indonesia
Telp : +62 (31) 897 5825, Fax : +62 (31) 897 2998, Website : www.trias-sentosa.com

PABRIK WARU WARU PLANT
Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur
Telp : +62 (31) 853 3125, Fax : +62 (31) 853 4116

KANTOR SURABAYA OFFICE SURABAYA
Spazio Tower, Lantai 15 Jl. Mayjen Yonosuwoyo Surabaya 60225
Telp : +62 (31) 9914 4888 , Fax : +62 (31) 9914 8510

KANTOR JAKARTA OFFICE JAKARTA
Altira Business Park Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Blok A01-07, Lantai 5, Sunter Jakarta Utara 14350 - Indonesia
Phone : +62 (21) 2961 5575 (hunting), Fax : +62 (21) 2961 5565

PABRIK DI TIANJIN, CHINA CHINA SALES OFFICE AND PLANT
Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. No. 9, Xinghua Road, Tianjin Xiqing Economic Development Area Tianjin, P.R. China
Telp : +86 (22) 2397 1442, Sales Inquiry : +86 (22) 2397 6800,
Fax : +86 (22) 2397 6900

KANTOR PERWAKILAN AMERIKA SERIKAT USA SALES REPRESENTATIVE
Astria Packaging Enterprise, Inc. 744 Cornerstone Lane Bryn Mawr, Pennsylvania USA 19010
Telp : +1 (610) 279 1751, Fax : +1 (610) 279 1754 , Email : triassentosa@earthlink.net

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

SUPPORTING CAPITAL MARKET PROFESSIONAL INSTITUTION

Nama Lembaga / Profesi / Institution Name / Profession	Alamat / Address	Jasa Yang Diberikan / Service Provided	Periode Penugasan / Duty Period
KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTING OFFICE			
Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo HHES, Member Firm of KRESTON	Jl. Raya Gubeng No 56, Surabaya 60281, Indonesia	Akuntan Publik HHES digunakan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk laporan tahun 2023 / KNMT & Rekan Public Accountant audited the Company's Financial Statements for the 2023 Annual Report. Selain itu, Akuntan Publik juga digunakan Perseroan untuk memberikan pendapat dan kewajaran dalam penyusunan Laporan Keuangan Perseroan dengan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. / Additionally, the Public Accountant provides opinion and fairness in preparing the Company's financial statements based on the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.	2023
BIRO ADMINISTRASI EFEK / SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU			
PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav.47- 48 Jakarta 12930	Biro Administrasi Efek memberikan jasa untuk mencatat kepemilikan saham / efek Perseroan. / The Securities Administrtion Bureau provides services in listing the Company's shares or other listing ownership	2023

INFORMASI PADA SITUS WEBSITE PERSEROAN

Perseroan memiliki website resmi dengan situs www.trias-sentosa.com. Situs resmi tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan transparansi dan keterbukaan informasi kepada publik. Berikut informasi yang tercantum dalam situs resmi Perseroan meliputi:

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

The Company has an official website addressed in www.trias-sentosa.com. The official website is the manifestation of the Company's commitment to providing transparency and information disclosure to the public. The following is the information presented on the Company's official website:

Menu / Menu	Ketersediaan di Situs Web / Availability on Web Site	Keterangan / Description
Home	✓	Terdapat informasi / Presents information on: Halaman Produk / Product Page Halaman Tentang Perseroan / Company Page Halaman Proses Produksi / Production Process Page Informasi Investor (Keuangan dan Press rilis) / Investor Information (Financial and Press Release) Artikel / Articles
Tentang Kami / About Us	✓	Terdapat sub menu / The sub-menu consists of: Profile & Sejarah Singkat / Profile & Brief History Visi & Misi / Vision & Mission Manajemen Perseroan / The Company's Management
Produk Kami / Our Products	✓	Terdapat informasi mengenai produk Perseroan, yaitu: / Presents information regarding the Company's product, namely : PET, BOPP, Spesial / Special products
Proses Kami / Our Process	✓	Terdapat informasi mengenai proses produksi BOPP & BOPET Film, juga terdapat informasi mengenai: / Presents information regarding the BOPP & BOPET film, as well as information regarding : • Prinsip Perseroan / The Company's Principles • Sertifikasi / Certification • Material / Materials • Proses Produksi / Production Process • Quality Control • Pengiriman / Shipping
Karir / Career	✓	Memuat informasi tentang lowongan pekerjaan. / Presents information on job vacancy
Kontak Kami / Contact	✓	Memuat informasi tentang layanan pelanggan / Presents information on customer services


HASKE



Management Discussion
And Analysis

Analisis & Pembahasan Manajemen

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis



ASPEK EKONOMI

Pandemi Covic-19 sudah tidak lagi menjadi kondisi yang mengkhawatirkan di tahun 2023, namun distorsi ekonomi yang terjadi akibat masa pandemi masih terus membawa dampak pemulihan ekonomi global yang menantang. Gangguan di sisi pasokan yang disebabkan oleh meningkatnya ketegangan geopolitik, perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan, perang baru pecah antara Israel-Palestina, konflik Tiongkok-Taiwan dan juga konflik perdangangan AS-Tiongkok, berkontribusi terhadap melonjaknya inflasi global dan berimbas kepada tingkat suku bunga yang semakin tinggi.

Menurut data International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2023 tercatat sebesar 3%, dengan tingkat inflasi mencapai 6,5%-6,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bawah di tahun 2023, Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,04%, dimana sektor industri pengolahan mengalami pertumbuhan sebesar 4,07% atau lebih kecil jika dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2022 yang mencapai sebesar 5,64%.

Perseroan menghadapi keadaan tersebut dengan lebih berhati-hati dalam meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas Perseroan. Perseroan terus melakukan upaya penghematan di seluruh aspek, pemanfaatan modal kerja secara berhati-hati, perencaan produksi yang lebih baik sehingga pengoperasian mesin produksi lebih efisien di tengah kondisi harga pasar yang tertekan, mencari opsi bahan baku yang lebih kompetitif, pemanfaatan dan pengolahan limbah produksi untuk meningkatkan nilai lebih dan menjaga keberlangsungan lingkungan, dan juga menurunkan siklus persediaan. Untuk menjaga arus kas ditahun 2023 agar tetap dalam kondisi yang positif, Perseroan juga menunda pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya tidak esensi terhadap kegiatan utama Perseroan.

ECONOMIC OVERVIEW

Covid-19 pandemic is no longer a worrying condition in 2023, however the economic distortion resulted, continue to bring challenging global economic recovery. Supply-side disruptions caused by escalated geopolitical tensions, the protracted Russia-Ukraine war, new war broke between Israel-Palestina, China-Taiwan conflict and also the US-China trade conflict, contributing towards the surge of global inflation and correlate to higher interest rate.

According to the International Monetary Fund (IMF), Global economic growth in 2023 was recorded at 3% with inflation rates reaching 6.5-6.8%, higher than pre-pandemic levels. Indonesia Statistics states that Indonesia experienced 5.04% growth in 2023, while manufacturing sector grows by 4.07%, smaller compared to growth in 2022 which reached 5.64%.

The Company faces this situation by being cautious in improving its efficiency in operation and productivity. The Company continually looking for opportunities to save in all aspect, careful utilization of its working capital, improved planning of running its production equipment in the midst of strong price-pressure in the market, utilization of production waste and scraps to create better-value added and sustainability, and also reduction of inventory cycle. To maintain its cash flow to remain in positive condition in 2023, the Company also postpone non-core business essentials expenditures.

Berikut adalah tinjauan singkat hasil kinerja operasional dan posisi keuangan konsolidasi Perseroan pada tahun 2023 dan perbandingan tahun 2022.

The following is a brief review of the Company's operational performance and consolidated financial position in 2023 and its comparison to 2022.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE PROFIT LOSS AND INCOME STATEMENTS

(Dalam jutaan Rupiah)

(in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2023	2022	Persentase % / Percentage (%)
Penjualan Neto / Net Sales	2.997.464	3.819.385	(21,5%)
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(2.875.482)	(3.372.937)	(14,7%)
Beban Penjualan dan Distribusi / Selling and distribution expenses	(94.440)	(179.379)	(47,4%)
Beban Umum dan Administrasi / General and administrative expenses	(84.082)	(71.282)	18,0%
Beban Usaha / Operating Expenses	(178.522)	(250.661)	(28,8%)
Beban Keuangan / Finance costs	(116.596)	(60.717)	92,0%
Laba Bruto / Gross Profit	121.982	446.448	(72,7%)
Pajak Penghasilan – Neto / Tax Expenses – Net	(31.571)	(1.576)	1.903,2%
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	(56.540)	195.787	(128,9%)
Laba (Rugi) Neto yang dapat Diatribusikan kepada: / Net Income (Loss) Attributable to:			
→ Entitas Induk / Owners of the Parent	(243.549)	137.038	(277,7%)
→ Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	1.761	29.376	(94%)
Laba (Rugi) Neto tahun Berjalan / Net Income (Loss) for the Year	(241.788)	166.414	(245,3%)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada: / Total comprehensive income (Loss) attributable to:			
→ Entitas Induk / Owners of the Parent	(311.850)	382.159	(181,6%)
→ Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	1.755	29.376	(94,0%)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya – Setelah dikurangi dengan Pajak / Other comprehensive Income (Loss) – prior to tax deduction	(68.307)	245.121	(127,9%)
Total Laba (Rugi) Komprehensif tahun Berjalan / Total Compehensive Income (Loss) for the year	(310.095)	411.535	(175,4%)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah penuh) / Basic earnings (Loss) per share (full amount)	(87)	49	(277,6%)
EBITDA	174.654	415.325	(57,9%)

PENJUALAN NETO KONSOLIDASI

Selama tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan neto konsolidasi sebesar Rp 2,99 triliun. Jumlah tersebut menurun sebesar 21,5% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp3,82 triliun. Kondisi ini disebabkan terutama oleh terus menurunnya harga bahan baku secara global yang sudah dimulai di awal pertengahan tahun 2022, dan terus berlanjut hingga

CONSOLIDATED NET SALES

The Company recorded net consolidated revenue amounted to 2.99 trillion in 2023, decreased by 21.5% compared to Rp 3,82 trillion in 2022. This condition due to the decline in global raw material prices which has started towards the second half of 2022 and has continued through mid-year 2023. This is also in parallel with large industrial country like China, who has large production

pertengahan tahun 2023. Hal ini juga terjadi bersamaan dengan kondisi negara industri besar seperti Cina, yang memiliki kapasitas produksi yang besar dan tidak dapat menyerap kapasitas tersebut sehingga menyebabkan membanjirnya barang impor yang masuk ke Indonesia dan juga negara-negara lainnya di dunia. Hal ini tentunya menekan harga jual di pasar baik secara domestik, maupun secara global, terutama untuk tipe-tipe produk yang bersifat komoditas.

capacity but unable to absorp such capacity domestically, causing it to flood imported products to Indonesia and other countries in the world. This condition for sure generate market price pressure domestically as well as globally, especially for commodity-type products.

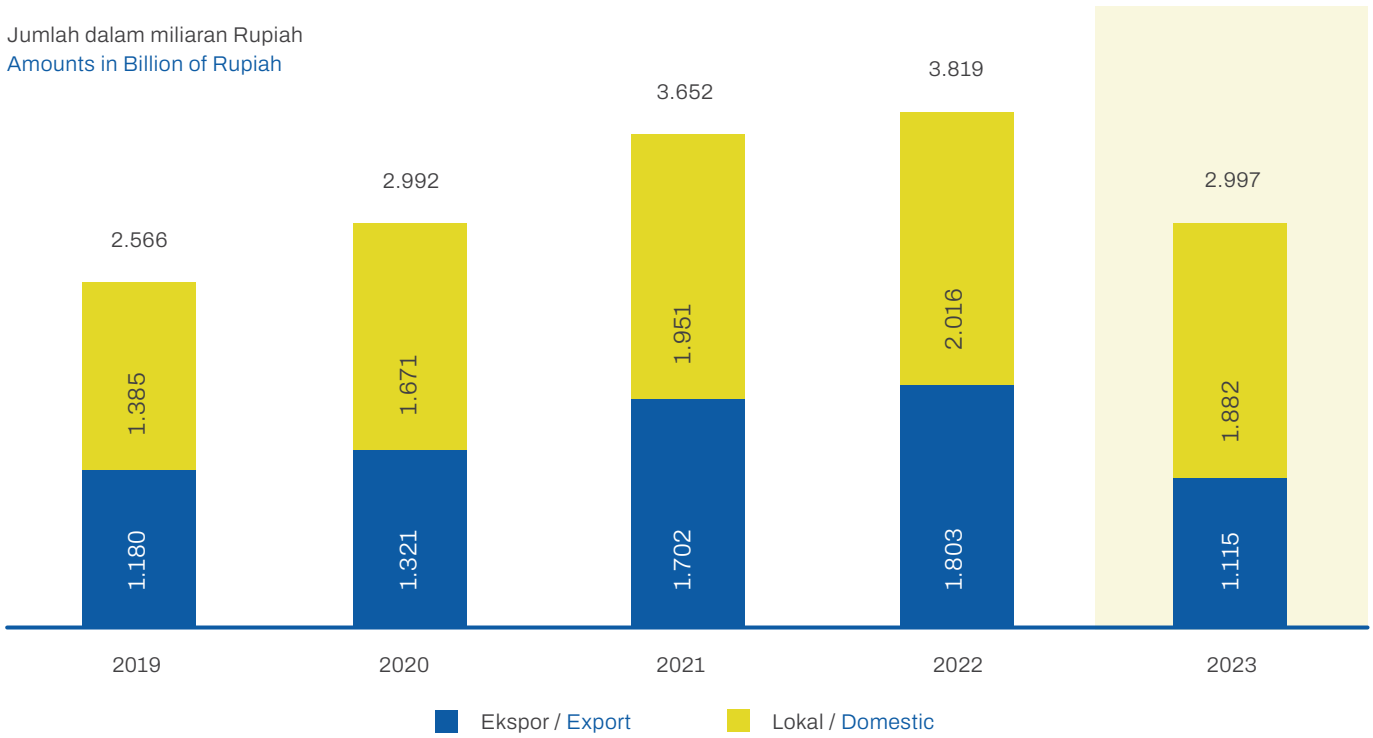
Di tahun 2023, Perseroan berhati-hati dalam mengevaluasi target penjualannya dikarenakan kondisi pasar yang tertekan. Pangsa pasar ekspor diturunkan untuk menghindari potensi kerugian karena persaingan harga yang kurang sehat. Perseroan memfokuskan penjualannya di pasar domestik dengan melakukan kolaborasi dengan pelanggan-pelanggan tertentu yang secara bersama-sama dapat berinovasi untuk mengedepankan kualitas dan penciptaan produk yang lebih baik.

In 2023, the Company is careful in evaluating its sales target due to pressurized marketing condition. The share for export market is lowered to avoid potential losses due to unhealthy competition. The Company focus its sales in domestic market while collaborating with certain customers with whom the Company can collectively exploring new innovations to improve quality and better product creation.

Berikut penjualan pasar domestik dan pasar ekspor selama 5 tahun terakhir akan diuraikan dalam grafik di bawah ini:

The following is the domestic market and export market in the last 5 years, described in the graphs below:

Jumlah dalam miliaran Rupiah
Amounts in Billion of Rupiah



BEBAN POKOK PENJUALAN KONSOLIDASI

Beban pokok penjualan konsolidasi terdiri dari pemakaian bahan baku, upah langsung dan beban pabrikasi. Sebagian besar pemakaian bahan baku terdiri dari resin polypropylene dan resin polyester. Beban pabrikasi terdiri beban penyusutan, beban energi, beban reparasi dan pemeliharaan serta beban packing.

Selama tahun 2023, Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan konsolidasi sejumlah Rp 2,88 triliun, mengalami penurunan sebesar 14,7% dibandingkan tahun lalu sejumlah Rp3,37 triliun. Seiring dengan turunnya aktivitas penjualan, penurunan beban pokok penjualan disebabkan oleh fluktuasi biaya bahan baku yang berkelanjutan hingga kemudian terkoreksi cukup dalam pada semester pertama tahun 2023.

CONSOLIDATED COST OF GOODS SOLD

The consolidated cost of goods sold consist of raw materials used, direct labor and factory overhead. The majority of the raw materials uses polypropylene resin and polyester resin. The factory overhead consist of depreciation cost, energy cost, reparation and maintenance expenses and packing cost.

In 2023, the Company recorded consolidated cost of goods sold of Rp 2.88 trillion, decreased by 14.7% compared to 2022 amounted to Rp3.37 trillion. Inline with the slowdown in sales, a decrease in cost of goods sold year on year resulted from continious fluctuations in raw material prices and was corrected in the first half of 2023.

LABA BRUTO KONSOLIDASI

Selama tahun 2023, Perseroan mencatatkan laba bruto sejumlah Rp121,98 miliar. Nilai ini menurun sebesar 72% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2022 sejumlah Rp446,44 miliar. Penurunan laba bruto tersebut sejalan dengan menurunnya penjualan Perseroan.

BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI KONSOLIDASI

Selama tahun 2023, Perseroan mencatatkan beban penjualan dan distribusi konsolidasi sejumlah Rp94,44 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 47% dibandingkan tahun 2022 sejumlah Rp179,37 miliar. Penurunan beban penjualan dan distribusi terutama disebabkan oleh penurunan beban pengangkutan dari Rp150,69 miliar menjadi Rp67,97 miliar, sebagai dampak turunnya aktivitas penjualan ekspor dibandingkan tahun sebelumnya dan juga pengaruh biaya pengapalan global yang sudah kembali normal di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun lalu yang mengalami permasalahan seperti kelangkaan peti kemas dan kapal, serta kenaikan harga bahan bakar minyak di dalam negeri.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI KONSOLIDASI

Perseroan mencatatkan beban umum dan administrasi konsolidasi sebesar Rp84,08 miliar di tahun 2023. Jumlah tersebut meningkat sebesar 18% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp71,28 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh perhitungan pencadangan imbalan kerja yang berpengaruh pada meningkatnya beban imbalan kerja sebesar Rp16 miliar.

LABA (RUGI) USAHA KONSOLIDASI

Pada tahun 2023, Perseroan mengalami rugi usaha konsolidasi sebesar Rp56,54 miliar. Tahun 2022, Perseroan memperoleh laba usaha konsolidasi sebesar Rp195,78 miliar. Kondisi ini terutama sejalan dengan penurunan penjualan dan laba bruto Perseroan seperti yang telah dijelaskan di paragraf-paragraf sebelumnya.

BEBAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan beban keuangan konsolidasi sejumlah Rp116,59 miliar. Nilai ini meningkat siginifikan sebesar 92% jika dibandingkan dengan beban tahun 2022 yang sejumlah Rp60,72 miliar. Sedangkan jumlah pinjaman Perseroan secara konsolidasi menurun dari Rp2,03 triliun per31 Desember 2022 menjadi Rp1,71 triliun per 31 Desember 2023.

Peningkatan beban keuangan konsolidasi Perseroan disebabkan oleh kenaikan suku bunga pinjaman Bank yang sangat cepat, yang dimulai pada pertengahan tahun 2022 dan terus mengalami kenaikan di tahun 2023. LIBOR, sebagai acuan suku bunga dollar AS secara global, menanjak dari hampir 0% ke 4.5% di tahun 2022, dan melanjutkan kenaikannya di 2023 hingga sekitar 5.5%. EURIBOR, sebagai acuan suku bunga pinjaman Perseroan dalam mata uang euro juga mengikuti pola yang sama dan demikian juga bunga acuan Bank Indonesia untuk rupiah, di tengah situasi global yang masih dalam bayangan inflasi yang tinggi.

CONSOLIDATED GROSS PROFIT

In 2023, the Company records consolidated gross profit of Rp121.98 billion. This value was decreased by 72% compared to the income in 2022 amounted to Rp446.44 billion. The decrease in gross profit was in line with the sales decline.

CONSOLIDATED SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

In 2023, the Company records consolidated selling and distribution expenses of Rp94.44 billion. This value was decreased by 47% compared to 2022 at Rp179.37 billion. Decrease in selling and distribution expense mainly caused by the decreased in freight expense from Rp150.69 billion to Rp67.97 billion, indicative of the slowdown in export sales activity compared to the previous year. In addition, the global shipping cost were decreased and returns to normal in 2023, compared to previous year which experienced difficulties such as crate and ship global scarcity as well as an increase in the domestic oil fuel price.

CONSOLIDATED GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

The Company recorded selling expense amounting to Rp84.08 billion in 2023, increased by 18% compared to Rp71.28 billion in 2022. This condition was due to the calculation of employee benefit provision which increased employee benefit expense amounting to Rp16 billion.

CONSOLIDATED OPERATING PROFIT (LOSS)

In 2023, the Company experienced consolidated operating loss amounting to Rp56.54 billion. The Company recorded consolidated operating profit amounting to Rp195.78 billion in 2022. This condition in line with the decrease in Company's sales and gross profit as described in the previous paragraph.

CONSOLIDATED FINANCE COST

In 2023, the Company records consolidated finance cost of Rp116.59 billion. This value increased by 92% compared to 2022 at Rp60.72 billion. While the outstanding consolidated loan of the Company decreased from Rp2,03 trillion as of December 31, 2022 to Rp1,71 trillion as of December 31, 2023.

The increase in the Company's consolidated finance expense was mainly due to rapidly increasing Bank's interest rate, which started in the mid-2022 and continue its increase in 2023 to around 5.5%. EURIBOR, the global benchmark for the Company's loan denominated in euros also follow the same pattern, and so did the Indoneisan's Central Bank reference rate, in the midst of global situation that is largely dominated by high-inflation.

PAJAK PENGHASILAN

Perseroan mencatatkan beban pajak penghasilan konsolidasi sebesar Rp31,57 miliar di tahun 2023. Jumlah tersebut meningkat sebesar Rp 29,99 miliar dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp1,58 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya beban pajak tangguhan konsolidasi sebesar Rp31,69 miliar.

LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN KONSOLIDASI

Pada tahun 2023, Perseroan mengalami rugi neto konsolidasi sebesar Rp241,78 miliar. Tahun 2022, Perseroan memperoleh laba neto konsolidasi sebesar Rp166,41 miliar.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN KONSOLIDASI

Pada tahun 2023, Perseroan juga mengalami rugi komprehensif lainnya tahun berjalan konsolidasi sebesar Rp68,30 miliar. Tahun 2022, Perseroan memperoleh laba komprehensif lainnya tahun berjalan konsolidasi sebesar Rp245,12 miliar.

TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASI

Pada tahun 2023, Perseroan mengalami total rugi komprehensif konsolidasi sejumlah Rp310,09 miliar. Tahun 2022, Perseroan memperoleh laba komprehensif konsolidasi sebesar Rp411,54 miliar.

EBITDA

EBITDA Perseroan dihitung dari laba usaha konsolidasi Perseroan sebelum memasukkan beban penyusutan. Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan EBITDA sejumlah Rp174,65 miliar. Nilai ini menalami penurunan sebesar 58% jika dibandingkan dari perolehan tahun lalu yang sebesar Rp415,32 miliar. Perseroan telah menguraikan perolehan EBIDTA selama 5 (lima) tahun terakhir, berikut grafiknya:

INCOME TAX

The Company recorded consolidated income tax amounting to Rp31.57 billion in 2023, increased by Rp 29.99 billion compared to Rp1.58 billion in 2022. This condition was due to an increase in the consolidated deffered tax expenses amounting to Rp31,69 billion.

CONSOLIDATED NET PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR

The Company experienced consolidated net loss amounting to Rp241.78 billion in 2023. The Company recorded consolidated net profit amounting to Rp166.41 billion in 2022.

OTHER COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR CONSOLIDATED

The Company experienced consolidated other comprehensive loss in 2023 amounting to Rp68.30 billion. The Company recorded consolidated other comprehensive income amounting to Rp245.12 billion in 2022.

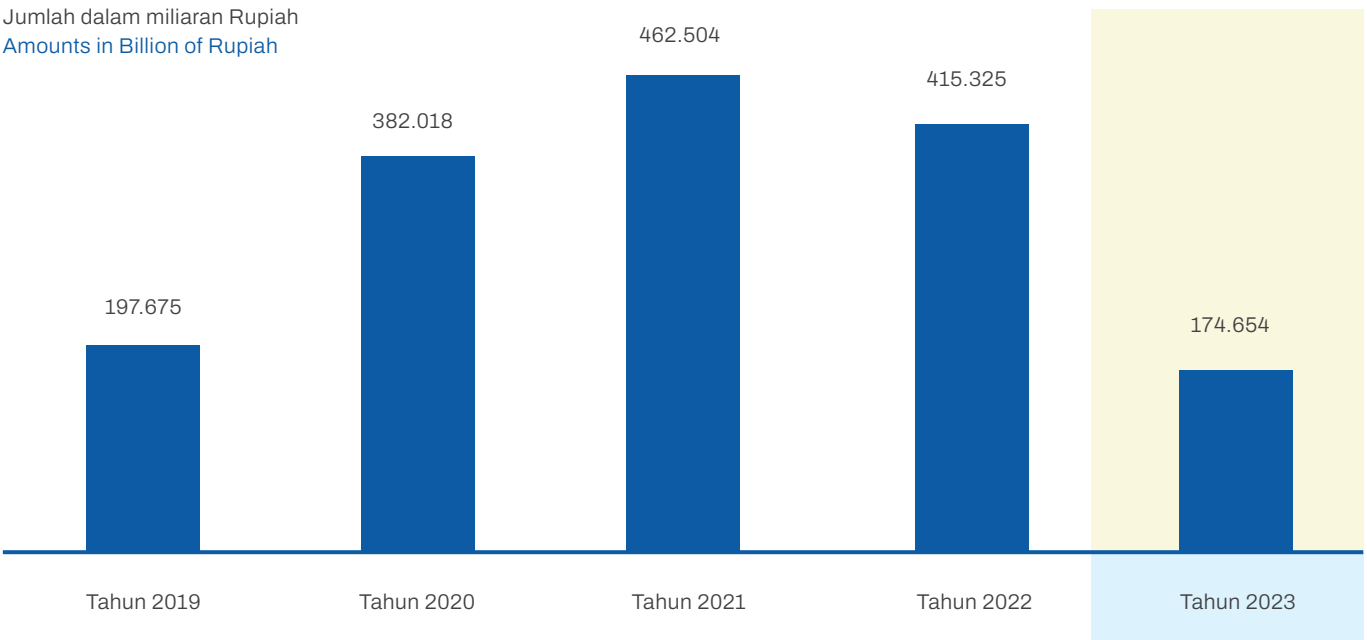
TOTAL CONSOLIDATED COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)

The Company experienced total consolidated comprehensive loss in 2023 amounting to Rp310.09 billion. The Company recorded total consolidated comprehensive income amounting to Rp411.54 billion in 2022.

EBITDA

The Company's EBITDA is calculated from the consolidated operating income excluding the depreciation cost. In 2023, the Company records EBITDA of Rp174.65 billion. The value decreases by 58% compared to the previous year at Rp415.32 billion. The Company describes amount of EBITDA in the last 5 (five) years in the following graphs.

Jumlah dalam miliaran Rupiah
Amounts in Billion of Rupiah



LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Dalam jutaan Rupiah)

FINANCIAL POSITION STATEMENTS

(in millions of Rupiah)

Keterangan / Description	2023	2022	Persentase % / Percentage (%)
Aset / Assets			
→ Aset Lancar / Current Assets	1.484.505	2.047.907	(28%)
→ Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	3.560.351	3.729.166	(5%)
→ Total Aset / Total Assets	5.044.856	5.777.073	(13%)
Liabilitas / Liabilities			
→ Liabilitas Jangka Pendek / Current Assets	1.559.089	2.020.612	(23%)
→ Liabilitas Jangka Panjang / Non-current Assets	961.350	907.903	6%
Total Liabilitas / Total Liabilities	2.520.439	2.928.515	(14%)
Total Ekuitas / Total Equity	2.524.417	2.848.558	(11%)
Total Liabilitas Dan Ekuitas / Total Liabilities And Equity	5.044.856	5.777.073	(13%)

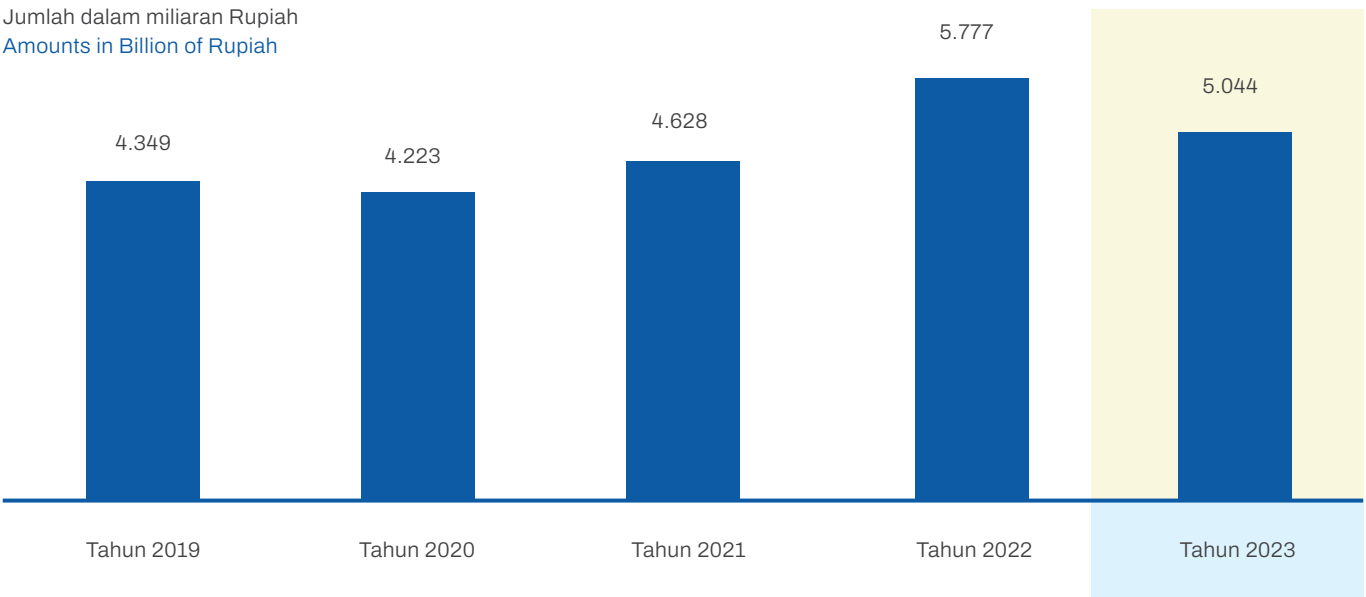
ASET

Pada 31 Desember 2023, total aset Perusahaan sejumlah Rp5,04 triliun. Nilai aset mengalami penurunan sebesar 13% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sejumlah Rp5,78 triliun. Berikut rincian aset Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir:

ASSETS

As of December 31, 2023, the Company's total assets amounts to Rp5.04 trillion. The assets decreases by 13% compared to the assets in 2022, which amounted to Rp5.78 trillon. The following is the Company's assets description in the last 5 (five) years:

Jumlah dalam miliaran Rupiah
Amounts in Billion of Rupiah



ASET LANCAR

Pada 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan nilai aset lancar sejumlah Rp1,48 triliun. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 28% jika dibandingkan dengan nilai pada tahun 2022 yang sejumlah Rp2,04 triliun. Perubahan nilai aset lancar sebagian besar dipengaruhi oleh adanya penurunan jumlah persediaan neto dari Rp1,19 triliun menjadi Rp789 miliar. Hal ini seiring dengan penurunan harga resin plastic secara global dan juga upaya Perseroan dalam melakukan efisiensi dengan optimalisasi persediaan.

CURRENT ASSETS

As of December 31, 2023, the Company recorded current assets of Rp1.48 trillion. This value has decreased by 28% compared to 2022 at Rp2.04 trillion. Changes in the Company's current assets mostly due to the decrease in total inventories - net from Rp1.19 trillion to Rp789 billion. This is consistent with the decrease of plastic resin prices globally and also in line with the Company's effort in optimizing inventories.

ASET TIDAK LANCAR

Pada 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan nilai aset tidak lancar sejumlah Rp3,56 triliun. Nilai aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 5% jika dibandingkan dengan nilai pada tahun 2022 sejumlah Rp3,73 triliun. Perubahan nilai aset tidak lancar sebagian besar dipengaruhi oleh menurunnya aset tetap dari Rp3,48 triliun menjadi Rp3,31 triliun dan menurunnya taksiran tagihan pajak dari Rp102.52 miliar menjadi Rp24.06 miliar.

NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2023, the Company recorded non current asset value amounting Rp3.56 trillion. This value has decreased by 5% compared to 2022 at Rp3.73 trillion. This condition was due to a decrease property, plant and equipment from Rp3.48 trillion to Rp3.31 trillion and a decrease in estimated claims for tax refund from Rp102.52 billion to Rp24.06 billion.

LIABILITAS

Pada 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan nilai liabilitas sejumlah Rp2,52 triliun. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 14% jika dibandingkan dengan nilai pada tahun 2022 sejumlah Rp2,93 triliun.

LIABILITIES

As of December 31, 2023, the Company recorded liabilities of Rp2.52 trillion. This value has decreased by 14% compared to 2022 at Rp2.93 trillion.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sejumlah Rp1,56 triliun. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 23% jika dibandingkan dengan nilai dari tahun 2022 sejumlah Rp2,02 triliun. Faktor utama yang menyebabkan penurunan liabilitas jangka pendek adalah menurunnya utang bank jangka pendek dan utang usaha dari masing-masing sebesar Rp1,29 triliun dan Rp529 miliar menjadi Rp972 miliar dan Rp325 miliar. Penurunan nilai pinjaman jangka pendek dan utang usaha seiring dengan upaya Perseroan dalam berhati-hati dalam pemanfaatan modal kerja yang lebih optimal, hal ini tercermin dengan nilai persediaan yang mengalami penurunan di tahun 2023.

CURRENT LIABILITIES

As of December 31, 2023, the Company recorded current liabilities of Rp1.56 trillion. This value has decreased by 23% compared to 2022 at Rp2.02 trillion. The main factor causing the decrease in current liabilities was the decrease in short-term bank loans and trade payables from Rp1.29 trillion and Rp529 billion to Rp972 billion and Rp325 billion, respectively. The decrease in short-term loans and trade payables was inline with the Company being caution in utilizing its working capital, reflected in the decreasing of inventory value in 2023.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp961,35 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 6% dibandingkan dengan nilai dari tahun 2022 sebesar Rp907,90 miliar. Peningkatan liabilitas jangka panjang disebabkan oleh peningkatan liabilitas pajak tangguhan dari Rp144,44 miliar menjadi Rp165,70 miliar.

NON-CURRENT LIABILITIES

As of December 31, 2023, the Company recorded non current liabilities of Rp961.35 billion. This value increased by 6% compared to 2022 at Rp907.90 billion, due to the increase in deffered tax liability fom Rp144.44 billion to Rp165.70 billion.

EKUITAS

Pada 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan nilai ekuitas sejumlah Rp2,52 triliun. Nilai ekuitas menurun sebesar 11% jika dibandingkan dengan nilai tahun 20232 sejumlah Rp2,85 triliun. Kondisi ini sejalan dengan penurunan penjualan dan rugi yang dialami pada tahun berjalan seperti yang telah dijelaskan di paragraf-paragraf sebelumnya.

EQUITY

As of December 31, 2023, the Company recorded equity of Rp2.52 trillion. The equity value has decreased by 11% compared to 2022 at Rp2.85 trillion. This condition in line with the decrease in Company's sales and experienced loss as described in the previous paragraph.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASHFLOWS

(in millions of Rupiah)

Keterangan / Description	2023	2022	Persentase % / Percentage (%)
Kas bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net cash provided by Operating Activities	354.461	162.263	118%
Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net cash used in Investing Activities	90.890	335.900	(73%)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net cash provided by (used in) Financing Activities	(257.785)	172.158	(250%)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Kas di Bank / Increase (Decrease) of Cash on Hand and Cash in Banks	5.786	(1.479)	491%
Kas dan Kas di Bank Awal Tahun / Cash on Hand and Cash in Banks At the Beginning of the Year	41.063	39.845	3%
Kas dan Kas di Bank Akhir Tahun / Cash on Hand and Cash in Banks At the End of the Year	45.888	41.063	12%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sejumlah Rp354,46 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 118% jika dibandingkan dari perolehan tahun 2022 sejumlah Rp162,26 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pembayaran kepada pemasok sebesar Rp998 miliar meskipun terdapat penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp820 miliar.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

For the year ended December 31, 2023, the Company recorded cash flows from operating activities amounting Rp354.46 billion. This value increased by 118% compared to the 2022 of Rp162.26 billion. This increase was due to a decrease in payment to suppliers amounting to Rp998 billion and decrease in cash receipt from Customer amounting to Rp820 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sejumlah Rp90,89 miliar. Nilai ini menurun sebesar 73% jika dibandingkan dari tahun 2022 sejumlah Rp335,90 miliar, penurunan ini berkaitan dengan aktivitas investasi di BOPP line 7 dan CPP di tahun 2022.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

For the year ended December 31, 2023, the Company recorded cash flows used for investing activities amounting to Rp90.89 billion. This value decreased by 73% compared to the 2022 amounting to Rp335.90 billion, due to the Company's investing activities in BOPP line 7 and CPP in 2022.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sejumlah Rp257,78 miliar. Pada tahun 2022, nilai arus kas yg diperoleh sejumlah Rp172,15 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan penerimaan pinjaman bank jangka pendek yang merupakan dampak langsung dari penurunan stok persediaan Perseroan.

KAS AWAL DAN AKHIR TAHUN

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan kas dan kas di bank awal tahun sejumlah Rp41,06 miliar, dan kas di akhir tahun sejumlah Rp45,88 atau mengalami peningkatan sebesar 12% dari tahun sebelumnya.

RASIO KEUANGAN DAN INFORMASI LAINNYA

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

For the year ended December 31, 2023, the Company recorded cash flows used in financing activities at Rp257.78 billion. In 2022, the Company's cash flow provided from financing activities amounting to Rp172.15 billion. This condition due to the decrease in short-term bank loans which was inline with the decrease in the Company's inventories.

BEGINNING AND END OF YEAR CASH

For the year ended December 31, 2023, the Company recorded cash on hand and cash in banks at the beginning of the year amounting to Rp41.06 billion, and at the end of the year amounting to Rp45.88 or an increase of 12% from the previous year.

FINANCIAL RATIO AND OTHER INFORMATION

Uraian / Description	2023	2022
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Total Aset (%) / Return (Loss) on Assets (%) Rasio	(4.8)	2.9
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Total Ekuitas (%) / Return (Loss) on Equity (%)	(9.58)	5.84
Marjin Laba Bruto (%) / Gross Profit Margin (%)	4.1	11.7
Marjin Laba (Rugi) Usaha (%) / Operating Income (Loss) Margin (%)	(1.9)	4.4
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Pendapatan (%) / Net Income (Loss) to Income Ratio (%)	(8.1)	4.4
Rasio Lancar / Current Ratio	95.2	101.4
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (%) / Debt to Assets Ratio (%)	49.96	50.69
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) / Debt to Equity Ratio (%)	99.8	103.0
Tingkat Kolektabilitas Piutang (hari) / Receivables Collectability Rate (day)	75.6	67.9
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	(74.584)	27.295
Total Saham yang Beredar (dalam Jutaan lembar) / Total Shares Outstanding (in Millions)	2.808	2.808
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) / Earnings per Share (in full Rupiah)	(86.7)	48,8
Nilai Aset Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) / Net Asset Value per Share (in full Rupiah)	899	1.014
Dividen Tunai per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) / Cash Dividend per Share (in full Rupiah)	5	20

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur melalui perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's ability to pay debts is measured from liquidity ratios and solvency ratios. Liquidity ratio reflects the Company's ability to pay off short-term debts, while solvency ratio describes the Company's ability to pay off long-term debt.

LIKUIDITAS

Likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancar, diukur dari perolehan rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Pada 31 Desember 2023, tingkat likuiditas Perseroan dengan perolehan rasio lancar sebesar 95,2% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 sebesar 101,4%. Akan tetapi, kemampuan Perseroan dalam memenuhi pembayaran utang jangka pendek tetap terjaga dengan baik.

LIQUIDITY

Liquidity is the ability to meet current liabilities, measured from the acquisition of the ratio of current assets to short term liabilities. As of December 31, 2023, the Company's liquidity level with a current ratio of 95.2% experienced decrease compared with prior year amounting 101.4%. However, the Company's ability to meet its short-term loan payments is still well maintained.

SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban, diukur dari rasio jumlah seluruh liabilitas terhadap jumlah seluruh aset serta jumlah seluruh liabilitas terhadap jumlah seluruh ekuitas. Per 31 Desember 2023, rasio solvabilitas dari seluruh liabilitas terhadap jumlah aset dan jumlah ekuitas masing-masing adalah 49,96% dan 50,69%.

SOLVABILITY

Solvency is the ability to fulfill all obligations, measured by the debt to assets ratio and debt to equity ratio. As of December 31, 2023, the solvency for the debt to assets ratio and debt to equity ratio were 49.96% and 50.69%, respectively.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada akhir tahun 2023, periode menagih piutang usaha Perseroan mencapai rata-rata waktu penagihan selama 75,6 hari, hampir sama dengan akhir tahun 2022.

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

At the end of 2023, the collection period of the Company's trade receivables reached an average of 75.6 days, almost the same as the end of 2022.

IMBAL HASIL INVESTASI & EKUITAS

Pada tahun 2023, tingkat profitabilitas Perseroan mengalami penurunan. Perseroan mencatatkan rasio rugi neto terhadap total aset sebesar 4,8%, dari semula laba sebesar 2,9%. Perseroan juga mencatatkan rasio rugi neto terhadap total ekuitas sebesar 9,6% dari semula laba sebesar 5,8%. Hal ini dikarenakan, jumlah laba yang diterima Perseroan di tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan perolehan tahun lalu.

RETURN ON INVESTMENT & EQUITY

The Company's profitability rate in 2023 experienced a decrease. The Company recorded net loss to total assets ratio of 4.8% from prior year net income to total assets ratio of 2.9%. The Company also recorded net loss to total equity ratio of 9.6% from prior year net income to total equity ratio of 2.9%. This condition was due to a decrease in the Company's profit compared to the prior year.

STRUKTUR MODAL

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan memiliki kebijakan mengenai struktur modal. Kebijakan ini bertujuan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Di tahun 2023, tidak ada perubahan perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses didalamnya.

CAPITAL STRUCTURE

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company has a policy on capital structure with the aim to maintain a healthy capital structure to secure financing access at a reasonable cost. In 2023, there were no changes to the objectives, policies or processes therein.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan terdiri dari komponen sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure components are as follows:

Komponen Struktur Modal / Capital Structure Component	2023
Aset / Assets	5.044.856
Liabilitas / Liabilities	2.520.439
Ekuitas / Equity	2.524.417

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan membagikan dividen berdasarkan persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS dan berpedoman pada Anggaran Dasar. Pada tahun 2023, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp5 per saham sesuai dengan keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2023.

Informasi terkait pembagian dividen Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

The Company distributes dividends based on Shareholders approval in the GMS and by referring to the Articles of Association. In 2023, the Company distributed cash dividend of Rp5 per share in accordance with the decision of the Shareholders at the Annual GMS held on 28 June 2023.

Information related to the distribution of the Company's dividends is described as follows.

Uraian / Description	2022	2021
Jumlah Dividen per Tahun (Rp Juta) / Total Dividend per Year (Rp Million)	14.040	56.160
Jumlah Dividen per Saham (Rp) / Total Dividend per Share (Rp)	5	20
Rasio Dividen (%) / Dividend Ratio (%)	8.4%	27.9%
Tanggal Pembayaran / Payment Date	28 Juli / July 28, 2023	19 Juli / July 19, 2022

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada Perseroan.

CHANGES TO LEGISLATION PROVISIONS

During 2023, there were no amendments in laws and regulations with significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan - peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Seluruh perincian dari kebijakan - kebijakan Akuntansi ini dapat dilihat secara terperinci dalam catatan laporan keuangan Perseroan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK”) and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (“OJK”). All details of these accounting policies can be seen in the notes to the Company’s financial statements.

PEMASARAN

PT Trias Sentosa Tbk dikelola oleh tim individu yang berdedikasi, memiliki ketajaman bisnis dan keahlian teknis yang kuat. Perseroan memiliki pengalaman yang luas dalam industri film kemasan fleksibel. Perseroan memiliki tim manajemen yang bertanggung jawab, dan konsisten melayani pelanggan dengan baik di seluruh dunia. Hal ini merupakan kunci dari keberhasilan penjualan yang telah dilakukan sejak lama.

PEMASARAN

PT Trias Sentosa Tbk is managed by a dedicated team of individuals with strong business acumen and technical expertise. The Company has extensive experience in the flexible packaging film industry. The Company’s management team upholds responsibility and consistently serves customers well around the world. This is the key to successful sales that has been implemented ever since.

Sebagai komitmen terhadap kesempurnaan dan kualitas, kami mematuhi kualitas standar Internasional. Kami mengikuti standar dan kualifikasi terbaru melalui peningkatan terjadwal dan kami bertujuan untuk berada di puncak standar. Perseroan memiliki mendapatkan sertifikat Manajemen Mutu ISO 9002 dari Lloyd Quality Assurance (LRQA). Persroan memiliki sertifikat ISO 22000:2005 dari LRQA, mengenai Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk produk Film Kemasan Makanan. Perseroan memiliki sertifikasi FSSC 22000:2013, sistem keamanan pangan yang diakui oleh Global Food Safety Initiative (GFSI).

Penjualan produk Perseroan dilakukan dalam sekala pasar domestik, dan pasar ekspor. Perseroan melakukan pemasaran hasil produk yang bergerak di industri produk konsumen ke pasar internasional seperti makanan dan minuman yang dikemas, rokok, percetakan, laminasi, bumbu masak, dan pita perekat. Hasil produk tersebut diekspor ke keberbagai negara seperti, Amerika Serikat, Jepang, Thailand, Australia, Cina, Malaysia, Turki, Korea Selatan, Spanyol, Bankladesh, Vietnam dan Arab Saudi.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Pada tahun 2024 Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja operasional dengan memprioritaskan penjualan produk dengan profitabilitas tinggi dengan strategi pemasaran pada produk yang mempunyai nilai tambah guna meningkatkan awareness dan loyalitas konsumen. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, mempertahankan ketangguhan dan menjaga keunggulan produk - produk Perseroan secara berkesinambungan dalam persaingan industri kemasan fleksibel di Indonesia, regional maupun secara global.

As a commitment to excellence and quality, we adhere to international quality standards with the latest standards and qualifications through scheduled updates to give the best performance above the standards. The Company has obtained ISO 9001 Quality Management certificate from Lloyd Quality Assurance (LRQA) and ISO 22000:2005 certificate from LRQA on Food Safety Management System for Food Packaging Film products. The Company also has FSSC 22000:2013 certification, a food safety system recognized by the Global Food Safety Initiative (GFSI).

Sales of the Company's products are carried out in the domestic market and export markets. The Company conducts marketing of products in the consumer product industry to international markets such as packaged food and beverages, cigarettes, printing, lamination, cooking spices, and adhesive tapes. These products are exported to various countries such as the United States, Japan, Thailand, Australia, China, Malaysia, Turkey, South Korea, Spain, Bangladesh, Vietnam and Saudi Arabia.

THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

In 2024, the Company is committed to improve operational operations by prioritize product sales with high profitability with a marketing strategy for products that have value added in order to increase consumer awareness and loyalty. This aims to further enhance skills, maintain resilience and preserving products' excellence sustainably in national, regional, or global flexible packaging industry competition.





Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



KOMITMEN PERUSAHAAN DALAM PENERAPAN TATA KELOLA

PT Trias Sentosa Tbk adalah perusahaan yang bergerak di Industri kemasan film fleksibel, dengan jangkauan pasar Internasional. Sejalan dengan visi dan misi, Perusahaan berkomitmen untuk membangun organisasi dengan tata kelola Perusahaan yang baik. Hal ini merupakan upaya penting untuk menjaga dan memberikan kepercayaan untuk memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan.

Perseroan percaya bahwa tata kelola yang baik tidak hanya akan mampu menyeimbangkan berbagai kebutuhan para pemangku kepentingan yang berbeda, tetapi juga memiliki pengaruh signifikan untuk keberhasilan usaha yang berkelanjutan untuk jangka panjang.

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian penting bagi aktivitas operasional Perseroan, dimana bisnis yang berkelanjutan harus didasarkan pada prinsip GCG (Good Corporate Governance) sebagai pondasi utama. Prinsip GCG ini selayaknya perlu dimengerti dan dipahami dengan baik oleh semua karyawan sehingga dapat menjadi dasar dalam setiap tindakan maupun pemikiran dalam kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengutamakan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dalam penerapan GCG.

Prinsip transparasi didasarkan pada perlunya menghindari benturan kepentingan dan informasi orang dalam antara Perseroan dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham dan afiliasinya serta para eksekutif dan semua karyawan. Prinsip transparasi ini mengandung unsur keterbukaan terhadap karyawan maupun para pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat umum.

COMPANY'S COMMITMENT IN CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

PT Trias Sentosa Tbk is a company engaging in flexible film packaging industry with international market scope. Aligning with its vision and mission, the Company is committed to build an organization that implements good corporate governance. This effort is essential to preserve and provide trust as added value for Stakeholders.

The Company believed that good corporate governance will not only balance the diverse stakeholders' interests, but will significantly influence long-term sustainable business success.

Good corporate governance is an important part of the Company's operational activities, where sustainable business must be based on GCG (Good Corporate Governance) principles as the main foundation. All employees is encouraged to comprehend the GCG principles well, thereby making the principles as the basic of every actions and thoughts in the company's operation. The Company prioritizes the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in implementing GCG.

Transparency principle is based upon the need to ensure that there are no conflicts of interest and insider information between the Company and its commissioners, directors, shareholders and their affiliated parties. The transparency principle has consistently contains openness toward employees as well as others stakeholders, including the public

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA

Penerapan GCG Perseroan mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta best practices lainnya yang sesuai dan relevan dengan bidang usaha yang dijalankan. Berikut diantaranya :

a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
b. SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.
c. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

d. Anggaran Dasar Perseroan.
e. Peraturan Internal Perseroan.

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA

Penerapan tata kelola berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola yang baik, yaitu prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran.

1. Transparansi
   Perseroan berkomitmen untuk memberikan pengungkapan informasi yang memadai, jelas, akurat dan tepat waktu, dapat diperbandingkan dan mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Prinsip transparasi didasarkan pada perlunya menghindari benturan kepentingan antar organ Perseroan. Prinsip transparasi ini mengandung unsur keterbukaan terhadap karyawan maupun para pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat umum.

2. Akuntabilitas
   Penetapan yang jelas atas fungsi, tugas dan wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi yang telah diatur sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja masing-masing fungsi.

3. Tanggung Jawab
   Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkan. Perseroan juga mewujudkan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan, untuk mencapai kesinambungan usaha jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik (good corporate citizen).

4. Independensi
   Perseroan berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme, mandiri dan objektif, serta menghindari dominasi pengaruh dari pihak manapun.

5. Kewajaran
   Perseroan senantiasa memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham dapat terpenuhi, serta memberikan perlakuan wajar dan setara kepada segenap pemangku kepentingan.

Kode etik Perseroan tertuanng dalam prinsip GCG yang memuat 12 poin utama :

1. Standar Perilaku;
2. Hak Asasi Manusia;
3. Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
4. Keamanan dan Kesinambungan Produk;

CORPORATE GOVERNANCE LEGAL BASIS

The Company's GCG implementation refers to several prevailing laws and regulations in Indonesia, as well as other suitable and relevant best practices in the business line. The GCG implementation legal basis among which are:

a. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
b. SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.
c. Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI) 2021 by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
d. Company's Articles of Association.
e. Company Internal Regulations

GCG PRINCIPLES AND CODE OF ETHICS

The implementation of governance is based on 5 (five) basic principles of good governance, namely the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

1. Transparency
The Company is committed to providing adequate, clear, accurate and timely information disclosure, comparable and easily accessible to shareholders and stakeholders. The principle of transparency is based on the need to avoid conflicts of interest between Company organs. This transparency principle contains an element of openness towards employees and other stakeholders, including the general public.

2. Accountability
Clear determination of functions, duties and authority and responsibilities within the organization which have been regulated in accordance with the guidelines and work regulations of each function.

3. Responsibility
The Company is committed to comply with established laws and internal policies. The Company also embodies its responsibility to society and the environment, to achieve long-term business sustainability and gain recognition as a good corporate citizen.

4. Independence
The Company is committed to carrying out its business by prioritizing professionalism, independence and objectivity, and avoiding dominating influence from any party.

5. Fairness
The Company always ensures that the rights and interests of all shareholders are fulfilled, and provides fair and equal treatment to all stakeholders.

The Company's ethic Codes are set out in the following 12 main points:

1. Basic Principles;
2. Human Rights at the Workplace;
3. Safety, Health and Environment;
4. Product Safety and Sustainability;

5. Informasi Rahasia dan Kekayaan Intelektual;
6. Catatan dan Pembukuan;
7. Konflik atas Kepentingan;
8. Kompetisi Bisnis;
9. Tanggung Jawab kepada Pemegang Saham, Media dan Masyarakat;
10. Hubungan dengan Pemerintah;
11. Aktifitas Kemasyarakatan;
12. Pemantauan dan Pelaporan.

Berikut penjelasan dari 12 prinsip GCG Perseroan:

1. STANDAR PERILAKU

Prinsip Kode Etik GCG ini adalah pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dengan dasar kejujuran, integritas, keterbukaan, penghormatan hak asasi manusia dan patuh terhadap undang-undang serta peraturan yang berlaku. Perseroan menempatkan pengembangan inovasi, kreativitas, serta peningkatan produktivitas secara kontinu, sebagai dasar bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan menghargai usaha dan sikap kerja yang menjunjung tinggi standar perilaku di atas.

2. HAK ASASI MANUSIA DI TEMPAT KERJA

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menjunjung tinggi dan menjalankan azas tanpa diskriminasi, menghormati hak asasi manusia dan kebebasan individu. Rasa hormat adalah dasar dari tempat kerja yang harmonis, dimana hak dari semua karyawan ditegakkan, harga diri diakui, bebas dari ancaman, diskriminasi atau paksaan dalam segala jenis dan bentuk apapun.

Perseroan akan terus berusaha memposisikan dirinya secara jujur sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, serta mengakui hak karyawan untuk berorganisasi secara hukum dan bernegosiasi secara kolektif.

3. LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen secara penuh untuk melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik dan mengutamakan kesehatan serta keselamatan kerja bagi karyawan maupun masyarakat sekitar dimana Trias Sentosa beroperasi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Usaha-usaha tersebut akan secara aktif disebarluaskan kepada karyawan, rekan bisnis dan masyarakat sekitar.

4. KEAMANAN DAN KESINAMBUNGAN PRODUK

Perseroan berkomitmen untuk memproduksi produk film yang sesuai dengan standar regulasi keamanan secara nasional maupun internasional dan memproduksi produk secara berkesinambungan terkait dengan pemakaian bahan baku, bahan penolong dan konsumsi energi.

5. INFORMASI RAHASIA DAN KEKAYAAN INTELEKTUAL

Informasi rahasia termasuk antara lain: informasi teknis tentang produk maupun proses; daftar pemasok maupun harga beli; data biaya; harga jual; strategi pemasaran maupun

5. Confidential Information and Intellectual Property;
6. Accounting and Financial Documentations;
7. Conflict of Interest;
8. Business Competition;
9. Responsibility to the Shareholders, Media and Public;
10. Government Relation;
11. Community Activities;
12. Monitoring and Reporting.

The description of 12 GCG Principles is as follows:

1. BASIC PRINCIPLES

The basic principles for the Company's Good Corporate Governance is Business practice based on honesty, integrity, openness, high respect towards human rights and abiding to current laws and regulations. The Company believes in innovation development, creativity, and continuous productivity improvement as the fundamentals to achieve sustainable business growth.

The Company appreciates hardwork and motivated effort which upholds the above mentioned Basic Principles.

2. HUMAN RIGHTS IN THE WORKPLACE

In running our business, The Company upholds the principles of no discrimination and practices, to honor human rights and freedom. We believe that respect is the foundation for a harmonious workplace, where the rights of all employees are preserved, acknowledgement of self-dignity, free from any kinds of threats.

The Company will continuously find its position to abide the current laws and regulations, ackowledging employee's rights to be involved in organisation and collective negotiation.

3. SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT

The Company is fully committed towards the management of environmentally friendly operations and promoting the safety and health aspects of our employees and surrounding community where Trias Sentosa is located, according to the current laws and regulations.

Our actions and efforts will be actively carried out to our employees, business partner and surrounding community.

4. PRODUCT SAFETY AND SUSTAINABILITY

The Company is fully committed to produce flexible packaging film that meets with the national as well as international standard regulation of product safety and to sustainably produce our product in relation to raw material, supporting material, as well as energy consumption

5. CONFIDENTIAL INFORMATION AND INTELLECTUAL PROPERTY

Confidential Information includes Technical information on products and/or process ; list of suppliers; purchase price; cost / expenses data; sales price; marketing and service

pelayanan; laporan keuangan yang tidak dipublikasi untuk umum; dan informasi yang berhubungan dengan rencana strategis (divestasi, merger maupun akuisisi).

Kekayaan intelektual termasuk: hak paten, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang. Kekayaan intelektual memiliki hak yang dilindungi oleh hukum. Jenis informasi dan tingkat kerahasian diatur secara detail dalam Modul Information Security.

6. CATATAN DAN PEMBUKUAN

Semua transaksi keuangan harus dicatat dengan baik di dalam pembukuan sesuai dengan Peraturan Standar Akuntasi Keuangan yang berlaku, dan prosedur akuntansi harus dilengkapi dengan kontrol internal yang sesuai.

Catatan pembukuan harus dapat menguraikan secara akurat dan harus mencerminkan sifat dasar transaksi.

Semua pembukuan dan catatan dari perusahaan harus dapat ditunjukkan pada saat dilaksanakan audit internal maupun eksternal.

7. KONFLIK ATAS KEPENTINGAN

Suatu konflik-atas-kepentingan dapat timbul bila seseorang mempunyai kepentingan pribadi (baik secara langsung maupun tidak langsung) di dalam pengambilan suatu keputusan. Keputusan tersebut seharusnya diambil secara objektif, tanpa keragu-raguan dan demi kepentingan terbaik bagi Trias Sentosa dan segenap pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham minoritas.

Semua karyawan Perseroan tidak boleh mencari keuntungan untuk diri sendiri, keluarga atau orang lain melalui penyalahgunaan jabatan. Akal sehat dan keputusan bijaksana harus digunakan untuk menghindari segala bentuk ketidakjujuran atau konflik-atas-kepentingan. Permintaan atau penawaran hadiah yang bisa ditafsirkan sebagai suap harus segera ditolak dan dilaporkan kepada pihak manajemen.

8. KOMPETISI BISNIS

Perseroan menjalankan bisnis dan melakukan upaya pengembangan dengan cara-cara yang sehat sesuai dengan undang-undang persaingan usaha yang berlaku.

Perseroan meyakini semangat kejujuran dan keterbukaan dalam persaingan bisnis.

9. TANGGUNG JAWAB KEPADA PEMEGANG SAHAM, MEDIA DAN MASYARAKAT

Pemberian informasi kepada pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas akan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mengikuti peraturan yang berlaku. Prinsip-prinsip tersebut meliputi informasi diberikan secara tepat waktu, terbuka, teratur dan dapat diandalkan mengenai kegiatan, situasi keuangan dan prestasi perusahaan.

Komunikasi dengan pihak luar, seperti dengan media/surat kabar dan investor, adalah penting untuk disampaikan sesuai dengan prinsip dimana disebutkan di atas.

strategy; un-published financial reports; and strategic information related to divestiture, merger or acquisition plans.

Intellectual properties include: copyrights, brands, and confidential trade agreements. All rights reserved within the local and international laws and regulations. Types of information, accesibility and disclosure protocols are arranged within the company's information security module.

6. ACCOUNTING AND FINANCIAL DOCUMENTATIONS

All financial transactions must be carefully recorded according to the accurate and Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) and needs to be suported with the apropriate supporting documents for internal control.

Accounting records must be able to show the traceability and nature of the transactions.

All of the company's accounting records will need to be produced in an appropriate manner, in the event of internal and/or external audit process.

7. CONFLICT OF INTEREST

Conflict of Interest will occur when someone has his/her own personal interest (either directly or indirectly) which influences a decision making process. Business decisions should be taken in an obejective manner without any doubts and for the best interest of PT Trias Sentosa and its stakeholders, including minority shareholders.

In the workplace, no employee should abuse his / her position and authority to seek for his / her own personal interest (or for his / her family and / or party). In order to eliminate all types of dishonesty and conflict of interest, one should always use an objective approach. Bribe-related gifts and offers must be declined and reported to the management.

8. BUSINESS COMPETITION

The Company performs its business and expansions according to the healthy and sound regulations of business competition.

The Company believes in the spirit of honesty and openness in facing business competitions.

9. RESPONSIBILITY TO THE SHAREHOLDERS, MEDIA AND PUBLIC

Information disclosure for all Shareholders including minority shareholders, are conducted based on Good Corporate Governance principles, which include timeliness, openness, reliable and well organized information on the current financial performance and achievements of the company; according to the current laws and regulations.

External communication with the media and potential investors will also be executed according to the above mentiones principles.

10. HUBUNGAN DENGAN PEMERINTAH

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu akan berhubungan dengan pemerintahan, baik dalam skala daerah, nasional maupun internasional.

Dengan itikad baik, Perseroan akan bekerja sama melalui penyediaan maupun akses informasi bagi pemerintah, dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian dan kerahasiaan.

11. AKTIFITAS KEMASYARAKATAN

Perseroan tidak mengijinkan karyawan Trias (permanen dan non-permanen) untuk melakukan kegiatan kemasyarakatan yang tidak berhubungan dengan bisnis Trias, di dalam ruang lingkup perusahaan.

Perseroan juga dengan tegas menyatakan bersikap netral dan tidak memberikan dukungan kepada kegiatan kemasyarakatan di luar kegiatan bisnis (kegiatan sosial, budaya maupun politik).

12. PEMANTAUAN DAN PELAPORAN

Perseroan memiliki kewajiban hukum untuk melaporkan pelanggaran kepada pihak yang berwajib.

Setiap karyawan yang gagal mematuhi Kode Etika GCG ini, atau berusaha untuk menyembunyikan informasi di dalam investigasi mengenai kemungkinan adanya pelanggaran, memiliki resiko untuk menerima tindakan indisipliner termasuk resiko pemutusan hubungan kerja. Konsultan atau pemasok yang gagal mematuhi Kode Etika, memiliki resiko pemutusan hubungan kerja.

Informasi yang masuk menyangkut pelaporan akan pelanggaran Kode Etik akan dirahasiakan dan dihargai oleh manajemen.

Pokok-pokok Kode Etik Pinsip GCG ini disusun berdasarkan Kode Etik Bisnis yang berlaku pada umumnya dengan mengambil referensi dari Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), dimana hal ini tidak hanya berlaku bagi semua karyawan Trias, namun juga bagi segenap pelanggan, kontraktor, pemasok, rekan bisnis dan seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan PT Trias Sentosa, Tbk. Adapun apabila terdapat hal-hal yang belum masuk dalam ruang lingkup GCG ini, maka diharapkan agar dapat dilakukan diskusi positif secara terbuka untuk mendorong munculnya awareness terhadap penerapan GCG secara luas di lingkungan Perseroan.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan penilaian terhadap implementasi pelaksanaan GCG sebanyak 3 (tiga) kali. Penilaian ini sebagai evaluasi penerapan GCG Perseroan, dan dilakukan melalui pihak eksternal yakni Sedex, Ecovadis dan SGS. Perseroan berhasil menerapkan GCG dengan baik di tahun 2023 Perseroan menjalankan operasional usahanya berdasar kode etik dan praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta praktik best practice yang dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders).

10. GOVERNMENT RELATION

The Company will always have relationship with the government in performing the business process, in a local, national and international level.

The Company will always cooperate with the government in providing information or giving access to the government, with the underlying principles of prudence and confidentiality.

11. COMMUNITY ACTIVITIES

The Company prohibits all employee (permanent or outsourcing) to perform any non-business-related activities within the workplace.

The Company takes a neutral position and does not provide any support to certain public activities outside Trias' business scope (social, cultural as well as political activities).

12. MONITORING AND REPORTING

The Company has the lawful responsibility to report all types of crime to the authorities.

All employees who fail to obey any of these GCG ethics code or tries to conceal information from an on-going investigation, faces the risk of receiving indiscplinary actions, which could go as far as dismissal. Suppliers or contractors who fail to follow the GCG principles, face a risk of suspension in business relationship.

Any whistleblower who provides report/information related to GCG Ethics will be kept secret and appreciated by the management.

These GCG Principles and Code of Ethics are set based on generally accepted business ethics by taking reference from the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) issued by the National Committee for Government Policy (KNKG), which applies not only towards Trias employee, but also our customers, contractors, suppliers, business partners and all stakeholders which has a business process relationship with Trias Sentosa. In the occurrence of any doubtful area, it is encouraged to have a positive and open discussion which will then create and promote the spirit of GCG within the particular aspect.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT

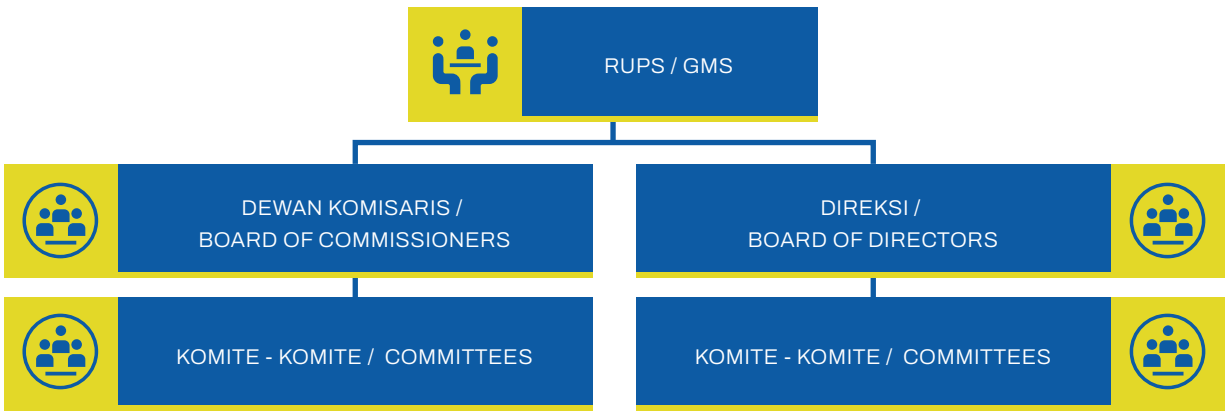
Throughout 2023, the Company has assessed the implementation of GCG 3 (three) times. This assessment is an evaluation of the Company's GCG implementation, and is carried out through external parties, namely Sedex, Ecovadis and SGS. The Company succeeded in implementing GCG well in 2023. The Company carries out its business operations based on a code of ethics and responsible business practices, as well as best practices while still paying attention to the interests of stakeholders.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola dibentuk untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dengan baik, sehingga aktivitas Perseroan dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur. Organ pendukung pelaksanaan tata kelola Perseroan memiliki peran penting dan tanggung jawab yang jelas dan menciptakan mekanisme check and balance. Berikut struktur tata kelola Perseroan:

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The governance structure was formed to support the proper implementation of GCG principles, so that the Company's activities can run systematically and in a structured manner. Organs supporting the implementation of corporate governance have important roles and clear responsibilities and create check and balance mechanisms. The following is the Company's governance structure:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM(RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki fungsi sebagai wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan RUPS, Perseroan mengacu pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's governance structure which functions as a forum for Shareholders to make decisions. The GMS has authority that is not granted to the Board of Directors and Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

In carrying out the GMS, the Company refers to POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 concerning Implementing Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

PENYELENGGARAAN RUPST

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023 dengan rincian sebagai berikut:

AGMS IMPLEMENTATION

In 2023, the Company has implemented AGMS for the 2023 Fiscal Year with the following details:

Tanggal / Date	28 Juni 2023 / June 28 th , 2023	
Tempat / Venue	Spazio Tower Lt.15, Jl.Mayjen Yonosuwoyo, Surabaya	
Kehadiran / Attendance	Dewan Komisaris / Board of Commissioners : Kindarto Kohar Jamin Tjandra Johanes Susilo Direksi / Board of Directors : Ir. Sugeng Kurniawan Santoso Handoyo Hananto Ir. Silvester Terisno Nani Tina Asmara	Sekretaris / Corporate Secretary : Hans Chandra

Keputusan RUPST Tahun 2023 serta Realisasinya

2023 AGMS Resolutions and Realizations

Mata Acara Rapat Pertama / First Meeting Agenda

Persetujuan laporan tahunan Perseroan tahun buku 2022, termasuk pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, pengesahan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2022 dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.Approval of the Company's Annual Report for the 2022 Financial Year, including ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year Ended December 31, 2022, ratification of the Board of Commissioners' supervisory report for the 2022 Financial Year, as well as the granting of full settlement and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out for the Financial Year Ended December 31, 2022, as reflected in the Company's Annual Report for the 2022 Financial Year and the Company's Financial Statements for the Financial Year Ended December 31, 2022.

Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

Menyetujui dan menerima baik laporan tahunan Perseroan tahun buku 2022, termasuk pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, pengesahan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2022 dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approved and accepted the Company's Annual Report for the 2022 Financial Year, including ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year Ended December 31, 2022, ratification of the Board of Commissioners' supervisory report for the 2022 Financial Year, as well as the granting of full settlement and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out for the Financial Year Ended December 31, 2022, as reflected in the Company's Annual Report for the 2022 Financial Year and the Company's Financial Statements for the Financial Year Ended December 31, 2022.

Tindak Lanjut/Realisasi / Follow-Up/Realizations

Telah direalisasikan / Realized

Mata Acara Rapat Kedua / Second Meeting Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Determining of the use of the Company's net profit for the Financial Year Ended December 31, 2022.

Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

1. Membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 5 (lima),- per saham atau sebesar Rp 14.040.000.000 (empat belas miliar empat puluh juta Rupiah). Atas pembayaran dividen tunai tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut: a.) Dividen untuk tahun buku 2022 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku; b.) atas pembayaran dividen untuk tahun buku 2022, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku; c.)Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2022, antara lain (akan tetapi tidak terbatas): menentukan tanggal pencatatan (recording date) yang dimaksud dalam huruf a untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tahun buku 2022 sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2022 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat;
2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 23 anggaran dasar Perseroan juncto Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka Perseroan menyisihkan Rp 1.000.000.000 dari laba bersih tahun 2022 tersebut untuk cadangan.
3. Sedangkan sisa laba bersih tahun 2022 tersebut dibukukan sebagai saldo laba untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan

1. Distributing cash dividend to shareholders amounting to Rp 5,- (five) per share with total amount of Rp14,040,000,000 (fourteen billion forty million Rupiah). The terms and conditions for this cash dividend payment are as follows: a.) Dividends for the 2022 fiscal year paid for every share issued by the Company listed in the List of Company Shareholders on the recording date set forth by the Board of Directors in accordance with the prevailing regulations; b.) For the dividend payment for the 2022 Fiscal Year, the Board of Directors will deduct dividend tax in accordance with the prevailing taxation regulations; c.) The Board of Directors are granted authorities to determine matters related to the 2022 fiscal year remaining dividend payment, among which but not limited to; determined the recording date in point a to determine the Company's shareholders who have the rights to receive the 2022 fiscal year dividend payment in accordance with the prevailing regulations; and determined the 2022 fiscal year dividend payment date and other technical matters by not reducing the rules of Stock Exchange, where the Company's shares is listed.
2. In accodance with the Article 23 of the Company's Article of Association in conjunction to the Article 70 paragraph 1 Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liabilities Company, the Company spares Rp1,000,000,000 from the 2022 net profit as reserve.
3. The remaning balance of the net profit in 2022 is recorded as profit to strenghten the Company's equity structure.

Tindak Lanjut/Realisasi / Follow-Up/Realizations

Telah direalisasikan / Realized

Mata Acara Rapat Ketiga / Third Meeting Agenda

Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval to appoint a Registered Public Accountant to perform audit on the Company's Financial Statement for the Financial Year Ended December 31, 2023.

Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

1. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya; dan
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut

1. Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Registered Public Accountant in Indonesia to conduct an audit on the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year end as of December 31, 2023, taking into account the recommendations of the Audit Committee, with provisions for a Public Accountant and/or the Public Accounting Firm is registered in the Financial Services Authority, has a good reputation and has no conflict of interest with the Company and its affiliates; and
2. Granted authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Registered Public Accountant and other requirements in connection with the appointment.

Tindak Lanjut/Realisasi / Follow-Up/Realizations

Telah direalisasikan / Realized

Mata Acara Rapat Keempat / Fourth Meeting Agenda

Persetujuan Pengangkatan dan/ atau Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisari Perseroan untuk masa jabatan 2023-2026. Approval to Appoint and/or Changes in the Composition of the Company's Board of Directors and/ or the Company's Board of Commissioners for the period 2023-2026.

Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

1. Menyetujui untuk mengangkat dan/atau merubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya hingga ditutupnya Rapat ini, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:/ Approve to appoint and/or change the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as well as the granting of full settlement and discharge (acquit et de charge) for their management and supervisory actions carried out during their tenure until the closing of this Meeting, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Direksi / Directors :			Komisaris / Commisioners :		
Direktur Utama / President Director	:	Hananto	Komisaris Utama / President Commisioner	:	Kindarto Kohar
Direktur / Director	:	Silvester Terisno	Komisaris / Commisioner	:	Jamin Tjandra
Direktur / Director	:	Nani Tina Asmara	Komisaris Independen / Independent Commisioner	:	Sugeng Kurniawan

Berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2026, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.The tenure of the Board of Directors and Board of Commissioners ends until the closing of the 2026 Annual General Meeting of Shareholders by taking the prevailing laws and regulations into account without lessening GMS right to dismiss the Independent Commissioner.
2. Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak memindahkan kuasa (hak substitusi) untuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.Granted authorities to the Company's Board of Directors of the Company with right of substitution to declare these changes in a separate deed before a Notary, including submitting a notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and reporting to other authorized agencies, registering and announcing it and carrying out everything necessary and required by applicable law.

Tindak Lanjut/Realisasi / Follow-Up/Realizations

Telah direalisasikan / Realized

Informasi RUPS Tahun Sebelumnya Keputusan RUPST Tahun 2022 serta Realisasinya

Information on the GMS in the Previous Year 2022 AGMS Decision and Realization

Mata Acara Rapat Pertama / First Meeting Agenda

Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 / The Company's Board of Directors Report for the 2021 Fiscal Year

Keputusan Rapat / Meeting Decision

Menyetujui dan menerima baik Laporan Direksi Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. / Approved and accepted well the Company's Board of Directors Report and Board of Commissioners Report for the fiscal year ending on December 31, 2021

Tindak Lanjut/Realisasi / Follow-Up/Realizations

Telah direalisasikan / Realized

Mata Acara Rapat Ke Dua / Second Meeting Agenda

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan untuk tahun buku 2021 / Approval and ratification of 2021 Fiscal Year Financial Statements

Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2021 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang dalam laporanya, Nomor 00510/2.1051/AU.1/04/1648-1/1/IV/2022 tanggal 26 April 2022, yang memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian. Dan pemberian pembebasan tanggung-jawab kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021. / Approved and ratified Financial Position Report as of December 31, 2021, which has been examined by Public Accountant Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan in the report, Number 00510/2.1051/AU.1/04/1648-1/1/IV/2022 dated April 26, 2022, that provides fair without exemption opinion and granted full-release and discharge from responsibility to the Board of Commissioners and the Board of Directors of management and supervisory acts throughout 2021 Fiscal Year.

Tindak Lanjut/Realisasi / Follow-Up/Realizations

Telah direalisasikan / Realized

Mata Acara Rapat Ke Tiga / Third Meeting Agenda

Penetapan dan Persetujuan atas penggunaan laba Perseroan tahun buku 2021 / Approval and Agreement of the Company's 2021 Fiscal Year profit use.

Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2021, dengan cara sebagai berikut: / Approved and determined the Company's 2021 Fiscal Year Profit use, with the following procedures:

a. Membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 20,- (dua puluh rupiah) per saham atau sebesar Rp 56.160.000.000,- (lima puluh enam miliar seratus enam puluh juta rupiah). Atas pembayaran dividen tunai tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut: / Distributing cash divident to shareholders amounting to Rp 20,- (twenty Rupiah) per share or a total of Rp56,160,000,000.00 (fifty-six billion a hundred and sixty million Rupiah). The terms and conditions for this cash dividend payment are as follows:
   I. Dividen untuk tahun buku 2021 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku; / Dividends for the 2021 fiscal year paid for every share issued by the Company listed in the List of Company Shareholders on the recording date set forth by the Board of Directors in accordance with the prevailing regulations.
   II. Atas pembayaran dividen untuk tahun buku 2021, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku; / For the dividend payment for the 2021 Fiscal Year, the Board of Directors will deduct dividend tax in accordance with the prevailing taxation regulations;
   III. Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2021, antara lain (akan tetapi tidak terbatas): / The Board of Directors are granted authorities to determine matters related to the 2021 fiscal year remaining dividend payment, among which but not limited to:
      - Menentukan tanggal pencatatan (recording date) yang dimaksud dalam huruf a untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tahun buku 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan / determining the recording date in point a to determine the Company's shareholders who have the rights to receive the 2021 fiscal year dividend payment in accordance with the prevailing regulations; and
      - Menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2021 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat / determining the 2021 fiscal year dividend payment date and other technical matters by not reducing the rules of Stock Exchange, where the Company's shares is listed.

b. Sesuai dengan ketentuan Pasal 23 anggaran dasar Perseroan juncto Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka Perseroan menyisihkan Rp 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) dari laba bersih tahun 2021 tersebut untuk cadangan. / In accodance with the Article 23 of the Company's Article of Association in conjunction to the Article 70 paragraph 1 Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liabilities Company, the Company spares Rp1,000,000,000.00 (one million Rupiah) from the 2021 net profit as reserve.

c. Sedangkan sisa laba bersih tahun 2021 tersebut dibukukan sebagai saldo laba untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan. / The rest of the net profit in 2021 is recorded as profit to strenghten the Company's equity structure.

Tindak Lanjut/Realisasi / Follow-Up/Realizations

Telah direalisasikan / Realized

Mata Acara Rapat Ke Empat / Fourth Meeting Agenda

Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan / Approval of Company's Management Structure Changes

Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak DAHRYL IRXAN MOEDAHAR selaku Komisaris Independen Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya hingga ditutupnya Rapat ini, serta mengangkat Bapak JOHANNES SUSILO selaku Komisaris Independen Perseroan yang baru sehingga dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: / Approved and accepted well the resignation of Mr DAHRYL IRXAN MOEDAHAR as the Company's Independent Commissioner by granting full release and discharge (acquit et de charge) of all actions during his term of office up to the closing of this meeting, as well as appointed Mr JOHANES SUSILO as the Company's new Independent Commissioner, thereby the Company's Board of Commissioners composition is as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

1. Bpk Kindarto Kohar (Komisaris Utama / President Commissioner)
2. Bpk Jamin Tjandra (Komisaris / Commissioner)
3. Bpk Johanes Susilo (Komisaris Independen / Independent Commissioner)

Adapun masa jabatan anggota Komisaris Independen yang diangkat dalam Rapat ini adalah meneruskan periode kepengurusan sebelumnya, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. / The appointed Independent Commissioner's term of office resumes the previous term of office, which is until the closing of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders by taking the prevailing laws and regulations into account without lessening GMS right to dismiss the Independent Commissioner.

Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak memindahkan kuasa (hak substitusi) untuk menyatakan perubahan tersebut ke dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku. / Granted authorities to the Company's Board of Directors of the Company with right of substitution to declare these changes in a separate deed before a Notary, including submitting a notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and reporting to other authorized agencies, registering and announcing it and carrying out everything necessary and required by applicable law.

Tindak Lanjut/Realisasi / Follow-Up/Realizations

Telah direalisasikan / Realized

Mata Acara Rapat Ke Lima / Five Meeting Agenda
Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2022 / Appointment of Independent Public Accounting Office for Fiscal Year 2022.
Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya; dan Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut / Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Registered Public Accountant Office in Indonesia to conduct an audit on the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, taking into account the recommendations of the Audit Committee, with provisions for a Public Accountant and/or the Public Accounting Firm is registered in the Financial Services Authority, has a good reputation and has no conflict of interest with the Company and its affiliates; and Granted authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Registered Public Accountant Office and other requirements in connection with the appointment.
Tindak Lanjut/Realisasi / Follow-Up/Realizations
Telah direalisasikan / Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dan memberikan nasehat strategis kepada Direksi demi perbaikan kinerja Perseroan. Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

BOARD OF COMMISSIONERS

The board of commissioners is an organ of the Company which has the task of carrying out supervisory functions and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is tasked with supervising the management of the Company carried out by the Directors and providing strategic advice to the Directors to improve the Company's performance. Members of the Company's Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris pada saat ini berjumlah 3 (tiga) orang dimana di dalamnya terdapat 1 (satu) Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS STRUCTURE AND COMPOSITIONS

The composition of the Company's Board of Commissioners have fulfilled the laws and regulations. In 2023, the Board of Commissioners currently consists of 3 (three) people in which there is 1 (one) Independent Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Legal Basis of Implementation
Kindarto Kohar	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2008, di depan Notaris Dyah Ambarwaty di Surabaya / Deed No. 31 May 22 2008, before Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya
Jamin Tjandra	Komisaris / Commissioner	Akta No. 70 tanggal 17 Juni 2014, Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya / Deed No. 70 dated 17 June 2014, Notary Siti Nurul Yuliami in Surabaya
Sugeng Kurniawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta No. 27 tanggal 28 Juni 2023, Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya / Deed No. 27 dated June 28, 2023, Notary Dr Susanti S.H. M.H. in Surabaya

KOMISARIS INDEPENDEN

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No.27 tertanggal 28 Juni 2023. Jumlah tersebut mewakili 33% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan sehingga telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang mensyaratkan bahwa sekurangkurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus independen.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perseroan Publik. Adapun kriteria dan pemenuhan Komisaris Independen untuk tiap-tiap anggota Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

INDEPENDENT COMMISSIONER

In 2023, the Company had 1 (one) Independent Commissioner who appointed in accordance with the Company's Annual General Meeting of Shareholders Resolutions Deed No. 27 dated June 28, 2023. This number represents 33% of the total number of the Company's Board of Commissioners members and its complied with the provisions stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 which requires that at least 30% of the total members of the Board of Commissioners must be independent.

INDEPENDENT COMMISSIONER APPOINTMENT CRITERIA

The criteria for Independent Commissioners refer to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The criteria and fulfillment of Independent Commissioners for each Independent Commissioner are as follows:

Kriteria Komisaris Independen / Independent Commissioner Criteria	Pernyataan Independensi Komisaris Independen / Independency Statement of Independent Commissioner Sugeng Kurniawan
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan Publik pada periode berikutnya. / Is not a person with authorities and responsibilities to plan, lead, or control the related Issuer or Public Company's activities within the last 6 (six months), unless for reappointment as the Issuer or Public Company's Independent Commissioner for the next period	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perseroan Publik. / Does not have share ownership, both directly and indirectly, of the Issuer or the Public Company.	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perseroan Publik. / Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company.	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan Publik pada periode berikutnya. / Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period.	√

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD MANUAL)

Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja yakni Board Manual yang ditujukan untuk memudahkan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pedoman tersebut disusun berdasarkan peraturan yang berlaku mengenai GCG, serta ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

TUGAS DAN FUNGSI DEWAN KOMISARIS

Berikut tugas dan fungsi Dewan Komisaris :

1. Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen Perseroan, khususnya tugas-tugas Direksi, baik secara kolektif maupun secara individual.

2. Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dan teratur bersama Direksi, yaitu dengan mengadakan pertemuan rutin untuk membahas hal – hal yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, khususnya yang terkait dengan pencapaian kinerja dan efisiensi usaha.

3. Menerima dan mempelajari laporan kinerja DIreksi dengan seksama, serta memberikan saran dan masukan yang solutif demi kemajuan dan peningkatan kinerja Perseroan.

4. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan, sesuai POJK Nomor 34 / POJK.04 /2014 Pasal 2. Dewan Komisaris akan melakukan pembahasan beberapa poin terkait,antara lain:

    a. Penelaahan atas remunerasi yang berlaku pada industry sejenis yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.

    b. Penelaahan atas situasi, kondisi dan perkembangan kinerja Perseroan.
    c. Mengajukan usulan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, yang disesuaikan dengan poin a) dan b) tersebut.
    d. Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan menetapkan besaran remunerasi.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat, dimana seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat tersebut.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sepanjang tahun 2023 Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2023. Berikut disampaikan kehadiran Komisaris dalam RUPS tersebut.

BOARD OF COMMISSIONERS' BOARD MANUAL

The Board of Commissioners has work guidelines, namely the Board Manual which is intended to facilitate the Board of Commissioners in carrying out their duties and functions. These guidelines are prepared based on the applicable regulations regarding GCG, as well as POJK provisions No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND FUNCTIONS

The Board of Commissioners Duties and Functions are as follow:

1. Carry out the supervisory function of the performance of the Company's management, especially the duties of the Board of Directors, both collectively and individually.

2. Coordinate and communicate properly and regularly with the Board of Directors, namely by holding regular meetings to discuss matters that require the attention of the Board of Commissioners, especially those related to achievement of business performance and efficiency.

3. Receive and study the performance reports of the Board of Directors carefully, as well as provide solutions and suggestions for the progress and improvement of the Company's performance.

4. Carry out the Company's nomination and remuneration functions, in accordance with POJK Number 34 / POJK.04 / 2014 Article 2. The Board of Commissioners will discuss several related points, including:

    a. Review of the remuneration that applies to similar industries in accordance with the Company's business activities
    b. Review of the situation, condition and development of the Company's performance.
    c. Submit remuneration proposals for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are adjusted to points a) and b).
    d. The Board of Commissioners evaluates and determines the amount of remuneration.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, wherein the Board of Commissioners members were present.

ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS IN THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

During 2023, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 28, 2023. The attendance details of the Board of Commissioners at these meetings are presented below.

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran RUPS Tahunan / Attendance of Annual GMS
Kindarto Kohar	Komisaris Utama / President Commissioner	√
Jamin Tjandra	Komisaris / Commissioner	√
Sugeng Kurniawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	√

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, belum ada kegiatan pendidikan ataupun pelatihan untuk meningkatkan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam laporan ini.

PENILAIAN KINERJA

Dewan Komisaris memiliki penilaian tersendiri terhadap kinerjanya (self assessment). Penilaian sendiri dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kinerja berdasarkan pedoman-pedoman seperti berikut:

1. Penetapan arah dan pencapaian Perseroan.
2. Pengetahuan dan keahlian yang mendukung untuk kemajuan perseroan baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.
3. Partisipasi dan Kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite pendukung telah memberikan kinerja bagus dan melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik. Komite pendukung Dewan Komisaris memiliki kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, serta kualitas atas saran/ rekomendasi yang diberikan.

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan analisis tentang pemberian remunerasi Perseroan, menelaah, dan memberi masukkan terhadap hal-hal terkait remunerasi, menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi, serta membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah Komisaris dan Direksi. Hingga tahun 2023, Perseroan belum memiliki komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai ketentuan pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dengan tujuan memonitor, mengevaluasi dan memberi masukan demi meningkatkan efektifitas pelaksanaan GCG di Perseroan. Komite Audit ini bertanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris yang memungkinkan para anggotanya untuk dapat meningkatkan fungsi pengawasannya dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang sebagian diantaranya ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2023, there is no participation in training or education activities to enhance the Company's Board of Commissioners. Therefore, the information is not presented in this report.

PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners exercises performance self evaluation (self-assessment). The Board of Commissioners' self-assessment of performance follows these guidelines:

1. Determination of Company direction and achievements
2. Knowledge and expertise that support the Company's short and long-term progress
3. Participation and contribution in exercising oversight functions and providing advice.

COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT

In 2023, the Board of Commissioners considers that the supporting committees have performed well and carried out their functions and duties properly. Supporting committees of the Board of Commissioners have the ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among Committee members, as well as the quality of advice/recommendations provided.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

NOMINATION AND REMUNERATION

The Nomination and Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners in conducting an analysis of the Company's remuneration, reviewing and providing input on matters related to remuneration, preparing selection criteria and nomination procedures, as well as developing an assessment system and providing recommendations regarding the number of Commissioners and Directors. As of 2023, the Company does not yet have a Nomination and Remuneration committee. The nomination and remuneration functions are carried out directly by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the applicable laws/regulations.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established to monitor, evaluate and provide input to improve GCG implementation effectiveness in the Company. The Audit Committee is responsible for providing advice to the Board of Commissioners which enables its members to improve their oversight function and ensure compliance with regulations, some of which are stipulated by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency.

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Direksi, Auditor Internal dan Auditor Eksternal akan mengadakan pertemuan dengan komite, jika dirasa perlu.

Fungsi utama Komite ini adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan yang efektif. Komite mengandalkan informasi yang diterima dari DIreksi, Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah untuk mengawasi pelaksanaan fungsi-fungsi pengawasan Internal secara keseluruhan dan pelaksanaan aktifitas Audit Internal maupun Eksternal. Tugas pengawasan Komite adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa laporan keuangan yang akan diterbitkan kepada pihak eksternal.
2. Memeriksa kebijakan akuntansi untuk menjamin terpenuhinya kepatuhan hukum, aturan dan standar akuntansi yang berlaku.
3. Memeriksa laporan Auditor Internal
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Direksi Perseroan.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Secara independen, Komite Audit memeriksa kualitas informasi yang diterima dan mendiskusikannya dengan pihak Manajemen dan Auditor Eksternal mengenai kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi, peraturan dan persyaratan pelaporan serta kebijakan akuntansi yang diterapkan. Komite ini juga memeriksa cakupan audit dan rencana dari Auditor Internal maupun Eksternal.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit internal terdiri dari 3 (tiga) orang. Berikut susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan pada 2023 :

The Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners. The Board of Directors, Internal and External Auditors hold meetings with the committee when necessary.

The main function of this committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out effective supervision. The Committee relies on the information provided by the Board of Directors, the Management, Internal and External Auditor.

AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee duties and responsibilities are to monitor the overall implementation of internal monitoring functions and the implementation of internal and external audit activities. The monitoring duties of the Committee are as follows:

1. Examine the financial reports that will be issued to external parties.
2. Examine accounting policies to ensure compliance with applicable laws, rules and accounting standards.
3. Examine the report of the Internal Auditor
4. Submit recommendations to the Company's Board of Directors.

AUDIT COMMITTEE MEMBERS INDEPENDENCY

The Audit Committee independently examines the quality of received information and discusses it with the Management and External Auditor concerning the financial statements suitability in accordance with the accounting standard, the reporting laws and regulations as well as the applied accounting policy. The Committee also examines audit scope and plan from Internal and External Auditor.

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP STRUCTURE AND COMPOSITION

The Internal Audit Committee consists of 3 (three) members. The following is the Internal Audit structure in 2023:

Nama / Name	Jabatan / Position
Sugeng Kurniawan	Ketua / Head of Audit Committee
Hendro Luhur	Anggota / Member
Bing Hartono Poernomosidi	Anggota / Member

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Bapak Sugeng Kurniawan, merupakan Komisaris Independen Perseroan. Profile ketua dan anggota Komite Audit telah disajikan dibagian bab profile di dalam laporan ini.

The Company's Head of Audit Committee is Sugeng Kurniawan, who is also the Independent Commissioner of the Company. The Head and Members of Audit Committee are presented in the profile chapter in this report.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit dapat mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dalam setahun dan dapat menyelenggarakan rapat tambahan jika diperlukan.

Selama tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat. Komite mengadakan rapat formal di setiap kuartal dan menyelenggarakan beberapa rapat khusus atau rapat informal yang fokus pada pembahasan masalah-masalah tertentu.

AUDIT COMMITTEE MEETING

In accordance with the provisions in the Audit Committee Charter, the Audit Committee may hold at least 6 (six) meetings in a year and additional meeting as needed.

Throughout 2023, the Audit Committee held 6 (six) meetings. The Committee hold formal meetings quarterly and hold several special or informal meetings which focus on specific matters.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Pada tahun 2023, Komite Audit Perseroan telah menjalankan fungsi tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Audit telah melakukan kegiatan yang meliputi antara lain, menelaah atas informasi keuangan yang dikeluarkan perseroan serta mengadakan pertemuan rutin dengan auditor internal dan direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal. Komite Audit juga telah menelaah independensi dan obyektivitas serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo atas audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2023.

Komite menyatakan kepuasannya atas ketersediaan seluruh informasi yang dibutuhkan dari konsolidasi laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

AUDIT COMMITTEE DUTIES IMPLEMENTATION

In 2023, the Company's Audit Committee has carried out their duty functions and responsibility well. The Audit Committee has carried out several activities including filtering the financial information issued by the Company as well as routine meeting with the internal auditor and Board of Directors to review the findings in the internal oversight. The Audit Committee also reviews independecy, objectivity, and adequacy of examination carried out by Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo upon the Financial Statements audit as of December 31, 2023.

The Committee expresses its satisfaction of the required information availability from the consolidated financial statements, which have been audited for the year ending on December 31, 2023.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Selama tahun 2023, belum ada pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit. Walaupun demikian, Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh komite dibawahnya untuk mengikuti pengembangan kompetensi dengan tujuan meningkatkan kinerja pada masing-masing komite.

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2023, the Audit Committee has not participated in any competency development. Nevertheless, the Company provides opportunity for all committees under it to participate in competency development in purpose of enhancing each committee's performance.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab dalam menjalankan pengelolaan Perseroan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan. Wewenang dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar yang berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for carrying out the management of the Company to achieve the set goals and objectives. The Board of Directors' authorities and responsibilities are in accordance with the Articles of Association which are guided by the applicable laws and regulations.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2023, Direksi Perseroan pada saat ini berjumlah 3 (tiga) orang anggota Direksi, yang diangkat sejak 28 Juni 2023 untuk masa Jabatan 2023 - 2026. Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE AND COMPOSITION

The composition of the Company's Board of Directors has fulfilled the laws and regulations. In 2023, the Company' Board of Directors currently consists of 3 (three) members of the Board of Directors, who were appointed on June 28, 2023 for the term 2023 - 2026. The composition of the Company's Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Term of Office
Hananto	Direktur Utama / President Director	Akta No. 27 tanggal 28 Juni 2023 dengan Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya / Deed No. 27 dated June 28, 2023 with Notary Dr Susanti S.H. M.H in Surabaya
Silvester Terisno	Direktur / Director	Akta No. 27 tanggal 28 Juni 2023 dengan Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya / Deed No. 27 dated June 28, 2023 with Notary Dr Susanti S.H. M.H in Surabaya
Nani Tina Asmara	Direktur / Director	Akta No. 27 tanggal 28 Juni 2023 dengan Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya / eed No. 27 dated June 28, 2023 with Notary Dr Susanti S.H. M.H in Surabaya

PEDOMAN KERJA DIREKSI (BOARD MANUAL)

Perseroan menyusun Pedoman Kerja atau Board Manual untuk Direksi, tujuannya untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman tersebut disusun berdasarkan peraturan yang berlaku mengenai GCG, serta ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

TUGAS DAN FUNGSI DIREKSI

Berikut tugas dan fungsi Direksi secara umum :

1. Memimpin Perseroan dengan menetapkan tujuan serta penyusunan kebijakan strategis dalam rangka pencapaian sasaran sesuai Visi dan Misi Perseroan.
2. Menyusun dan menetapkan budget/target tahunan, target jangka menengah maupun panjang dari Perseroan.
3. Melakukan seleksi, menetapkan dan memberikan pemberdayaan terhadap tim Manajemen, serta melaksanakan pengawasan terhadap seluruh kinerja tim manajemen dan karyawan.
4. Optimasi keseluruhan sumber daya Perseroan demi pencapaian sasaran.
5. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kinerja Perseroan kepada pemegang saham dan pemengku kepentingan.

Sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan lingkup tugas Direksi, maka ditetapkan pembagian tugas Direksi sebagai berikut :

1) PRESIDEN DIREKTUR

a. Mengendalikan implementasi strategi bisnis serta melakukan integrasi rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan oleh Direksi, sebagai upaya pencapaian target pertumbuhan.
b. Melakukan koordinasi untuk pengambilan keputusan hal-hal yang terkait dengan penetapan kebijakan dan strategi, perencanaan, infrastruktur dan pengendalian risiko.
c. Mengangkat dan memberhentikan tim Manajemen pada posisi tertentu sesuai dengan ketentuan manajemen karir yang ditetapkan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS' BOARD MANUAL

The Company prepares Work Guidelines or Board Manuals for the Directors, the aim of which is to optimize the implementation of the duties and responsibilities of the Directors. These guidelines are prepared based on the applicable regulations regarding GCG, as well as POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND FUNCTIONS

The following are the Board of Directors duties and functions in general :

1. Leading the Company by setting goals and formulating strategic policies in order to achieve targets according to the Company's Vision and Mission.
2. Preparing and determining the annual budget/target, medium and long term targets of the Company.
3. Selecting, assigning and empowering the Management team, as well as supervising all the performance of the management team and employees.
4. Optimizing all of the Company's resources for the achievement of targets.
5. Delivering accountability reports on the Company's performance to shareholders and stakeholders.

According to the Company's needs and the Board of Directors' scope of work, the Board of Directors duties delegation are as follows:

1) PRESIDENT DIRECTOR

a. Controlling the implementation of business strategy and integrating plans and policies that have been formulated by the Board of Directors, as an effort to achieve growth targets.
b. Coordinating decision-making on matters related to the establishment of policies and strategies, planning, infrastructure and risk control.
c. Appointing and dismissing the Management team in certain positions in accordance with the career management provisions set by the Company.

d. Mengelola dan mengendalikan fungsi-fungsi keuangan Perseroan, yaitu dalam kaitan ketersediaan cashflow, kepatuhan terhadap seluruh pengelolaan manajemen risiko, di dalam lingkup Perseroan dan entitas anak.
e. Optimasi penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran Perseroan.Melaporkan kinerja Perseroan secara berkala, sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan publik.

2) DIREKTUR PENJUALAN

a. Melaksanakan koordinasi sebagai upaya pencapaian target penjualan Perseroan, baik untuk pasar domestic maupun pasar export.
b. Pengelolaan customer management dan evaluasi portofolio produk.
c. Melakukan koordinasi dengan pihak Pemerintah, Asosiasi Kadin serta fungsi Corporate Affairs lainnya.
d. Menjalin kerjasama dengan partner global dan aktif dalam acara-acara eksibisi internasional untuk pengembangan jaringan bisnis Perseroan.

3) DIREKTUR MANUFAKTUR

a. Optimasi serta peningkatan keandalan seluruh lini rantai pasokan dengan melaksanakan koordinasi strategis untuk:
- Ketersediaan pasokan bahan mentah dan sumber daya.
- Keberlangsungan proses produksi yang optimal dan efisien.
- Integrasi manajemen kualitas yang berkesinambungan dan berkelanjutan.

b. Melaksanakan peningkatan program efisiensi produksi berkelanjutan.

RAPAT DIREKSI

Pada tahun 2023, Dewan Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 60 (enam puluh) kali rapat, dimana seluruh anggota Dewan Direksi hadir dalam rapat tersebut.

KEHADIRAN DEWAN DIREKSI DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sepanjang tahun 2023 Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2023. Berikut disampaikan kehadiran Direksi dalam RUPS tersebut./

d. Managing and controlling the Company's financial functions, namely in terms of the availability of cash flow, compliance with all risk management, within the scope of the Company and its subsidiaries.
e. Optimizing the use of resources to achieve the Company's goals.Reporting the Company's performance periodically, in accordance with the provisions applicable to public companies.

2) SALES DIRECTOR

a. Carrying out coordination as an effort to achieve the Company's sales targets, both for the domestic market and the export market.
b. Carrying out customer management and managing product portfolio evaluation.
c. Coordinating with the Government, Kadin Association and other Corporate Affairs functions.
d. Cooperating with global partners and being active in international exhibition events for the development of the company's business network.

3) MANUFACTURING DIRECTOR

a. Optimizing and increasing the reliability of all lines of the supply chain by carrying out strategic coordination for:

- Supplies of raw materials and resources availability.
- Optimal and efficient continuity of the production process.

- Continuous and continuous integration of quality management.

b. Carrying out continuous production efficiency improvement programs.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

In 2023, the Board of Directors held 60 (sixty) meetings, wherein all the Board of Directors members were Present.

ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS IN THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

During 2023, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 28, 2023. The attendance details of the Board of Directors at these meetings are presented below.

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran RUPS Tahunan / Attendance of Annual GMS
Kindarto Kohar	Komisaris Utama / President Commissioner	√
Jamin Tjandra	Komisaris / Commissioner	√
Sugeng Kurniawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	√

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Pada tahun 2023, belum ada kegiatan pendidikan ataupun pelatihan untuk meningkatkan kompetensi yang diikuti oleh Direksi. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam laporan ini.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Pada tahun 2023, Direksi menilai bahwa komite pendukung telah memberikan kinerja bagus dan melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik. Komite pendukung Direksi memiliki kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, serta kualitas atas saran/ rekomendasi yang diberikan.

KOMITE - KOMITE DIBAWAH DIREKSI

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit diangkat dan ditunjuk oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan melaporkan tugasnya langsung kepada Presiden Direktur. Internal Audit merupakan unit independen, Internal Audit Perseroan dikepalai oleh Yuli Kurniawati.

KUALIFIKASI/SERTIFIKASI UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka meningkatkan tenaga auditor yang memiliki kompetensi yang memadai maka Perseroan berupaya untuk mengikutsertakan pelatihan dan pembelajaran baik secara internal maupun eksternal.

PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL

Profil Ketua Unit Audit Internal Perseroan telah diuraikan pada bagian profil. Sehingga pembahasan tersebut tidak disajikan secara berulang dibagian profil Unit Audir Internal di dalam laporan ini.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit mengacu pada POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Unit Audit Internal Perseroan memiliki piagam sekaligus sebagai pedoman dalam menjalankan fungsinya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan piagam, unit Internal Aduir memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2023, there has not yet been any participated training and education activitites to improve Board of Directors competency. Therefore, this information is not presented in the report.

COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT

In 2023, the Board of Commissioners considers that the supporting committees have performed well and carried out their functions and duties properly. Supporting committees of the Board of Commissioners have the ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among Committee members, as well as the quality of advice/recommendations provided.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

INTERNAL AUDIT COMMITTEE

The Internal Audit is appointed by the Board of Directors with the Board of Commissioners approval and, and directly reports its duties to the President Director. The Internal Audit is an independent unit, with Yuli Kurniawati as the head of the unit.

INTERNAL AUDIT QUALIFICATION/CERTIFICATION

In order to increase the number of auditors who have adequate competence, the Company seeks to include training and learning both internally and externally.

INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

The profile of the Company's Head of Internal Audit Unit is presented in the profile section. Therefore, the profile is not presented in this section of the report.

INTERNAL AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its function as a supporting organ for the Board of Commissioners, the Audit Committee refers to POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, The Company's Internal Audit Unit has a charter which serves as the guidelines for carrying out its duties.

INTERNAL AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

According to the Charter, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Mengoptimalkan penerapan praktik tata kelola Perseroan dan kepatuhan terhadap standar operasi, peraturan dan sistem pengendalian internal yang ditetapkan oleh Perseroan.
2. Memberikan jaminan dengan melakukan pengawasan terutama menyangkut efisiensi usaha dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan.
3. Melakukan pengujian dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja operasional untuk memastikan perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan serta tidak ada penyimpangan terhadap arah dan tujuan perseroan.
4. Membantu perseroan dalam melaksanakan pengendalian internal yang efektif, yaitu dengan melakukan pengawasan dan pemeriksaan secara kontinu berdasar evaluasi tingkat resiko, serta mendorong upaya perbaikan melalui rekomendasi dan layanan internal yang bersifat independen dan obyektif.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2023, Internal Audit Perseroan telah menjalankan fungsi tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Pelaksanaan fungsi Audit internal telah sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun, dan dilaporkan kepada Direktur Utama.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL DI TAHUN 2023 :

a. Pemeriksaan terhadap kesesuaian tata kelola manajemen dengan standar ISO 9001: 2015, FSSC 22000 versi 5.1, ISO 14001:2015, dan ISCC Plus dengan aktivitas sebagai berikut:

   i. Audit GMP (Good Manufacturing Practices) yang dilaksanakan setiap semester dan tinjauan manajemen setahun sekali.
   ii. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi secara periodik terhadap kinerja operasional masing – masing departemen yang ada di dalam struktur Perseroan serta memberikan rekomendasi perbaikan agar sistem manajemen Perseroan dapat berjalan dengan baik, produktif, efektif, dan efisien.
   iii. Menjalankan fungsi pengawasan dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan untuk menjamin sistem manajemen mutu ISO 9001, sistem manajemen keamanan pangan FSSC 22000, sistem manajemen lingkungan ISO 14001, dan sistem produk daur ulang yang berkelanjutan ISCC Plus telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan kriteria standar.

   iv. Melakukan persiapan dalam rangka evaluasi pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001, sistem manajemen keamanan pangan FSSC 22000 versi 5.1, sistem manajemen lingkungan ISO 14001, serta ISCC Plus dengan melakukan tindak lanjut dan verifikasi untuk temuan audit sebelumnya, melakukan kaji ulang manajemen resiko, lalu mengkaji ulang dan memperbaharui dokumen serta dan memeriksa kesesuaian di semua departemen dan unit kerja yang ada di Perseroan.
   v. Memperbaharui ISO 9001 dan ISCC plus untuk standarisasi produk daur ulang yang berkelanjutan.

1. Optimizing the implementation of corporate governance practices and compliance with operating standards, regulations and internal control systems set by the company.
2. Providing guarantees by conducting supervision, especially regarding business efficiency and compliance with company policies and procedures.
3. Conducting periodic testing and evaluation of operational performance to ensure the company is running according to policy and there are no deviations from the direction and goals of the company.
4. Assisting the company in implementing effective internal control, namely by carrying out continuous monitoring and inspection based on evaluating the level of risk, as well as encouraging improvement efforts through recommendations and internal services that are independent and objective.

INTERNAL AUDIT COMMITTEE'S DUTIES IMPLEMENTATION

In 2023, the Company's Internal Audit has carried out its duty functions and responsibility well. The Internal Audit functions is in accordance with the work plan set forth, and is reported to the President Director.

THE INTERNAL AUDIT DUTY IMPLEMENTATION IN 2023 :

a. Examination of conformity of management governance with ISO 9001: 2015, FSSC 22000 version 5.1, ISO 14001: 2015, and ISCC Plus standards with the following activities:

   i. GMP (Good Manufacturing Practices) audits are carried out every semester and management reviews once a year.
   ii. Conduct periodic inspections and evaluations of the operational performance of each department within the Company's structure and provide recommendations for improvements so that the Company's management system can run well, be productive, effective and efficient.

   iii. Carrying out supervisory functions and reporting on the implementation of follow-up improvements to ensure the ISO 9001 quality management system, FSSC 22000 food safety management system, ISO 14001 environmental management system, and ISCC Plus sustainable recycling product system have been implemented properly and in accordance with standard criteria.
   iv. Make preparations in order to evaluate the implementation of the ISO 9001 quality management system, FSSC 22000 food safety management system version 5.1, ISO 14001 environmental management system, and ISCC Plus by carrying out follow-up and verification of previous audit findings, reviewing risk management, and then reviewing and updating documents and checking compliance in all departments and work units in the Company.

   v. Renewing ISO 9001 and ISCC Plus for sustainable recycled products standardization.

vi. Audit lintas departemen (cross function) sebagai persiapan audit ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu), audit FSSC 22000 versi 5.1 (Sistem Manajemen Keamanan Pangan), renewal audit ISCC Plus (Sistem Manajemen Produk Daur Ulang yang Berkelanjutan) dan sertifikasi ISO 14001:2015 (sistem manajemen lingkungan).

b. Evaluasi dan peninjauan ulang terhadap Manajemen Resiko Perseroan.

c. Pemeriksaan terkait dengan aktivitas komersial Perseroan melalui pemeriksaan terhadap persediaan dan kas, serta melakukan pemantauan terhadap barang write off /non SAP yang meliputi:

i. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap semua persediaan bahan baku di tiap semester. Baik dalam bentuk resin, chemical maupun packing material yang disimpan di dalam gudang Krian dan gudang Waru.
ii. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap persediaan barang jadi di tiap semester, baik itu di gudang Krian, gudang Waru maupun gudang Bekasi.
iii. Pemeriksaan dan perhitungan terhadap persediaan barang jadi di tiap kuartal yang ada di customer termasuk customer konsinyasi (consignment).
iv. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap transaksi kas di seluruh unit kasir Perseroan serta review manajemen kas. Examination and physical calculation of cash transactions in all cashier units of the Company, and conduct cash management review.
v. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap transaksi kas di seluruh unit kasir Perseroan serta review manajemen kas.

d. Pemeriksaan terhadap kesesuaian standar Etika Bisnis, Hak Asasi Manusia, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan yang mengacu kepada standar Sedex/SMETA, Ecovadis, dan URSA.

e. Pemeriksaan terkait dengan beberapa departemen dan kegiatan di dalam lingkup Business Support, seperti pemeriksaan di departemen SSSE terkait physical access yaitu pemeriksaan atas proses akses bagi karyawan, tamu, barang dan dokumen, kendaraan dari luar, serta kamera CCTV sesuai standar C-TPAT.

f. Pemeriksaan terhadap pihak eksternal, yaitu pemasok dan mitra kerja Perseroan, dengan tujuan untuk memberikan jaminan bahwa perseroan memang melakukan kerjasama bisnis dengan rekanan yang kompeten, profesional, serta memenuhi kriteria standar Perseroan.

g. Peninjauan ulang dan perbaikan terhadap prosedur, otorisasi dan perijinan Perseroan.

h. Melakukan sosialisasi prosedur pengaduan dan training penyegaran terkait dengan Prinsip GCG kepada karyawan maupun kepada rekanan bisnis Perseroan.

i. Pemenuhan data dan kuesioner yang dibutuhkan untuk kepentingan customer, supplier, mitra kerja, maupun Biro Pusat Statistik, serta pengawasan dan audit kedinasan terkait KITE dengan Bea Cukai dan Anti-Dumping dengan KADI.

vi. Cross-departmental audit (cross function) in preparation for the ISO 9001:2015 audit (Quality Management System), FSSC 22000 version 5.1 audit (Food Safety Management System), renewal audit ISCC Plus (Sustainable Recycled Product Management System) and ISO 14001 certification: 2015 (environmental management system).

b. Evaluation and review of the Company's Risk Management.

c. Examination related to the Company's commercial activities through inspection of inventory and cash, as well as monitoring of write off / non-SAP goods which include:

i. Examination and physical calculation of all raw material inventories in each semester. Both in the form of resins, chemicals and packing materials that are stored in the Krian warehouse and Waru warehouse.
ii. Examination and physical counting of inventory of finished goods in each semester, both at the Krian warehouse, Waru warehouse and Bekasi warehouse.
iii. Inspection and calculation of inventory of finished goods in each quarter at the customer including consignment customers.
iv. Examination and physical calculation of the new fixed assets and technical spare parts stored in the technical equipment warehouse (engineering & manufacturing). The examination is carried out together with the external auditor.
v. Examination and physical calculation of cash transactions in all cashier units of the Company, and conduct cash management review.

d. Inspection of compliance with Business Ethics, Human Rights, Occupational Health Safety and Environmental standards which refer to Sedex/SMETA, Ecovadis and URSA standards.

e. Checks related to several departments and activities within the scope of Business Support, such as inspections in the SSSE department regarding physical access, namely checking the access process for employees, guests, goods and documents, vehicles from outside, and CCTV cameras according to C-TPAT standards.

f. Examination of external parties, namely suppliers and partners of the Company, with the aim of providing assurance that the company is indeed conducting business cooperation with partners who are competent, professional, and meet the Company's standard criteria.

g. Review and improvement of the Company's procedures, authorizations and permits.

h. Dissemination of complaint procedures and refresher training related to GCG Principles to employees and to the Company's business partners.

i. Fulfillment of data and questionnaires needed for the benefit of customers, suppliers, work partners, and the Central Bureau of Statistics, as well as supervision and official audits related to KITE with Customs and Anti-Dumping with KADI.

j. Pengerjaan penilaian keberlanjutan dan kepatuhan sosial yang dipersyaratkan oleh customer menggunakan kerangka standar dari SEDEX, Ecovadis, TfS, Achiles, dan SGS (SMETA dan URSA).

Laporan hasil temuan dari keseluruhan audit dan asesmen tersebut telah disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Direksi terkait, agar dapat diambil langkah tindakan perbaikan selanjutnya dan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan strategis.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal telah mengikuti beberapa pengembangan kompetensi berupa pelatihan-pelatihan antara lain, Lead Auditor IRCA ISO 9001:2015, Awareness & Internal Audit for ISO 14001, Awareness & Internal Audit for FSCC 22000, ESG/ Sustainability, Sistem Jaminan Halal HAS 23000, GCG, Risk Management, dan Awareness & Internal Audit ISCC Plus.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan mengacu pada keputusan RUPST dalam hal pemberian remunerasi, tunjangan, serta fasilitas lain kepada Dewan Komisaris. Melalui keputusan tersebut, RUPS memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris. Penetapan jenis dan besaran remunerasi ditentukan dengan mempertimbangkan kegiatan operasional, kondisi keuangan, dan kondisi pasar untuk industri keuangan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2023

j. The implementation of sustainability and social compliance assessments required by the customer using standard framework from SEDEX, Ecovadis, TfS, Achiles, and SGS (SMETA and URSA).

Reports of the audit and assessment findings has been presented to the President Director and related Board of Directors, to take improvement actions and as a reference in making strategic decisions.

INTERNAL AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2023, the Internal Audit Unit has participated in competency development training, among which are Auditor IRCA ISO 9001:2015, Awareness & Internal Audit for ISO 14001, Awareness & Internal Audit for FSCC 22000, ESG/ Sustainability, Halal Assurance System HAS 23000, GCG, Risk Management, and Awareness & Internal Audit ISCC Plus.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

To ensure the Company's operational internal control system runs efficiently and effectively, as well as carry out the monitoring function on compliance with the principles of good corporate governance. In 2022, Internal Audit has carried out inspection and reporting activities in accordance with the work plan, the following details:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION STRUCTURE IN 2023

Uraian / Description	Remunerasi / Remuneration (Rp)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Rp 1.398.000.000
Direksi / Board of Directors	Rp 2.156.000.000
Total	Rp 3.554.000.000

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2023, Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis ataupun pedoman mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Di dalam Perseroan, menetapkan keberagaman dalam susunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan mengutamakan kualitas dan kompetensi individu dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dapat mendukung kinerja Perseroan. Pendidikan dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi sudah memiliki keragaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, dan dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab dalam menjalankan tata kelola Perseroan yang baik dan memastikan kepatuhan terhadap aspek pengungkapan dan penyampaian informasi, dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perseroan juga bertugas untuk mengelola hubungan dengan publik dan mengkoordinasikan kegiatan Komisaris dan Direksi baik secara internal maupun eksternal.

PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN

Profile Sekretaris Perseroan telah disajikan pada bagian profile di dalam laporan ini. Sehingga bagian tersebut tidak diuraikan kembali di dalam pembahasan profile Sekretaris Perseroan.

DIVERSITY IN BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS COMPOSITION POLICY

In 2023, the Company does not yet have a written policy or guidelines regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors. Within the Company, determine diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors. The Company prioritizes individual quality and competence by taking into account educational background and experience that can support the Company's performance. The education and experience of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors already have a variety that suits the needs of the Company, and can influence decision making.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for implementing good corporate governance and ensuring compliance with aspects of disclosure and information delivery, and compliance with applicable laws and regulations. In addition, the Corporate Secretary is also tasked with maintaining and creating good communication between the Company and shareholders and all stakeholders.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

The Company's Corporate Secretary Profile is presented in the Profile Section of this report. Therefore, the profile will not be presented in the this section.



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan Dalam POJK nomor 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perseroan Publik;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perseroan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perseroan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN SEKRETARIS PERSEROAN TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Sekretaris Perseroan telah menjalankan fungsi tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

AKUNTAN PUBLIK

Pada tahun 2023, Perseroan telah menunjuk KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (HHES, Anggota dari Kreston Global). Berikut rincian Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk selama lima tahun terakhir:

Corporate Secretary Duties and Responsibilities In POJK Number 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Following the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
    a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;
    b. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
    c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
    d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; And
    e. Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Serving as a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

CORPORATE SECRETARY DUTIES AND ACTIVITIES IMPLEMENTATION IN 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities well.

PUBLIC ACCOUNTANT

In 2023, the Company appoints Public Accountant Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (HHES, Member Form of Kreston Global). The following is the details of the appointed Public Accounting Offices in the last five years

Tahun Buku / Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Office	Opini Audit / Audit Opinion
2023	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (HHES, Member Firm of Kreston Global)	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. / The financial statements are presented fairly, in all material aspects.
2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (KNMT & Rekan, Member Firm of Crowe)	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. / The financial statements are presented fairly, in all material aspects.

Tahun Buku / Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Office	Opini Audit / Audit Opinion
2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (KNMT & Rekan, Member Firm of Crowe)	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. / The financial statements are presented fairly, in all material aspects.
2020	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (KNMT & Rekan, Member Firm of Crowe)	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. / The financial statements are presented fairly, in all material aspects.
2019	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (KNMT & Rekan, Member Firm of Crowe)	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. / The financial statements are presented fairly, in all material aspects.

MANAJEMEN RISIKO

IDENTIFIKASI DAN PENGELOLAAN RISIKO

Perseroan telah mengidentifikasikan sejumlah risiko utama, yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan secara signifikan sebagai berikut:

1. FLUKTUASI MATA UANG ASING

   Pada 1 Juli 2015, Bank Indonesia memberlakukan PBI (Peraturan Bank Indonesia) No 17/2015, yaitu diwajibkannya transaksi dalam mata uang Rupiah bagi entitas di Negara Indonesia. Peraturan ini membuat Perseroan harus merubah porsi pendapatan dari pasar Domestik yang sebelumnya diterima dalam bentuk US Dollar, menjadi penerimaan dalam bentuk Rupiah. Sebagai konsekuensi atas perubahan ini, Perseroan pada akhirnya harus melakukan transaksi lindung nilai untuk menghindari risiko mata uang asing, karena masih melakukan mayoritas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok di luar negeri.

   Situasi ekonomi yang tidak pasti, kurs Rupiah yang berfluktuasi terhadap Dollar Amerika dan mata uang asing lainnya akan menyebabkan masalah besar bagi Perseroan, karena sebagian besar pinjaman Perseroan dalam mata uang asing yang digunakan untuk mengimport bahan baku, mesin dan suku cadang. Perseroan terus berupaya meningkatkan volume ekspor.

2. BAHAN BAKU

   Bahan baku utama yang dibutuhkan dibeli dari domestik dan juga diimpor dari berbagai negara, antara lain Thailand, Jepang, Singapura dan Korea. Bahan baku yang dibeli harus berkualitas tinggi agar tidak mengganggu proses produksi.

RISK MANAGEMENT

RISK IDENTIFICATION AND MANAGEMENT

The Company has identified a number of key risks which can significantly affect the Company's business as follows:

1. FOREIGN CURRENCY FLUCTUATIONS

   On 1 July 2015, Bank Indonesia enacted PBI (Bank Indonesia Regulation) No 17/2015, which requires transactions in Rupiah for entities in Indonesia. This regulation requires the Company to change the portion of income from the Domestic market which was previously received in US Dollars, to receive in Rupiah. As a consequence of this change, the Company ultimately has to enter into hedging transactions to avoid foreign currency risk, because it still purchases the majority of raw materials and spare parts from overseas suppliers.

   The uncertain economic situation, the fluctuating Rupiah exchange rate against the US Dollar and other foreign currencies will cause major problems for the Company, because most of the Company's loans are in foreign currencies used to import raw materials, machinery and spare parts. The company continues to strive to increase export volume.

2. RAW MATERIALS

   The required raw materials are sourced domestically and imported from various countries, namely Thailand, Japan, Singapore and South Korea. The raw materials should be of high-quality to avoid hindering the production process.

Perseroan telah mempertimbangkan terkait risiko tidak tersedianya bahan baku walaupun kecil kemungkinannya. Hal ini mengingat bahan baku tersebut tersedia luas di berbagai negara, serta sudah diproduksi di dalam negeri. Disamping itu, dengan pengalaman yang telah dimiliki dan tenaga ahli yang tersedia, pengawasan mutu bahan baku dapat diatasi Perseroan sehingga tingkat risiko kerusakan akibat rendahnya kualitas bahan baku dapat diatasi dan risiko kerusakan produksi yang mungkin disebabkan dapat dihindari.

The Company considered risks related raw materials inavailability despite the little occurrence possibility. This is due the widely available materials in a number of countries as well as the domestically produced materials. In addition to this, the experiences, experts, the quality control of raw materials are handled by the Company so that the detrimental risk level from low quality materials can be managed and production damage risks can be prevented.

3. PERSAINGAN

Di pasar internasional dan domestik tingkat persaingan penjualan produk kemasan film cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia. Sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Namun demikian, Perseroan telah memiliki skala ekonomi/kapasitas produksi yang besar, jaringan pelanggan yang luas, baik domestik maupun ekspor serta terus berupaya meningkatkan kualitas produk serta efisiensi produksi. Dengan demikian, Perseroan yakin akan dapat mempertahankan usahanya dalam situasi persaingan yang semakin ketat.

3. COMPETITION

In international and domestic markets, the competition level of packaging film products sales is quite high and involves many manufacturers around the world. Several competitors have locations close to major world markets. Therefore, this becomes an advantage over other competitors. However, the Company already has economies of scale/large production capacity, a wide network of customers, both domestic market and export market, and continuously strives to improve product quality and production efficiency. Thus, the Company is confident that it will be able to maintain its business in a situation of increasingly fierce competition.

4. MANUFAKTUR HIJAU

Mengikuti kecenderungan global terkait dengan keberlanjutan, pelanggan mulai mensyaratkan pemenuhan akan kriteria terkait dengan masalah lingkungan seperti penggunaan energi/sumber daya hijau/terbarukan dan mengembangkan produk yang lebih ramah lingkungan yang pada akhirnya kan mengurangi polusi. Untuk itu Perseroan perlu memprakarsai program terkait dengan manufaktur hijau.

4. GREEN MANUFACTURE

Following global trends related to sustainability, the customers begin to show concern of Company's compliance with environmental issues related criteria, such as green/renewable energy/resources usage and environmentally friendly products development that will ultimately reduce pollution. Thereby, the Company should initiate green manufacturing programs.

EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2023, Perseroan menilai sistem manajemen risiko yang dijalankan telah efektif. Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi.

RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

In 2023, the Company considers the risk management has been effectively implemented. The Board of Commissioners perform supervision and evaluation to the Board of Directors' risk management system implementation.

KODE ETIK PERSEROAN

Perseroan memiliki kode etik, hal ini sebagai implementasi menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam rangka pengelolaan Perseroan yang sehat dan beretika. Kode Etik Perseroan mengatur terkait standar etika, nilai-nilai, serta prinsip yang harus diterapkan oleh seluruh insan Perseroan sebagai penjabaran dari budaya Perseroan.

COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Company has a code of conduct, as an implementation of GCG principles for healthy and ethical company management. The Company's Code of Conduct regulates ethics, values, and principles standards that shall be implemented by all Company's personnel as an elaboration of the corporate culture.

SOSIALIASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Direksi dan Tim Manajemen melakukan sosialisasi Kode Etik dan mekanisme pelaporan terhadap pelanggaran kode etik kepada karyawan dan mitra bisnis. Sosialisasi dilaksanakan melalui training, komitmen kolektif maupun newsletter (informasi melalui email) yang dianggap salah satu media untuk mendistribusikan pesan dan menekankan kebijakan perseroan.

EFFORTS TO ENFORCE AND SANCTIONS FOR VIOLATION OF THE CODE OF ETHICS

The Board of Directors and Management Team socialize the Code of Ethics and reporting mechanisms for violations of the code of ethics to employees and business partners. Socialization is carried out through training, collective commitments and newsletters (information via email) which are considered one of the media for distributing messages and emphasizing company policies.

Perseroan memiliki kewajiban hukum untuk melaporkan pelanggaran kepada pihak yang berwajib.Setiap karyawan yang gagal mematuhi Kode Etika GCG ini, atau berusaha untuk menyembunyikan informasi di dalam investigasi mengenai kemungkinan adanya pelanggaran yang memiliki resiko, termasuk resiko pemutusan hubungan kerja, serta ketidakdisiplinan. Konsultan atau pemasok yang gagal mematuhi Kode Etika, memiliki resiko pemutusan hubungan kerja.

Informasi yang masuk menyangkut pelaporan akan pelanggaran Kode Etik akan dirahasiakan dan dihargai oleh manajemen.

The Company has a legal obligation to report violations to the authorities. Any employee who fails to comply with this GCG Code of Ethics, or tries to hide information in an investigation regarding possible violations carries risks, including the risk of termination of employment, as well as indiscipline. Consultants or suppliers who fail to comply with the Code of Ethics risk termination of employment.

Incoming information regarding reporting violations of the Code of Ethics will be kept confidential and respected by management.

BUDAYA PERSEROAN

Perseroan memiliki budaya yang dijunjung tinggi oleh seluruh insan Perseroan. Budaya ini diimplementasikan dengan baik, sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas kinerja Perseroan.

Perseroan mencapai Target Pertumbuhan Bisnis melalui Inovasi, Peningkatan Daya Saing, Perluasan Pasar, serta kepuasan pelanggan dalam hal kualitas, pelayanan dan ketepatan waktu. Hal ini diwujudkan dengan cara peningkatan pemberdayaan karyawan untuk mencapai nilai yang signifikan dalam segi profit, people, dan planet. Perseroan telah membuat road map strategy keberlanjutan untuk lima tahun ke depan.

Trias Sentosa menempatkan pengembangan inovasi, kreativitas serta peningkatan produktivitas secara kontinu, sebagai dasar bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sehingga diharapkan akan berdampak positif kepada lingkungan dan pemangku kepentingan.

CORPORATE CULTURE

The Company has a culture that is upheld by all Company personnel. This culture is implemented well, so it will influence the quality of the Company's performance.

The Company achieves its Business Growth Target through Innovation, Increasing Competitiveness, Market Expansion, and customer satisfaction in terms of quality, service and timeliness. This is realized by increasing employee empowerment to achieve significant value in terms of profit, people and planet. The company has created a sustainability strategy road map for the next five years.

Trias Sentosa places the development of innovation, creativity and continuous increase in productivity as the basis for sustainable business growth so that it is hoped that it will have a positive impact on the environment and stakeholders.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Anti korupsi yang mengacu pada Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang; dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Perseroan berkomitmen tinggi untuk memastikan bahwa iklim usaha yang sehat dengan korporasi yang bersih dan positif dapat tercipta dalam seluruh lini bisnis usaha Perseroan.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company established an Anti-Corruption Policy which refers to Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes; and Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes. The Company is highly committed to ensuring that a healthy business climate with a clean and positive corporate setting can be created in all of the Company's business lines.

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan informasi terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham di Perseroan maupun Perseroan lain. Penyampaian informasi kepemilikan saham tersebut mengacu pada standar waktu yang ditetapkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham pada Perseroan Terbuka. Perseroan telah mengungkapkan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi yang disajikan pada pembahasan saham dibagian profil dalam laporan ini.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS SHARES OWNERSHIP DISCLOSURE

Each member of the Board of Commissioners and Directors of the Company is required to submit information regarding ownership and any changes in ownership of shares in the Company or other Companies. Submission of share ownership information refers to the time standards stipulated by Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or any changes in share ownership in Public Companies. The Company has disclosed share ownership by the Board of Commissioners or Directors which is presented in the share discussion in the profile section of this report.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) disesuaikan dengan standar internasional berdasarkan sistem COSO-internal control framework. Tujuan penerapan WBS untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran. Sistem ini menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (early warning system) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme pelaporan tindak pelanggaran di Perseroan bisa dimanfaatkan oleh setiap karyawan untuk melaporkan terjadinya tindak pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap prinsip Tata Kelola Perseroan yang dianut oleh Perseroan. Karyawan dapat melaporkan tindak pelanggaran kepada, GM Business Support, Internal Audit, atau atasan Langsung.

Setiap informasi yang masuk menyangkut pelaporan akan dugaan pelanggaran terhadap Prinsip Tata Kelola Perseroan akan dirahasiakan dan dihargai oleh Manajemen.

Direksi akan menindaklanjuti dengan menugaskan Team (Departemen Business Support dan Internal Audit) untuk melakukan investigasi terhadap laporan yang telah diterima.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company implements a Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS) adapted to international standards based on the COSO-internal control framework system. The aim of implementing WBS is to prevent fraud by reporting incidents of fraudulent behavior. This system is part of an early detection mechanism (early warning system) for possible problems resulting from a violation.

WHISTLEBLOWING MECHANISM

The mechanism for reporting violations in the Company can be utilized by every employee to report violations or suspected violations of the principles of Corporate Governance adopted by the Company. Employees can report violations to GM Business Support, Internal Audit, or direct superiors.

Any information received regarding reporting alleged violations of the Company's Governance Principles will be kept confidential and respected by Management.

The Board of Directors will follow up by assigning a Team (Business Support and Internal Audit Department) to carry out an investigation into the report that has been received.



MEDIA PELAPORAN PELANGGARAN

VIOLATION REPORT CHANNEL

Perseroan menyediakan media untuk pelaporan pelanggaran yaitu melalui: / The Company provides a violation report channel for whistleblowers, namely through:

PT Trias Sentosa Tbk
Alamat: Jl. Raya Waru 18, Waru, Sidoarjo, 61262, Jawa Timur Indonesia

Media Pelaporan pelanggaran yang disediakan oleh Perseroan adalah: / The violation report channels provided are:

Phone : +62 (31) 897 5825 ext 361
Website: www.trias-sentosa.com
Email : benefit.info@trias-sentosa.com

BENTURAN KEPENTINGAN

Suatu konflik atas kepentingan dapat timbul apabila seseorang mempunyai kepentingan pribadi (baik secara langsung maupun tidak langsung) di dalam pengambilan suatu keputusan. Keputusan tersebut seharusnya diambil secara objektif, tanpa ada keraguan ataupun kepentingan lainnya.

Semua karyawan Perseroan tidak boleh mencari keuntungan untuk diri sendiri, keluarga atau orang lain melalui penyalahgunaan jabatan.

Akal sehat dan keputusan bijaksana harus digunakan untuk menghindari segala bentuk ketidakjujuran terhadap konflik kepentingan. Permintaan atau penawaran hadiah yang bisa ditafsirkan sebagai suap harus segera ditolak dan dilaporkan kepada pihak manajemen.

PERKARA PENTING TAHUN 2023

Selama tahun 2023, tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan. Sehingga informasi terkait perkara penting tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

SANKSI ADMINISTRATIF TAHUN 2023

Selama tahun 2023, tidak ada sanksi administratif yang dihadapi oleh Perseroan. Sehingga informasi terkait perkara penting tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

PENGADUAN TAHUN 2023

Pada tahun 2023, tidak terdapat pengaduan yang masuk terkait operasional bisnis Perseroan.

CONFLICT OF INTEREST

Conflict of interest may arise when someone with personal interest (both directly and indirectly) is involved in making decision. The decision shall be made objectively without hesitation or other interests.

All employees in the Company is not allowed to seek profit for personal, family, or others through misuse of position.

Common sense and wise decisions must be used to avoid any form of dishonesty leading to conflicts of interest. Requests or offers of gifts that could be construed as bribes must be rejected immediately and reported to management.

2023 IMPORTANT LEGAL CASES

Throughout 2023, the Company did not face any important legal cases. Therefore, information related to important legal cases will not be presented in this Annual Report.

2023 ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2023, the Company has not received any administrative sanctions. Therefore, information related to administrative sanctions will not be presented in this Annual Report.

COMPLAINT IN 2023

In 2023, there are no incoming complaints regarding the Company's business operations.



PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan telah memenuhi penerapan pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, sesuai dengan Pasal 3 POJK No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pada Laporan Tahunan ini, Perseroan mengungkapkan informasi mengenai penerapan rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola, sebagaimana dimaksud pada SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yakni sebagai berikut:

PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION

The Company complies with the Public Company Governance guidelines implementation, in accordance with Article 3 POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company presents information regarding the implementation of the recommendations in the Governance Guidelines in this Annual Report, as referred in SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, namely as follows:

No.	Prinsip / Priinciple	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
	Aspek A / Aspect A: Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham / Public Company's Relation with Shareholders in Shareholders' Rights Ensurance		
1.	Prinsip 1 / 1st Principle Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/ Improving the GMS Implementation Value	1. Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Public Company has a technical procedure for both open and closed voting which prioritizes independency and shareholders' interest	Perseroan menggunakan voting secara terbuka, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. / The Company held an open voting, which prioritizes independency and shareholders' interets.
		2. Seluruh Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All Public Company's Board of Directors and Board of Commissioners members are present in the Annual GMS	Seluruh anggota Dewan Direksi & Dewan Komisaris hadir dalam. RUPS tahunan. / All Board of Directors and Board of Commissioners members in the Annual GMS.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / The GMS minutes is available in the Public Company's web site for at least 1 (one) year	Terpenuhi / Realized
2.	Prinsip 2 / 2nd Principle Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. / Improving the Public Company's Communication with Investors or Shareholders	1. Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / Public Company has a communication policy with investors or shareholders	Pemegang Saham & Investor dapat mengajukan pertanyaan sewaktu - waktu kepada Corporate Secretary atau hadir dalam RUPS maupun Public Expose Perseroan yang diadakan secara berkala. / Shareholders & Investors may submit questions anytime to Corporate Secretary or attend in the GMS or the Company's Public Expose, which are held periodically.
		2. Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / Public Company discloses the communication policy with the investors or shareholders in the Company's web site	Pemegang Saham & Investor dapat menyampaikan pertanyaan sewaktu-waktu kepada melalui email di Situs Web benefit.info@ trias-sentosa.com, ataupun mengisi Inquiry Form, dalam halaman "Contact Us". / Shareholders & Investors may submit questions anytime through the email in the Website, benefit.info@trias-sentosa. com, or fill in the Inquiry Form, in the "Contact Us" page.
	Aspek B / Aspect B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Board of Commissioners Functions and Roles		
3.	Prinsip 3 / 3rd Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. /Strengthening the Board of Commissioners memberships and composition	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. / Determination of Board of Commissioners members takes the Public Company's condition into account	Perseroan memiliki 3 anggota Dewan Komisaris, dengan 1 anggota sebagai Komisaris Independen. / The Company has 3 Board of Commissioners members, 1 of which members is the Independent Commissioner
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of Board of Commissioners members takes the required expertise, knowledge, and experience diversity into account	Terpenuhi / Realized
4.	Prinsip 4/4th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. / Improving the quality of Board of Commissioners' duties and responsibilities	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate their performance	Dalam Laporan Tahunan, Dewan Komisaris melaporkan kinerja pengawasan dan self assessment dalam periode tersebut. / According to the Annual Report, the Board of Commissioners report supervisory performance and self-assessment within the period.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. / The self-assessment policy for the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report	Dewan Komisaris menyampaikan kinerja pengawasan dalam Laporan Tahunan, melalui Laporan Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners present supervisory performance in the Annual Report through the Board of Commissioners Report.
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / Board of Commissioners has a policy regarding members resignation if they shall engage in financial crime.	Hal ini diatur dalam piagam Dewan Komisaris Perseroan / This matter is stipulated in the Company's Board of Commissioners Charter
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. / Board of Commissioners or the Committee carrying out the Nomination and Remuneration function prepares succession policy in the Board of Directors members nomination process	Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. /The Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners.

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
		Aspek C/ Aspect C: Fungsi dan Peran Direksi / Board of Directors Functions and Roles	
5.	Prinsip 5 / 5th Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. / Strengthening the Board of Directors membership and composition	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of Board of Directors' members number takes the Public Company's condition as well as effectiveness in decision making into account	Perseroan memiliki 4 anggota dewan Direksi, dimana 1 anggota merupakan Direktur Independen./ The Company has 4 Board of Directors members, 1 of which members is the Independent Director.
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan./ Determination of Board of Directors members takes the required expertise, knowledge, and experience diversity into account	Terpenuhi / Realized
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Board of Directors members who oversees the financial and accounting division has the expertise and/or knowledge in the accounting field	Untuk saat ini, walaupun tidak ada anggota direksi yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, namun managemen bertanggung jawab dan memiliki keahlian yang cukup untuk mendukung kepatuhan Perseroan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlauki dengan standar tertinggi. / Currently, despite there is no member of Board of Directors with accounting educational background, the management is responsible and has adequate skills to support with highest standard the Company's compliance in accordance with the prevailing standards and regulations
6.	Prinsip 2 / 2nd Principle Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. / Improving the Public Company's Communication with Investors or Shareholders	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self- assessment) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate theirselves	Direksi memiliki ScoreCard untuk memantau kinerja Direksi dan Manajemen Perseroan / The Board of Directors has ScoreCard to monitor the performance of the Company's Board of Directors and Management
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. / The self-assessment policy for the Board of Directors' performance evaluation is disclosed in the Public Company's Annual Report	Direksi menyampaikan kinerja Perseroan dan Direksi dalam Laporan Tahunan, melalui Laporan Dewan Direksi. / The Board of Directors presents the Company and the Board of Directors' performance in the Annual Report through the Board of Directors Report.
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / Board of Directors has a policy regarding members resignation if they shall engage in financial crime.	
		Aspek D / Aspect D : Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholders' Engagement	
7.	Prinsip 7/7th Principle Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Engagement	1. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. / The Company has an insider trading prevention policy	Sistem GCG Perseroan juga mencakup nilai konflik kepentingan. / The Company's GCG system also includes conflict of interest value
		2. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. / The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy	Perseroan telah memiliki dan menerapkan sistem GCG./ The Company has and applies the GCG system
		3. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / The Company has a supplier or vendor selection and skills improvement policy	Memiliki, melakukan Audit terhadap Supplier/ Vendor. / The Company owns suppliers and vendors and conducts audit to the parties.
		4. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / The Company has a creditors' rights fulfilment policy	Perseroan tunduk pada standar peraturan yang berlaku atas hak kreditur. / The Company complies with the prevailing standard regulations of creditors' right
		5. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. / The Company has a whistleblowing system policy	Sistem Whistle Blowing diatur dalam Prinsip GCG Perseroan. / Whistle Blowing System is stipulated in the Company's GCG Principle.
		6. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. / The Company has a long-term incentive for Board of Directors and Employees policy	Perseroan menetapkan kebijkana pembayaran uang persiun kepada Direksi dan karyawan sesuai dengan UU No 11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2021/ The Company sets pension payment policy to the Board of Directors and employees in accordance with Law No 11/2020 concerning Job Creation and Government Regulation No 35 of 2021.
		Aspek E/ Aspect E: Keterbukaan Informasi / Information	
8.	Prinsip 8 / 8th Principle Meningkatkan Pelaksanaan. Keterbukaan Informasi. / Improving Infromation Disclosure Implementation	1. Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / The Company expands the information technology utilization other than the website as an information disclosure channel.	Perseroan memiliki app yang dapat diunduh baik dari Android Google PlayStore maupun Apple iOS. / The Company has an application that can be downloaded in Android Google PlayStore and Apple iOS.
		2. Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali./ The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.	Pengungkapan kepemilikan saham Perseroan yang bedara di atas 5% sudah dinyatakan dalam Laporan Tahunan. / Disclosure of the Company share ownership for more 5% is presented in the Annual Report.



Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Perseroan berkomitmen dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, seluruh aktivitas bisnis yang dilakukan selalu berorientasi kepada aspek-aspek keberlanjutan sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 dan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global (SDGs)

The Company is committed to running a sustainable business. Therefore, all business activities carried out are always oriented towards aspects of sustainability in accordance with POJK No.51/POJK.03/2017 and aligned with the Global Sustainable Development Goals (SDGs)

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen dalan menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, seluruh aktifitas bisnis yang dilakukan selalu berorientasi kepada aspek-aspek keberlanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global (SDG's) dan selalu mengikuti perkembangan dari isu keberlanjutan termasuk penanganan dampak perubahan iklim.
Perseroan tidak hanya mengejar keuntungan (profit) saja, melainkan juga mempertimbangkan aspek sosial (people) dan lingkungan (planet). Perseroan menetapkan pendekatan dan strategi keberlanjutan, sehingga kedepannya mampu tumbuh dengan budaya keberlanjutan dalam menjalankan aktifitas bisnisnya. Startegi tersebut dihadirkan dan berfokus kepada penciptaan serta pemberian nilai tambah dan kebermanfaatan kepada seluruh pemangku kepentingan.
Berbagai aktifitas / program terkait ketiga aspek tersebut dilaksanakan dan dipantau antara lain :

a. Aspek Ekonomi dengan peningkatan efisiensi operasi dan produktivitas untuk memastikan target keuangan tercapai. Pengembangan komunitas usaha lokal termasuk kemitraan dengan UMKM juga dilakukan

b. Aspek Sosial dengan peningkatan kesejahteraan baik karyawan maupun komunitas sekitar pabrik dan masyarakat. Kesehatan dan keselamatan kerja para karyawan merupakan salah satu hal yang esensial dengan memastikan semua karyawan terdaftar sebagai anggota BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). Selain itu pelatihan selalu di rencanakan untuk meningkatkan kompetensi karyawan

c. Aspek Lingkungan dengan mematuhi regulasi dengan melakukan pemantauan limbah cair dan emisi setiap semester sesuai dengan yang dipersyaratkan. Pemantauan penggunaan sumber daya energi listrik dan gas serta air dilakukan untuk memastikan penggunaannya

SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company is committed to conducting business sustainably. Therefore, all business activities are always oriented towards sustainability aspects in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017, aligned with the Global Sustainable Development Goals (SDGs), and constantly following the development of sustainability issues, including addressing the impacts of climate change.
The Company not only pursues profit but also considers social (people) and environmental (planet) aspects. The Company establishes sustainability approaches and strategies so that in the future, it can grow with a culture of sustainability in conducting its business activities. These strategies are aimed at creating and providing added value and benefits to all stakeholders.

Various activities/programs related to these three aspects are implemented and monitored, including:

a. Economic Aspect: by focusing to increase the operational efficiency and productivity to ensure financial targets are met. It is also aimed at developing the local business community including partnerships with SMEs.

b. Social Aspect: by prioritizing the improvement of well-being for both employees and the surrounding community. Ensuring the health and safety of employees is essential, including ensuring that all employees are registered members of BPJS (Social Security Administration Body). Additionally, training programs are consistently planned to enhance employee competencies.

c. Environmental Aspect by ensuring compliance to the regulation therefore half yearly monitoring of the effuent as well as the emission are done following the requirement. Monitoring the usage of resources, electricity energy, gas and water is done to ensure its usage efficiency .

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

ASPEK EKONOMI (POJK - B.1)

a. Ringkasan Keuangan

SUMMARY OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

ECONOMIC ASPECT (POJK - B.1)

a. Financial Highlight

Uraian / Description	2023	2022	Persentase % / Percentage %
LABA RUGI / PROFIT AND LOSS			
→ Penjualan Neto / Net Sales	2.997.464	3.819.385	22%
→ Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(2.875.4820)	(3.372.937)	15%
→ EBITDA	174.654	415.325	(58%)
POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION			
→ Aset / Asset	5.044.856	5.777.073	(13%)
→ Liabilitas / Liability	2.520.439	2.928.515	(14%)
→ Ekuitas / Equity	2.524.417	2.848.558	(11%)

Seperti yang telah dijelaskan pada laporan keuangan tahunan perseroan mengalami perlambatan dalam pertumbuhan karena kondisi perekonomian global yang kurang menguntungkan

As explained in the company's annual financial report, the company experienced a slowdown in growth due to unfavorable global economic conditions.

b. Produk Ramah Lingkungan

b. Environmental Friendly Product

Selain terus mengembangkan pasar termasuk kemampuan proses untuk film BOPET yang lebih tipis, perseroan terus mengembangkan produk ramah lain dalam bentuk film mono material yang dapat dipakai sebagai kemasan fleksibel yang dapat lebih mudah di daur ulang

Apart from continuing to delevelop market as well processing capability for the thinner BOPET film, the company keep on pursuing other environmental friendly product which is mono material film which can be used as multilayer flexible packaging that can be easier to be recycled

c. Pemasok Lokal

c. Local Supplier

Kelompok / Group	Lokal / Local			Luar Negeri / Overseas		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Jumlah Pemasok / Total Supplier	213	226	228	75	90	104
Jumlah Nilai pembelian (Rp Jt) / Total Purchase Value (Rp million)	438.947	682.262	647.047	873.210	1.332.113	1.626.980

Pengaruh perlambatan pertumbuhan terlihat dari penurunan nilai pembelian baik lokal maupun luar negeri. Tetapi penurunan jumlah pemasok lokal 6 % dipertahankan tidak sebesar pemasok luar 17 %.

The impact of the growth slowdown is evident from the decrease in the value of purchases both domestically and internationally. However, the decrease in the number of local suppliers was maintained at 6%. not as big as of foreign suppliers, which was 17%.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL ASPECT

a. Penggunaan Energi dan Air

a. Energi and Water Usage

Uraian / Description	Satuan / Unit	2023	2022	2021
Listrik / Electricity	kWh/Ton	1.928,39	1.845,77	1.882,01
Gas Alam / Natural Gas	M3/Ton	65,76	81,90	83,58
Air / Water	M3/Ton	5,75	6,21	5,11

Kenaikan intensitas penggunaan listrik, karena adanya penurunan jumlah produksi dan juga adanya komisioning lini-lini baru yang menyebabkan efisiensi penggunaan listrik menurun

The increase in electricity usage intensity was due to a decrease in production volume as well as commissioning of a new production lines resulted in decreased electricity usage efficiency.

b. Emisi Gas Rumah Kaca

b. Green House Gasses (GHG) Emission

No.	Sumber Emisi GRK / GHG Emission Source Sub Kategori – Sub Category	Emisi GRK (Ton CO2 eq)		
		2023	2022	2021
1.	Kategori 1: Emisi GRK Langsung / Direct GHG emission			
	Pembakaran sumber tak bergerak / Stationary Combustion : Pemanasan Oli / Oil Heater Natural Gas	12582	20794	22656
	Pembakaran sumber bergerak / Mobile Combustion Aktifitas Transportasi / Transport Activity	296	315	300
	Emisi Fugitif / Fugitive Emission : Sistim pendinginan / Refrigeration & Air Conditioning	3542	2637	2879
	Sub Total Kategori 1	16420	23746	25835
2.	Kategori 2: Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang diimport / Indirect emission from imported energy			
	Listrik yang diimport / Imported electricity : Listrik dari PLN / Electricity from PLN	172513	194073	194739
Total Kategori 1 + 2		188933	217819	220574

Kenaikan emisi fugitif disebabkan karena adanya penambahan unit pendingin untuk lini-lini baru.

The increase of the fugitive emission was due to the the additional refrigeration units for the new lines.

ASPEK SOSIAL [POJK-B.3]

SOCIAL ASPECTS [POJK-B.3]

DONOR DARAH & PELATIHAN

BLOOD DONATION & TRAINING

Uraian / Description		2023	2022	2021
Donor Darah / Blood Donation	Jumlah Peserta / Participants	267	255	261
	Jumlah Topik / Topics Amount	72	49	39
Pelatihan / Training	Jumlah Peserta / Participants	1600	1447	967

PROFIL PERUSAHAAN

Penjelasan profil Perseroan telah diuraikan pada bagian Bab Profil di dalam laporan ini.

PENJELASAN DIREKSI

Secara umum Penjelasan Direksi terkait tanggung jawab sosial dan penerapan keberlanjutan dijelaskan pada bagian Bab Laporan Manajemen sub bab Laporan Direksi di dalam laporan ini.

Tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan adalah sebagai berikut

A. ASPEK EKONOMI
Aspek Ekonomi adalah memastikan tetap meningkatkan operasional dan produktivitas perseroan di saat kondisi ekonomi yang fluktuatif. Mengusahakan untuk menggantikan pemasok luar dengan pemasok lokal termasuk mengembangkan UMKM.

B. ASPEK SOSIAL
Aspek Sosial adalah memastikan peningkatan kesejahteraan karyawan dengan menjamin aktifitas terkait dengan kesehatan dan kesalamatan kerja karyawan terlaksana dengan baik and juga pelatihan dapat dioptimisasi termasuk pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk praktek kerja lapangan (PKL) di perseroan.

C. ASPEK LINGKUNGAN
Aspek Lingkungan adalah memastikan pemenuhan terhadap regulasi terkait dengan lingkungan hidup termasuk melakukan pembaharuan ijin-ijin lingkungan dengan adanya penambahan operasi pabrik maupun perubahan dari regulasi terkait. Dengan adanya perkembangan terkait masalah lingkungan seperti perubahan iklim dimana perlu untuk mengantisipasi adanya regulasi yang baru khususnya terkait dengan rencana pemerintah untuk menerapkan Emisi Nol Bersih pada tahun 2060.

Perseroan berkomitmen memastikan nilai-nilai keberlanjutan diintegrasikan dengan dalam semua operasi dan merencanakan untuk membuat cetak biru dari penerapan keberlanjutan secara menyeluruh dan juga untuk dapat menikuti terus dengan perkembangan terkait dengan masalah keberlanjutan

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Struktur Organisasi tata kelola Perseroan secara keseluruhan telah diuraikan pada bagian Bab Profil di dalam laporan ini.

TIM MANAJEMEN KEBERLANJUTAN

Di tahun 2023, tidak ada perubahan baik personalia maupun struktur dari tim manajemen keberlanjutan. Perseroan memiliki Tim manajemen yang bertanggung jawab untuk penerapan aktifitas keberlanjutan yang dipimpin oleh President Director, terdiri dari:

- Regulatory & Compliance
- Governance/Tata Kelola
- Business Support
- Accounting & Management Information System
- Safety Security Sanitation Environment (SSSE)

COMPANY PROFILE

Explanation of the Company's profile is available in the Profile Chapter section of this report.

EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors' explanation regarding the Company's Sustainability Report is available in the Management Reports section, the Board of Directors' Report sub-chapter in this report.

The challenge in fulfilling the sustainability strategy are as follows :

A. ECONOMIC ASPECT
On Economic Aspect are to ensure continuation of enhancement of the company operational and productivity in the fluctuating economic condition. To work on replacing the overseas vendor with the local vendor as well as develop the MSME's

B. SOCIAL ASPECT
Social Aspect are to ensure the enhancement of the welfare of the employee by assuring the activities related to occupational health and safety are properly carried out also the training activities are optimized including to provides opportunity for the college student to have a practical work in the company.

C. ENVIRONMENTAL ASPECT
On Environmental Aspect are to ensure compliance to environment related regulation including the keep updating the factory environmental license inline with additional operations as well as shold there be any new regulation. To follow the latest development on environmental issue such as climate change where anticipation of the issuance of the new regulation especially related to the governement plan to implement Net Zero Emission by the year 2060.

The company is committed to ensure that sustainability values are integrated within all the operation and to plan to establish the sustainability blue print for the overall sustainability implementation as well as in order to keep up with the development of sustainablity issue

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

The organizational structure of the overall governance of the Company is available in the Profile Chapter section of this report.

SUSTAINABILITY MANAGEMENT TEAM

In 2023, there were no changes in either the personnel or the structure of the sustainability management team. The Company has a management team that is responsible for implementing sustainability activities led by the President Directors, consisting of:

- Regulatory & Compliance
- Governance
- Business Support
- Accounting & Management Information System
- Safety Security Sanitation Environment (SSSE)

- Research & Business Development
- Pembelian
- Human Resource dan General Services
- Produksi
- Maintenance dan Manufacturing Support

A. ASPEK EKONOMI

Dalam aspek ekonomi, Divisi Akunting dan Manajemen Sistim Informasi bertanggung jawab untuk keseluruhan Kinerja Perseroan terkait dengan hasil manfaat bisnis. Bagian Pembelian memantau dan melakukan optimisasi pemasok lokal dan UMKM.

B. ASPEK SOSIAL

Dalam aspek sosial, Divisi Business Support dan Human Resource/General Services bertanggung jawab mengenai kesejahteraan karyawan serta lingkungan sekitar. Divisi Safety Security Sanitation Environment (SSSE) bertanggung jawab untuk Aspek Sosial terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

C. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Dalam aspek lingkungan hidup Divisi Safety Security Sanitation Environment bertanggung jawab untuk mengelola dan memantau limbah cair/padat termasuk penanganan limbah B3 serta bertanggung jawab atas pembuatan laporan yang dipersyaratkan untuk dikirimkan ke badan yang berwenang/badan pengatur lokal.

Penerapan sistem manajemen lingkungan hidup dan bertanggung jawab sebagai 'management representative'. Bagian Produksi meminimalisasi baik limbah padat maupun cair dan emisi gas serta baik limbah padat maupun cair dan emisi gas serta pelaksanaan aktifitas daur ulang dan Manufacturing Support untuk penghematan dan pemantauan energy.

Divisi Research dan Business Development berupaya untuk mengurangi dampak polusi penggunaan plastic dengan mengembangkan produk yang ramah lingkungan.

Regulatory / Compliance Advisor bersama-sama dengan Divisi Governance / Tata Kelola mengawal penerapan aktifitas keberlanjutan dilaksanakan sesuai rencana.

Pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan dimulai tahun 2020 pada permulaan penerapan dan pelaporan aktifitas keberlanjutan dan terus dlanjutkan setiap tahun. Pada akhir tahun 2023 secara keseluruhan sudah 481 personel yang mengikuti pelatihan. Berbagai topik / materi pelatihan termasuk pengenalan konsep keberlanjutan secara umum maupun yang terkait dengan manufaktur dan juga materi terkait dengan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan. Pelatihan dilakukan oleh pelatih eksternal maupun internal untuk manajemen dan karyawan operational pabrik termasuk departemen penunjang seperti bagian penjualan / pemasaran, pembelian, akunting dll.

Penilaian resiko terkait dengan keberlanjutan di lakukan oleh masing-masing departemen dan di kompilasi di dokumen penilaian resiko perseroan.

- Research and Business Development
- Purchasing
- Human Resources and General Services
- Productions
- Maintenance and Manufacturing Support

A. ECONOMIC ASPECT

In the economic aspect, Division of Accounting and Management of the Information System is responsible for the overall performance of the Company related to business benefits. Purchasing Department monitors and optimises the local vendors as well as SMSE's

B. SOCIAL ASPECT

In the social aspect, the Business Support and Human Resource/General Services Division is responsible for the welfare of employees and the surrounding environment. Safety Security Sanitation Environment (SSSE) Division is responsible for Social Aspects related to Occupational Health and Safety.

C. ENVIRONMENTAL ASPECT

In the environmental aspects of the Division of Safety Security Sanitation Environment is responsible for managing and monitoring liquid/solid waste including the handling of B3 waste and is responsible for preparing reports that are required to be sent to the authorized agency/local regulatory agency.

SSSE also directs the environmental team in implementing the environmental management system and is responsible for 'management representatives'. The Production Department. minimizes both solid and liquid waste and gas emissions and carries out recycling activities and Manufacturing Support for energy savings and monitoring,

The Research and Business Development Division seeks to reduce the polluting impact of using plastic by developing products that are environmentally friendly.

Regulatory / Compliance Advisor together with the Governance Division monitors the implementation of sustainability activities according to plan.

The development of the competency related to sustainability was started in year 2020 when implementation and reporting activities began and then continued every year. By the end of year 2023 there were 481 personels had been trained. Several training topic / subjects including introduction to the concept of general sustainability and those related to manufacturing operation and also subjects related to the regulation from Financial Service Authority. The training is done by external tutor as well as internal for management and factory operational workers including the supporting departments such as sales / marketing, purchasing, accounting etc.

Risk assessment related to sustainability are done by each department and compiled in the company risk assessment document.

PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Metode Pelibatan / Engagement Method	Topik Prioritas / Priority Topics
Pemegang Saham dan Investor / Shareholders and Investors	• Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders • Paparan Publik / Public Expose	• Deviden / Dividend • Pengembangan atas kinerja operasional dan finansial / Development of operational and financial performance • Tata Kelola Perusahaan yang baik / Good Corporate Governance
Karyawan / Employees	• Pelatihan dan pengembangan / Training and development	• Suasana kerja yang aman dan kondusif / A safe and conducive work environment • Kesempatan kerja dan Kesejahteraan / Job opportunities and welfare
Regulator / Regulators	• Pelaporan sesuai peraturan dari regulator / Reporting in accordance with the regulators' regulations • Sosialisasi peraturan perundang-undangan / Dissemination of laws and regulations	• Kepatuhan terhadap regulasi / Compliance with regulations • Upaya menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator / Efforts to establish harmonious and constructive relationships with regulators
Konsumen / Consumers	Survei kepuasan pelanggan / Customer satisfaction survey	Kepuasan dan Layanan pasca penjualan / Satisfaction and Post Sales Service
Pemasok / Suppliers	Pengadaan barang dan jasa / Procurement of goods and services	• Proses pengadaan barang / Goods procurement process • Hubungan saling menguntungkan / Mutual benefit relations • Inovasi produk dan kerjasama pengembangan / Product innovation and development cooperation
Masyarakat / Public	• Penyerapan tenaga kerja lokal / Absorbtion of local manpower • Pelaksanaan kegiatan CSR / Implementation of CSR programs	• Pemenuhan dan pemberian kesempatan bagi rekrutmen tenaga kerja lokal / Fulfillment and provision of opportunities for the recruitment of local workers • Pemeliharaan hubungan yang harmonis dengan masyarakat / Maintenance of harmonious relations with the community

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

- TANGGUNG JAWAB KEPADA PEMEGANG SAHAM, MEDIA DAN MASYARAKAT

  Pemberian informasi kepada pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas akan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mengikuti peraturan yang berlaku. Prinsip-prinsip tersebut meliputi informasi diberikan secara tepat waktu, terbuka, teratur dan dapat diandalkan mengenai kegiatan, situasi keuangan dan prestasi perusahaan. Komunikasi dengan pihak luar, seperti dengan media/surat kabar dan investor, adalah penting untuk disampaikan sesuai dengan prinsip dimana disebutkan di atas.

- HUBUNGAN DENGAN PEMERINTAH

  Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu akan berhubungan dengan pemerintahan, baik dalam sekala daerah, nasional maupun internasional. Dengan itikad baik, Perseroan akan bekerja sama melalui penyediaan maupun akses informasi bagi pemerintah, dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian dan kerahasiaan.

- RESPONSIBILITIES TO SHAREHOLDERS, MEDIA AND SOCIETY

  Provision of information to shareholders, including minority shareholders, will be carried out in accordance with the principles of good corporate governance and comply with applicable regulations. These principles include providing information in a timely, open, regular and reliable manner regarding the company's activities, financial situation and achievements. It is important to communicate with outsiders, such as with the media/newspapers and investors, according to the principles stated above.

- RELATIONS WITH GOVERNMENT

  The Company in carrying out its business activities will always be in touch with the government, both on a regional, national and international scale. In good faith, the Company will cooperate by providing and accessing information for the government, while still adhering to the principles of prudence and confidentiality.

Permasalahan terkait dengan keberlanjutan yang dihadapi adalah kesadaran menyeluruh karyawan mengenai penerapan keberlanjutan oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan atau sosialisasi secara lebih menyeluruh.

Selain itu perkembangan terkait sustainability terutama masalah perubahan iklim cukup cepat sehingga perlu terus dilakukan pembaharuan baik didalam pelatihan maupun dalam tindakan yang mungkin diperlukan untuk dapat memenuhi hal yang dipersyaratkan

Issue related to sustainability that needs to be dealt is the employees overall awareness about the sustainability implementation therefore the training or socialization should be done thoroughly.

In addition the development related to sustainability especially climate change issue are quite fast so it needs to continuously updated both in training as well as in action that may required in order to keep up fulfiling requirement

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE

Rencana tindakan perlu disiapkan dan dilaksanakan untuk memastikan bahwa sasaran tersebut tercapai. Untuk tahun 2024 tiap aspek keberlanjutan yang dikerjakan, ditetapkan sasarannya termasuk mempertahankan, menaikan dan menurunkan perolehan / kinerja tahun sebelumnya, sesuai kebutuhan. Perseroan akan terus melakukan penyempurnaan dan penyelarasan dalam menjalankan bisnis yang memiliki orientasi berkelanjutan.

Action plan needs to be prepared and implemented to ensure that the intended goals are achieved. For year 2024 for each aspect addressed, target have been set including maintaining, increasing and decreasing the previous year's gains / performance, as needed. The Company will continue to make improvements and alignments in running a business that has a sustainable orientation.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

A. PERBANDINGAN TARGET PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

A. COMPARISON OF TARGETS FOR IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Uraian / Description	2023	2022	Persentase % / Percentage %
LABA RUGI / PROFIT AND LOSS			
→ Penjualan Neto / Net Sales	2.997.464	3.819.385	22%
→ Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(2.875.4820)	(3.372.937)	15%
→ EBITDA	174.654	415.325	(58%)
POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION			
→ Aset / Asset	5.044.856	5.777.073	(13%)
→ Liabilitas / Liability	2.520.439	2.928.515	(14%)
→ Ekuitas / Equity	2.524.417	2.848.558	(11%)

Rincian penjelasan mengenai kinerja ekonomi dari perseroan dapat dilihat di bagian depan dari laporan tahunan ini, yaitu pada penjelasan dewan komisaris maupun dewan direksi

The detail eplanations regarding the company economic performance can be found in the preceeding part of this annual report, which are in the board of commissioner as well as board of directors explanation

B. PEMASOK LOKAL

B. LOCAL SUPPLIERS

Salah satu upaya pelibatan pihak lokal dalam kaitan dengan proses bisnis, Perseroan menggunakan pemasok lokal untuk penyedian bahan baku, kemasan, suku cadang maupun jasa. Pemasok dinilai sesuai dengan standar serta kualitas yang diinginkan untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar. Pemantauan dilakukan untuk melihat perkembangan pelibatan pemasok lokal dibandingkan dengan pemasok luar negeri antara lain dari Asia (Singapura, Korea, Thailand, Jepang), Amerika Serikat dan Eropa. informasi mengenai perbandingan jumlah maupun nilai pembelian antara pemasol lokal dengan luar negeri selama 3 (tiga) tahun kebelakang adalah sebagai berikut.

One of the undertaking to engage the local partner in the business process, the company use the local vendors to supply the raw material, packaging, sparepart as well as services. The vendor has been assessed following the required standard and quality that fulfill the market need and requirements. Monitoring is done to check the development of the collaboration of the local vendor in comparison to overseas vendor from Asia (Singapore, South Korea, Thailand, Japan), USA, and Europe. Information regarding the comparison of the total vendor as well as the value of purchase in the past 3 (three) years are as follows.

Kelompok / Group	Lokal / Local			Luar Negeri / Overseas		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Pemasok / Vendors						
→ Bahan Baku / Raw Material	15	16	18	31	43	43
→ Bahan Kemasan / Packaging Material	38	39	39	1	2	2
→ Aneka Ragam / Variety	76	80	84	6	7	12
→ Bangunan, Listrik & Jasa / Building, Electricity and Services	23	25	23	1	1	1
→ Peralatan dan Suku Cadang / Equipment and Spare Parts	61	66	64	36	37	46
→ Total Vendor /Jumlah Pemasok / Total Vendors / Total Suppliers	213	226	228	75	90	104
Nilai Pembelian / Purchase Value						
→ Jumlah Nilai pembelian (Rp Jt) / Total Purchase Value (Rp million)	438,947	682,262	647,047	873,210	1,332,113	1,662,698
Persentase terhadap total / Percentageto total	34,45	33,87	28,45	66,55	66,13	71,55

Penurunan kinerja ekonomi berdampak pada penurunan jumlah pemasok terutama pemasok luar negeri 17 % sedangkan pemasok lokal jumlahnya menurun 6 %.

C. MITRA KERJA LOKAL

Upaya lain dalam mendukung program pemerintah untuk mendorong penguatan ekonomi lokal adalah mengembangkan dan menunjang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Tujuh Pemasok yang sudah menjadi mitra kerja dipertahankan meskipun terjadi penurunan nilai transaksi menjadi Rp. 7,1 milyar akibat penurunan kinerja ekonomi.

KINERJA LINGKUNGAN

Pada tahun 2023, selain memastikan penerapan Sistim Manajemen Lingkungan (ISO 14000) berjalan dengan lancar, beberapa inisiatif terkait dengan pengurangan limbah kemasan bahan baku dari pemasok dilakukan. Selain itu juga di inisiasi aktifitas daur ulang dari palet dengan melakukan konversi palet kayu dari pemasok menjadi palet yang digunakan secara internal seperti menumpuk / menyimpan sisa produksi / bahan daur ulang.

Beberapa aspek yang terkait langsung dengan operasi pabrik antara lain, aspek umum mencakup biaya lingkungan hidup, aspek material, aspek energi termasuk upaya perbaikan efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan, aspek air. Aspek lain yang berpengaruh terhadap lingkungan disekitar maupun lingkungan yang lebih luas seperti aspek keanekaragaman hayati,aspek emisi terkait dengan perubahan iklim beserta upaya pengurangannya, aspek limbah dan effluent.

The decrease in economic performance resulted a derease of the total number of vendor, especially the overseas vendor decreased 17 %, whilst the local vendor decreased 6 %.

C. LOCAL WORKING PARTNERSHIP

Other activity of supporting the government program to boost the local economy to develop and assist the Micro Small Medium Entreprise (MSME). Seven vendors that have been assigned previously were maintained though the there were a reduction of transaction value to Rp 7,1 billion due to the decline of the economic performance.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

In year 2023, apart from ensuring implementation of Environmental Management System (ISO 14001) was running well, several initiative related to the reduction of raw material packaging waste from supplier was started. In addition recycling activities of pallet by converting the wooden pallet from the supplier was converted to pallet to be used internally such as for stacking / storing the scrap / recycle material.

Some aspects which directly related to the factory operation are general aspects covering the environmental expenditure, aspects related to material usage, aspects related to energy usage including pursuing the efficiency improvement, aspect related to the use of water. Other aspects that affected the broader environmental span are aspect of biodiversity, aspect of emission related to the climate change including attempt to reduce it, aspect of waste and effluent.

ASPEK UMUM – BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

GENERAL ASPECT – ENVIRONMENTAL EXPENDITURE

No.	Uraiian / Description	2023	2022	2021
Biaya Operasional / Operational Expenditure				
1	Biaya Analisa / Analysis Management	166,04	99,20	85,10
2	Biaya Pengelolaan Limbah B3 / Expenditure for Managing Hazardous Waste	925,58	943,85	924,30
3	Biaya Pembuangan Limbah Padat / Expenditure of Solid Waste Disposal	19,41	88,59	81,99
4	Lain-lain / Others	40,63	30,75	14,67
Biaya Operasional Total / Total Operational Expenditure		1.151,66	1.162,39	1.106,06
5	Biaya Pelatihan & audit* / Training and Audit Expenditure	28,00	80,00	-
Total / Total		1.180,00	1.242,39	1.106,00

Tahun 2023, setelah dilakukan kerja sama dengan pihak ketiga untuk memanfaatkan limbah padat sebagai bentuk penerapan ekonomi sirkular maka terlihat adanya penurunan biaya pembuangan limbah padat yang signifikan.

In 2023, after colaboration with thrid party to utilized the solid waste as an implementation of circular economic there was a significant reduction of the expenditure of solid waste disposal.

ASPEK MATERIAL

MATERIAL ASPECT

Perseroan memiliki kebijakan terkait penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan. Setiap Lini proses pembuat film dilengkapi dengan unit daur ulang. Hasil unit daur ulang tersebut dapat dipakai sebagai bahan baku produksi apabila memenuhi kualitas yang ditentukan. Apabila tidak sesuai standar maka bahan akan dijual.

The Company has a policy regarding the use of environmentally friendly materials. Each line of Film Making unit are accompanied with recycling unit. The output of that recycling unit can be used as raw materialfor production if it is comply to the quality requirement. If its not up to the standard the recycled materials is to be sold.

Uraian / Desciption		2023	2022	2021
Recycle Material				
Jumlah Daur Ulang Produksi / Total Recycle Ex Production (Mton)		39,972	37,079	42,646
Dipakai / Used	(MT)	31,277	31,887	35,119
	(%)	78%	86%	82%
Dotolak untuk Dijual / Reject Recycle to be Sold	(MT)	8,695	5,192	7,527%
	(%)	22%	14%	18%

Perseroan memiliki Sertifikat ISCC Plus dari ISCC (International Sustainability and Carbon Certification-Sertifikasi Internasional untuk Keberlanjutan dan Carbon) untuk penggunaan material daur ulang yang dapat dianggap sebagai aktifitas ekonomi sirkular dan tahun 2023 telah dilakukan sertifikasi ulang.

The Company has an ISCC Plus Certificate from ISCC (International Sustainability and Carbons Certification International Certification for Sustainability and Carbon) for the use of recycled materials which can be considered a circular economy activity and in year 2023 re-certification was done ,

Upaya penggunaan material ramah lingkungan telah dilakukan untuk bahan baku plastik, seperti bahan bioplastik tetapi masih belum dapat direalisasikan karena masalah harga yang belum dapat diterima.

Untuk bahan kemasan seperti end cup sudah dimulai dengan menggunakan bahan daur ulang plastik yang menggunakan limbah plastik yang berasal dari pabrik dan diproses oleh pihak ketiga. Selain itu untuk memanfaatkan limbah kayu yang berasal dari beragam ukuran / struktur palet yang berasal dari pemasok bahan baku, maka dilakukan rekonstruksi oleh unit pembuat palet internal sehingga dapat dipakai kembali sesuai kebutuhan. Untuk tahun 2024 aktifitas ini akan ditingkatkan untuk memaksimalkan manfaat biaya
Perseroan telah menargetkan pada tahun 2024, untuk terus mempertahankan penggunaan material daur ulang sebanyak kurang lebih 85% dan mengurangi limbah hingga 4.700 ton setiap tahunnya.

ASPEK ENERGI DAN AIR

Tidak ada perubahan dalam penggunaan energi yang lebih bersih seperti gas dan listrik di tahun 2023. Demikian juga untuk air, tetap digunakan sumur air dalam yang kemudian diproses untuk dijadikan air pendingin dan juga air proses Pemantauan dilakukan dari penggunaan energi gas, listrik dan air tetap dilakukan.

The undertaking of the use of environmentally friendly material has been done for plastic raw material such as bioplastik material, however it was not able to be realized due to unacceptable price.

For packaging materials such as end cup it has been started to use recycled material that used waste plastic originated from the factory and processed by third party. Besides that in order to utilize the wood waste originated from the several size / structured pallet from the raw material suppliers, therefore it is reconstructed by internal pallet making unit so that it can be reused following the requirement. For year 2024 this activities will be further improved to maximized cost benefit

The company set a traget for 2024 to continue using recycled materials by approximately 85% and reduce waste by up to 4,700 tons annually.

ENERGY AND WATER ASPECTS

There was no change of the usage of cleaner enrgy such as gas and electricity in year 2023. Likewise for the water, water from deep well was used to be processed to be used as cooling water and processed water. Monitoring of the usage of energy gas and electricity as well as water was still carried out.

Uraian / Desciption			Satuan / Unit	2023	2022	2021
Energi / Energy	Listrik / Electricity	Jumlah	kWh	195,249,547	205,561,740	221,027,759
			GJ	702,898	740,022	795,700
		Intensitas	Kwh / Ton	1,928	1,845	1,882
			GJ / Ton	6.94	6.64	6,78
	Gas	Jumlah	m3	6,658,617	9,125,822	9,815,328
			GJ	255,025	349,519	375,927
		Intensitas	m3 / Ton	65.76	81.90	83.58
			GJ / Ton	2.52	3.14	3.20
	Total	Jumlah	GJ	957,923	1,089,541	1,171,627
		Intensitas	GJ / Ton	9.46	9.78	9.98
Sumber Daya Alam / Natural Resources	Air / Water	Jumlah	m3	614,697	693,172	606,635
		Intensitas	m3 / Ton	5.75	6.21	5.11

Faktor Konversi / Conversion Factor		
Listrik	kWh --> GJ (GigaJoule) - convert-to.com	0.0036
Gas	kWh --> GJ (GigaJoule) Ministry of finance - British Colum	0.0383

Di tahun 2023 untuk listrik terlihat ada penurunan jumlah yang cukup besar tetapi ada kenaikan dalam intensitasnya. Hal ini karena adanya penurunan jumlah produksi yang menyebabkan efisiensi penggunaan listrik menurun, untuk Itu perlu dilakukan upaya untuk memperbaiki efisiensi. Sedangkan penurunan penggunaan gas dan air terlihat sejalan dengan penurunan jumlah produksi.

Target 2024 untuk penggunaan listrik ditetapkan untuk kembali ke perolehan tahun 2022 yaitu +/- 1850 kwh/ton. Untuk gas 70 m3/ton sedangkan konsumsi air dipertahankan 6.0 m3/ ton. Di tahun 2023 salah satu upaya yang dilakukan untuk mengefisiensikan penggunaan energi dan air adalah dengan menghentikan operasi beberapa lini proses yang lama dan menggantikannya dengan lini yang baru yang lebih efisien.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Wilayah operasional Perseroan jauh dari Kawasan yang memiliki ragam keanekaragaman hayati, serta tidak terdapat dampak yang mempengaruhi keanekaragaman hayati. Aktifitas yang dapat dilakukan adalah melakukan penanaman dilokasi pabrik tanaman yang dapat dikonsumsi antara lain nangka, pepaya dimana hasil dapat dinikmati oleh karyawan.

ASPEK EMISI

Perhitungan emisi yang dihasilkan mencakup scope 1 dan scope 2. Scope 3 belum dimasukkan karena pencatatan transportasi perjalanan dinas belum dilakukan dan juga data dari pemasok terkait emisi yang dihasilkan pada saat memproduksi bahan baku maupun kemasan belum didapatkan.

In year 2023 for electricity there was a sizeable reduction however there was an increase of its intensity. This is might be due to the reduction of the production volume which cause the lowering of the efficiency of the electricity usage, therefore it is considered necessary to put an effort to impove the efficiency. Meanwhile the reduction of gas and water usage was in-line with the decrease of production volume.

Target for electricity usage in 2024 is expected to be the same the usage in year 2022 which is +/- 1850 kWh/ton. For gas 70 m3/ton while the water consumtion is maintained as 6.0 m3/ton. In year 2023 one of the undertake to improve the efficiency of the use of energi and water was to discontinue the operation of some outdated processing line and replace it with more efficient new line.

BIODIVERSITY ASPECT

The Company's operational areas are located far from biodiverse areas and have no adverse impacts on biodiversity. The activity that can be done related to biodiversity was to grow the plant that provide fruits that can be consumed such as jackfruits and papaya where the employee can enjoy it

EMISSION ASPECT

The calculation of the emission generated covered scope 1 and scope 2. Scope 3 was not yet included because the recording of official travelling was not yet done and also the data from the supplier related to the emission generated while producing the raw and packaging material was not yet obtained.

Scope GHG Protocol	Sumber emisi GRK / GHG emission source Kategori – Sub Kategori	Emisi GRK (Ton CO2 eq)				
		2023		2022		2021
Scope 1	Kategori 1: Emisi GRK Langsung / Direct GHG emission					
	Pembakaran sumber tak bergerak / Stationary Combustion : Pemanasan Oli / Oil Heater Natural Gas	12582	-39.5%	20794	-8.2%	22656
	Pembakaran sumber bergerak / Mobile Combustion Aktifitas Transportasi / Transport Activity	296	-6.0%	315	5.0%	300
	Emisi Fugitif / Fugitive Emission : Sistim pendinginan / Refrigeration & Air Conditioning	3542	34.3%	2637	-8.4%	2879
	Sub Total Kategori 1	16420	-30.9%	23746	-8.1%	25835
Scope 2	Kategori 2: Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang diimport / Indirect emission from imported energy					
	Listrik yang diimport / Imported electricity : Listrik dari PLN / Electricity from PLN	172513	-11.1%	194073	-0.3%	194739
	Total	188933	-13.3%	217819	-1.2%	220574

*) termasuk penggunan listrik di Office / Include the use of electricity in Office

Dari hasil yang didapatkan terlihat terjadi penurunan emisi yang diakibatkan dari penurunan produksi, kecuali untuk sistim pendingin dimana adanya penambahan sistim pendingin yang baru yang dipasang oleh karena adanya lini proses yang baru.

From the result it can be seen that in overall there was a reduction of the emision due to the reduction of the production volume, except the refrigeration / air conditioning where there were new refrigeration system installed in the new proceesing line

Dari data yang diperoleh akan diupayakan untuk memastikan pengurangan emisi dengan jalan melakukan perbaikan efisiensi penggunaan energi maupun mencari tahu penggunaan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) / panel surya sebagai alternatif sumber energi.

From the data obtained, efforts will be made to ensure emission reduction by improving energy usage efficiency and exploring the use of Solar Power Plants (PLTS) or solar panels as alternative energy sources.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

Di tahun 2023 pelaporan secara periodik untuk pemantauan rutin dari kinerja lingkungan hidup terkait dengan pembuangan limbah cair, polusi ke udara, kebisingan dan penanganan limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) disampaikan sesuai waktu yang ditentukan dengan tidak ada deviasi yang signifikan.

WASTE AND EFFLUENT ASPECTS

In year 2023 periodic reports for routine monitoring of the environmental performance related to the mechanism for disposing of liquid waste, polution to the air, noise pollution and handling B3 (Toxic and Hazardous Waste) waste has been delivered as according to the specified time without any significant deviation.

Sebagian dari hasil proses daur ulang yang tidak dapat dipakai untuk produksi / ditolak dijual. Selain itu ada limbah produksi yang tidak bisa didaur ulang maka limbah tersebut dijual untuk bisa dimanfaatkan oleh pihak ketiga / pelanggan. Dengan demikian dipastikan limbah produksi tidak ada yang di buang ke Tempat Pembuangan Akhir untuk menunjang aktifitas ekonomi sirkular dalam rangka untuk mengurangi polusi akibat plastik.

Part of the material from recycling process that cannot be used in production / rejected was sold. Also there are some production waste that cannot be recycled therefore those waste are sold to be sold to be utilized by the third party / customer.
As a result, it is ensured that non of the production waste are discard to landfill as a contribution to circular economic activity in order to reduce plastic pollution.

Uraian / Desciption		2023	2022	2021
Limbah & Bahan Daur Ulang Ditolak yang Dijual / Waste & Reject Recycle Sold				
Jumlah Bahan Yang Dijual / Total Material Sold		15,161	10,565	11,852
Limbah / Waste	(MT)	6,466	5,373	4,325
	(%)	43%	51%	36%
Ditolak Untuk Dijual / Reject Recycle to be Sold	(MT)	8,695	5,192	7,527%
	(%)	57%	49%	64%

Untuk limbah B3, penanganan khusus dilakukan termasuk menyediakaan tempat penyimpanan khususuntuk limbah tersebut, sebelum dikirim ke pihak berwenang yang memprosesnya lebih lanjut.

Regarding hazardous waste, special handling done including a dedicated storage area where those waste is kept, prior to be sent to the authorized party for futher processed.

Pelaporan daring ke Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dilakukan setiap kali pengiriman ke pihak berwenang yang menangani limbah tersebut. Pelaporan tiap kwartal disampaikan ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Daerah sedangkan untuk Dinas Lingkungan Hidup Provinsi disampaikan setiap semester.

Online reporting to Ministry of Environment and Forestry were done on each shipment to the authorized party who handled the waste. Quarterly report was submitted to the local Environmental and Sanitation Department whilst to Provincial Environmental Department half-yearly report was submitted.

TUMPAHAN YANG TERJADI

Tidak ada tumpahan yang terjadi sepanjang aktivitas operasional Perseroan di tahun 2023.

SPILLS OCCURRED

No spills occurred in the Company's operational activities throughout 2022.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang tertuju kepada Perseroan di tahun 2023.

KINERJA SOSIAL

Dalam hal aspek sosial, Perseroan memiliki beberapa agenda rutin termasuk komitment layanan produk kepada para pelanggan dengan memastikan kualitas dan keamanan pangan dari produk. Hal-hal terkait dengan aspek ketenagakerjaan seperti keamanan ditempat kerja dan pelatihan karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi.

Beberapa aspek kemasyarakatan seperti donor darah melalui Palang Merah Indonesia dan memberikan kontribusi sosial ke lingkungan disekitar pabrik yang dilakukan setiap tahun dalam bentuk pemberian sembako pemberian bantuan ke masyarakat sekitar.

Aktifitas terkait tanggung jawab pengembangan produk berkelanjutan juga dilakukan dalam bentuk pengembangan produk ramah lingkungan dan juga penanganan keluhan pelanggan termasuk juga melakukan survey kepuasan pelanggan.

KOMITMEN LAYANAN PRODUK

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk unggul dan diiringi dengan pemberian pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan sesuai dengan persyaratan Sistim Manajemen Mutu ISO 9001 dan Sistim Manajemen Keamanan Pangan FSSC 22000. Surveillance Audit dilakukan setiap tahun dan Pembaharuan Sertifikast dilakukan setiap 3 (tiga) tahun.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

KESETARAAN GENDER
Perseroan memastikan adanya kesetaraan kesempatan bekerja antar jenis kelamin, golongan, suku dan ras dan menjamin proses rekruitman dilakukan secara transparan dan adil, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA
Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan perekrutan karyawan yang dibawah umur, tidak memiliki tenaga kerja anak, tidak menjalankan kerja paksa dalam aktivitas operasional usaha.

UPAH KARYAWAN
Berdasarkan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan peraturan lainnya, Perseroan telah menetapkan upah minimum sesuai daerah atau wilayah kerja. Hal ini dalam rangka memperhatikan kesejahteraan para pekerja.

LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN
Perseroan menjamin, bahwa lingkungan kerja memiliki keamanan yang memadai. Perseroan memastikan seluruh fasilitas ataupun mesin produksi dalam keadaan baik, hal ini karena secara berkala dilakukan perawatan dan peremajaan jika ditemukan kerusakan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pemantauan terhadap kecelakaan kerja maupun insiden kebakaran yang dilaporkan ke Manajemen setiap bulan. Apabila terjadi kecelakaan / kebakaran maka dilakukan mitigasi yang sesuai dan juga dilakukan investigasi supaya insiden tersebut tidak terulang

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

There were no complaints related to the environment submitted the Company in 2023.

SOCIAL PERFORMANCE

In terms of social aspects, the Company has several routine agendas including a commitment to product service to customers by ensuring the quality and food safety of products. Matters related to employment aspects such as workplace safety and employee training aimed at enhancing competence.

Several community aspects such as blood donation through the Indonesian Red Cross and providing social contributions to the environment around the factory are conducted every year in the form of providing basic necessities and assistance to the surrounding community.

Activities related to the responsibility of sustainable product development are also carried out in the form of developing environmentally friendly products and also handling customer complaints including conducting customer satisfaction surveys.

COMITTMENT TO PRODUCT SERVICE

The Company is committed to manufacturing excellent products with the best service to all customers in accordance with the requirements of ISO 9001 Quality Management System and FSSC 22000 Food Safety Management System. Surveillance Audits are conducted annually followed by Renewal of Certificates every 3 (three) years.

EMPLOYMENT ASPECT

GENDER EQUALITY
The Company ensures equal employment opportunities regardless of gender, ethnicity, or race, and guarantees that the recruitment process is conducted transparently and fairly, without discrimination based on required qualifications.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR
Throughout the year 2023, the Company did not recruit underage employees, did not employ child labor, and did not engage in forced labor in its operational activities

EMPLOYEE WAGES
Based on labor laws and other regulations, the Company has established minimum wages according to the region or area of work. This is to ensure the welfare of the workers.

DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT
The Company ensures that the work environment has adequate safety measures. The Company ensures that all facilities and production machinery are in good condition, as regular maintenance and refurbishment are carried out if any damage is found. In addition, the Company also monitors work accidents and fire incidents reported to management every month. If an accident / fire occurs, then appropriate mitigation is carried out and an investigation is conducted to prevent the recurrence of such incidents.

KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam rangka meningkatkan kinerja dan kompetensi karyawan, Perseroan telah memberikan fasilitas berupa kegiatan pendidikan ataupun pelatihan kepada seluruh karyawan. Ada tujuh kategori pelatihan yaitu Lingkungan Hidup, Inovasi, Manjerial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja , Operasi dan Administrasi, Mutu dan Keamanan Pangan, Keberlanjutan dan Kompetensi Teknis.

Ditahun 2023 berbagai macam topik pelatihan di berikan, semuanya berjumlah 72 macam dengan jumlah peserta 1600 karyawan. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya ada kenaikan peserta 10,6 % dan jumlah topik pelatihan naik 47 %

EMPLOYEE COMPETENCY

In order to enhance employee performance and competence, the Company has provided facilities in the form of educational activities and training to all employees. There are seven training categories: Environment, Innovation, Managerial, Health and Safety, Operations and Administration, Quality and Food Safety, Sustainability, and Technical Competence.

In year 2023, various training topics were provided, totaling of 72 different topics with a total of 1600 participants. Compared to the previous year, there was an increase of 10.6 % in participants and a 47% increase in the number of training topics.

No	Pelatihan / Training	2023		2022		2021	
		Topik / Topic	Peserta / Participant	Topik / Topic	Peserta / Participant	Topik / Topic	Peserta / Participant
1	Lingkungan Hidup / Environment	4	95	8	183	5	76
2	Inovasi / Innovation	2	23	3	28	3	68
3	Manajerial / Managerial	13	243	7	146	5	150
4	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	28	679	5	378	3	394
5	Operasi Administrasi / Administrative Operations	5	89	3	22	13	71
6	Mutu dan Keamanan Pangan / Quality and Food Safety	6	146	11	380	3	45
7	Keberlanjutan / Sustainability	5	163	4	189	2	107
8	Kompetensi Teknis / Technical Competency Total	9	162	8	121	5	56
Total		72	1600	49	1447	39	967
Presentase kenaikan dengan tahun sebelumnya / Percentage increase compared to previous year		46.94%	10.57%	25.64%	49.96%	-	-

ASPEK MASYARAKAT

DAMPAK OPERATIONAL

Aktivitas operasional Perusahaan dapat dipastikan aman dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan ataupun masyarakat sekitar wilayah operasi. Tim Manajemen senantiasa melakukan kendali/quality control, hal ini untuk memastikan operasional yang dijalankan sesuai prosedur dan aman serta memastikan tidak adanya dampak yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan ke lingkungan sekitar pabrik.

DONOR DARAH

Di tahun 2023, aktifitas donor darah memasukkan juga partisipasi karyawan kontraktor. Pada Kwartal 1 & 2 terlihat masih relatif rendah, mungkin karena masih agak takut dengan dari Covid-19 sebagian peserta masih ada yang belum ikut untuk berpartisipasi. Namun di Kwartal 3 dan 4 terlihat kenaikan jumlah peserta, total setahun hampir sama dengan tahun 2021

PUBLIC ASPECT

OPERATIONAL IMPACT

The Company's operations are ensured to be safe to have no significant impact on the environment or the communities around the operational area. The Management Team always performs quality control to ensure that operations are carried out according to procedures and safely no impact resulting from the Company's operational activities to the environment around the plant.

BLOOD DONATION

In 2023, the blood donation event is participated by contractor employees. In Quarter 1 and 2 the number of participants was still low, which might be due to the impact Covid-19, some employees were also unable to participate. However in Quarter 3 and 4 there were increasing number of the participant and the total participant in year 2023 is nearly the same as in 2021

Periode / Period	2023	2022	2021
Kuartal 1 (Q1) / Quarter 1 (Q1)	53	66	53
Kuartal 2 (Q2) / Quarter 2 (Q2)	54	63	54
Kuartal 3 (Q3) / Quarter 3 (Q3)	73	62	74
Kuartal 4 (Q4) / Quarter 4 (Q4)	81	64	81
Total	261	255	262

PENGADUAN MASYARAKAT

Pada tahun 2023, tidak ada pengaduan masyarakat yang masuk ke Perseroan. Perseroan telah memberikan transparansi mengenai informasi dan layanan pengaduan melalui website di dalam menu 'Kontak Kami'

PUBLIC COMPLAINTS

In 2023, no public complaints were submitted to the Company. The Company has provided transparency regarding information and complaint services through the website in the 'Contact Us' menu.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) berupa kontribusi Sosial termasuk bantuan kebutuhan dasar, partisipasi daerah, kesempatan praktek kerja lapangan, Keagamaan dan Kesehatan. Dengan menurunnya kasus pandemi, terlihat dari jumlah pengeluaran terkait dengan pandemi menjadi jauh lebih kecil dan kesempatan praktek kerja lapangan kembali diberikan untuk para mahasiswa.

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

In 2023, the Company conducted Corporate Social Responsibility (CSR) activities including social contributions such as basic needs assistance, community participation, field work practice opportunities, religious initiatives, and healthcare. With the decline in pandemic cases, it is evident that the amount of expenditure related to the pandemic has significantly decreased, and field work practice opportunities have been reintroduced for students.

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Uraian / Description	2023	2022	2021
SOCIAL / SOSIAL			
→ Bantuan Kebutuhan Dasar / Basic Needs Assistance	331,583,250	255,650,425	244,302,215
→ Partisipasi Daerah Sekitar / Local Area Participation	7,600,00	1,240,000	17,600,000
→ Kesempatan PKL / Opportunity for Fieldwork Practice	25,845,600	-	-
KEAGAMAAN / RELIGIOUS			
→ Partisipasi / Religious Activity	32,125,000	43,212,313	33,125,000
KESEHATAN / HEALTH			
→ Penanganan Pandemi / Pandemic Management	13,679,200	699,919,740	1,395,135,619
TOTAL	397,153,850	1,000,022,478	1,690,162,834

INOVASI PENGEMBANGAN PRODUK

Dalam hal keberlanjutan, Perseroan akan memprakarsai program terkait dengan manufaktur hijau. Perseroan akan melakukan pemenuhan dan mengembangkan produk yang lebih ramah lingkungan untuk memenuhi permintaan pasar lokal ataupun internasional. Hal ini sejalan dengan tata Kelola SDGS untuk membangun bisnis yang berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan senantiasa akan terus melakukan optimalisasi produktivitas, peningkatan kualitas, pengembangan inovasi dan kolaborasi yang strategis. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, mempertahankan ketangguhan dan menjaga keunggulan produk-produk perseroan secara berkesinambungan dalam persaingan industri kemasan fleksibel di Indonesia, regional maupun secara global.

Penjualan film PET yang lebih tipis ditahun 2023, terlihat ada penurunan, hal ini disebebkan karena masih harus ada penyesuaian yang harus dilakukan oleh pelanggan dan juga di internal pabrik untuk dapat memproses film yang lebih tipis. Perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut yang harus dilakukan Perseroan baik dari segi pemasaran maupun proses produksi.

Perseroan melakukan pengembangan produk ramah lingkungan lain yaitu produk film mono material yang dapat dipakai sebagai kemasan fleksibel yang mudah didaur ulang. Pasar untuk film jenis ini masih kecil, namun kenaikan masih cukup baik meskipun kenaikan ditahun 2023 tidak sebesar kenaikan tahun sebelumnya. Perlu perbaikan baik pada pemasaran maupun pada proses produksi.

Ditahun 2023 juga dikembangkan produk baru yaitu CPP (Cast Polypropylene) yang dapat dipakai sebagai lapisan perekat untuk film OPP sehingga produk akhir merupakan mono material OPP yang lebih mudah untuk di daur ulang.

PRODUCT DEVELOPMENT INNOVATION

In terms of sustainability, the Company will spearhead programs related to green manufacturing. The Company will commit to fulfilling and developing more environmentally friendly products to meet both local and international market demands. This initiative aligns with Sustainable Development Goals (SDGs) governance principles to build a sustainable business.

Furthermore, the Company will continuously optimize productivity, enhance quality, develop innovation, and engage in strategic collaboration. These efforts are meant at enhancing company's capabilities, maintain resilience, and product excellence in sustainably manner in the competitive flexible packaging industry in Indonesia, regionally, as well as globally.

Sales of thinner PET films was found declining in 2023, this could be attributed to necessary adjustments required by customers and internal factory processes to properly handle thinner films. Further developments are needed to be done in terms of both marketing approach and production processes.

The Company has also developed other environmentally friendly products, such as mono-material films that can be recycled as flexible packaging. While the market for this film type is still small, however the demand is increasing, though in 2023 the increase was not as significantly as in previous years. Improvements are needed in both in marketing as well as in production processes.

In 2023, the Company also introduced a new product, CPP (Cast PolyPropylene), which can be used as an adhesive layer for OPP films, resulting in a mono-material OPP end - product that is easier to recycle.

Uraian / Description	2023		2022		2021	
	Ton	%	Ton	%	Ton	%
PET Thin – Produk yang lebih tipis / Thinner product						
PET 9 µ	1439.38	8.84	2084.14	13,3	2113.23	12,57
PET 12 µ	16284.82	-	15868.47	-	16812.38	-

Uraian / Description	Ton	% *)	Ton	% *)	Ton	% *)
OPP Mono Material	92.62	114%	81.25	373%	21.77	

*) Dibandingkan tahun sebelumnya / Compared to the previous year

KEAMANAN PRODUK

Perseroan berkomitmen untuk memproduksi produk film yang sesuai dengan standar dan regulasi keamanan secara nasional maupun internasional. Perseroan akan memproduksi produk secara berkesinambungan terkait dengan pemakaian bahan baku, bahan penolong dan konsumsi energi. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin keberlanjutan usaha Perseroan. Sesuai dengan penggunaan produk yang sebagian digunakan untuk kemasan makanan maka pada tahun 2012 diperoleh Sistim Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000 dan tahun 2015 ditingkatkan menjadi Sistim Manajemen Keamanan Pangan FSSC 22000 yang mempunyai cakupan yang lebih luas dan diakui oleh GFSI (Global Food Safety Initiative). Ditahun 2023 dilakukan Resertifikasi yang ke 3.

DAMPAK PRODUK

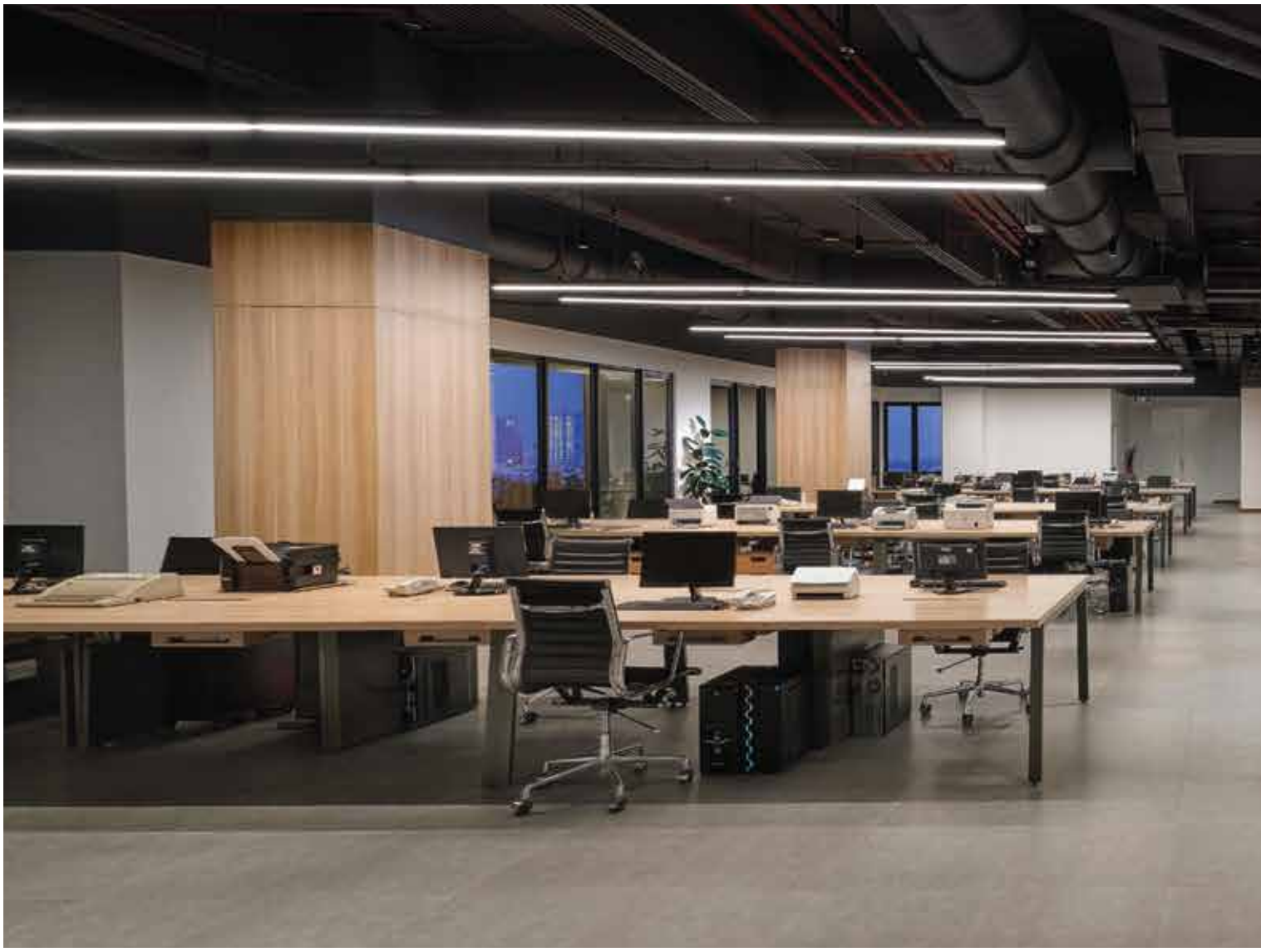
Dampak negatif kepada pelanggan diatangani dalam bentuk penanganan keluhan pelanggan. Monitoring terhadap keluhan pelanggan dilakukan termasuk penanganannya, apabila diperlukan dilakukan kunjungan ke pelanggan untuk melihat masalahnya. Samapai saat ini keluhan pelanggan lebih banyak terkait dengan kualitas produk, dan tidak pernah ada keluhan terkait dengan keamanan produk.

PRODUCT SAFETY

The Company is committed to producing film products that comply with national and international safety standards and regulations. The Company will continuously produce products related to the sustainable use of raw materials, auxiliary materials, and energy consumption. This is done to ensure the sustainability of the Company's operations. Given that some of the products are used for food packaging, in 2012, the ISO 22000 Food Safety Management System was obtained, and in 2015, it was upgraded to the FSSC 22000 Food Safety Management System, which has a broader scope and is recognized by the Global Food Safety Initiative (GFSI). In 2023, the 3rd Recertification was done.

PRODUCT IMPACT

Negative impacts on customers are addressed in the form of handling customer complaints. Monitoring of customer complaints is conducted, including their resolution, and if necessary, visits to customers are made to see the problems firsthand. Up to now, customer complaints are mostly related to product quality, and there have never been any complaints regarding product safety.



Pengembangan produk ramah lingkungan tetap berlanjut. Perkembangan pasar untuk jenis produk ini masih perlu ditingkatkan lebih lanjut oleh kedua pihak, baik PT Trias Sentosa sebagai pembuat produk maupun pelanggan / konverter sebagai pengguna.

The development of environmentally friendly products continues. The market development for this type of product still needs to be further enhanced by both parties, both PT Trias Sentosa as the product manufacturer and customers / converters as the users.

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Tidak terdapat produk yang ditarik dari pasar oleh Perseroan yang diakibatkan leh kegagalan produksi di tahun 2023. Dalam proses produksi, Perseroan berkomitmen untuk melakukan quality control dengan baik, sehingga produk yang dipasarkan sudah sesuai dengan standar produksi

PRODUCT RECALLED

There were no products recalled from the market by the Company due to production failures in 2022. In the production process, the Company is committed to proper quality control, so that the products marketed are in accordance with production standards.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Survei kepuasan pelanggan dilakukan setiap tahun sekali sejak tahun 2001 sesuai dengan persyaratan dari ISO 9001. Survei dilakukan kepada 10 (sepuluh) customer terbesar baik lokal maupun luar negeri. Selama ini tidak ada umpan balik negative yang signifikan dan berdasarkan hasil evaluasi itu dilakukan perbaikan-perbaikan sistim untuk tetap menghasilkan produk berkualitas dan pelayanan terbaik untuk pelanggan.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The customer satisfaction survey is conducted annually since 2001 in accordance with the requirements of ISO 9001. The survey was conducted on the 10 (ten) largest customers, both local and overseas. So far there has been no significant negative feedback and based on the evaluation results, system improvements have been made to continue to produce quality products and the best service for customers.



LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Trias Sentosa Tbk Tahun 2022. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Trias Sentosa Tbk:

   ◯ Setuju / Agree ◯ Tidak Setuju / Disagree ◯ Tidak tahu / Unsure

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Trias Sentosa Tbk:

   ◯ Setuju / Agree ◯ Tidak Setuju / Disagree ◯ Tidak tahu / Unsure

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

   ◯ Setuju / Agree ◯ Tidak Setuju / Disagree ◯ Tidak tahu / Unsure

4. The material and data in this Sustainability Report are complete:

   ◯ Setuju / Agree ◯ Tidak Setuju / Disagree ◯ Tidak tahu / Unsure

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

   ◯ Setuju / Agree ◯ Tidak Setuju / Disagree ◯ Tidak tahu / Unsure

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

FEEDBACK FORM

Thank you for reading the 2022 Sustainability Report of PT Trias Sentosa Tbk. To improve the content of the Sustainability Report in the upcoming years, we would like to ask you to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and writing in the available space and return the form to us.

1. This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT Trias Sentosa Tbk:

   ◯ Agree ◯ Disagree ◯ Unsure

2. This Sustainability Report provides clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT Trias Sentosa Tbk:

   ◯ Agree ◯ Disagree ◯ Unsure

3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand:

   ◯ Agree ◯ Disagree ◯ Unsure

4. The material and data in this Sustainability Report are complete:

   ◯ Agree ◯ Disagree ◯ Unsure

5. Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures?

   ◯ Agree ◯ Disagree ◯ Unsure

6. Which information is the most useful from this Sustainability Report?

Identitas Pengirim / Sender Identity

Nama / Name :

Email / E-mail :

No. Telp / Phone :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan / Identification of stakeholder category
(pilih salah satu / choose one)

- ◯ Pelanggan / Customer
- ◯ Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee
- ◯ Organization Pemegang saham / Shareholder
- ◯ Pemerintah, Regulator, Legislatif / Government, Regulator, Legislative
- ◯ Mitra kerja / Business partner
- ◯ Media massa / Mass media
- ◯ Masyarakat / Public
- ◯ Lain-lain, sebutkan / Others, please describe

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please return this feedback form to:

PT Trias Sentosa Tbk
Gedung Spazio Tower, lantai 15, Surabaya Telp: +62 (31) 9914 4888
Email: corsec@trias-sentosa.com

Informasi lainnya kunjungi: www.trias-sentosa.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Selama tahun 2022, PT Trias Sentosa Tbk tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2021 untuk perbaikan laporan. Namun demikian, Perseroan telah menyempurnakan laporan ini agar sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017. Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR REPORT

In 2022, PT Trias Sentosa Tbk did not receive any specific response to the 2021 Sustainability Report regarding report improvement. Nevertheless, the Company has improved this report to comply with the guidelines set out in POJK No. 51/POJK.03/2017. The Company hopes that this report provides useful information for the stakeholders.

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017

CROSSCHECK POINT OF SUSTAINABILITY REPORT POJK NO. 51/POJK.03/2017 [OJK G. 4]

No. Indeks / Index No.	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
	STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	108
	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS	
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	110
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	110
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	110
	PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Vision, mission, and values of sustainability of the Company	40
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi. / Name, address, phone number, fax number, email, and official website	35
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional / Business Scale (total assets or assect capitalization, total liabilities, total employees by gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational area	34
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / Brief descriprion of products, services, and business activities	38
	PENJELASAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS EXPLAINATION	
D.1	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explaination	24
	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABLE GOVERNANCE	
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	111
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explaination of competency development of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	111
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Explaination of procedures of Public Company in controlling sustainability risk	111
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) / Explaination of matters regarding stakeholders (stakeholder engagement and Company approach in engaging with stakeholders for Sustainable Finance implementation in the form of dialogues, surveys, seminars, etc.)	113
E.5	Permasalah terhadap penerapan keuangan berkelanjutan / Issues on Sustainable Finance Implementation	113
	KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Efforts on building sustainability culture in the Public Company internal	114
	KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment, revenues, and profit (loss)	114
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment on financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation	114
	KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Environmental costs incurred	116
	ASPEK MATERIAL / MATERIAL ASPECT	
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Use of eco-friendly materials	116
	ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECT	
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Total and intensity of energy used	117

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017

CROSSCHECK POINT OF SUSTAINABILITY REPORT POJK NO. 51/POJK.03/2017 [OJK G. 4]

No. Indeks / Index No.	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Effort and achievement of energy efficiency, including use of renewable energy	118
	ASPEK AIR / WATER ASPECT	
F.8	Penggunaan air / Water usage	118
	ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY ASPECT	
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati / Impact of operational area in or near conservation or biodiverse area.	118
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation efforts	118
	ASPEK EMISI / EMISSION ASPECT	
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total and intensity of emission generated by type	118
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Efforts and achievement of emission reduction	118
	ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / WASTE AND EFFLUENT ASPECT	
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total waste and effluent generated by type	119
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanism	119
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spills occurred (if any)	119
	ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP / COMPLAIN ON ENVIRONMENTAL ISSUES ASPECT	
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Total and materials of environmental complaints received and resolved	120
	KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE	
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of LJK, issuer, or public company to provide equal products/services to customers	119
	ASPEK KETENAGAKERJAAN / LABOR ASPECT	
F.18	Keseteraan kesempatan bekerja / Equal employment opportunity	120
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa / Child labor and forced labor	120
F.20	Upah Minum Regional / Regional Minimum Wage	120
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Safe and decent work environment	120
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Employee capability training and development	120
	ASPEK MASYARAKAT / COMMUNITY ASPECT	
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar / Operational impact to local communities	122
F.24	Pengaduan masyarakat / Community complaint	122
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities	122
	TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / RESPONSIBILITY ON SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES DEVELOPMENT	
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan / Innovation and development of sustainable finance products/services	123
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Products/services evaluated for customer safety	124
F.28	Dampak produk/jasa / Impact of products/services	124
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali / Total recalled products	125
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan / Customer satisfaction survey on sustainable finance products/services	125
	LAIN-LAIN / OTHERS	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) / Written verification from independent party (if any)	n / a
G.2	Lembar umpan balik / Feedback sheet	126
G.3	Tanggapan terhdap umpan balik Laporan Tahun sebelumnya / Response to feedbacks of previous year's Annual Report	127
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of disclosures in accordance with POJK 51/2017	128


Kapal Api
GULA AREN
KOPI SUSU
ABC
Tulus Mix
GULA AREN
ABC
KOPI SUSU
Kapal Api
SPECIAL MIX

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Trias Sentosa Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trias Sentosa Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Trias Sentosa Tbk for 2023 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Sidoarjo, April 2024 / Sidoarjo, April, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Jamin Tjandra
Komisaris
Commissioner



Kindarto Kohar
Komisaris Utama
President Commissioner



Sugeng Kurniawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direktur
Board of Directors



Silvester Terisno
Direktur
Director



Hananto
Direktur Utama
President Director



Nani Tina Asmara
Direktur
Director



Financial Report

Laporan Keuangan

PT TRIAS SENTOSA Tbk

DAN ENTITAS ANAK
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 Desember 2023

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
December 31, 2023

DAFTAR ISI **CONTENT**

	Hal *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board Of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 6	*Consolidated Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 127	*Notes to The Consolidated Financial Statements*

PT TRIAS SENTOSA Tbk

HEAD OFFICE / WARU PLANT :
Jl. Raya Waru No.1 B, Waru,
Sidoarjo 61256, Indonesia
Ph: +62-31-8533125, Fax: +62-31-8534116

JAKARTA OFFICE :
Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav.85 Blok A01-07, 5th Floor, Sunter
Jakarta Utara 14350, Indonesia
Ph: +62-21-29615575, Fax: +62-21-29615565

KRIAN PLANT :
Desa Keboharan, Km 26, Krian,
Sidoarjo 61262, Indonesia
Ph: +62-31-8975825, Fax: +62-31-8972998

SURABAYA OFFICE :
Spazio Tower 15th Floor
Jl. Mayjen Yono Suwoyo,
Surabaya 60225, Indonesia
Ph: +62-31-99144888, Fax: +62-31-99148510

ASTRIA
FLEXIBLE PACKAGING FILM MANUFACTURER

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGALTERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES AS AT DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	Hananto	*Name*
Alamat kantor	Jl. Raya Waru No. 1B, Waru, Sidoarjo	*Office address*
Alamat domisili	Jl. Puri Sentra Raya PS 4/3 Citraland, Surabaya	*Domiciled at*
No. telepon	031-8975825	*Phone number*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*
Nama	Nani Tina Asmara	*Name*
Alamat kantor	Jl. Raya Waru No. 1B, Waru, Sidoarjo	*Office address*
Alamat domisili	APT Somerset Berlian NT 2607, Jakarta Selatan	*Domiciled at*
No. telepon	031-8975825	*Phone number*
Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. *We are responsible for the internal control system of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Sidoarjo, 27 Maret 2024/ March 27 , 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

10000 METERAI TEMPEL 6C58DAKX855521528

Hananto	**Nani Tina Asmara**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No: 00025/3.0347/AU.1/04/1704-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT TRIAS SENTOSA Tbk

The Shareholders, the Board of Commissioners and Directors

PT TRIAS SENTOSA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Eksistensi dan Penilaian Persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Lihat Catatan 2.13 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material - Persediaan); Catatan 3 (Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting - Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan) dan Catatan 6 (Persediaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo persediaan Grup sebesar Rp789.885 juta, mencerminkan 16,66% dari total aset konsolidasian. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Keberadaan dan penilaian persediaan dianggap sebagai hal audit utama karena karena sifat kegiatan utama Grup yang sangat bergantung pada persediaan dalam menghasilkan pendapatan yang selanjutnya menentukan laba atau hasil bisnis. Penilaian persediaan Grup dan penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan memerlukan beberapa asumsi dan estimasi yang mungkin berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements

Existence and Valuation of Inventories

Description of the key audit matter:

Refer to Note 2.13 (Summary of Material Accounting Policies - Inventories); Note 3 (Significant Accounting Estimates and Judgement - Allowance for Decline in Value of Inventories) and Note 6 (Inventories) to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2023, the Group's inventories amounted to Rp789,885 million, which represents 16.66% of total consolidated assets. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Existence and valuation of inventory is a key audit matter due to the nature of the activities of Group that depends primarily on the inventories in generating its revenues and the extent of its impact on business results. The valuation of Group inventories and determination of allowance for decline in value of inventories requires several assumptions and estimates that may have material impact on the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Eksistensi dan Penilaian Persediaan (Lanjutan)
Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit yang kami lakukan, antara lain berdasarkan pertimbangan kami, antara lain sebagai berikut:

- Kami memeroleh pemahaman alur proses dan pengendalian utama atas penilaian dan keberadaan persediaan;
- Kami mengahadiri dan mengamati perhitungan fisik persediaan untuk memverifikasi keberadaan fisik persediaan berdasarkan sampel audit kami;
- Kami melakukan prosedur analitis serta pengujian terhadap rincian transaksi individual;
- Menguji validitas pengukuran persediaan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Kami juga mereviu kebijakan Grup untuk menentukan biaya menggunakan metode rata-rata tertimbang;
- Menguji kewajaran estimasi yang digunakan oleh Grup untuk memeriksa penurunan nilai persediaan usang, kadaluwarsa dan slow moving;
- Kami memeroleh perhitungan manajemen atas nilai realisasi neto persediaan dan menguji nilai realisasi neto dari persediaan yang terpilih; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan PSAK yang relevan.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 31 Maret 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Key Audit Matters (Continued)

Existence and Valuation of Inventories (Continued)
How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

The audit procedures which we performed, among other matters based on our judgment, include the following:

- *We obtained understanding of the process flows and key controls over inventory valuation and existence;*
- *We attended and observed the stock taking to verify the physical existence of inventory based on our sample;*
- *We performed analytical procedures as well as tests of details of individual transactions;*
- *Tested the validity of inventories measurement at the lower of cost or net recoverable value. Also we reviewed Group policy to determine the cost using weighted average method*
- *Tested the reasonableness of estimates used by Group to examine the impairment of obsolete, expired and slow moving inventories*
- *We obtained management's calculation of the inventories' net realizable values and tested the net realizable value of selected inventories; and*
- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the relevant PSAK.*

Other Matter

The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 31, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Informasi Lain (Lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other Information (Continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

00025

Drs. Anak Agung Gede Taman, CPA.
No. Ijin AP. 1704 / *License No. AP. 1704*

27 Maret 2024 / *March 27, 2024*

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	45.888	4	41.063	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		5		*Trade receivables - net of allowance for impairment*
Pihak berelasi	19.319		11.574	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih	534.059		677.310	*Third parties - net*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	2.435	31	-	*Related parties*
Pihak ketiga	168		3.280	*Third parties*
Persediaan - bersih	789.886	6	1.188.514	*Inventories - net*
Pajak dibayar di muka	13.571	16a	41.215	*Prepaid tax*
Tagihan pajak penghasilan	52.357	16f	-	*Claim for tax refund*
Aset lancar lainnya	26.822	7	43.856	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	1.484.505		2.006.812	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	129.043	8	123.791	*Investments in associates*
Aset tetap - bersih	3.315.916	9	3.483.034	*Fixed assets - net*
Taksiran tagihan pajak	24.062	16g	102.523	*Estimated claims for tax refunds*
Uang muka pembelian	86.676	10	58.974	*Purchase advances*
Aset tidak lancar lainnya	4.654	11	1.939	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.560.351		3.770.261	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**5.044.856**		**5.777.073**	***TOTAL ASSETS***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	972.035	12	1.289.472	*Short-term bank loans*
Utang usaha -				*Trade payables -*
Pihak ketiga	325.756	13	529.993	*Third parties*
Utang lain-lain -				*Other payables -*
Pihak ketiga	11.714	14	2.182	*Third parties*
Beban akrual	41.209	15	47.392	*Accrued expenses*
Utang pajak	24.839	16b	4.428	*Taxes payables*
Liabilitas kontrak	1.199		576	*Contract liabilities*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current portion of long-term liabilities:*
Utang bank	161.076	17	119.591	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	21.261	18	26.978	*Consumer financing liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.559.089		2.020.612	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Bagian jangka panjang liabilitas:				*Non-current portion of liabilities:*
Utang bank	735.935	17	696.291	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	6.140	18	17.115	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	53.571	19	50.057	*Post-employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	165.704	16d	144.440	*Deferred tax liabilities - net*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	961.350		907.903	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**2.520.439**		**2.928.515**	***TOTAL LIABILITIES***

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital - Rp100 par value per share*
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				*Authorized capital - 3,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 2.808.000.000 saham	280.800	20	280.800	*Issued and fully paid-up 2,808,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	79.882	21	79.882	*Additional paid-in capital*
Saldo laba		22		*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	13.000	22	12.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.111.975		1.370.564	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	877.253	23	945.560	*Other comprehensive income*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				*Total equity attributable to:*
Pemilik entitas induk	2.362.910		2.688.806	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	161.507	24	159.752	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**2.524.417**		**2.848.558**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.044.856**		**5.777.073**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENJUALAN	2.997.464	25	3.819.385	*SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.875.482)	26	(3.372.937)	*COST OF GOODS SOLD*
LABA KOTOR	**121.982**		**446.448**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan distribusi	(94.440)	27	(179.379)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(84.082)	28	(71.282)	*General and administrative expenses*
LABA (RUGI) USAHA	**(56.540)**		**195.787**	***OPERATING INCOME (LOSS)***
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(32.785)		7.329	*Foreign exchange gain (loss) - net*
Laba bersih investasi pada entitas asosiasi	7.649		7.615	*Share from investment in associates*
Pendapatan keuangan	6		20	*Financial income*
Beban keuangan	(116.596)	30	(60.717)	*Finance cost*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(11.951)	29	17.956	*Others income (expense) - net*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	**(210.217)**		**167.990**	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
Beban pajak kini	(7.224)	16c	(8.918)	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	(24.347)	16d	7.342	*Deferred tax benefit*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (dipindahkan)	**(241.788)**		**166.414**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR (carried forward)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (pindahan)	**(241.788)**		**166.414**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR (brought forward)***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Items That Will Not Be Reclassified To Profit or Loss***
Laba (rugi) aktuarial atas program imbalan kerja pasti	(864)	19	72	*Actuarial gain (loss) of defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait	190		(16)	*Related income taxes*
Pos - Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Items That Will Be Reclassified To Profit or Loss***
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(67.633)		245.065	*Difference in foreign exchange translation of the financial statements*
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	**(68.307)**		**245.121**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX***
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(310.095)**		**411.535**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan pada:				***Profit (loss) attributable to:***
Pemilik entitas induk	(243.549)		137.038	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	1.761		29.376	*Non-controlling interest*
Jumlah	**(241.788)**		**166.414**	***Total***
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan pada:				***Comprehensive income (loss) attributable to:***
Pemilik entitas induk	(311.850)		382.159	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	1.755	24	29.376	*Non-controlling interest*
Jumlah	**(310.095)**		**411.535**	***Total***
LABA (RUGI) PER SAHAM				***EARNINGS (LOSS) PER SHARE***
(Rupiah penuh)	**(87)**	**38**	**49**	***(Full amount)***

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		lain/ *Other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah dicadangkan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum dicadangkan penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo Per 1 Januari 2022		**280.800**	**79.882**	**11.000**	**1.290.686**	**700.439**	**2.362.807**	**99.882**	**2.462.689**	***Balance as of January 1, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	137.038	-	137.038	29.376	166.414	*Profit for the year*
Dividen	22	-	-	-	(56.160)	-	(56.160)	-	(56.160)	*Dividends*
Penambahan modal disetor kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	30.494	30.494	*Additional paid in capital from non-controlling interest*
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Penghasilan komprehensif lain:										*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - bersih		-	-	-	-	56	56	-	56	*Actuarial gain of defined benefit plan - net*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	245.065	245.065	-	245.065	*Difference in foreign exchange translation of the financial statements*
Saldo Per 31 Desember 2022		**280.800**	**79.882**	**12.000**	**1.370.564**	**945.560**	**2.688.806**	**159.752**	**2.848.558**	***Balance as of December 31, 2022***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(243.549)	-	(243.549)	1.761	(241.788)	*Loss for the year*
Dividen	22	-	-	-	(14.040)	-	(14.040)	-	(14.040)	*Dividends*
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Penghasilan komprehensif lain:										*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - bersih		-	-	-	-	(674)	(674)	-	(674)	*Actuarial loss of defined benefit plan - net*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(67.633)	(67.633)	(6)	(67.639)	*Difference in foreign exchange translation of the financial statements*
Saldo Per 31 Desember 2023		**280.800**	**79.882**	**13.000**	**1.111.975**	**877.253**	**2.362.910**	**161.507**	**2.524.417**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	3.118.634		3.938.788	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada:				*Cash paid to:*
Pemasok	(2.461.376)		(3.459.793)	*Suppliers*
Karyawan	(215.460)		(221.436)	*Employees*
Penerimaan dari pendapatan bunga	6		20	*Receips of interest income*
Penerimaan restitusi pajak	52.027		18.863	*Receipts from tax refunds*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Beban keuangan	(111.192)		(56.298)	*Finance costs*
Pajak penghasilan	(28.178)		(57.881)	*Income taxes*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	354.461		162.263	*Net cash provided from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(55.068)	9, 37a	(285.083)	*Acquisition of fixed assets*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(38.473)		(75.894)	*Advance payments for purchase of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	2.651	9	83	*Proceeds from sales of fixed assets*
Uang muka untuk entitas asosiasi	-		(5.500)	*Advances to associates*
Penambahan modal disetor dari kepentingan non-pengendali	-	24	30.494	*Additional share capital from non-controlling interest*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(90.890)		(335.900)	*Net cash used in investing activities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	(289.271)	37b	345.234	*Proceeds (payments) of short-term bank loans*
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang - bersih	61.170	37b	(81.392)	*Proceeds (payments) of long-term bank loans - net*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen - bersih	(15.644)	37b	(35.524)	*Payments of consumer financing liabilities - net*
Pembayaran dividen	(14.040)	22	(56.160)	*Dividends paid*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(257.785)		172.158	*Net cash provided by (used in) financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	**5.786**		**(1.479)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(961)		2.697	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**41.063**	**4**	**39.845**	***CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**45.888**	**4**	**41.063**	***CASH ON HAND AND IN BANKS END OF THE YEAR***

Tambahan Informasi Transaksi Non Kas disajikan di Catatan 37

Additional Information of Non Cash Transaction is presented in Note 37

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trias Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6/1968 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. No. 37 tanggal 23 November 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 tanggal 2 Januari 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 26 Juni 2023 mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0133050 tanggal 28 Juni 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri dan perdagangan *polypropylene* dan *polyester films*. Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Trias Sentosa Tbk (the "Company") was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 based on Notarial Deed No. 37 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., dated November 23, 1979. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/2/16 dated January 2, 1980 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 872 dated July 9, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28 by Dr. Susanti, S.H., M.Kn., dated June 26, 2023, regarding changes to the Boards of Commissioners and Directors. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0133050 dated June 28, 2023.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, the manufacturing and trading of polypropylene and polyester films. The Company and its plants are located at Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo and Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, East Java.

The Company started its commercial operations in 1986.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee is as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Kindarto Kohar	Kindarto Kohar	*President Commissioner*
Komisaris	Jamin Tjandra	Jamin Tjandra	*Commissioner*
Komisaris Independen	Sugeng Kurniawan	Johanes Susilo	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Hananto	Sugeng Kurniawan	*President Director*
Direktur	Silvester Terisno	Hananto	*Director*
Direktur	Nani Tina Asmara	Santoso Handojo	*Director*
Direktur	-	Silvester Terisno	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Sugeng Kurniawan	Johanes Susilo	*Chairman*
Anggota	Hendro Luhur	Hendro Luhur	*Member*
Anggota	Bing Hartono Poernomosidi	Bing Hartono Poernomosidi	*Member*

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 1.123 orang dan 1.163 orang (tidak diaudit).

The number of Company's employees on December 31, 2023 and 2022 are 1,123 employees and 1,163 employees, respectively (unaudited).

b. Penawaran umum saham

Pada tahun 1990, Perusahaan menawarkan 3.000.000 saham biasa kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 16.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran saham perdana Perusahaan tersebut adalah tanggal 22 Mei 1990.

Pada bulan November 1992, Perusahaan mengeluarkan saham bonus sebanyak 32.000.000 saham yang berasal dari tambahan modal disetor, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 48.000.000 saham biasa.

b. Public offering of shares

In 1990, the Company offered 3,000,000 common shares to the public through initial public offering, which increased total issued and fully paid capital to 16,000,000 shares. The effective date of the initial public offering was May 22, 1990.

In November 1992, the Company issued bonus shares of 32,000,000 shares from additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 48,000,000 common shares.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 1993, para pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 48.000.000 saham biasa melalui Penawaran Umum Terbatas I, sehingga jumlah saham beredar menjadi 96.000.000 saham biasa.

Pada bulan November 1996, Perusahaan menyetujui *stock split* 2 ke 1 dengan nilai nominal per saham dari Rp1.000 menjadi Rp500. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor sebanyak 96.000.000 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 288.000.000 saham biasa.

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan membagikan dividen saham sebanyak 144.000.000 saham baru yang berasal dari saldo laba dan menyetujui *stock split* 5 ke 1 dimana nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp100, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.160.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 12 November 2003, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 648.000.000 saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.808.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham biasa Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares (continued)

On November 1, 1993, the shareholders approved the additional issued and fully paid capital of 48,000,000 common shares, which increased issued and fully paid capital to 96,000,000 common shares, through Limited Public Offering I.

In November 1996, the Company approved a 2-to-1 stock split where the par value of Rp1,000 became Rp500 per share. Further, the Company also issued bonus shares of 96,000,000 shares from the additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 288,000,000 common shares.

In May 2000, the Company distributed stock dividends of 144,000,000 new shares from retained earnings and approved a 5-to-1 stock split where the par value of Rp500 became Rp100 per share, which increased issued and fully paid capital to 2,160,000,000 common shares.

On November 12, 2003, the Company conducted a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 648,000,000 new shares, which increased issued and fully paid capital to 2,808,000,000 common shares.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2022	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)* 2023	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)* 2022
Astria Packaging Pte., Ltd. (ASP)	Singapura/ *Singapore*	Investasi, perdagangan umum, importir, eksportir, distributor, dll./ *Investment , trading, importer, exporter, distributor, etc.*	100%	100%	2007	80.829	89.923
Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (TSPC)	Cina/ *China*	Industri dan perdagangan *Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films/Manufacturing and selling of Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films*	100%	100%	1995	202.809	217.535
PT Unggul Niaga Sentosa (UNS)	Indonesia/ *Indonesia*	Industri dan perdagangan plastik/ *Manufacturing and selling of plastics*	99%	99%	2017	17.830	5.567
PT Trias Toyobo Astria (TTA)	Indonesia/ *Indonesia*	Industri dan perdagangan plastik/ *Manufacturing and selling of plastics*	60%	60%	2018	927.678	1.086.136

Grup tidak memiliki entitas induk tunggal dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 20.

d. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

1. GENERAL (Continued)

c. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

The Group has no single parent and single ultimate parent because there is no entity that has control in the Company as disclosed in Note 20.

d. Completion of financial reports

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on March 27, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

2.1 Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat, tetapi memutuskan bahwa mata uang pelaporan untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang pelaporan sebelumnya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent and conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

Effective January 1, 2023, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Berikut adalah amendemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

a. Amendemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan;
b. Amendemen PSAK 16 - Aset Tetap: hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;
c. Amendemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: definisi estimasi akuntansi; dan
d. Amendemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan: pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

Amendemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan

DSAK-IAI mengubah PSAK 1, 'Penyajian Laporan Keuangan', untuk mengharuskan perusahaan mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang material daripada kebijakan akuntansi yang signifikan.

"Informasi kebijakan akuntansi adalah material jika, jika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termuat dalam laporan keuangan entitas, dapat diperkirakan secara wajar dapat mempengaruhi keputusan pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum yang diambil atas dasar laporan keuangan tersebut."

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

The following are new standards and amendment which are relevant to the Group operations:

a. Amendment to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements;
b. Amendment to SFAS 16- Fixed Assets: proceeds before intended use;
c. Amendment to SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: definition of accounting estimates; and
d. Amendment to SFAS 46 - Income Tax: deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

Impact of adoption these new accounting standards are as follows:

Amendment to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements

The DSAK-IAI amended SFAS 1, 'Presentation of Financial Statements', to require companies to disclose their material accounting policy information rather than their significant accounting policies.

"Accounting policy information is material if, when considered together with other information included in an entity's financial statements, it can reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general-purpose financial statements make on the basis of those financial statements."

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Amendemen ini juga mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi dianggap material jika, tanpa informasi tersebut, pengguna laporan keuangan tidak dapat memahami informasi material lainnya dalam laporan keuangan.

Lebih lanjut, amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Namun, jika diungkapkan, informasi tersebut tidak boleh mengaburkan informasi kebijakan akuntansi yang material.

Amendemen PSAK 16 - Aset Tetap: hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan

PSAK 16, 'Aset Tetap', mensyaratkan bahwa hasil yang diterima dari penjualan hasil produksi yang dihasilkan sebelum aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya, diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi. Biaya produksi yang terkait diukur dengan menggunakan panduan dalam PSAK 14, 'Persediaan', dan diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat penjualan.

Jika barang yang dijual merupakan hasil dari aktivitas normal entitas, maka pendapatan dan biaya diungkapkan sesuai dengan persyaratan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK 14. Jika barang yang dijual bukan merupakan bagian dari aktivitas normal entitas, maka amandemen PSAK 16 mensyaratkan pengungkapan jumlah dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana pendapatan dan biaya tersebut dimasukkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

Amendment to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements (continued)

The amendment also clarifies that accounting policy information is expected to be material if, without it, the users of the financial statements would be unable to understand other material information in the financial statements.

Further, the amendment to SFAS 1 clarifies that immaterial accounting policy information need not be disclosed. However, if it is disclosed, it should not obscure material accounting policy information.

Amendment to SFAS 16- Fixed Assets: proceeds before intended use

SFAS 16, 'Fixed Assets', requires the proceeds received from selling output produced before the asset is ready for its intended use to be recognised as income in profit or loss. The related cost of producing the output is measured using the guidance in SFAS 14, 'Inventories', and it is recognised as an expense in profit or loss when sold.

If the items sold are the output of an entity's ordinary activities, the income and cost are disclosed in accordance with the requirements of SFAS 72, 'Revenue from Contracts with Customers', and SFAS 14. If the items sold are not part of an entity's ordinary activities, the amendment to SFAS 16 requires the disclosure of the amount and line item(s) in the statement of comprehensive income in which such proceeds and cost have been included.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK 16 - Aset Tetap: hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan (lanjutan)

Amendemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa entitas 'menguji apakah aset berfungsi dengan baik' ketika entitas menilai kinerja teknis dan fisik aset. Kinerja keuangan aset tidak relevan dengan penilaian ini. Oleh karena itu, suatu aset mungkin dapat beroperasi sesuai dengan tujuan manajemen dan dikenakan penyusutan sebelum mencapai tingkat kinerja operasi yang diharapkan oleh manajemen.

Amendemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: definisi estimasi akuntansi

Amendemen PSAK 25, 'Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan', mengklarifikasi bagaimana perusahaan harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Estimasi akuntansi didefinisikan sebagai jumlah moneter dalam laporan keuangan yang tunduk pada ketidakpastian pengukuran. Pembedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif untuk transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

Amendment to SFAS 16- Fixed Assets: proceeds before intended use (continued)

The amendment to SFAS 16 also clarifies that an entity is 'testing whether the asset is functioning properly' when it assesses the technical and physical performance of the asset. The financial performance of the asset is not relevant to this assessment. An asset might therefore be capable of operating as intended by management and subject to depreciation before it has achieved the level of operating performance expected by management.

Amendment to SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: definition of accounting estimates

The amendment to SFAS 25, 'Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors', clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. Accounting estimates are defined as monetaryamounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events but changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan: pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

DSAK-IAI telah mengamendemen PSAK 46, 'Pajak Penghasilan', untuk mengharuskan perusahaan mengakui pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang pada saat pengakuan awal menimbulkan jumlah yang sama antara perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Amandemen ini biasanya akan diterapkan pada transaksi seperti sewa untuk penyewa dan kewajiban penghentian operasi.

Paragraf 15 dan 24 dari PSAK 46 telah diamandemen untuk memasukkan kondisi tambahan di mana pengecualian pengakuan awal tidak diterapkan. Menurut pedoman yang diamendemen, perbedaan temporer yang timbul pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas tidak tunduk pada pengecualian pengakuan awal jika transaksi tersebut menimbulkan jumlah yang sama antara jumlah kena pajak dan jumlah yang dapat dikurangkan dari perbedaan temporer.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, di diskusikan di Catatan 40.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

Amendment to SFAS 46 - Income Tax: deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

The DSAK-IAI has amended SFAS 46, 'Income taxes', to require companies to recognise deferred tax on particular transactions that, on initial recognition, give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences. The amendments will typically apply to transactions such as leases for the lessee and decommissioning obligations.

Paragraphs 15 and 24 of SFAS 46 were amended to include an additional condition where the initial recognition exemption is not applied. According to the amended guidance, a temporary difference that arises on initial recognition of an asset or liability is not subject to the initial recognition exemption if that transaction gave rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2023 and have not been early adopted by the Company, are discussed in Note 40.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

a. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 *Principles of consolidation and equity accounting*

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

a. Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

a. Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in consolidated statement of profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

a. Entitas anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi konsolidasian. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (c) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

a. Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated statement of profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

b. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (c) below), after initially being recognised at cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

c. Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

c. Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entitites. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

c. Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

d. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

c. Equity method (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

d. Changes in ownership interests

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in consolidated statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

d. Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2.3 Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

d. Changes in ownership interests (continued)

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2.3 Business combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.3 Kombinasi bisnis (lanjutan)

Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima. Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.3 Business combinations (continued)

Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received. At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieve in stages, the Group's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recogized in profit or loss. When in prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had desposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.3 Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugiaan dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.3 Business combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidatef statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.4 Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.5 Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang Dolar AS, kecuali untuk Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (diselenggarakan dalam Renminbi Cina) dan PT Unggul Niaga Sentosa (diselenggarakan dalam Rupiah Indonesia). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.3 Business combinations entities under common control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2.5 Foreign currency transaction and balances

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of US Dollar, except for Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (maintained in Chinese Renminbi) and PT Unggul Niaga Sentosa (maintained in Indonesian Rupiah). The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.5 Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	2023 (Rupiah penuh/ *Full amount)*	**2022 (Rupiah penuh/ *Full amount)***	
Euro	17.140	16.712	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	*United States Dollar*
Renminbi Cina	2.170	2.257	*Chinese Renminbi*
Yen Jepang	110	118	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	19.760	18.926	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Singapura	11.712	11.659	*Singapore Dollar*
Franc Swiss	18.374	16.968	*Swiss Franc*

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.5 Foreign currency transaction and balances (continued)

In preparing the consolidated financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at therates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Nonmonetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the conslidated statements of profit or loss in the current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.6 Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup ("entitas pelapor"):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain)
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.6 Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group ("reporting entity"):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.6 Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup ("entitas pelapor"): (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 31).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.6 Transactions with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Group ("reporting entity"): (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a)

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (Note 31).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.7 Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.7 Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in consolidated statement of profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Measurement

At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.7 Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi. Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2.8 Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.7 Financial assets (continued)

Measurement (continued)

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments uses amortised cost method. Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in consolidated statement of profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

2.8 Cash and cash equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cashand cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.9 Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak ketiga merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2.10 Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.9 Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Non-trade receivables from third parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2.10 Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcrupty of the Group or the counterparty.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.11 Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.11 Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to measure ECL.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or.*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.11 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar (lanjutan)

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2.12 Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.11 Impairment of financial assets (continued)

Definition of default (continued)

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

2.12 Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.12 Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2.13 Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang *(weighted-average method)* dan meliputi biaya pembelian dan biaya konversi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.12 Derecognition of financial assets (continued)

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2.13 Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted- average method and cost may comprise of purchase, and conversion costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.13 Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

a. Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: biaya pembelian

b. Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap nilai pasar, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2.14 Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang dan jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pembayaran dimuka yang diharapkan dapat direalisasikan tidak lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar, selebihnya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.13 Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

a. Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost

b. Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Provision for obsolete inventories or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the market value, physical condition and turnover of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

2.14 Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods and services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial positions.

Prepaid expenses that are expected to be realised for no more than 12 months after reporting period are classified as current assets, otherwise these are classified as other non- current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.15 Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi).

Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.15 Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate).

The Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.15 Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.15 Investment in associates (continued)

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of SFAS 48, "Impairment of Assets" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.15 Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset danliabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.15 Investment in associates (continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with SFAS 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.15 Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.15 Investment in associates (continued)

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity conducting transactions with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies SFAS 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying SFAS 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by SFAS 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with SFAS 15).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.16 Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.16 Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	10 – 25	*Machineries and equipments*
Perabot dan peralatan kantor	5	*Furniture, fixtures and office equipments*
Angkutan	4	*Transportation*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.16 Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "keuntungan (kerugian) lain-lain – neto" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2.17 Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.16 Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other gains (losses) - net" in the consolidated statement of profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

2.17 Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.17 Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.17 Impairment of non-financial assets (continued)

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cashgenerating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.18 Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.18 Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.19 Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2.20 Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.19 Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities. Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2.20 Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.20 Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas *(debt for equity swap)*, keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan dan nilai wajar dari instrumen ekuitas yang dikeluarkan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2.21 Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.20 Borrowings (continued)

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in consolidated statement of profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2.21 Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.21 Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

2.22 Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.21 Derecognition of financial liabilities (continued)

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

2.22 Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.22 Modal saham (lanjutan)

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2.23 Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

2.24 Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewaijban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.22 Share capital (continued)

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2.23 Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

2.24 Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.25 Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.25 Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined benefit plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Group established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.25 Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ”saldo laba”.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.25 Employee benefits liabilities (continued)

Defined benefit plan (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings".

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.25 Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2.26 Pajak penghasilan

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode peiaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.25 Employee benefits liabilities (continued)

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

2.26 Income tax

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.26 Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keungan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.26 Income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.26 Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.27 Pengakuan pendapatan

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.26 Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

2.27 Revenue recognition

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.27 Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (lanjutan)

3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.27 Revenue recognition (continued)

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.27 Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (lanjutan)
Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau

b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Penjualan barang
Grup mengakui pendapatan dari sumber utama yaitu penjualan *polypropylene* dan *polyester film*.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat kepemilikan barang telah diserahkan kepada pembeli. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk Grup diakui pada saat pengendalian barang telah diserahkan kepada pembeli, yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaan barang tersebut.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*).

Pendapatan sewa
Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.27 Revenue recognition (continued)

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (continued)
A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Sale of goods
The Group recognizes revenue from the sale of polypropylene and polyester film.

Revenue from sales of goods is recognized when the control of the goods have passed to the buyer. Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the control of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (FOB shipping point).

Rental income
Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.28 Penghasilan bunga

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2.29 Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2.30 Instrumen keuangan derivatif

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 32.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.28 Interest income

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

2.29 Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

2.30 Derivative financial instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and interest rate swaps. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 32.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.30 Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan konsolidasian kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus. Dampak Perjanjian Induk Saling-Hapus terhadap posisi keuangan Grup diungkapkan dalam Catatan 32.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

2.31 Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditinjau oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.30 Derivative financial instruments (continued)

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the consolidated financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset. The impact of the Master Netting Agreements on the Group's financial position is disclosed in Note 32.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

2.31 Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.31 Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

2.32 Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.31 Segment information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

2.32 Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.33 Peristiwa setelah tanggal neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.33 Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiary' positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (continued)

a. Pension benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

b. Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

c. Penurunan nilai aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (continued)

b. Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 6.

c. Impairment of fixed assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap Grup (Catatan 9).

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (continued)

c. Impairment of fixed assets (continued)

The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 9.

As of December 31, 2023 and 2022, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group fixed assets (Note 9).

d. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

e. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (continued)

e. Realization of deferred tax assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period.

The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas

a. Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Pengakuan pendapatan

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat kepemilikan barang telah diserahkan kepada pembeli. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk Grup diakui pada saat pengendalian barang telah diserahkan kepada pembeli, yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaan barang tersebut.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan *(FOB shipping point)*.

c. Investasi pada PT Toyobo Trias Ecosyar

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas PT Toyobo Trias Ecosyar dan menyimpulkan bahwa meskipun Grup hanya memiliki 40% kepemilikan saham pada PT Toyobo Trias Ecosyar namun Grup dianggap memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan oleh adanya dewan perwakilan dan adanya pernyataan kontraktual sebagai akibatnya, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies

a. The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

b. Revenue recognition

Revenue from sales of goods is recognized when the control of the goods have passed to the buyer. Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the control of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (FOB shipping point).

c. Investment in PT Toyobo Trias Ecosyar

Management has assessed the level of influence that the Group has on PT Toyobo Trias Ecosyar and determined that it has significant influence, even though the Group only holds 40% of PT Toyobo Trias Ecosyar shares, because of the board representation and contractual terms. Consequently, this investment was classified as an associate.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

d. Investasi pada PT Trias Spunindo Industri

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas PT Trias Spunindo Industri dan menyimpulkan bahwa meskipun Grup hanya memiliki 50% kepemilikan saham pada PT Trias Spunindo Industri namun Grup dianggap memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan oleh adanya dewan perwakilan dan adanya pernyataan kontraktual sebagai akibatnya, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

e. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Dolar Amerika Serikat (USD), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis internasional.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

d. Investment in PT Trias Spunindo Industri

Management has assessed the level of influence that the Group has on PT Trias Spunindo Industri and determined that it has significant influence, even though the Group only holds 50% of PT Trias Spunindo Industri shares, because of the board representation and contractual terms. Consequently, this investment was classified as an associate.

e. Functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be United States Dollar (USD), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in international economic environment.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

f. Perhitungan cadangan kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini.

Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi faktor-faktor makro ekonomi kini dan berwawasan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Perusahaan berpendapat bahwa besaran tingkat inflasi menjadi faktor yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini. Perusahaan menentukan faktor berwawasan ke depan sebesar 2,61%.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

f. Calculation of expected credit loss

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2021 and 2020 respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period.

The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company stated that the inflation rate to be the most relevant factors, and adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors. The Company determines that the forward-looking factors at 2.61%.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

f. Perhitungan cadangan kerugian (lanjutan)

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penyisihan penurunan nilai piutang Grup berjumlah Rp17.519 dan Rp17.849 (Catatan 5).

g. Nilai wajar derivatif

Nilai wajar dari derivatif keuangan ini dihitung dengan menggunakan harga pasar kuotasian. Bila harga pasar tersebut tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskonto digunakan berdasarkan kurva hasil (*yield curve*) yang berlaku selama jangka waktu instrumen tersebut.

Nilai wajar derivatif keuangan diungkapkan dalam Catatan 32.

h. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

f. Calculation of expected credit loss (continued)

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

As of December 31, 2023 and 2022, allowance for expected credit loss on the Group receivables is amounting to Rp17,519 and Rp17,849 (Note 5).

g. Fair value of derivative

The fair value of these financial derivatives is calculated using quoted market prices. Where such market prices are not available, a discounted cash flow analysis is used based on the yield curve prevailing over the term of the instrument.

The fair value of financial derivatives is disclosed in Note 32.

h. Determining fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

h. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Dalam menerapkan teknik penilaian. Manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

i. Provisi dan kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam ketentuan pengakuan dan pengukuran, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

h. Determining fair value of financial instruments (continued)

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

i. Provisions and contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

4. KAS DAN BANK / ***4. CASH ON HAND AND IN BANKS***

	2023	**2022**	
Kas	231	282	*Cash on hand*
Kas di bank	45.657	40.781	*Cash in bank*
Total	**45.888**	**41.063**	***Total***

4. KAS DAN BANK (Lanjutan) / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)*

Rincian kas dan bank berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of cash on hand and in banks based on currencies are as follows:

	2023	2022	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	135	211	*Rupiah*
Lain-lain	96	71	*Others*
Subjumlah kas	**231**	**282**	***Subtotal cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	1.608	295	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	20	68	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14	88	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	10	-	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	6	29	*Standard Chartered Bank, Indonesia Branch*
PT Bank DBS Indonesia	6	9	*PT Bank DBS Indonesia*
Dolar AS			*US Dollar*
Bank of China Xiqing District, Tianjin	33.410	23.257	*Bank of China Xiqing District, Tianjin*
PT Bank Permata Tbk	1.029	1.525	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	863	-	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank, Cabang Singapura	251	-	*Standard Chartered Bank, Singapore Branch*
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	152	401	*Standard Chartered Bank, Indonesia Branch*
PT Bank Central Asia Tbk	23	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	5.374	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.396	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Euro			*Euro*
PT Bank DBS Indonesia	3.912	3.823	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	244	82	*PT Bank Central Asia Tbk*
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	30	29	*Standard Chartered Bank, Indonesia Branch*
Pound Inggris			*Great Britain Pound*
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	21	10	*Standard Chartered Bank, Indonesia Branch*
Renminbi Cina			*Chinese Renminbi*
Bank of China Xiqing District, Tianjin	1.127	2.957	*Bank of China Xiqing District, Tianjin*
Subjumlah kas di bank (dipindahkan)	**42.726**	**39.343**	***Subtotal cash in banks (carried forward)***

4. KAS DAN BANK (Lanjutan) / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)*

Rincian kas dan bank berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of cash on hand and in banks based on currencies are as follows: (continued)

	2023	2022	
Kas di bank (lanjutan)			***Cash in banks (continued)***
Subjumlah kas di bank (pindahan)	**42.726**	**39.343**	***Subtotal cash in banks (brought forward)***
Yen Jepang			*Japanese Yen*
Bank of China Xiqing District, Tianjin	2.910	1.364	*Bank of China Xiqing District, Tianjin*
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	21	24	*Standard Chartered Bank, Indonesia Branch*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
DBS Bank Ltd., Singapore	-	50	*DBS Bank Ltd., Singapore*
Subjumlah kas di bank	**45.657**	**40.781**	***Subtotal cash in banks***
Jumlah	**45.888**	**41.063**	***Total***

Seluruh saldo kas dan bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah ditempatkan di pihak ketiga.

All cash on hand and in banks as of December 31, 2023 and 2022 were placed with third parties.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan bank sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 34.

5. PIUTANG USAHA – SETELAH DIKURANGI CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *5. TRADE RECEIVABLES – NET OF ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT*

a. Piutang Usaha Berdasarkan Pelanggan / *a. Trade Receivables By Customers*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)	19.319	11.574	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga	551.578	695.159	*Third parties*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (KKE)	(17.519)	(17.849)	*Allowance for expected credit losses (ECLs)*
Subjumlah pihak ketiga - bersih	**534.059**	**677.310**	***Subtotal third parties - net***
Jumlah	**553.378**	**688.884**	***Total***

5. PIUTANG USAHA – SETELAH DIKURANGI CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (Lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES – NET OF ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT (Continued)*

b. Piutang Usaha Berdasarkan Umur / *b. Trade Receivables By Age Category*

	31 Desember 2023/ December 31, 2023						
		Telah jatuh tempo/*Past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*	
Estimasi jumlah tercatat bruto	441.022	93.918	21.064	8.604	6.289	570.897	*Estimated total gross carrying amount at default*
ECL sepanjang umur	(1.821)	(2.231)	(3.095)	(5.475)	(4.897)	(17.519)	*Lifetime ECL*
Jumlah	**439.201**	**91.687**	**17.969**	**3.129**	**1.392**	**553.378**	***Total***

	31 Desember 2023/ December 31, 2022						
		Telah jatuh tempo/*Past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*	
Estimasi jumlah tercatat bruto	447.547	135.005	54.513	36.880	32.788	706.733	*Estimated total gross carrying amount at default*
ECL sepanjang umur	(1.856)	(2.273)	(3.153)	(5.578)	(4.989)	(17.849)	*Lifetime ECL*
Jumlah	**445.691**	**132.732**	**51.360**	**31.302**	**27.799**	**688.884**	***Total***

c. Piutang Usaha Berdasarkan Mata Uang / *c. Trade Receivables By Currencies Category*

	2023		2022		
	Mata Uang Asing (angka penuh)/ *Original Currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing (angka penuh)/ *Original Currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Rupiah	350.070.549.050	350.071	436.658.572.206	436.659	*Rupiah*
Dolar AS	13.104.711	202.022	15.587.524	245.207	*US Dollar*
Euro	844.949	14.482	932.757	15.588	*Euro*
Renminbi China	1.991.711	4.322	3.118.453	7.039	*Chinese Renminbi*
Yen Jepang	-	-	19.223.630	2.240	*Japanese Yen*
Subjumlah		570.897		706.733	*Subtotal*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian		(17.519)		(17.849)	*Allowance for expected credit losses*
Jumlah		**553.378**		**688.884**	***Total***

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *d. Allowance for Impairment Losses*

	2023	2022	
Saldo awal	17.849	19.961	*Beginning balance*
Pemulihan pencadangan atas ECL	-	(1.969)	*Recovery of allowance for ECL*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(330)	(143)	*Exchange rate difference due to translation of financial statement*
Jumlah	**17.519**	**17.849**	***Total***

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, piutang tertentu dijaminkan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12 dan 17).

As of December 31, 2023 and 2022, certain receivables were pledged as collateral of short-term loan from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 12 and 17).

5. PIUTANG USAHA – SETELAH DIKURANGI CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang terkait dengan piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

5. TRADE RECEIVABLES – NET OF ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses involving accounts receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade receivable is disclosed in Note 34.

6. PERSEDIAAN – BERSIH / *6. INVENTORIES - NET*

	2023	2022	
Barang jadi	285.133	315.517	*Finished goods*
Bahan baku	242.379	636.399	*Raw materials*
Barang dalam proses	17.258	16.141	*Work-in-process*
Bahan pembantu dan suku cadang	249.683	225.117	*Auxiliary materials and spare parts*
Subjumlah	794.453	1.193.174	*Subtotal*
Penyisihan penurunan nilai	(4.567)	(4.660)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**789.886**	**1.188.514**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan:

Mutation of allowance for impairment in value of inventories:

	2023	2022	
Saldo awal	4.660	4.227	*Beginning balance*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(93)	433	*Exchange rate difference due to translation of financial statements*
Saldo akhir	**4.567**	**4.660**	***Total***

Berdasarkan penelaahan atas nilai realisasi bersih, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the net realizable value, physical conditions and turnover of the inventories, the Group's management believes that a provision for decline in value of inventories for the year ended December 31, 2023 and 2022 are adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

6. PERSEDIAAN – BERSIH (Lanjutan) / *6. INVENTORIES – NET (Continued)*

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing- masing sebesar USD61.000.000 dan USD68.300.000 (keduanya dalam angka penuh), yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Inventories are insured against risks of loss by fire or theft and other risks with sum insured as of December 31, 2023 and 2022 amounting to USD61,000,000 and USD68,300,000 (both at full amount), respectively, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tidak dijaminkan atas pinjaman bank.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are not pledged as collateral for bank loans.

7. ASET LANCAR LAINNYA / *7. OTHER CURRENT ASSETS*

	2023	2022	
Uang muka pembelian persediaan	18.838	37.018	*Advances for purchases of inventories*
Biaya dibayar di muka			*Prepayments*
Perbaikan dan pemeliharaan	5.894	3.590	*Repairs and maintenances*
Asuransi	1.654	2.524	*Insurance*
Lain-lain	436	724	*Others*
Jumlah	**26.822**	**43.856**	***Total***

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *8. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

2023

	Penyertaan Saham Kepada Entitas Asosiasi/ *Investment in associates*	Bagian Perusahaan atas Akumulasi Laba (Rugi) Investasi/ *The Company's Portion of Accumulated Profit (Loss) on Investment*				Saldo akhir investasi pada entitas asosiasi - bersih/ *Ending balance of investment in associates - net*
		Saldo awal/ *Beginning balance*	Laba (rugi) tahun berjalan/ *Current year profit (loss)*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange rate difference due to tramslation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Trias Toyobo Ecosyar	81.746	5.900	4.403	(1.708)	8.595	90.341
PT Trias Spunindo Industri	40.000	(3.855)	3.246	(689)	(1.298)	38.702
Total	**121.746**	**2.045**	**7.649**	**(2.397)**	**7.297**	**129.043**

2022

	Penyertaan Saham Kepada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associates*			Bagian Perusahaan atas Akumulasi Laba (Rugi) Investasi/ *The Company's Portion of Accumulated Profit (Loss) on Investment*				Saldo akhir investasi pada entitas asosiasi - bersih/ *Ending balance of investment in associates - net*
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Saldo akhir/ *Ending balance*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Laba (rugi) tahun berjalan/ *Current year profit (loss)*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange rate difference due to tramslation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Trias Toyobo Ecosyar	81.746	-	81.746	(13.564)	11.279	8.185	5.900	87.646
PT Trias Spunindo Industri	20.000	20.000	40.000	(3.173)	(3.664)	2.982	(3.855)	36.145
Total	**101.746**	**20.000**	**121.746**	**(16.737)**	**7.615**	**11.167**	**2.045**	**123.791**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the associates of the Group are as follows:

Entitas Asosiasi/ *Investment in associate*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas utama/ *Principal activity*	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ *Proportion of ownership interest and voting right held by the Group*	
			2023	2022
PT Toyobo Trias Ecosyar	Sidoarjo, Indonesia	Industry barang plastik lembaran/ *Manufacturing industrial plastic product*	40%	40%
PT Trias Spunindo Industri	Sidoarjo, Indonesia	Perindustrian, perdagangan, dan pengolahan bahan baku plastik/ *Manufacturing, trading, and processing of plastic raw materials*	50%	50%

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan dan Toyobo Co., Ltd. (Toyobo) telah sepakat untuk mendirikan PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) dimana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 40%.

On August 3, 2017, the Company and Toyobo Co., Ltd. (Toyobo) agreed to establish PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) where the Company recognized a 40% ownership.

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Multi Spunindo Jaya (MSJ) telah sepakat mendirikan PT Trias Spunindo Industri (TSI) dimana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 50%.

On August 27, 2018, the Company and PT Multi Spunindo Jaya (MSJ) agreed to establish PT Trias Spunindo Industri (TSI) where the Company recognized a 50% share ownership.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham PT Trias Spunindo Industri setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp40.000.000.000 (angka penuh) atau 4.000 saham. Perusahaan mengakuisisi tambahan 2.000 saham atau setara dengan Rp20.000.000.000 (angka penuh) melalui konversi piutang lain-lain dari PT Trias Spunindo Industri. Penambahan investasi tersebut tidak mengubah kepemilikan saham Perseroan di PT Trias Spunindo Industri. Perubahan ini dikukuhkan dengan Akta Notaris No. 61 dari Sitaresmi Puspadewi Subianto tanggal 24 Februari 2023.

Based on Circular Resolution dated December 23, 2022, the shareholders of PT Trias Spunindo Industri agreed to increase the issued share capital by Rp40,000,000,000 (full amount) or 4,000 shares. The Company acquired additional 2,000 shares or equivalent to Rp20,000,000,000 (full amount) through coversion of other receivables from PT Trias Spunindo Industri. The additional investment did not change the Company's share ownership in PT Trias Spunindo Industri. This amendment was confirmed by Notarial Deed No. 61 of Sitaresmi Puspadewi Subianto dated February 24, 2023.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan) / *8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)*

Ringkasan informasi keuangan PT Toyobo Trias Ecosyar dan PT Trias Spunindo Industri adalah sebagai berikut:

The summarized of financial information of PT Toyobo Trias Ecosyar and PT Trias Spunindo Industri is as follows:

	PT Toyobo Trias Ecosyar		PT Trias Spunindo Industri		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Aset lancar	182.387	168.737	19.258	23.439	*Current assets*
Aset tidak lancar	364.742	444.394	104.448	113.689	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(240.780)	(249.368)	(41.408)	(36.961)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(79.518)	(146.498)	(10.799)	(35.161)	*Non-current liabilities*
Aset neto	**226.831**	**217.265**	**71.499**	**65.006**	***Net Assets***
Laba (rugi) tahun berjalan	**11.008**	**29.289**	**6.492**	**(7.328)**	***Profit (loss) for the year***

9. ASET TETAP – BERSIH / *9. FIXED ASSETS – NET*

	2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai tercatat							***Cost:***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	175.530	933	-	-	(3.505)	172.958	*Land*
Bangunan dan prasarana	596.431	51	-	114.755	(10.732)	700.505	*Building and installation*
Mesin dan peralatan	5.600.204	4.261	12.746	972.025	(89.092)	6.474.652	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	302.326	3.131	524	(2.648)	(11.952)	290.333	*Furniture and office equipment*
Alat angkutan	17.500	396	1.340	-	(733)	15.823	*Transportation equipment*
Subjumlah	6.691.991	8.772	14.610	1.084.132	(116.014)	7.654.271	*Subtotal*
Aset dalam penyelesaian	1.091.012	134.668	-	(1.099.681)	(30.195)	95.804	*Construction in progress*
Subjumlah nilai tercatat	7.783.003	143.440	14.610	(15.549)	(146.209)	7.750.075	*Subtotal cost*
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	303.611	27.682	-	-	(5.787)	325.506	*Building and installation*
Mesin dan peralatan	3.726.926	185.429	10.214	-	(62.459)	3.839.682	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	253.387	17.437	505	(8.329)	(7.750)	254.240	*Furniture and office equipment*
Alat angkutan	16.045	723	1.340	-	(697)	14.731	*Transportation equipment*
Subjumlah akumulasi penyusutan	4.299.969	231.271	12.059	(8.329)	(76.693)	4.434.159	*Subtotal accumulated depreciation*
Nilai Buku Bersih	**3.483.034**					**3.315.916**	***Net Book Value***

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai tercatat							***Cost:***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	158.534	700	-	-	16.296	175.530	*Land*
Bangunan dan prasarana	515.925	155	-	25.305	55.046	596.431	*Building and installation*
Mesin dan peralatan	5.204.708	-	2.225	70.548	327.174	5.600.204	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	264.706	11.898	-	1.625	24.097	302.326	*Furniture and office equipment*
Alat angkutan	15.501	987	558	-	1.569	17.500	*Transportation equipment*
Subjumlah	6.159.374	13.740	2.783	97.478	424.182	6.691.991	*Subtotal*
Aset dalam penyelesaian	151.154	911.056	-	(97.478)	126.279	1.091.012	*Construction in progress*
Subjumlah nilai tercatat	6.310.528	924.796	2.783	-	550.461	7.783.003	*Subtotal cost*

9. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan) / *9. FIXED ASSETS – NET (Continued)*

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	250.991	20.094	-	-	32.527	303.611	*Building and installation*
Mesin dan peralatan	3.212.958	180.961	-	-	333.006	3.726.926	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	215.843	17.345	2.225	-	22.424	253.387	*Furniture and office equipment*
Alat angkutan	13.969	1.159	558	-	1.475	16.045	*Transportation equipment*
Subjumlah akumulasi penyusutan	3.693.761	219.559	2.783	-	389.432	4.299.969	*Subtotal accumulated depreciation*
Nilai Buku Bersih	**2.616.767**					**3.483.034**	***Net Book Value***

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut: / *Depreciation expense was allocated as follows:*

	2023	**2022**	
Beban pokok penjualan	225.010	212.988	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	4.094	4.498	*General and administrative expenses (Note 28)*
Beban penjualan (Catatan 27)	2.167	2.073	*Selling expenses (Note 27)*
Jumlah	**231.271**	**219.559**	***Total***

Aset yang dilepas pada tahun 2023 memiliki nilai buku dan hasil penjualan sebagai berikut: / *The asset disposed in 2023 have book value and sales proceeds as follows:*

	2023	**2022**	
Hasil penjualan aset tetap	2.651	83	*Proceeds from sales of fixed assets*
Nilai buku neto	2.551	-	*Net book value*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 29)	**100**	**83**	***Gain on sales of fixed assets (Note 29)***

Reklasifikasi aset tetap pada tahun 2023 dengan nilai bersih sebesar Rp7.220 merupakan pemindahan aset tetap sebagai persediaan.

Reclassification of fixed assets in 2023 with net book value amounted to Rp7,220 represents the transfer to inventory.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan mesin dan peralatan dengan persentase penyelesaian berkisar dari 90%-98% (31 Desember 2022: 70%-99%). Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 (31 Desember 2022: Aset dalam penyelesaian telah selesai pada tahun 2023).

As of December 31, 2023 and 2022, the construction in progress represents building and machinery and equipments with completion percentages ranging from 90%-98% (December 31, 2022: 70%-99%). Construction in progress is expected to be completed in 2024 (December 31, 2022: Construction in progress were completed in 2023).

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Tanah senilai Rp41.000 masih atas nama pemilik sebelumnya. Namun demikian manajemen berpendapat bahwa pengalihan menjadi atas nama Perusahaan tidak akan mempunyai implikasi hukum karena telah didukung oleh dokumen pembelian yang memadai. Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah yang sudah atas nama Perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2027 sampai dengan 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat berakhirnya dengan biaya minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang pembiayaan konsumen tertentu (Catatan 12, 17, dan 18).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.002.745 dan Rp2.016.897, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan alat angkutan.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD315.000.000 dan USD280.000.000 (keduanya dalam angka penuh) pada 31 Desember 2023 dan 2022, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS (Continued)

Land amounting to Rp41,000 is still under the name of the previous owner. However, the management believes that the transfer of ownership title of this land to the Company will not have any legal implications since the purchase of land is adequately supported by proper documents. As of December 31, 2023, land which are under the name of the Company represent the Building Rights Title (Hak Guna Bangunan) which will expire in certain dates from 2027 to 2053. The management believes that the landright certificates can be extended upon expiration with minimal cost.

As of December 31, 2023 and 2022, certain land, buildings, machineries and equipment of the Company were pledged as collateral to certain bank loans and consumer financing payables (Notes 12, 17 and 18).

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets of the Group as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp2,002,745 and Rp2,016,897, respectively, which mainly consist of buildings and installation, machinery and equipment, furniture and office equipment and transportation equipment.

Fixed assets, except for land, are covered against losses from fire and other risks with coverage amounting to USD315,000,000 and USD280,000,000 (both at full amount), respectively, as of December 31, 2023 and 2022, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap pada tanggal dan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp86.676 dan Rp58.974.

10. PURCHASE ADVANCES

This account represents advances for purchases of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp86,676 and Rp58,974, respectively.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *11. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2023	2022	
Uang jaminan	1.854	1.868	*Security deposits*
Deposito berjangka			*Time deposit*
Bank of China Xiqing District, Tianjin	1.577	-	*Bank of China Xiqing District, Tianjin*
Lain-lain	1.223	71	*Others*
Jumlah	**4.654**	**1.939**	***Total***

Pada 31 Desember 2023, deposito berjangka ditempatkan pada Bank of China Xiqing District, Tianjin sebesar Rp1.577 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,64%.

As of December 31, 2023, time deposits were placed with Bank of China Xiqing District, Tianjin amounting to Rp1,577 and will mature on June 21, 2025 with an interest rate of 4.64%.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas aset tidak lancer lainnya sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of other non-current assets is disclosed in Note 34.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *12. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2023	2022	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD32.498.741 pada 31 Desember 2023 dan Rp8.174.156.850 dan USD39.895.031 pada 31 Desember 2022 (angka penuh))	501.001	635.763	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD32,498,741 at December 31, 2023 and Rp8,174,156,850 and USD39,895,031 at December 31, 2022 (full amount))*
PT Bank Central Asia Tbk (USD14.090.364 dan Rp37.792.641.683 pada 31 Desember 2023 dan USD18.273.255 dan Rp79.324.977.245 pada 31 Desember 2022 (angka penuh))	255.010	366.782	*PT Bank Central Asia Tbk (USD14,090,364 and Rp37,792,641,683 at December 31, 2023 and USD18,273,255 and Rp79,324,977,245 at December 31, 2022 (full amount))*
PT Bank QNB Indonesia Tbk (Rp200.000.000.000 pada 31 Desember 2023 (angka penuh))	123.328	-	*PT Bank QNB Indonesia Tbk (Rp200,000,000,000 at December 31, 2023(full amount))*
Standard Chartered Bank Cabang Indonesia (USD6.000.000 pada 31 Desember 2023 dan USD 3.000.000 dan Rp 50.568.363.813 pada 31 Desember 2022 (angka penuh))	92.496	97.761	*Standard Chartered Bank Indonesia Branch (USD6,000,000 at December 31, 2023 and USD3,000,000 and Rp50,568,363,813 at December 31, 2022 (full amount))*
Subjumlah (dipindahkan)	**971.835**	**1.100.306**	***Subtotal (carried forward)***

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan) / *12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)*

	2023	2022	
Subjumlah (pindahan)	**971.835**	**1.100.306**	***Subtotal (brought forward)***
PT Bank DBS Indonesia (USD12.978 pada 31 Desember 2023 dan dan USD2.000.000 pada 31 Desember 2022 (angka penuh))	200	31.462	*PT Bank DBS Indonesia (USD12,978 at December 31, 2023 and USD2,000,000 at December 31, 2022 (full amount))*
PT Bank Permata Tbk (USD7.752.747 dan Rp35.745.877.518 pada 31 Desember 2023 (angka penuh))	-	157.704	*PT Bank Permata Tbk (USD7,752,747 and Rp35,745,877,518 at December 31, 2023(full amount))*
Jumlah	**972.035**	**1.289.472**	***Total***

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 19 Oktober 2023 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 20 Januari 2024. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp70.000.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman dalam rupiah dan USD35.000.000 (angka penuh). Fasilitas ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan telah melakukan perpanjangan fasilitas atas utang bank ini yang diungkapkan pada Catatan 39.

Entitas Anak

Pada tanggal 7 Agustus 2019, TTA memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 23 November 2023 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 20 Oktober 2024. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp15.000.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman rupiah dan USD8.000.000 (angka penuh) untuk fasilitas kredit dalam USD. Fasilitas ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

On October 20, 2015, the Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. The facility has been amended several times, most recently on October 19, 2023 to extend the availability period until January 20, 2024. The facility has a maximum credit limit of Rp70,000,000,000 (full amount) for rupiah denominated loan and USD35,000,000 (full amount). The facility is collateralized by certain receivables, land, buildings and machineries (Notes 5 and 9).

The Company has extended the facility of this bank loan which is disclosed in Note 39.

Subsidiaries

On August 7, 2019, TTA obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. The facility has been amended several times, most recently on November 23, 2023 to extend the availability period until October 20, 2024. The facility has a maximum credit limit of Rp15,000,000,000 (full amount) for rupiah-denominated loan and USD8,000,000 (full amount) for USD denominated credit facility. The facility is collateralized by corporate guarantee from the Company.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk modal kerja. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 28 Agustus 2023. Perusahaan bersama dengan TTA, memperoleh fasilitas kredit gabungan dengan batas kredit hingga USD46.000.000 (angka penuh), yang tersedia hingga 30 Agustus 2024. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia

Pada tanggal 17 April 1996, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank untuk keperluan modal kerja dan penyelesaian impor. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 6 Oktober 2022. Fasilitas ini tersedia hingga 31 Agustus 2024 dan memiliki batas maksimum kredit sejumlah USD17.000.000 (angka penuh). Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini. Melalui Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas kredit tambahan sementara dengan jumlah maksimum USD15.000.000 (angka penuh) yang tersedia hingga 15 November 2024. Fasilitas kredit tambahan ini dijaminkan oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau Indonesia Eximbank.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 10 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas kredit maksimum USD10.000.000 (angka penuh). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 5 Juli 2023 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 10 Juni 2024. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 19, 2007, the Company obtained a credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital needs. This facility has been amended several times, most recently on August 28, 2023. The Company and TTA, obtained a joint credit facility with a maximum limit of USD46,000,000 (full amount), available until August 30, 2024. There is no collateral given for this facility.

Standard Chartered Bank, Indonesia Branch

On April 17, 1996, the Company obtained a credit facility from Standard Chartered Bank for working capital needs and import settlement. This facility has been amended several times, most recently on October 6, 2022. The facility is available until August 31, 2024 and provides a maximum credit limit of USD17,000,000 (full amount). There is no collateral given for this facility. Through Standard Chartered Bank, Indonesia Branch, the Company is also provided with additional temporary facility with maximum amount of USD15,000,000 (full amount) available until November 15, 2024. This facility is collateralized by Export Financing Institution or Indonesia Eximbank.

PT Bank DBS Indonesia

On June 10, 2016, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank DBS Indonesia with a maximum credit limit of USD10,000,000 (full amount). This facility has been amended several times, most recently on July 5, 2023 to extend the availability of the facility until June 10, 2024. There is no collateral given for this facility.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan bersama dengan TTA juga memperoleh fasilitas kredit modal kerja gabungan dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas-fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 24 Februari 2023, untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas-fasilitas hingga 1 Maret 2024 dengan batas kredit USD15.000.000 (angka penuh). Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

Perusahaan telah melakukan perpanjangan fasilitas atas utang bank ini yang diungkapkan pada Catatan 39.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000.000.000 (angka penuh). Fasilitas ini tersedia hingga 27 Juni 2024. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

Rincian suku bunga pinjaman bank jangka pendek Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rupiah	8,00% - 9,91%	7,07% - 9,50%	*Rupiah*
Dolar AS	5,00% - 7,57%	3,25% - 7,19%	*US Dollar*

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank jangka pendek sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

Pembatasan

Perjanjian pinjaman bank Grup di atas memuat beberapa pembatasan antara lain mengharuskan Grup untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman dalam hal melakukan *merger*, akuisisi, mengubah anggaran dasar, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, mengubah porsi kepemilikan saham, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain dan membagikan dividen saham.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk

On December 1, 2020, the Company together with TTA also obtained a joined working capital credit facility from PT Bank Permata Tbk. These facilities have been amended several times and most recently on February 24, 2023, to extend the availability of these facilities until March 1, 2024 with maximum limit of USD15,000,000 (full amount). There is no collateral given for this facility.

The Company has extended the facility of this bank loan which is disclosed in Note 39.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On June 27, 2023, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000 (full amount). The facility is available until June 27, 2024. There is no collateral given for this facility.

The details of interest rates on short-term bank loans of the Group are as follows:

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of short term bank loans disclosed in Note 34.

Covenants

The bank loan agreements of the Group include certain restrictive covenants including, among others, the requirement for the Group to comply with certain financial ratios, obtain the consent of the banks relating to merger, acquisition, changing the Articles of Association, acting as guarantor to other parties, changing the share ownership portion, or pledging its assets to other parties and distributing share dividends.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan) / *12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)*

Pembatasan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu yang disyaratkan tersebut diatas, namun Perusahaan telah mendapatkan izin dari pemberi pinjaman yang syaratnya tidak terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan diatas.

Covenants (continued)

As of December 31, 2023, the Company did not meet certain financial ratios, however the Company has obtained waiver from the lender whose conditions are not met. As of December 31, 2022, the Company has complied with all the above conditions.

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES*

a. Utang Usaha Berdasarkan Pemasok / *a. Trade Payables by Suppliers*

	2023	2022	
Pembelian impor	133.776	330.545	*Import purchases*
Pembelian lokal	191.980	199.448	*Domestic purchases*
Jumlah	**325.756**	**529.993**	***Total***

b. Utang Usaha Berdasarkan Umur / *b. Trade Payables by Age Category*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	299.810	498.400	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due:*
1 - 30 hari	16.587	29.154	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	9.359	170	*31 -60 days*
61- 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	2.269	*Over 90 days*
Jumlah	**325.756**	**529.993**	***Total***

c. Utang Usaha Berdasarkan Mata Uang / *c. Trade Payables by Currency*

	2023		2022		
	Mata Uang Asing (angka penuh)/ *Original Currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing (angka penuh)/ *Original Currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Dolar AS	12.032.520	185.493	19.675.413	309.515	*US Dollar*
Rupiah	139.716.157.056	139.716	211.105.075.289	211.105	*Rupiah*
Euro	27.769	476	39.081	365	*Euro*
Dolar Singapura	6.056	71	21.825	2.353	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	-	-	50.968.116	5.992	*Japanese Yen*
Franc Swiss	-	-	164.760	663	*Swiss Franc*
Jumlah		**325.756**		**529.993**	***Total***

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES (Continued)*

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan utang pihak ketiga. Ini adalah utang yang tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dibayar sesuai permintaan.

All trade payables as of December 31, 2023 and 2022 are third party payables. These are unsecured, non-interest bearing and payable on demand.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of trade payables disclosed in Note 34.

14. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA / *14. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES*

	2023	2022	
Liabilitas derivatif (Catatan 32)	7.263	853	*Derivative liabilities (Note 32)*
Utang pembelian aset	1.149	-	*Purchases for assets*
Lain-lain	3.302	1.329	*Others*
Jumlah	**11.714**	**2.182**	***Total***

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lain-lain sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of other payables disclosed in Note 34.

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022	
Listrik, air, dan gas	21.209	22.603	*Electricity, water, and gas*
Pengangkutan	10.176	14.848	*Freight*
Bunga pinjaman	8.167	2.761	*Accrued interest*
Gaji	820	776	*Salaries*
Lain-lain	837	6.404	*Others*
Jumlah	**41.209**	**47.392**	***Total***

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of accrued expenses disclosed in Note 34.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Di Muka / *a. Prepaid Tax*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas PPN masing-masing sebesar Rp13.571 dan Rp41.215.

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents prepaid VAT amounting to Rp13,571 and Rp41,215, respectively.

16. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *16. TAXATION (Continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4(2)	1	297	*Article 4(2)*
Pasal 21	712	87	*Article 21*
Pasal 23	142	232	*Article 23*
Tagihan pajak (Catatan 16h)	22.350	-	*Tax bills (Note 16h)*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4(2)	173	-	*Article 4(2)*
Pasal 21	12	-	*Article 21*
Pasal 23	55	-	*Article 23*
Pasal 25	294	-	*Article 25*
Pasal 29 (Catatan 16c)	1.018	3.325	*Article 29 (Note 16c)*
Utang pajak lainnya	82	487	*Other taxes payable*
Jumlah	**24.839**	**4.428**	***Total***

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expense (Benefit)*

	2023	2022	
Kini	7.224	8.918	*Current*
Tangguhan	24.347	(7.342)	*Deferred*
Beban pajak penghasilan - neto	**31.571**	**1.576**	***Income tax expense - net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas penghasilan yang dikenakan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before tax as reported in the statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income subject to effective tax rate are as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(210.217)	167.990	*Consolidated profit (loss) before income tax*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(9.584)	(164.849)	*Income of subsidiaries before income tax*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan (dipindahkan)	**(219.801)**	**3.141**	***Profit (loss) before income of The Company (carried forward)***

16. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *16. TAXATION (Continued)*

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax Expense (Benefit) (continued)*

	2023	2022	
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan (pindahan)	**(219.801)**	**3.141**	***Profit (loss) before income of The Company (brought forward)***
Beda temporer			*Temporary differences*
Bonus	-	2.101	*Bonus*
Beban imbalan kerja	3.354	(4.105)	*Employee benefits expense*
Penyusutan	(111.999)	(82.774)	*Depreciation*
Beda tetap	(3.560)	(6.444)	*Permanent differences*
Rugi fiskal tahun berjalan	(332.006)	(88.081)	*Current year fiscal loss*
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya:			*Accumulated fiscal loss of fiscal loss:*
Tahun 2022	(88.081)	-	*Year 2022*
Kumulatif rugi fiskal	**(420.087)**	**(88.081)**	***Cumulative fiscal loss***
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
TTA	5.894	8.918	*TTA*
UNS	1.330	-	*UNS*
Total beban pajak kini	**7.224**	**8.918**	***Total current income tax expense***
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			*Less: Prepaid taxes*
Perusahaan	23.556	52.357	*The Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
TTA	6.400	5.593	*TTA*
UNS	312	-	*UNS*
Total pajak dibayar di muka	**30.268**	**57.950**	***Total prepaid taxes***
Kurang bayar pajak penghasilan badan (Catatan 16b)			***Underpayment of corporate income tax (Note 16b)***
TTA	-	3.325	*TTA*
UNS	1.018	-	*UNS*
Lebih bayar pajak penghasilan badan			***Overpayment of corporate income tax***
Perusahaan	(23.556)	(52.357)	*The Company*
TTA	(506)	-	*TTA*

16. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *16. TAXATION (Continued)*

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Asset (Liabilities)*

	2023					
	1 Januari/ *January 1, 2023*	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ *Credit (charged) to profit or loss*	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ *Credit to other comprehensive income*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement*	31 Desember 2023/ *31 December, 2023*	
Perusahaan						***Company***
Imbalan kerja karyawan	11.013	858	190	(275)	11.786	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.025	-	-	(20)	1.005	*Allowance for decline in value of inventories*
Penyisihan atas estimasi kerugian kredit ekspektasian	3.926	-	-	(72)	3.854	*Allowance for expected credit losses*
Bonus	1.005	-	-	(20)	985	*Bonus*
Aset tetap	(150.678)	(24.640)	-	2.942	(172.376)	*Fixed assets*
Subjumlah	**(133.709)**	**(23.782)**	**190**	**2.555**	**(154.746)**	***Subtotal***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Aset tetap	(10.731)	(565)	-	338	(10.958)	*Fixed assets*
Subjumlah	**(10.731)**	**(565)**	-	**338**	**(10.958)**	***Subtotal***
Total liabilitas pajak tangguhan	**(144.440)**	**(24.347)**	**190**	**2.893**	**(165.704)**	***Total deferred tax liabilities***

	2022					
	1 Januari/ *January 1, 2022*	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ *Credit (charged) to profit or loss*	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ *Credit to other comprehensive income*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement*	31 Desember 2022/ *31 December, 2022*	
Perusahaan						***Company***
Imbalan kerja karyawan	12.673	(1.204)	(16)	(440)	11.013	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	930	-	-	95	1.025	*Allowance for decline in value of inventories*
Penyisihan atas estimasi kerugian kredit ekspektasian	4.391	(865)	-	400	3.926	*Allowance for expected credit losses*
Bonus	2.712	(1.876)	-	169	1.005	*Bonus*
Aset tetap	(148.902)	12.743	-	(14.519)	(150.678)	*Fixed assets*
Subjumlah	**(128.196)**	**8.798**	**(16)**	**(14.295)**	**(133.709)**	***Subtotal***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Aset tetap	(8.337)	(1.456)	-	(938)	(10.731)	*Fixed assets*
Subjumlah	**(8.337)**	**(1.456)**	-	**(938)**	**(10.731)**	***Subtotal***
Total liabilitas pajak tangguhan	**(136.533)**	**7.342**	**(16)**	**(15.233)**	**(144.440)**	***Total deferred tax liabilities***

Perusahaan tidak mengakui penyisihan untuk pajak tangguhan yang tidak terpulihkan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 karena tidak terdapat bukti yang memadai bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi dapat dimanfaatkan sebelum kedaluwarsanya atau direalisasikan.

The Company did not recognize an allowance for the unrecoverable deferred tax for the fiscal loss which can be compensated as of December 31, 2023 and 2022 as because insufficient evidence that deferred tax assets from compensated fiscal loss can be utilized prior to expire or realized.

16. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *16. TAXATION (Continued)*

e. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

e. A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(210.217)	167.990	*Consolidated income (loss) before income tax*
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	-	(36.958)	*Estimated income tax at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	783	1.418	*Tax effect on permanent differences*
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	(9.853)	*Adjustment in respect of deferred tax of prior year*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(32.354)	43.817	*Foreign exchange rate difference due to translation of financial statements*
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	**(31.571)**	**(1.576)**	***Income Tax Expense - Net***

f. Tagihan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan tagihan atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp52.357.

f. Claims for Tax Refund

As of December 31, 2023, this account represents receivables for corporate income tax refund in 2022 amounting to Rp52,357.

g. Taksiran Tagihan Pajak

g. Estimated Claims for Tax Refund

	2023	2022	
Perusahaan			*Company*
2023	23.556	-	*2023*
2022	-	52.357	*2022*
2020	-	8.135	*2020*
Entitas Anak			*Subsidiary*
2023	506	-	*2023*
2021	-	478	*2021*
2020	-	1.162	*2020*
2019	-	870	*2019*
Selisih kurs translasi	-	39.521	*Foreign exchange rate difference on translation*
Jumlah	**24.062**	**102.523**	***Total***

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00071/ SKPPKP/KPP.1902/2023 terkait PPN untuk periode Desember 2022 sebesar Rp24.758.626.806 (angka penuh), di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp24.497.640.990 (angka penuh) pada tanggal 15 Maret 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp260.985.816 (angka penuh) akan diajukan kembali permintaan atas selisih pengembalian pajak.

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00500/ SKPPKP/KPP.190203/2022 terkait PPN untuk periode Agustus 2022 sebesar Rp15.369.827.642 (angka penuh), di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp15.369.827.642 (angka penuh) pada tanggal 11 Januari 2023.

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00304/ SKPPKP/KP0203/2022 terkait PPN untuk periode Mei 2022 sebesar Rp18.924.427.751 (angka penuh), di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp18.863.218.840 (angka penuh) pada tanggal 26 Agustus 2022. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp61.208.911 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2022 sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bunga dan denda pajak dalam laporan laba rugi konsolidasian.

16. TAXATION (Continued)

g. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

Value added tax

The Company

The Company received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP- 00071/SKPPKP/ KPP.1902/2023 related to VAT for December 2022 period amounting to Rp24,758,626,806 (full amount), in which the Company received a refund of Rp24,497,640,990 (full amount) on March 15, 2023. The remaining uncollected VAT refund of Rp260,985,816 (full amount) will be re-submitted for the difference in tax refund.

The Company received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00500/SKPPKP/KPP.190203/ 2022 related to VAT for August 2022 period amounting to Rp15,369,827,642 (full amount), in which the Company received a refund of Rp15,369,827,642 (full amount) on January 11, 2023.

The Company received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00304/SKPPKP/ KP0203/2022 related to VAT for May 2022 period amounting to Rp18,924,427,751 (full amount), in which the Company received a refund of Rp18,863,218,840 (full amount) on August 26, 2022. The remaining uncollected VAT refund of Rp61,208,911 (full amount) is charged in 2022 as part of Other Income (Expense) - Tax interests and penalties in the consolidated statement of profit or loss.

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Entitas Anak

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00469/ SKPPKP/KPP.2408/2023 terkait PPN untuk periode Juli 2023 sebesar Rp4.494.406.124 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp4.492.849.304 (angka penuh) pada tanggal 6 Oktober 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp52.132.497 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2023 sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bunga dan denda pajak dalam laporan laba rugi konsolidasian.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00110/ SKPPKP/KPP.2408/2023 terkait PPN untuk periode Desember 2022 sebesar Rp2.825.644.672 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp2.773.512.175 (angka penuh) pada tanggal 10 Maret 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp52.132.497 (angka penuh) diajukan sebagai kompensasi PPN masa April 2023.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00030/ SKPPKP/KPP.2408/2023 terkait PPN untuk periode November 2022 sebesar Rp4.957.319.218 (angka penuh), dimana TTA menerima pengembalian sebesar Rp4.893.756.540 (angka penuh) pada tanggal 10 Februari 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp63.562.678 (angka penuh) diajukan sebagai kompensasi ke PPN masa Maret 2023.

16. TAXATION (Continued)

g. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

Value added tax (continued)

The Subsidiary

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00469/SKPPKP/KPP.2408/2023 related to VAT for July 2023 period amounting to Rp4,494,406,124 (full amount), in which TTA received a refund of Rp4,492,849,304 (full amount) on October 6, 2023. The remaining uncollected VAT refund of Rp52,132,497 (full amount) is charged in 2023 as part of Other Income (Expense) - Tax interests and penalties in the consolidated statement of profit or loss.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.2408/2023 related to VAT for Desember 2022 period amounting to Rp2,825,644,672 (full amount), in which TTA received a refund of Rp2,773,512,175 (full amount) on March 10, 2023. The remaining uncollected VAT refund of Rp52,132,497 (full amount) compensated for VAT April 2023 period.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00030/SKPPKP/KPP.2408/2023 related to VAT for August 2022 period amounting to Rp4,957,319,218 (full amount), in which TTA received a refund of Rp4,893,756,540 (full amount) on February 10, 2023. The remaining uncollected VAT refund of Rp63,562,678 (full amount) compensated for VAT March 2023 period.

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00023/SKPPKP/KPP.2408/2023 terkait PPN untuk periode Agustus 2022 sebesar Rp4.866.046.659 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp4.865.614.921 (angka penuh) pada tanggal 10 Februari 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp431.738 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2023 sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bunga dan denda pajak dalam laporan laba rugi konsolidasian.

h. Administrasi Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pajak badan, PPh 21, PPh 23, dan PPN tahun 2021 dimana Kantor Pajak menetapkan kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp22.350.142.626 (angka penuh). Perusahaan mencatatnya sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bunga dan denda pajak dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 19 September 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00093/406/20/092/22 untuk pajak badan tahun 2020 dimana Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1.594.661.180 (angka penuh) dari klaim awal sebesar Rp8.135.125.391 (angka penuh). Perusahaan menerima keputusan tersebut dan membebankan selisihnya sebesar Rp6.540.464.211 sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bunga dan denda pajak dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2023. Perusahaan melakukan kompensasi lebih bayar tersebut dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 19 September 2022.

16. TAXATION (Continued)

g. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

Value added tax (continued)

The Subsidiary (continued)

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00023/SKPPKP/KPP.2408/2023 related to VAT for August 2022 period amounting to Rp4,866,046,659 (full amount), in which TTA received a refund of Rp4,865,614,921 (full amount) on February 10, 2023. The remaining uncollected VAT refund of Rp431,738 (full amount) is charged in 2023 as part of Other Income (Expense) - Tax interests and penalties in the consolidated statement of profit or loss.

h. Tax Administration

The Company

On December 20, 2023, the Company received several Tax Assessment Letter of Underpayment Income Tax of the 2021 corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23, and VAT , whereby the Tax Office assessed tax underpayment of Rp22,350,142,626 (full amount). The Company recorded it as part of Other Income (Expense) - Tax interests and penalties in the consolidated statement of profit or loss.

On September 19, 2022, the Company received a Tax Assessment Letter of Overpayment Income Tax No. 00093/406/20/092/22 of the 2020 corporate income tax, whereby the Tax Office assessed tax overpayment of Rp1,594,661,180 (full amount) from the initial claim of Rp8,135,125,391 (full amount). The Company accepted the assessment and charged the difference of Rp6,540,464,211 as part of Other Income (Expense) - Tax interests and penalties in the 2023 consolidated statement of profit or loss. The Company compensated the overpayment with an Underpayment Tax Assessment dated September 19, 2022.

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Administrasi Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 19 September 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk PPh 23, PPh 24, PPh 4(2) dan PPN tahun 2020 dimana Kantor Pajak menetapkan kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp1.943.718.140 (angka penuh). Perusahaan mencatatnya sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bunga dan denda pajak dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Entitas Anak

TTA menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 00651A terkait PPN untuk periode Juli 2022 sebesar Rp31.280.042.959 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp31.217.688.654 (angka penuh) pada tanggal 13 Juli 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp62.354.305 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2023 sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bunga dan denda pajak

16. TAXATION (Continued)

h. Tax Administration (continued)

The Company (continued)

On September 19, 2022, the Company received several Tax Assessment Letter of Underpayment Income Tax of the 2020 income tax article 22, income tax article 26, income tax article 4(2), and VAT , whereby the Tax Office assessed tax underpayment of Rp1,943,718,140 (full amount). The Company recorded it as part of Other Income (Expense) - Tax interests and penalties in the consolidated statement of profit or loss.

The Subsidiary

TTA received Tax Excess Payment Order No. 00651A related to VAT for the period July 2022 amounting to Rp31,280,042,959 (full amount), of which TTA received a refund of Rp31,217,688,654 (full amount) on July 13, 2023. The remaining uncollected VAT refund amounting to Rp62,354,305 (full amount) is charged in 2023 as part of Other Income (Expense) - Tax interests and penalties in the consolidated statement of profit or loss.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG / ***17. LONG TERM BANK LOANS***

	2023	**2022**	
Landesbank Baden-Wurttemberg (EUR 42.169.730 pada 31 Desember 2023 dan EUR46.217.289 pada 31 Desember 2022 (angka penuh))	722.771	772.412	*Landesbank Baden-Wurttemberg (EUR 42,169,730 at December 31, 2023 and EUR46,217,289 at December 31, 2022 (full amount))*
PT Bank Central Asia Tbk (USD14.493.000 pada 31 Desember 2023 dan USD6.107.400 pada 31 Desember 2022 (angka penuh))	223.424	96.076	*PT Bank Central Asia Tbk (USD14,493,000 at December 31, 2023 and USD6,107,400 at December 31, 2022 (full amount))*
Jumlah	**946.195**	**868.488**	***Total***
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(49.184)	(52.606)	*Less unamortized cost of loan*
Jumlah - bersih (dipindahkan)	**897.011**	**815.882**	***Total - net (carried forward)***

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan) / *17. LONG TERM BANK LOANS (Continued)*

	2023	2022	
Jumlah - bersih (pindahan)	**897.011**	**815.882**	***Total - net (brought forward)***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities:*
Landesbank Baden-Wurttemberg dan PT Bank Central Asia Tbk (EUR5.708.324 dan USD4.101.900 pada 31 Desember 2023 dan EUR4.600.734dan USD2.714.400 pada 31 Desember 2022 (angka penuh))	161.076	119.591	*Landesbank Baden-Wurttemberg and PT Bank Central Asia Tbk (EUR 5,708,324 and USD 4,101,900 at December 31, 2023 and EUR4,600,734 and USD2,714,400 at December 31, 2022 (full amount))*
Bagian jangka panjang	**735.935**	**696.291**	***Long-term portion***

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah USD13.572.000 (angka penuh) dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 16 Januari 2025. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kwartal.

PT Bank Central Asia Tbk

On October 20, 2015, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to USD13,572,000 (full amount) and final maturity date on January 16, 2025. Repayment of principal and payment of interest are done on a quarterly basis.

Pada tanggal 23 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah USD3.800.000 (angka penuh) dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 23 Februari 2030. Pengembalian pokok dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kwartalan.

On February 23, 2023, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to USD3,800,000 (full amount) and final maturity date on February 23, 2030. Repayment of principal is done on a quarterly basis.

Pada tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah USD7.300.000 (angka penuh) dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 8 Maret 2030. Pengembalian pokok dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kwartalan.

On March 8, 2023, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to USD7,300,000 (full amount) and final maturity date on March 8, 2030. Repayment of principal is done on a quarterly basis.

Seluruh fasilitas pinjaman berjangka diatas menggunakan tingkat suku bunga mengambang yang berkisar antara 5,75% - 6,00% (2023) dan 3,75% - 5,00% (2022).

All term loan facilities above bear floating interest rates ranging from 5.75% - 6.00% (2023) and 3.75% - 5.00% (2022).

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 5 dan 9).

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan tertentu antara lain:

- Untuk memenuhi rasio keuangan tertentu;
- Larangan untuk tidak mengubah struktur kepemilikan saham; dan
- Terlibat dalam *merger*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaa tidak memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu yang disyaratkan tersebut diatas, namun Perusahaan telah mendapatkan izin dari pemberi pinjaman yang syaratnya tidak terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan diatas.

Landesbank Baden-Wurttemberg

Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wurttemberg sebesar EUR3.875.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,70% dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 9 November 2028. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR22.231.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,80% dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 15 Juni 2033. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

17. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The facility is collateralized by certain receivables, land, buildings and machineries (Note 5 and 9).

This loan agreement includes certain covenants including among others:

- *To comply with certain financial ratios;*
- *Restriction not to change share ownership structures; and*
- *Engage in merger.*

As of December 31, 2023, the Company did not meet certain financial ratios, however the Company has obtained waiver from the lender whose conditions are not met. As of December 31, 2022, the Company has complied with all the above conditions.

Landesbank Baden-Wurttemberg

The Company

On October 17, 2018, the Company obtained a term- loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR3,875,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.70% with final maturity date on November 9, 2028. Repayment of principal and payment of interest is done every 6 months period.

On June 2, 2021, the Company obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR22,231,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.80% with final maturity date on June 15, 2033. Repayment of principal and interest will be made every 6 months.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Landesbank Baden-Wurttemberg (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR4.616.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,80% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 2 November 2029. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Entitas Anak

Pada tanggal 14 Maret 2018, TTA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank-Wurttemberg sebesar EUR24.528.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,70% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 30 November 2029. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 7 September 2023, TTA memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR25.346.250 (angka penuh). Ketersediaan penarikan fasilitas ini hingga 30 Oktober 2025, pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,92%. Pembayaran pertama masih akan ditentukan di kemudian hari, namun paling lambat adalah tanggal 30 April 2027. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga akan dicicil per 6 bulan untuk periode 10 tahun.

Tidak terdapat jaminan dan pembatasan tertentu atas utang ini.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka Panjang sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

17. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

Landesbank Baden-Wurttemberg (continued)

The Company (continued)

On November 22, 2021, the Company obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR4,616,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.80% with final maturity date on November 2, 2029. Repayment of principal and interest will be made every 6 months.

The Subsidiary

On March 14, 2018, TTA obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR24,528,000 (full amount). This loan is subject to floating interest rate of 6-month EURIBOR + 0.70% with final maturity date on November 30, 2029. Repayment of principal and payment of interest are done every 6 months.

On September 7, 2023, TTA obtained additional term- loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR25,346,250 (full amount). The availability period for withdrawals under this facility is up to October 30, 2025 subject to floating interest rate of 6-months EURIBOR + 0.92%. The first repayment should be made not later than April 30, 2027. From this date, repayment of principal and interest will be made every 6 months for a period of 10 years.

There are no specific guarantee and covenants for this loan.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of long term bank loans disclosed in Note 34.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES*

	2023	2022	
PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia	7.951	25.367	*PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	19.450	18.726	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
Jumlah utang pembiayaan konsumen	**27.401**	**44.093**	***Total consumer financing liabilities***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.261	26.978	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**6.140**	**17.115**	***Long-term portion***

PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia

Entitas anak

Pada tahun 2019, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar USD4.000.000 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 5,15% - 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada Juni, Juli, dan Agustus 2024.

Pada tahun 2020, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar USD1.073.107 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 4,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun Agustus 2023. TTA telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini pada Agustus 2023.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal dan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp7.950.647.223 dan Rp25.366.866.740 (angka penuh) (setara dengan USD515.740 dan USD1.593.865 (angka penuh)).

PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia

The Subsidiary

In 2019, TTA obtained a loan from PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia to finance TTA's acquisition of machinery and equipment amounting to USD4,000,000 (full amount), which shall be subject to fixed interest rate of 5.15% - 5.25% per annum, maturing in June, July, and August 2024.

In 2020, TTA obtained a loan from PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia to finance TTA's acquisition of machinery and equipment amounting to USD1,073,107 (full amount), which shall be subject to fixed interest rate of 4.25% per annum, maturing in August 2023. TTA has fully repaid this facility in August 2023.

Outstanding balance from these facilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp7,950,647,223 and Rp25,366,866,740 (full amount) (equivalent to USD515,740 and USD1,593,865 (full amount)), respectively.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman dana dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk untuk pembiayaan mesin dan peralatan sebesar USD1.000.000 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2026.

Entitas anak

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp19.450.123.627 dan Rp18.725.647.546 (angka penuh) (setara dengan USD1.252.565 dan USD1.190.366 (angka penuh)).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang pembiayaan konsumen sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

The Company

In 2023, the Company obtained a loan from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk to finance acquisition of machinery and equipment amounting to USD1,000,000 (full amount), which shall be subject to fixed interest rate of 5.25% per annum maturing in 2026.

The Subsidiary

Outstanding balance from this facility as of December 31, 2023 and 2022 amounted Rp19,450,123,627 and Rp18,725,647,546 (full amount) (equivalent to USD1,252,565 and USD 1,190,366 (full amount)), respectively.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of consumer financing liabilities disclosed in Note 34.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian kerja bersama. Program iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Avrist.

Tabel berikut menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, masing-masing berdasarkan laporan bertanggal 8 Maret 2024 dan 6 Maret 2023.

19. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits to its employees who have reached the retirement age of 56 years in accordance with applicable laws and regulations and collective labor agreements. The defined contributions program is managed by Avrist Financial Institutions Pension Fund.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 as determined by KKA Indra Catarya Situmeang and Rekan, an independent actuary, in its reports dated March 8, 2024 and March 6, 2023, respectively.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *19. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)*

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	56.422	52.063	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(2.851)	(2.006)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	**53.571**	**50.057**	***Liability in the consolidated statement of financial position***

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Diakui pada laporan laba rugi:			*Recognized in statement of profit or loss:*
Beban jasa kini	4.202	3.826	*Current service cost*
Beban bunga atas liabilitas	3.294	3.326	*Interest cost of liability*
Beban jasa lalu	4.654	-	*Past service cost*
Cadangan kelebihan pembayaran manfaat	5.864	-	*Provisions for excess of benefit paid*
Pengaruh perubahan periode atribusi	-	(9.438)	*Effect of change in attribution period*
Pendapatan bunga atas aset program	(173)	(69)	*Interest income of plan assets*
Subjumlah	**17.841**	**(2.355)**	***Subtotal***
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:			*Recognized in other comprehensive income:*
Dampak dari perubahan:			*Effect of changes in:*
Asumsi keuangan	1.961	(218)	*Financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(1.129)	83	*Experience adjusment*
Penyesuaian aset program	32	63	*Plan assets adjusment*
Subjumlah	**864**	**(72)**	***Subtotal***
Jumlah	**18.705**	**(2.427)**	***Total***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *19. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)*

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	52.063	57.602	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	4.202	3.826	*Current service cost*
Biaya bunga	3.294	3.326	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	4.654	-	*Past service cost*
Cadangan kelebihan pembayaran manfaat	5.864		*Provisions for excess of benefit paid*
Pengaruh perubahan periode atribusi	-	(9.438)	*Effect of change in attibution period*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			*Remeasurement of defined benefit liability:*
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	1.961	(218)	*Effect of changes in financial assumption*
Dampak dari penyesuaian pengalaman	(1.129)	83	*Effect of experience adjusment*
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(14.487)	(3.118)	*Payments of employee benefits during the year*
Saldo akhir tahun	**56.422**	**52.063**	***Ending balance***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	(2.006)	-	*Balance at beginning of year*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Imbalan hasil atas aset program	(173)	(69)	*Return on plan assets*
Iuran pemberi kerja	(704)	(2.000)	*Employer's contributions*
Penghasilan komprehensif lainnya	32	63	*Other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**(2.851)**	**(2.006)**	***Ending balance***

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2023 akan berdampak sebagai berikut:

Sensitivity to a reasonably possible change in the assumed discount rate as of December 31, 2023 has the following effect:

	Increase (full amount)	***Decrease (full amount)***	
<u>Tingkat diskonto</u>			<u>*Discount rate*</u>
Pengaruh nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti bersih	3.832.229.672	(4.628.283.641)	*Impact on the net defined benefits obligation*
<u>Tingkat kenaikan gaji</u>			<u>*Salary increase rate*</u>
Pengaruh nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti bersih	(4.654.728.076)	3.804.225.232	*Impact on the net defined benefits obligation*

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

19. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The maturity profile of employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023		2022		
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan (angka penuh)/ *Present value of employee benefits liability*	Arus kas masa depan tanpa diskonto (angka penuh)/ *Undiscounted future cashflow (full amount)*	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan (angka penuh)/ *Present value of employee benefits liability*	Arus kas masa depan tanpa diskonto (angka penuh)/ *Undiscounted future cashflow (full amount)*	
Kurang dari 1 tahun	3.081.225.316	3.174.124.155	4.693.397.953	4.782.101.583	*Less than one year*
1 - 5 tahun	18.788.815.813	22.742.940.680	15.540.198.273	18.968.562.494	*1 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	34.552.308.788	67.451.921.142	31.829.714.228	65.908.378.913	*More than 5 years*
Jumlah	**56.422.349.917**	**93.368.985.977**	**52.063.310.454**	**89.659.042.990**	***Total***

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat diskonto	6,56%	7,11%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	4%	4%	*Salary increase rate*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	1% dari tingkat kematian/ *1% of mortality rate*	1% dari tingkat kematian/ *1% of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 56 tahun/ *1% at age 20 and and reducing linearly to 0% at age 56*	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 56 tahun/ *1% at age 20 and and reducing linearly to 0% at age 56*	*Turnover rate*

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pokok imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 memadai untuk memenuhi ketentuan Undang-undang tersebut diatas.

The management believes that the recognized employee benefits liability is adequate to meet the requirements of the Law as of December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, durasi tertimbang dari liabilitas imbalan kerja masing-masing adalah 7,57 tahun dan 14,94 tahun.

As of December 31, 2023 and 2022, weighted duration of employee benefits liability was 7.57 years and 14.94 years, respectively.

20. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's shareholders and their respective share ownership are as follows:

	2023			
Nama pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Name of shareholders***
PT K and L Capital	746.883.500	26,60%	74.689	*PT K and L Capital*
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278	*PT Adilaksa Manunggal*
PT KL Trio	216.463.250	7,71%	21.646	*PT KL Trio*
PT Prima Polycon Indah	146.337.760	5,21%	14.634	*PT Prima Polycon Indah*
Bapak Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673	*Mr. Kindarto Kohar*
Bapak Jamin Tjandra	107.352.307	3,82%	10.734	*Mr. Jamin Tjandra*
Masyarakat dan Koperasi	951.444.018	33,88%	95.146	*Public and cooperatives*
Jumlah	**2.808.000.000**	**100,00%**	**280.800**	***Total***

	2022			
Nama pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Name of shareholders***
PT K and L Capital	746.883.500	26,60%	74.689	*PT K and L Capital*
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278	*PT Adilaksa Manunggal*
PT KL Trio	216.463.250	7,71%	21.646	*PT KL Trio*
PT Prima Polycon Indah	144.719.760	5,15%	14.472	*PT Prima Polycon Indah*
Bapak Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673	*Mr. Kindarto Kohar*
Bapak Jamin Tjandra	107.338.557	3,82%	10.734	*Mr. Jamin Tjandra*
Bapak Santoso Handojo	999.900	0,04%	100	*Mr. Santoso Handojo*
Masyarakat dan Koperasi	952.075.868	33,90%	95.208	*Public and cooperatives*
Jumlah	**2.808.000.000**	**100,00%**	**280.800**	***Total***

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 consists of:

	Agio saham/ *Share premium*	**Biaya emisi efek ekuitas pada tahun 2003/ *Stock issuance cost in 2003***	**Total/ *Total***	
Penawaran perdana pada tahun 1990	400	-	400	*Initial public offering in 1990*
Penerbitan dividen saham tahun 2000	25.200	-	25.200	*Issuance of share dividens in 2000*
Penawaran umum terbatas II tahun 2003	55.080	(798)	54.282	*Limited public offering II in 2003*
Jumlah	**80.680**	**(798)**	**79.882**	***Total***

22. SALDO LABA / *22. RETAINED EARNINGS*

Saldo laba yang ditentukan penggunaanya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Berdasarkan risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 28 Juni 2023 dan 17 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan Rp1.000.000.000 (angka penuh) untuk cadangan umum. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaanya masing-masing sebesar Rp13.000.000.000 dan Rp12.000.000.000 (keduanya dalam angka penuh).

Dividen

Berdasarkan akta risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 28 Juni 2023 dan 17 Juni 2022 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba neto tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp14.040.000.000 dan Rp56.160.000.000 (keduanya dalam angka penuh). Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2023 dan 2022 telah dibayarkan seluruhnya masing-masing pada tanggal 28 Juli 2023 dan 19 Juli 2022.

Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on June 28, 2023 and June 17, 2022, approved to appropriate an additional Rp1,000,000,000 (full amount) for its general reserve. As of December 31, 2023 and 2022, the appropriated retained earnings amounted to Rp13,000,000,000 and Rp12,000,000,000 (both at full amount), respectively.

Dividends

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on June 28, 2023 and June 17, 2022 approved to distribute cash dividends of Rp14,040,000,000 and Rp56,160,000,000 (both at full amount) from 2022 and 2021 net income. The cash dividends declared and approved in 2023 and 2022 were fully paid on July 28, 2023 and July 19, 2022, respectively.

23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Saldo kumulatif pendapatan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

The cumulative balance of other comprehensive income as of December 31, 2023 and 2022 consist of:

	2023	2022	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	5.860	6.534	*Remeasurement of employee benefit liability*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	871.393	939.026	*Exchange differences on translation of the financial statement*
Jumlah	**877.253**	**945.560**	***Total***

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja: / *Remeasurement of employee benefits obligation:*

	2023	2022	
Saldo awal	6.534	6.478	*Begininning balance*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja tahun berjalan	(864)	72	*Remeasurement of employee benefits liability for the year*
Pajak penghasilan terkait	190	(16)	*Related income tax*
Jumlah	**5.860**	**6.534**	***Total***

Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan: / *Exchange differences on translation of financial statements:*

	2023	2022	
Saldo awal	939.026	693.961	*Begininning balance*
Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan tahun berjalan	(67.633)	245.065	*Gain (loss) on translation of financial statements for the year*
Jumlah	**871.393**	**939.026**	***Total***

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *24. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2023	2022	
Saldo awal tahun	159.752	99.882	*Balance at beginning of year*
Bagian laba tahun berjalan	1.755	29.376	*Share in profit in profit of minority interest for for the year*
Penambahan modal disetor dari kepentingan non pengendali	-	30.494	*Additional share capital from non-controlling interest*
Jumlah	**161.507**	**159.752**	***Total***

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan) / *NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)*

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Tempat usaha/ *Principal place of business*	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali/ *Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interest*		Laba dialokasikan ke kepentingan non pengendali/ *Profit allocated to Non-controlling Interest*		Akumulasi kepentingan non pengendali/ *Accumulated non-controlling interest*	
		2023	2022				
		%	%	2023	2022	2023	2022
PT Trias Toyobo Astria	Indonesia	40	40	1.714	29.364	161.434	159.720
PT Unggul Niaga Sentosa	Indonesia	1	1	41	12	73	32
Jumlah/*Total*				**1.755**	**29.376**	**161.507**	**159.752**

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non- pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	PT Trias Toyobo Astria		PT Unggul Niaga Sentosa		
	2023	2022	2023	2022	
Aset					***Assets***
Aset lancar	267.962	339.084	17.700	4.524	*Current assets*
Aset tidak lancar	659.715	747.053	130	738	*Fixed assets*
Total aset	**927.677**	**1.086.137**	**17.830**	**5.262**	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	257.234	378.217	7.750	(505)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	228.462	261.326	-	-	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**485.696**	**639.543**	**7.750**	**(505)**	***Total liabilities***
Aset neto	**441.981**	**446.594**	**10.080**	**4.757**	***Net assets***

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan) / *NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)*

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non- pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	PT Trias Toyobo Astria		PT Unggul Niaga Sentosa		
	2023	2022	2023	2022	
Pendapatan	**683.391**	**741.946**	**128.637**	**23.494**	***Revenue***
Laba neto	**4.285**	**73.411**	**4.057**	**1.169**	***Net income***

25. PENJUALAN / *SALES*

	2023	2022	
Indonesia	2.039.273	2.016.144	*Within indonesia*
Luar indonesia	958.191	1.803.241	*Outside indonesia*
Jumlah	**2.997.464**	**3.819.385**	***Total***

Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada satu pihak manapun yang melebihi 10% dari total penjualan.

The Company has no sales to a single customer which exceeded 10% of total sales.

Penjualan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Revenue from a related parties are disclosed in Note 31.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *COST OF GOODS SOLD*

	2023	2022	
Pemakaian bahan baku	2.116.215	2.549.837	*Raw material used*
Upah langsung	56.024	63.594	*Direct labor*
Beban pabrikasi	673.976	760.259	*Factory overhead*
Total beban produksi	2.846.215	3.373.690	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work-in process*
Awal tahun (Catatan 6)	16.141	19.390	*At beginning of year (Note 6)*
Akhir tahun (Catatan 6)	(17.258)	(16.141)	*At end of year (Note 6)*
Beban pokok produksi	2.845.098	3.376.939	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun (Catatan 6)	315.517	311.515	*At beginning of year (Note 6)*
Akhir tahun (Catatan 6)	(285.133)	(315.517)	*At end of year (Note 6)*
Jumlah	**2.875.482**	**3.372.937**	***Total***

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan) / *26. COST OF GOODS SOLD (Continued)*

Grup melakukan pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian neto dari pemasok pada tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

In 2023 and 2022, the Group had purchases which exceeded 10% of total net purchase from suppliers as follows:

	2023		2022		
	Jumlah/ *Amount*	Persentase dari penjualan neto/ *Percentage to net sales*	Jumlah/ *Amount*	Persentase dari penjualan neto/ *Percentage to net sales*	
The Polyoefin Co., Ltd.	155.557	11%	419.836	22%	*The Polyoefin Co., Ltd.*
PT Indorama Ventures Indonesia	305.375	21%	408.223	13%	*PT Indorama Ventures Indonesia*
Sabic Asia Pacific Pte, Ltd.	145.932	10%	186.065	10%	*Sabic Asia Pacific Pte, Ltd.*
	606.864		**1.014.124**		

27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *27. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

	2023	2022	
Pengangkutan	67.974	150.691	*Freight out*
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	11.457	10.941	*Salaries, wages, and employee benefit*
Promosi	7.332	13.457	*Promotions*
Klaim pelanggan	3.615	1.258	*Claim from customers*
Penyusutan (Catatan 9)	2.167	2.073	*Depreciation (Note 9)*
Lain-lain	1.895	959	*Others*
Jumlah	**94.440**	**179.379**	***Total***

28. BEBAN UMUM AND ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	50.581	35.657	*Salaries, wages, and employee benefit*
Operasional kantor	12.781	12.802	*Office operations*
Perpajakan dan perijinan	4.365	3.235	*Taxes and permits*
Jasa professional dan lisensi	4.370	6.127	*Professional fee and license*
Penyusutan (Catatan 9)	4.094	4.498	*Depreciation (Note 9)*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.247	2.751	*Repair and maintenance*
Lain-lain	4.644	6.212	*Others*
Jumlah	**84.082**	**71.282**	***Total***

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *29. OTHER INCOME (EXPENSE)*

	2023	2022	
Jasa manajemen (Catatan 31)	5.896	5.439	*Management fee (Note 31)*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	100	83	*Gain on sale of fixed assets (Note 9)*
Laba atas pelepasan barang sisa/rusak	-	4.348	*Gain on disposals of waste/obsolete materials*
Bunga dan denda pajak	(28.878)	(2.200)	*Tax interests and penalties*
Lain-lain	10.931	10.286	*Others*
Jumlah	**(11.951)**	**17.956**	***Total***

30. BEBAN KEUANGAN / *30. FINANCE COSTS*

	2023	2022	
Beban bunga dari:			*Interest expenses on:*
Pinjaman bank	107.551	52.391	*Bank loans*
Utang pinjaman	2.093	2.997	*Loan payables*
Total beban bunga	109.644	55.388	*Total interest expenses*
Biaya administrasi bank	6.952	5.329	*Bank administration cost*
Jumlah	**116.596**	**60.717**	***Total***

31. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI / *31. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES*

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi: / *Nature of transactions and relationships with related parties:*

Nama Entitas dan Pihak/ ***Name of Entity and Party***	**Sifat Hubungan Berelasi/** ***Nature of Related Parties***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Toyobo Trias Ecosyar	Asosiasi/*Associate*	Penjualan barang dan penggantian biaya-biaya dan jasa manajemen/ *Sales of goods and reimbursement of expenses and management fee*
PT Trias Spunindo Industri	Asosiasi/*Associate*	Pemberian pinjaman dan Penjualan barang/ *Loans and sales of goods*
Mr. Kindarto Kohar	Manajeman kunci Perusahaan/ *Key management personnel*	Kompensiasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*
Mr. Jamin Tjandra	Manajeman kunci Perusahaan/ *Key management personnel*	Kompensiasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

31. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)*

Rincian saldo dan jumlah transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *Details of balances and amounts of transactions with related parties are as follows:*

	2023	2022	
Piutang usaha (Catatan 5)			***Trade receivables (Note 5)***
PT Toyobo Trias Ecosyar	17.722	10.855	*PT Toyobo Trias Ecosyar*
PT Trias Spunindo Industri	1.597	719	*PT Trias Spunindo Industri*
Jumlah	19.319	11.574	***Total***
Persentase dari total aset	**0,38%**	**0,20%**	***Percentage from total assets***

	2023	2022	
Piutang lain-lain			***Other receivables***
PT Trias Spunindo Industri	2.009	-	*PT Trias Spunindo Industri*
PT Toyobo Trias Ecosyar	426	-	*PT Toyobo Trias Ecosyar*
Jumlah	2.435	-	***Total***
Persentase dari total aset	**0,05%**	**0,20%**	***Percentage from total assets***

Piutang lain-lain dari PT Trias Spunindo Industri dan PT Toyobo Trias Ecosyar timbul terutama dari klaim dan penggantian biaya-biaya yang dilakukan atas nama pihak berelasi.

Other receivables from PT Trias Spunindo Industri and PT Toyobo Trias Ecosyar arise mainly from claims and reimbursement of expenses made by the Company on behalf of them.

	2023	2022	
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 8)			***Investment in associates (Note 8)***
PT Toyobo Trias Ecosyar	90.341	87.646	*PT Toyobo Trias Ecosyar*
PT Trias Spunindo Industri	38.702	36.145	*PT Trias Spunindo Industri*
Jumlah	129.043	123.791	***Total***
Persentase dari total aset	**2,56%**	**2,45%**	***Percentage from total assets***

	2023	2022	
Penjualan (Catatan 25)			***Sales (Note 25)***
PT Toyobo Trias Ecosyar	90.100	51.409	*PT Toyobo Trias Ecosyar*
PT Trias Spunindo Industri	1.188	-	*PT Trias Spunindo Industri*
Jumlah	**91.288**	**51.409**	***Total***
Persentase dari total penjualan	**3,05%**	**1,35%**	***Percentage from total sales***

31. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *31. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)*

	2023	2022	
Kompensasi manajemen kunci			***Key management compensation***
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	3.554	5.940	*Board of Commissioners and Board of Directors*
Personil manajemen kunci lainnya	14.295	16.524	*Other key management personnel*
Jumlah	**17.849**	**22.464**	***Total***
Persentase dari total beban	**0,58%**	**0,62%**	***Percentage from total expenses***

Jasa manajemen

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan PT Toyobo Trias Ecosyar, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan rencana bisnis awal dan layanan operasional dan jasa manajemen kepada PT Toyobo Trias Ecosyar.

Perjanjian ini berlaku mulai Oktober 2017 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 1 tahun dengan evaluasi setiap 5 tahun. Perjanjian ini dirubah berdasarkan Memorandum tanggal 1 Oktober 2022 untuk meniadakan jangka waktu perjanjian dan periode evaluasi setiap 5 tahun.

Pendapatan jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp5.895.863.254 (angka penuh) (ekuivalen USD386.486 (angka penuh)) dan Rp5.438.774.433 (angka penuh) (ekuivalen USD365.740 (angka penuh)), yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain Perusahaan.

Management fee

On August 3, 2017, the Company signed a management fee agreement with PT Toyobo Trias Ecosyar, where the Company agreed to provide initial business plan and operational and management services to PT Toyobo Trias Ecosyar.

This agreement is effective from October 2017 and will be automatically renewed for a period of 1 year with evaluation every 5 years. This agreement was amended based on the Memorandum dated October 1, 2022 to eliminate the term of agreement and the evaluation period every 5 years.

Management fee for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp5,895,863,254 (full amount) (equivalent USD386,486 (full amount)) and Rp5,438,774,433 (full amount) (equivalent to USD365,470 (full amount)), which is recorded as part of other income of the Company.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF / *32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS*

Grup menggunakan instrumen derivatif kontrak berjangka nilai tukar mata uang asing untuk meningkatkan kemampuannya untuk mengelola resiko, khususnya fluktuasi suku bunga dan fluktuasi nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha. Derivatif dimiliki untuk diperdagangkan yang tidak ditetapkan pada hubungan akuntansi lindung nilai.

The Group utilizes derivative instruments foreign exchange contracts, to enhance its ability to manage risks, primarily interest rates and foreign currency fluctuations, which exist as part of its ongoing business operations. Held-for-trading derivatives that are not designated in hedge accounting relationship.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan) / *32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)*

Estimasi nilai wajar instrument aset (liabilitas) derivatif Grup adalah sebagai berikut:

The estimated fair values of the Group's derivative asset (liabilities) instruments are summarized below:

	2023		2022		
	Jumlah nosional (angka penuh)/ *Total notional (full amount)*	**Nilai wajar/ *Fair Value***	**Jumlah nosional (angka penuh)/ *Total notional (full amount)***	**Nilai wajar/ *Fair Value***	
Liabilitas derivatif					***Derivative liabilities***
Kontrak berjangka valuta asing (Catatan 14)	USD 10.000.000	7.263	USD 12.500.000	853	*Forward foreign exchange contract (Note 14)*

Informasi lain mengenai liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Other information relating to derivative liabilities as of December 31, 2023 are as follows:

Pihak dalam kontrak/ *Counterparties*	**Jenis kontrak/ *Type of contract***	**Jadwal penyelesaian/ *Settlement schedule***
PT Bank Central Asia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ *Foreign exchange contract*	Januari - Mei 2024/ *January - May* 2024
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ *Foreign exchange contract*	Januari - April 2024/ *January - April* 2024

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

The Group uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The forward foreign exchange contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 akan jatuh tempo pada tahun mendatang sehingga nilai wajarnya disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Contracts outstanding as of December 31, 2023 will mature over the next year; thus, their fair values were presented as current liabilities.

Nilai wajar dari derivatif keuangan ini dihitung dengan menggunakan harga pasar.

The fair values of these financial derivatives are calculated using market prices.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN / *33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	45.888	45.888	41.063	41.063	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - bersih	553.378	553.378	688.884	688.884	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	2.603	2.603	3.280	3.280	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	4.654	4.654	1.939	1.939	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**606.523**	**606.523**	**735.166**	**735.166**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	972.035	972.035	1.289.472	1.289.472	*Short-term bank loans*
Utang usaha	325.756	325.756	529.993	529.993	*Trade payables*
Utang lain-lain	11.714	11.714	2.182	2.182	*Other payables*
Beban akrual	41.209	41.209	47.392	47.392	*Accrued expenses*
Utang bank	161.076	161.076	119.591	119.591	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	21.261	21.261	26.978	26.978	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					***Non-current Financial Liabilities***
Utang bank	735.935	735.935	696.291	696.291	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	6.140	6.140	17.115	17.115	*Consumer financing liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**2.275.126**	**2.275.126**	**2.729.014**	**2.729.014**	***Total Financial Liabilities***

Instrumen keuangan disajikan di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajarnya, atau nilai tercatat jika nilai tercatat tersebut mendekati nilai wajar.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value; otherwise,they are presented at carrying values as these are the reasonable approximations of fair value.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current assets, trade and other payables, accrued expenses, bank loans and consumer financing liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.

Nilai wajar dari pinjaman bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Fair value of long-term loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan (liabilitas keuangan) yang saling hapus (*offsetting*), pengaturan untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian:

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Financial instrument (financing liability) subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreement:

	Jumlah bruto aset keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ *Gross amount of recognized financial assets set off in the consolidated statement of financial position*	Jumlah bruto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ *Gross amount of recognized financial liabilities set off in the consolidated statement of financial position*	Jumlah neto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ *Net amount of recognized financial liabilities set off in the consolidated statement of financial position*	
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				***Financial liabilities measured at fair value through profit or loss***
Kontrak berjangka valuta asing	154.160	(161.423)	(7.263)	*Foreign exchange forward contract*
Jumlah	**154.160**	**(161.423)**	**(7.263)**	***Total***

	Jumlah bruto aset keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ *Gross amount of recognized financial assets set off in the consolidated statement of financial position*	Jumlah bruto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ *Gross amount of recognized financial liabilities set off in the consolidated statement of financial position*	Jumlah neto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ *Net amount of recognized financial liabilities set off in the consolidated statement of financial position*	
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				***Financial liabilities measured at fair value through profit or loss***
Kontrak berjangka valuta asing	196.638	(197.491)	(853)	*Foreign exchange forward contract*
Jumlah	**196.638**	**(197.491)**	**(853)**	***Total***

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian.

Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices.

Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair value hierarchy of financial statements

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

	2023				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					***Financial liabilities measured at fair value through profit or loss***
Liabilitas derivatif	-	7.263	-	7.263	*Derivative liabilities*
Jumlah	**-**	**7.263**	**-**	**7.263**	***Total***

	2022				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					***Financial liabilities measured at fair value through profit or loss***
Liabilitas derivatif	-	853	-	853	*Derivative liabilities*
Jumlah	**-**	**853**	**-**	**853**	***Total***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga dan kas dan kas di bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang usaha dan utang usaha, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise of interest-bearing financial liabilities at amortized cost and cash on hand and in banks. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables and trade payables, which arise directly from its operations.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa perdagangan instrumen keuangan hanya dapat dilakukan untuk tujuan mitigasi risiko dan tidak diperbolehkan untuk tujuan spekulasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

It is and has been the Group's policy that trading of financial instruments shall be undertaken only for hedging purpose and never for speculation.

The main risks arising from Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)
Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)
The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2023 and 2022:

Tahun/ *Year*	**Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/** *Increase (decrease in basis*	**Efek terhadap laba sebelum pajak/** *Effect on income before tax*
2023	+1%	20.214
	-1%	(20.214)
2022	+1%	14.384
	-1%	(14.384)

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pinjaman dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing. Penurunan/penguatan nilai tukar mata uang Dolar AS terhadap nilai tukar mata uang asing, mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam mata uang asing tersebut meningkat/berkurang dalam mata uang Dolar AS.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

b. Foreign currency risk

The Group's functional currency is US Dollar. The Group faces foreign exchange risk as portion of its borrowings and operating expenses that are denominated in foreign currencies. Any weakening/ strengthening of US Dollar exchange rate, will cause such borrowings and operating expenses to increase/decrease in US Dollar term.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing (lanjutan)

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Rupiah, Yen, Euro dan Renminbi, akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Market risk (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk (continued)

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah, Yen, Euro and Renminbi, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables,other payables, long-term bank loans, and obligations under finance lease.

The Group closely monitors the fluctuation of foreign exchange rates so as to take measures that are most favorable to the Group in a timely manner. Management does not consider it necessary to enter into foreign currency forward/swap transactions at present.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the year ended December 31, 2023 and 2022.

Tahun/ ***Year***	**Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/** ***Increase (Decrease) Foreign Currency***		**Pengaruh pada laba sebelum pajak/** ***Effect on income before tax***
2023	IDR	1,97%	(3.485)
		(1,97%)	3.485
	EUR	1,50%	14.901
		(1,50%)	(14.901)
2022	IDR	3,41%	(1.118)
		(3,41%)	1.118
	EUR	4,80%	(34.695)
		(4,80%)	34.695

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 33.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati- hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Market risk (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk (continued)

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 33.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Group manage the credit risk of the customer analysis have maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ ***Category/***	**Deskripsi/** ***Description***	**Dasar pengakuan ECL/** ***Basis for recognizing ECL***
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition*	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut: (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Credit risk (continued)

Overview of the Group's exposure to credit risk (continued)

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories: (continued)

Category/	***Description***	***Basis for recognizing***
Gagal bayar/ *Default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired*	ECL sepanjang umur - kre memburuk/ *Lifetime ECL - not credit-*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31 Desember 2023	**Peringkat kredit eksternal/** ***External credit rating***	**Peringkat kredit internal/** ***Internal credit rating***	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/** ***12-month or lifitime ECL***	**Jumlah tercatat bruto/** ***Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian/** ***Loss allowance***	**Jumlah tercatat bersih/** ***Net carrying amount***	***December 31,2023***
Kas dan kas di bank (Catatan 4)	AAA	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/ *12 month ECL*	45.888	-	45.888	*Cash on hand and in banks (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	Lancar/Performing	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	570.897	(17.519)	553.378	*Trade receivables (Note 5)*
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/ *12 month ECL*	2.603	-	2.603	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/ *12 month ECL*	4.654	-	4.654	*Other non-current assets*
Jumlah				**624.042**	**(17.519)**	**606.523**	***Total***

31 Desember 2022	**Peringkat kredit eksternal/** ***External credit rating***	**Peringkat kredit internal/** ***Internal credit rating***	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/** ***12-month or lifitime ECL***	**Jumlah tercatat bruto/** ***Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian/** ***Loss allowance***	**Jumlah tercatat bersih/** ***Net carrying amount***	***December 31,2022***
Kas dan kas di bank (Catatan 4)	AAA	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/ *12 month ECL*	41.063	-	41.063	*Cash on hand and in banks (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	Lancar/Performing	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	706.733	(17.849)	688.884	*Trade receivables (Note 5)*
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/ *12 month ECL*	3.280	-	3.280	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/ *12 month ECL*	1.939	-	1.939	*Other non-current assets*
Jumlah				**753.015**	**(17.849)**	**735.166**	***Total***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit Grup debitur:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Credit risk (continued)

For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in SFAS 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Notes 5 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Company and Subsidiary's credit ratings of debtors:

	2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ *Past due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ *Past due and impaired*	Jumlah/ *Total*	
		<30 hari/ *< 30 days*	30 - 90 hari *30 - 90 days*	90 hari/ *Over 90 days*			
Kas dan bank	45.888	-	-	-	-	45.888	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	441.022	93.918	29.668	6.289	(17.519)	553.378	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.603	-	-	-	-	2.603	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	4.654	-	-	-	-	4.654	*Other non-current assets*
Jumlah	**494.167**	**93.918**	**29.668**	**6.289**	**(17.519)**	**606.523**	***Total***

	2022						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ *Past due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ *Past due and impaired*	Jumlah/ *Total*	
		<30 hari/ *< 30 days*	30 - 90 hari *30 - 90 days*	90 hari/ *Over 90 days*			
Kas dan bank	41.063	-	-	-	-	41.063	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	447.547	135.005	91.393	32.788	(17.849)	688.884	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3.280	-	-	-	-	3.280	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	1.939	-	-	-	-	1.939	*Other non-current assets*
Jumlah	**493.829**	**135.005**	**91.393**	**32.788**	**(17.849)**	**735.166**	***Total***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari default pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Credit risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly. "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Liquidity risk (continued)

To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

The table below summarizes the maturity profile of Group's financial liabilities.

	2023						
	Kurang dari 3 bulan/ *less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 - 2 tahun/ *Between 1 - 2 years*	Antara 2 - 5 tahun/ *Between 2 - 5 years*	*Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	-	972.035	-	-	-	972.035	*Short-term bank loans*
Utang usaha	309.161	16.595	-	-	-	325.756	*Trade payables*
Utang lain-lain	11.714	-	-	-	-	11.714	*Other payables*
Beban akrual	41.209	-	-	-	-	41.209	*Accrued expenses*
Utang bank	49.540	281.832	179.175	246.446	140.018	897.011	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	10.109	11.007	6.285	-	-	27.401	*Consumer financing liabilities*
Jumlah	**421.733**	**1.281.469**	**185.460**	**246.446**	**140.018**	**2.275.126**	***Total***

	2022						
	Kurang dari 3 bulan/ *less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 - 2 tahun/ *Between 1 - 2 years*	Antara 2 - 5 tahun/ *Between 2 - 5 years*	*Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	-	1.289.472	-	-	-	1.289.472	*Short-term bank loans*
Utang usaha	527.554	2.439	-	-	-	529.993	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.182	-	-	-	-	2.182	*Other payables*
Beban akrual	47.392	-	-	-	-	47.392	*Accrued expenses*
Utang bank	10.675	108.916	138.101	270.575	287.615	815.882	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	7.326	19.552	17.115	-	-	43.993	*Consumer financing liabilities*
Jumlah	**595.129**	**1.420.379**	**155.216**	**270.575**	**287.615**	**2.728.914**	***Total***

d. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti *polypropylene* dan *polyester resin*. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku utama untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut melalui penyesuaian harga jual.

d. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as polypropylene and polyester resin. The prices of these raw materials are directly affected by petroleum price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the price fluctuations by maintaining the optimum inventory level of major raw materials for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by adjusting its sales price.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

e. Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2023			2022			
	Mata Uang Asing (angka penuh)/ *Original Currency (full amount)*		Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing (angka penuh)/ *Original Currency (full amount)*		Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset							***Assets***
Kas dan bank	SGD	2.548.501	29.845	SGD	2.369.642	27.628	*Cash on hand and in banks*
	EUR	271.397	4.652	EUR	235.629	3.934	
	IDR	1.774.986.478	1.775	IDR	687.848.869	698	
	JPY	232.373	25	JPY	209.031	24	
	GBP	1.367	27	GBP	505	10	
	AUD	1.350	14	AUD	720	8	
	RMB	17.988.481	39.029	RMB	2.002	5	
	HKD	2.000	4	HKD	2.000	4	
	THB	4.006	2	THB	4.006	2	
Piutang Usaha	IDR	350.070.549.050	350.071	IDR	436.658.572.206	436.659	*Trade receivables*
	EUR	844.949	14.482	EUR	932.757	15.588	
	RMB	1.991.711	4.322	RMB	3.118.453	7.039	
	JPY	-	-	JPY	19.223.630	2.240	
Jumlah Aset			**444.248**			**493.839**	***Total Assets***

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	2023			2022			
	Mata Uang Asing (angka penuh)/ *Original Currency (full amount)*		Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing (angka penuh)/ *Original Currency (full amount)*		Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	IDR	37.792.641.682	37.793	IDR	175.928.778.442	175.929	*Short-term bank loans*
Utang usaha	IDR	139.716.157.056	139.716	IDR	211.105.075.289	211.105	*Trade payables*
	EUR	27.769	476	EUR	21.825	365	
	SGD	6.056	71	SGD	164.760	2.353	
	JPY	-	-	JPY	50.968.116	5.992	
	CHF	-	-	CHF	39.081	663	
Utang lain-lain	IDR	11.713.527.463	11.714	IDR	2.181.580.879	1.705	*Other payables*
	RMB	-	-	RMB	755.377	477	
Beban akrual	IDR	41.209.081.482	41.209	IDR	36.837.463.083	36.837	*Accrued expenses*
	EUR	-	-	EUR	20.016	335	
Utang bank	EUR	42.169.730	722.790	EUR	44.335.817	740.968	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	IDR	27.260.187.413	27.260	IDR	44.092.499.027	44.092	*Consumer financing liabilities*
Jumlah Liabilitas			**981.029**			**1.220.821**	***Total Liabilities***
Liabilitas - neto			**(536.781)**			**(726.982)**	***Net liabilities***

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal dan 31 Desember 2023 dan 2022.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as of December 31, 2023 and 2022.

36. INFORMASI SEGMEN

36. SEGMENTS INFORMATION

Segmen Geografis

Geographical Segments

	2023			
	Indonesia	**China**	**Jumlah**	
Penjualan neto	**2.855.400**	**142.064**	**2.997.464**	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(2.757.211)	(118.271)	(2.875.482)	*Cost of goods sold*
Beban operasi	(162.165)	(16.357)	(178.522)	*Operating expenses*
Laba usaha	**(63.976)**	**7.436**	**(56.540)**	***Operating profit***
Aset	**4.942.802**	**102.054**	**5.044.856**	***Assets***
Liabilitas	**2.505.914**	**14.525**	**2.520.439**	***Liabilities***
Informasi segmen lainnya				***Other segment information***
Pengeluaran modal	143.440	-	143.440	*Capital expenditures*
Penyusutan				***Depreciation***
Penyusutan aset tetap	231.271	-	231.271	*Depreciation of fixed assets*

36. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *36. SEGMENTS INFORMATION (Continued)*

Segmen Geografis (lanjutan) / ***Geographical Segments (continued)***

	2022			
	Indonesia	**China**	**Jumlah**	
Penjualan neto	**3.578.807**	**240.578**	**3.819.385**	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(3.171.116)	(201.821)	(3.372.937)	*Cost of goods sold*
Beban operasi	(221.762)	(28.899)	(250.661)	*Operating expenses*
Laba usaha	185.929	9.858	195.787	***Operating profit***
Aset	**5.584.306**	**192.767**	**5.777.073**	***Assets***
Liabilitas	**2.906.748**	**21.767**	**2.928.515**	***Liabilities***
Informasi segmen lainnya				***Other segment information***
Pengeluaran modal	924.796	-	924.796	*Capital expenditures*
Penyusutan				***Depreciation***
Penyusutan aset tetap	219.559	-	219.559	*Depreciation of fixed assets*

Penjualan berdasarkan pasar / ***Sales by market***

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2023	**2022**	
Indonesia	1.882.265	2.016.144	*Indonesia*
Jepang	506.152	847.204	*Japan*
Asia (di luar Jepang)	332.311	501.897	*Asia (excluding Japan)*
Amerika	156.232	239.699	*America*
Eropa	65.769	88.069	*Europe*
Australia	54.391	126.041	*Australia*
Afrika	344	331	*Africa*
Jumlah	**2.997.464**	**3.819.385**	***Total***

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *37. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION*

a. Transaksi non-kas yang signifikan / *a. Significant non-cash transactions*

	2023	**2022**	
Penambahan aset tetap melalui:			*Acquisition of fixed assets through:*
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	10.771	100.333	*Realization of advances for fixed assets*
Utang bank	-	387.138	*Bank loans*
Persediaan	77.601	-	*Inventory*

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan) / *37. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION (Continued)*

a. Transaksi non-kas yang signifikan (lanjutan) / *a. Significant non-cash transactions (continued)*

	2023	2022	
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui piutang lain-lain	-	20.000	*Addition to investment in associate through other receivables*
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi aset tetap	7.220	-	*Addition of inventory through reclassification of fixed assets*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

2023	**Utang Bank Jangka Pendek/ *Short-term Bank loans***	**Utang Bank Jangka Panjang/ *Long-term Bank loans***	**Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing Liabilities***	***2023***
Saldo awal tahun	1.289.472	815.882	44.093	*Beginning balance*
Arus kas neto	(289.271)	61.170	(15.644)	*Net cash flow*
Transaksi non-kas:				*Non-cash transactions:*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(28.166)	(662.405)	(1.048)	*Exchange differences on translation of the financial statements*
Saldo akhir tahun	**972.035**	**214.647**	**27.401**	***Ending balance***

2022	**Utang Bank Jangka Pendek/ *Short-term Bank loans***	**Utang Bank Jangka Panjang/ *Long-term Bank loans***	**Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing Liabilities***	***2022***
Saldo awal tahun	838.364	466.366	74.081	*Beginning balance*
Arus kas neto	345.234	(81.392)	(35.524)	*Net cash flow*
Transaksi non-kas:				*Non-cash transactions:*
Penambahan aset tetap	-	430.908	-	*Acquisition of fixed assets*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	105.874	-	5.536	*Exchange differences on translation of the financial statements*
Saldo akhir tahun	**1.289.472**	**815.882**	**44.093**	***Ending balance***

38. LABA (RUGI) PER SAHAM / *38. EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2023 dan 2022:

The following reflects the income and share data used in the basic earnings per share computations in 2023 and 2022:

	2023	2022	
Laba (rugi) pemilik entitas induk	(243.549)	137.038	*Income (loss) for owners of the parent*
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	2.808.000.000	2.808.000.000	*Weighted average number of ordinary share outstanding*
Laba (rugi) neto per saham (angka penuh)	**(87)**	**49**	***Basic earnings (loss) per share (full amount)***

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN / *39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

1. Perpanjangan Utang Bank Jangka Pendek BCA / *1. Extension of BCA Short Term Bank Loan*

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan memperoleh persetujuan dari pihak BCA untuk perpanjangan jangka waktu seluruh fasilitas kredit hingga 20 Oktober 2024.

Based on the Notice of Credit Provision dated January 22, 2024, the Company obtained approval from BCA to extend the term of all its loan facilities until October 20, 2024.

2. Perpanjangan Utang Bank Jangka Pendek Permata / *2. Extension of Permata Short Term Bank Loan*

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan memperoleh persetujuan dari pihak Permata untuk perpanjangan jangka waktu untuk seluruh fasilitas kreditnya hingga 1 April 2024.

Based on the Notice of Credit Provision dated February 29, 2024, the Company obtained approval from Permata to extend the term of all its credit facilities until April 1, 2024.

40. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini. Standar akuntansi yang diubah akan berlaku efektif atau berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik;

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak asuransi; dan
- Amandemen PSAK 74: Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi komparatif

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial dari perubahan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

40. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"). The amended accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2024:

- *Amendments to SFAS 1: Presentation of financial statements related to non-current liabilities with covenants;*
- *Amendments to SFAS 73: Lease liability in a sale and leaseback;*

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *SFAS 74: Insurance contract; and*
- *Amendments to SFAS 74: Insurance contract regarding initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative information.*

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these amended accounting standards on its consolidated financial statements.

Head Office / Waru Plant :
Jl. Raya Waru 18, Waru
Sidoarjo, 61256 Indonesia
Phone : +62 (31) 853 3125
Fax : +62 (31) 853 4116

Krian Plant :
Desa Keboharan Km 26
Krian-Sidoarjo, 61262 Indonesia
Phone : +62 (31) 897 5852
Fax : +62 (31) 897 2998

Jakarta Office :
Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85
Blok A01-07, Lantai 5, Sunter
Jakarta Utara 14350 - Indonesia
Phone : +62 (21) 2961 5575
Fax : +62 (21) 2961 5565

Surabaya Office :
Spazio Tower, 15th Floor
Jl. Mayjen Yonosuwoyo
Phone : +62 (31) 9914 4888
Fax : +62 (31) 9914 8510

China Plant :
Tianjin, China
No. 9, Xinghua Road, Tianjin Xiqing
Economic Development Area
Tianjin, P.R. China
Phone : 86-22 2397 8367
Fax : 86-22 2397 6900

Kantor Perwakilan Amerika Serikat :
USA Sales Representative
Astria Packaging Enterprise, inc.
744 Cornerstone Lane
Bryn Mawr, Pennsylvania
USA 19010
Phone : +1 (601) 279 1755
Fax : +1 (601) 279 1574
Email : triassentosa@earthlink.net